

MOMENTUM UNTUK SEMAKIN TANGGUH

A Steadfast Momentum

2022

Laporan Tahunan
Annual Report

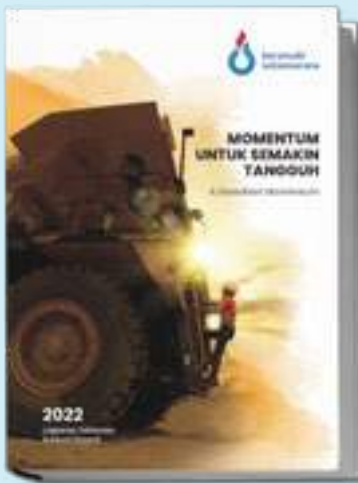
FOKUS PERUSAHAAN 4 TAHUN TERAKHIR

Company's Focus in the Last 4 Years

2022

Momentum untuk Semakin Tangguh

A Steadfast Momentum



Tahun 2022 memberikan tantangan sekaligus peluang bagi PT Baramulti Suksessarana Tbk bersama Entitas Anak, PT Antang Gunung Meratus. Gejolak ekonomi dan politik global memberikan dampak positif pada pertumbuhan sektor pertambangan batubara. Kondisi ini disambut baik oleh Perseroan untuk meraih pertumbuhan operasional dan keuangan secara signifikan dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi dan sumber daya yang dimiliki. Pengembangan infrastruktur logistik bahkan dilakukan untuk meningkatkan kelancaran operasional kini dan nanti. Pemanfaatan momentum ini diyakini akan meningkatkan ketangguhan Perseroan dalam mempertahankan keberlanjutan usahanya.

For PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary, PT Antang Gunung Meratus, the year 2022 holds both opportunities and challenges. The upheaval in the world's economies and politics has helped the coal mining industry growth. The Company welcomes this circumstance since this allowed it to maximize the usage of resources and potential in order to achieve considerable operational and financial growth. To ensure a seamless operation both today and in the future, logistics infrastructure development has even carried out. By capitalizing on this momentum, the Company is expected to be more resilient in ensuring its business continuity.

2021

Earning Momentum



PT Baramulti Suksessarana Tbk terus mengokohkan nilai-nilai perusahaan yang mengakomodir pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk menjaga pertumbuhan berkelanjutan. Kami memanfaatkan momentum pertumbuhan untuk memaksimalkan hasil usaha (profit). Upaya yang kami tempuh adalah dengan meningkatkan produksi yang mengoptimalkan proses dan mengefisienkan biaya, memperluas pangsa pasar untuk meningkatkan penjualan, serta menjaga kualitas produk dan layanan.

PT Baramulti Suksessarana Tbk continues to strengthen the corporate values that accommodate the management of economic, social and environmental aspects to maintain sustainable growth. We take advantage of the growth momentum to maximize operating results (profit). We take efforts to increase production to maximum level that optimizes processes, make cost efficient, and expands market share to increase sales, and maintains product and service quality.

2020

Adaptability Driven by Agility



Pandemi Covid-19 di tahun 2020 adalah peristiwa luar biasa yang belum pernah terjadi sebelumnya dan belum dapat dipastikan kapan berakhirnya. Pandemi tersebut telah melumpuhkan perekonomian global dan domestik. Industri batubara pun ikut terdampak oleh pandemi tersebut dan menyebabkan melemahnya permintaan dan anjloknya harga rata-rata penjualan komoditas tersebut. Berbagai upaya untuk mencegah penyebaran pandemi tersebut telah dilakukan hingga saat ini.

Di tengah situasi usaha yang sangat tidak kondusif seperti sekarang ini, PT Baramulti Suksessarana Tbk mampu bertahan dan bahkan membukukan kinerja operasional dan profit yang cukup baik berkat kemampuan beradaptasi yang berasal dari kelincahan dalam menjalankan usaha. Pada tahun tersebut, Perseroan dapat dengan cepat melakukan langkah-langkah efisiensi untuk mengurangi biaya produksi Perseroan.

Agility dari organisasi Perseroan lebih terbukti pada tahun tersebut, sehingga berkat kecepatan Perseroan untuk menyesuaikan dengan kondisi industri batubara telah membuat Perseroan tetap berkinerja baik pada tahun 2020.

The Covid-19 pandemic in 2020 is an extraordinary event that had never happened before and there is no telling when it will end. The pandemic has paralyzed the global and domestic economies. The coal industry was also affected by the pandemic that caused its demand to drop and the average selling price of this commodity fell hard. Many efforts have been made to prevent the pandemic from spreading even further, until now.

In the midst of a very unfavorable business situation such as today, PT Baramulti Suksessarana Tbk is able to survive and even recorded relatively good operational performance and profit due to the adaptability that comes from agility in running the business. In such year, the Company continuously intensified its efficiency measures by reducing production costs and strengthening infrastructure. In that year, the Company was able to immediately take efficiency measures and reduce the Company's production costs.

The agility of the Company's organization was proven in that year. By quickly adjusting to the coal industry condition, the Company was able to maintain a good performance in 2020.

2019

Rapid Adaptation for Sustainable Operation



Di tengah situasi yang sangat menantang di sepanjang 2019, Perseroan terus-menerus mengintensifkan langkah-langkah efisiensi dengan mengurangi biaya produksi, serta meningkatkan produksi dan penjualan batubara. Perseroan secara konsisten mengandalkan keunggulan logistik, yaitu kanal milik Entitas Anak, PT Antang Gunung Meratus (AGM), yang menjamin efisiensi sekaligus kuantitas angkut yang jauh di atas transportasi darat. Perseroan juga mengandalkan pasar dan konsumen domestik yang menawarkan harga yang cukup baik dan stabil sekaligus memberikan *natural hedging* berkat penggunaan mata uang Rupiah. Perseroan meyakini bahwa berbagai investasi, inovasi, pengembangan, dan langkah efisiensi yang dijalankan akan menjamin keberlangsungan usaha ke depannya.

Under the challenging situation throughout 2019, the Company continued to intensify efficiency measures by reducing cost of production, as well as increasing coal production and sales. The Company consistently relied on its logistical advantage, namely the canal owned by the Subsidiary, PT Antang Gunung Meratus (AGM), that ensured maximum efficiency and load beyond that of land transportation. The Company also relied on the domestic market and customers that offered fairly good and stable prices while providing natural hedging with the use of Rupiah currency. The Company is confident with new investments, innovations, developments, and efficiency measures will ensure its business continuity going forward.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limit of Liability

Laporan Tahunan 2022 PT Baramulti Suksessarana Tbk disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Untuk memudahkan penyebutan PT Baramulti Suksessarana Tbk, maka digunakan kata ganti **"Perseroan/BSSR/Kami"**. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menggunakan kata **"AGM"** untuk merujuk pada PT Antang Gunung Meratus sebagai Entitas Anak. Penyajian Laporan Tahunan ini menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Namun, apabila terdapat ketidaksesuaian atau jika terdapat perbedaan dalam penafsiran versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia adalah yang berlaku.



The 2022 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2022 to 31 December 2022 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

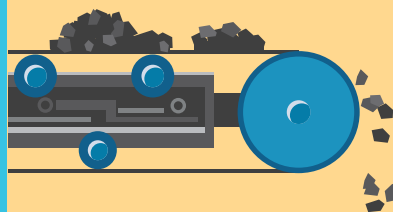
To simplify the mention of PT Baramulti Suksessarana Tbk, the pronouns **"Company/BSSR/Our/Us"** are used. Furthermore, this Annual Report also uses the word **"AGM"** to refer to PT Antang Gunung Meratus as a Subsidiary. The presentation of this Annual Report uses Indonesian and English. However, if there is a discrepancy or if there are differences in the interpretation of the Indonesian and English versions, the Indonesian language version shall prevail.

PENCAPAIAN TAHUN 2022

2022 Year in Review



Capaian Penjualan Sales Achievement



USD1.03
miliar | billion

Meningkat / Increase

48.84%
year over year (yoy)



Laba Tahun Berjalan Profit for the Year

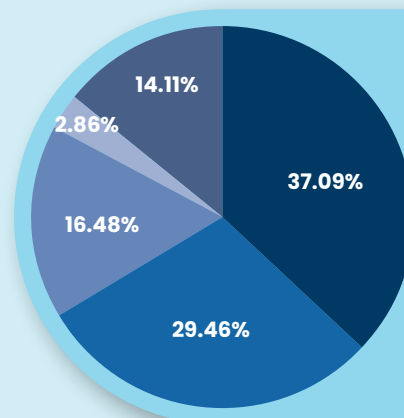
USD239.90
juta | million

Meningkat / Increase

16.93%
year over year (yoy)



Penjualan Pemasaran Batubara Coal Marketing Sales



Tiongkok / China

India

Indonesia

Korea Selatan / South Korea

Lain-Lain / Others
(Filipina / Philippines, Thailand,
Kamboja / Cambodia dan / and
Malaysia)

Volume Produksi Batubara Coal Production Volume

15.52
juta MT | million MT

Meningkat / Increase

11.17%
yoy



Volume Penjualan Batubara Coal Sales Volume

14.96
juta MT | million MT

Meningkat / Increase

9.44%
yoy

DAFTAR ISI

Table of Contents

6

KILAS KINERJA

Performance Overview

7

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

8

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

10

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

11

Aksi Korporasi
Corporate Action

11

Pernyataan Tidak Terjadinya
Pemberian Sanksi
Perdagangan Saham
Statement of No Occurrence
of Stock Trading Sanctions

11

Penerbitan Efek Lainnya
Other Securities Issuance

11

Peristiwa Penting
Significant Events

13

Penghargaan, Sertifikasi, dan
Keanggotaan Asosiasi
Awards, Certifications and
Membership Association

16

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

18

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of
Commissioners

24

Laporan Direksi
Report of the Board of
Directors

30

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

32

Identitas Perusahaan
Company Identity

33

Sekilas Perseroan
Company Overview

34

Jejak Langkah
Milestones

36

Visi dan Misi Perusahaan
Company's Vision and Mission

37

Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values

38

Kegiatan Usaha
Line of Business

42

Wilayah Operasional
Operational Areas

43

Produk yang Dihasilkan
Products Produced

44

Struktur Organisasi
Organizational Structure

46

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners'
Profile

57

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

67

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile

69

Profil Komite Nominasi dan
Remunerasi
Nomination and
Remuneration Committee's
Profile

70

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Profile

71

Profil Kepala Unit Audit
Internal
Profile of Internal Audit Unit
Head

72

Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders

73

Pemegang Saham Utama
dan Pengendali
Main and Controlling
Shareholders

73

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

74

Kronologi Pencatatan Efek
Lainnya
Chronology of Other Securities
Listing

74

Struktur Grup
Group Structure

74

Entitas Anak, Perusahaan
Asosiasi, dan Perusahaan
Ventura
Subsidiary, Associated Entity
and Joint Venture

76

Lembaga dan Profesi
Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions
and Supporting Professionals

77

Akses Informasi
Access to Information

78

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management
Discussion and Analysis

80

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

81

Tinjauan Industri
Industrial Overview

82

Tinjauan Operasional
Operational Overview

84

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

85

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

85

Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Consolidated Statements
of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

87

Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian
Consolidated Statements of
Financial Position

90

Laporan Arus Kas
Konsolidasian
Consolidated Statements of
Cash Flows

91

Kemampuan Membayar
Utang
Solvency

91

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

91

Struktur Modal
Capital Structure

92

Realisasi Penggunaan
Dana Hasil Penawaran
Umum
Actual Use of Proceeds
from Public Offering

92	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	94	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi Material Transactions Containing Conflict of Interest or Related Party Transactions	98	Perbandingan Target Internal dan Realisasi Perseroan Tahun 2022 Comparison of Internal Target and Realization of the Company in 2022
93	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Share Ownership Program by Employees and/or Management	94	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material information Subsequent to the Accountant's Reporting Date	99	Prospek Usaha Tahun 2023 2023 Business Prospect
94	Investasi Barang Modal Capital Goods Investments	94	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company	99	Pengembangan Usaha Tahun 2023 Business Development in 2023
94	Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitments Related to Capital Goods Investments	97	Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendments to Accounting Principles	99	Proyeksi Tahun 2023 Projections in 2023
94	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring			100	Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity

102

ASPEK PENDUKUNG BISNIS

Aspect of Business Support

104	Sumber Daya Manusia Human Resources	112	Teknologi Informasi Information Technology
-----	--	-----	---

114

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

116	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Implement Corporate Governance	139	Dewan Komisaris Board of Commissioners	163	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
117	Struktur GCG GCG Structure	145	Direksi Board of Directors	166	Akuntan Publik Public Accountant
117	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Guidelines for Public Company	150	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the board of Commissioners and the Board of Directors	167	Pengelolaan Gratifikasi dan Anti Korupsi Managing Gratification and Anti-Corruption
121	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	151	Komite Audit Audit Committee	167	Perkara Penting Significant Cases
		154	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	167	Sanksi Administratif Administrative Sanction
		157	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	167	Kepatuhan terhadap Pajak Compliance with Taxes
		159	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	167	Kode Etik Code of Conduct
		161	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	168	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

172

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social and Environment Responsibility

174	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	176	Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Report Responsibility
175	Komitmen Keberlanjutan Commitment to Sustainability	178	Laporan Keuangan Financial Statements

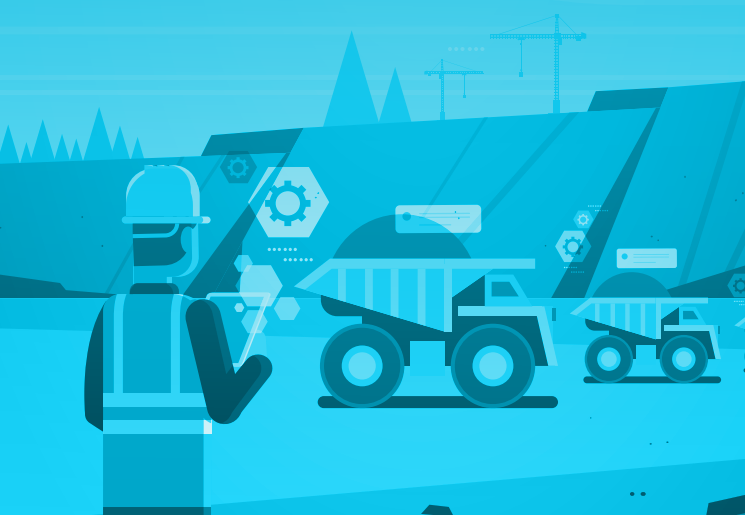
6-15

KILAS KINERJA

Performance Overview

Perseroan dan Entitas Anak, yaitu PT Antang Gunung Meratus (AGM), yang telah berhasil memproduksi komoditas batubara sebanyak 15,52 juta MT atau 104,16% dari target, meningkat 11,17% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 13,96 juta MT.

The Company and its Subsidiary, PT Antang Gunung Meratus (AGM), succeeded in producing 15.52 million MT of coal or 104.16% of the target, an increase of 11.17% compared to 13.96 million MT in 2021.



KILAS KINERJA

Performance Overview

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian	2022	2021	2020	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam USD)		Consolidated Statements of Financial Position (in USD)		
Aset Lancar	213,244,699	271,784,042	95,968,026	Current Assets
Aset Tidak Lancar	191,586,476	163,533,344	167,375,742	Non-Current Assets
Total Aset	404,831,175	435,317,386	263,343,768	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	171,249,024	169,686,767	60,853,847	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	13,104,377	13,017,926	12,113,876	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	184,353,401	182,704,693	72,967,723	Total Liabilities
Total Ekuitas	220,477,774	252,612,693	190,376,045	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	404,831,175	435,317,386	263,343,768	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam USD)		Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in USD)		
Penjualan	1,029,015,864	691,372,585	331,463,965	Sales
Beban Pokok Penjualan	(565,714,830)	(339,760,699)	(231,556,947)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	463,301,034	351,611,886	99,907,018	Gross Profit
Laba Usaha	308,279,373	264,440,020	41,292,393	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	308,781,175	264,208,458	40,839,013	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(68,885,156)	(59,044,129)	(10,318,744)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	239,896,019	205,164,329	30,520,269	Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif	239,865,654	205,236,884	30,075,927	Total Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Net Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	239,895,604	205,163,912	30,520,185	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	415	417	84	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Lain yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Other Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	239,865,239	205,236,467	30,075,843	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	415	417	84	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0917	0.0784	0.0117	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company

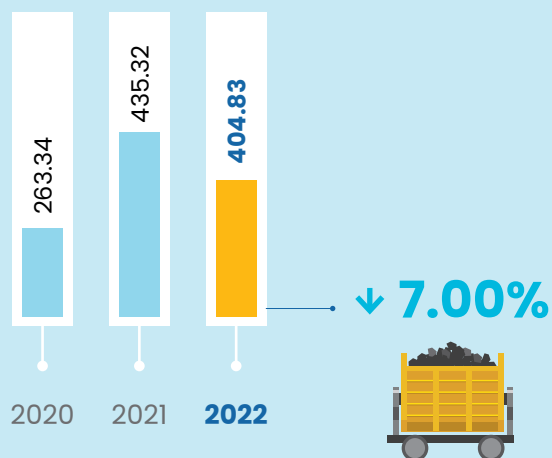
Uraian	2022	2021	2020	Description
Laporan Arus Kas (dalam USD)				Statements of Cash Flows (in USD)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	252,485,498	237,308,108	37,581,986	Cash Flows Provided by Operating Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(48,276,331)	(22,923,245)	(10,267,603)	Cash Flows Used in Investing Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(278,936,107)	(74,018,810)	(14,623,361)	Cash Flows Used in Financing Activities
Rasio Keuangan (dalam %)				Financial Ratios (in %)
Profitabilitas				Profitability
Margin Usaha	29.96	38.25	12.46	Operating Margin
Margin Laba Bersih	23.31	29.67	9.21	Net Profit Margin
Margin EBITDA	32.54	41.22	16.95	EBITDA Margin
Imbal Hasil atas Aset	57.51	47.13	11.59	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	87.18	81.22	16.03	Return on Equity
Likuiditas				Liquidity
Rasio Lancar	183.54	160.17	157.70	Current Ratio
Solvabilitas				Solvency
Rasio Liabilitas terhadap Aset	34.03	41.97	27.71	Liabilities to Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	51.59	72.33	38.33	Liabilities to Equity Ratio

Ikhtisar Operasional Operational Highlights

Uraian	2022	2021	2020	Description
Volume Produksi (dalam juta MT)	15.52	13.96	10.58	Production Volume (in million MT)
Volume Penjualan (dalam juta MT)	14.96	13.67	10.73	Sales Volume (in million MT)
Penjualan Pemasaran Batubara (dalam %)				Coal Marketing Sales (in %)
India	29.46	22.43	21.40	India
Korea Selatan	2.86	4.85	3.51	South Korea
Tiongkok	37.09	41.22	23.82	China
Indonesia	16.48	24.11	38.24	Indonesia
Lain-Lain (Vietnam, Filipina, Thailand, Taiwan, Jepang, dan Malaysia)	14.11	7.39	13.03	Others (Vietnam, Philippines, Thailand, Taiwan, Japan and Malaysia)

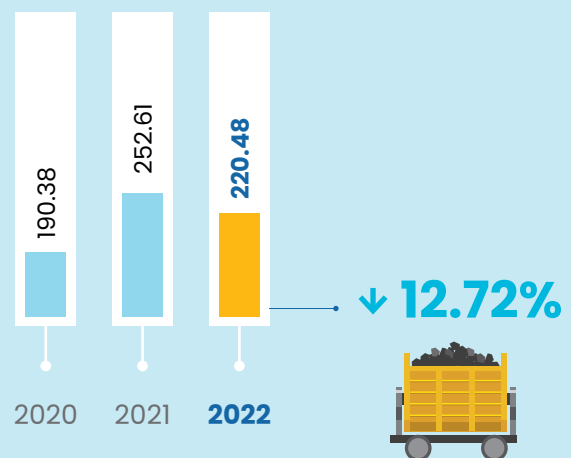
Total Aset Total Assets

dalam juta USD / in million USD



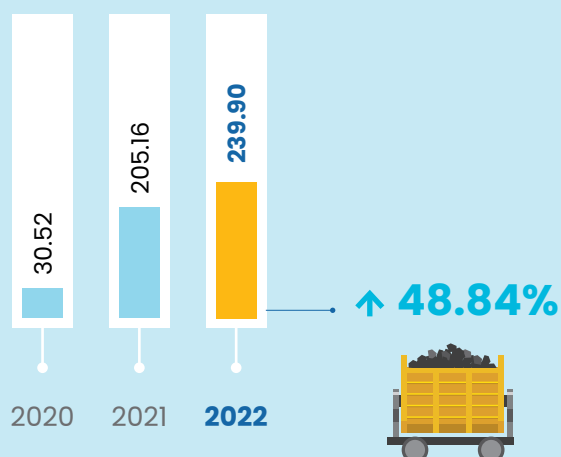
Total Ekuitas Total Equity

dalam juta USD / in million USD



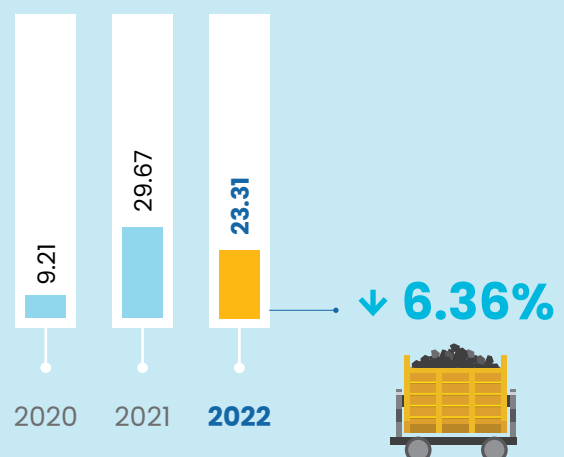
Laba Tahun Berjalan Income for the Year

dalam juta USD / in million USD



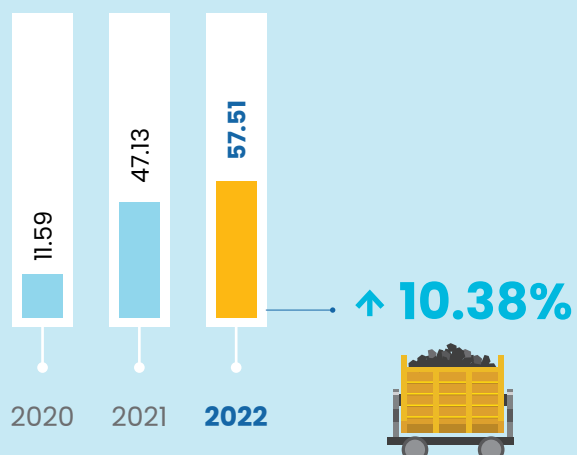
Margin Laba Bersih Net Profit Margin

dalam juta USD / in million USD



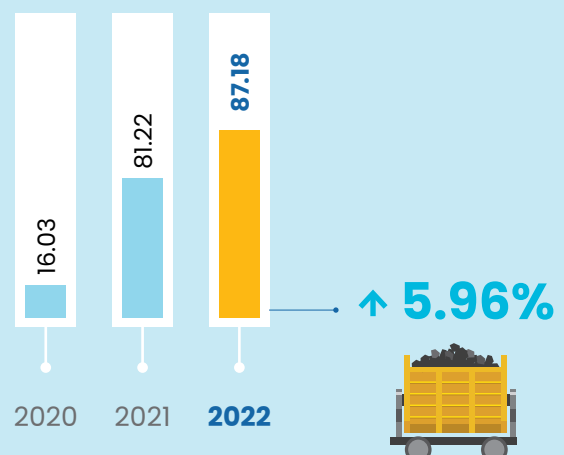
Imbal Hasil atas Aset Return on Assets

dalam % / in %



Imbal Hasil atas Ekuitas Return on Equity

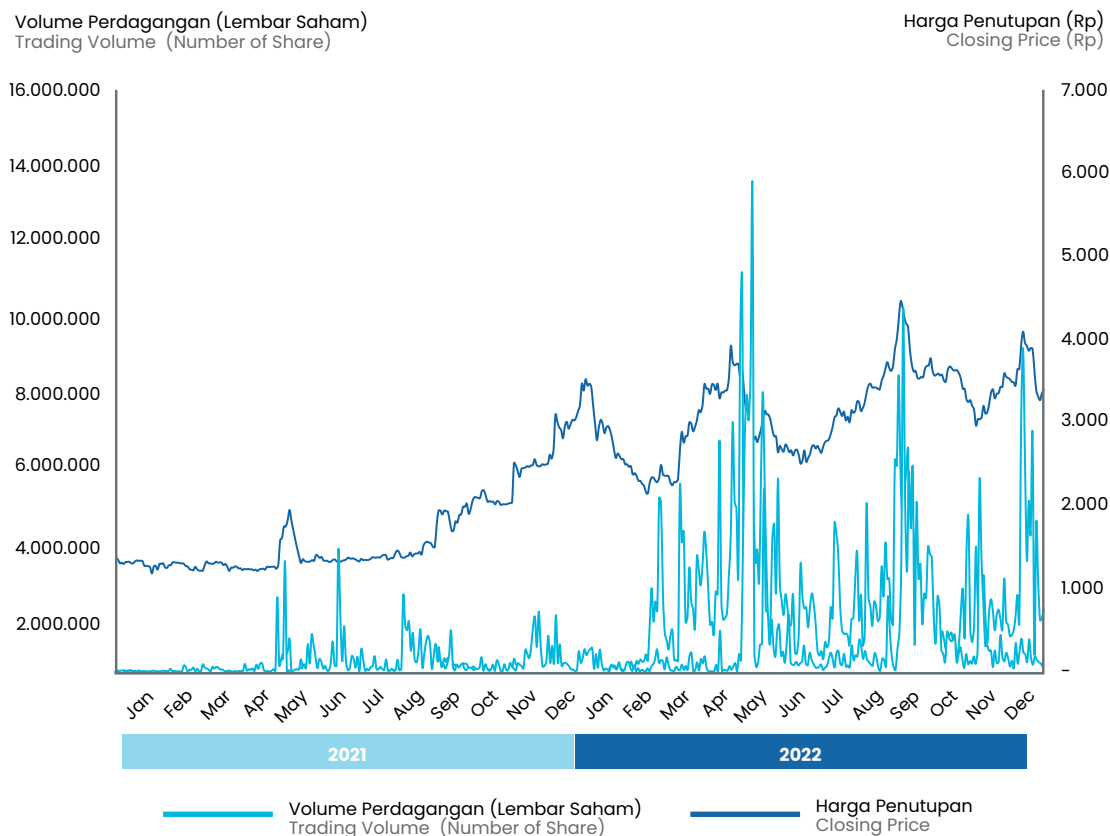
dalam % / in %



Ikhtisar Saham Shares Highlights

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Number of Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Number of Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2022	Kuartal I Quarter I	5,000	2,680	3,750	72,222,000	2,616,500,000	9,811,875,000,000
	Kuartal II Quarter II	5,075	3,270	3,310	228,531,000	2,616,500,000	8,660,615,000,000
	Kuartal III Quarter III	5,800	3,020	4,540	194,382,000	2,616,500,000	11,878,910,000,000
	Kuartal IV Quarter IV	5,325	3,740	4,340	169,409,000	2,616,500,000	11,355,610,000,000
2021	Kuartal I Quarter I	1,695	1,405	1,480	1,089,000	2,616,500,000	3,872,000,000,000
	Kuartal II Quarter II	2,440	1,480	1,625	6,493,000	2,616,500,000	4,252,000,000,000
	Kuartal III Quarter III	2,540	1,625	2,360	6,141,000	2,616,500,000	6,175,000,000,000
	Kuartal IV Quarter IV	4,120	2,350	4,090	4,801,000	2,616,500,000	10,701,000,000,000

Grafik Ikhtisar Saham Shares Highlights Chart



Aksi Korporasi

Tidak terdapat aksi korporasi yang dilaksanakan Perseroan selama tahun 2022, sebagaimana diatur oleh regulasi di Bursa Efek Indonesia, tempat Perseroan mencatatkan saham.

Pernyataan Tidak Terjadinya Pemberian Sanksi Perdagangan Saham

Sepanjang 2022, tidak terdapat sanksi atas aktivitas perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, baik berupa penghentian perdagangan sementara ataupun penghapusan pencatatan saham. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan senantiasa patuh terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya terkait pasar modal.

Penerbitan Efek Lainnya

Hingga tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham, baik berupa obligasi, surat pengakuan utang, maupun unit penyertaan kontrak investasi kolektif.

Corporate Action

There were no corporate actions conducted by the Company throughout 2022, as stipulated by regulations on the Indonesian Stock Exchange, where the Company listed its shares.

Statement of No Occurrence of Stock Trading Sanctions

Throughout 2022, there were no sanctions for the Company's share trading on the Indonesia Stock Exchange, either in the form of suspension or delisting of shares. This proves that the Company always complies with the laws and regulations applicable in Indonesia, especially those related to the capital market.

Other Securities Issuance

Until 31 December 2022, the Company did not issue securities other than shares, such as bond, debt acknowledgment, nor participation unit of collective investment contract.

PERISTIWA PENTING Significant Events



13

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa di Grha Baramulti Lantai 6, Function Room, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat, 10130.

Januari / January

Implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) at Grha Baramulti 6th floor, Function Room, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat, 10130.



29

Pelaksanaan RUPS Tahunan di Grha Baramulti Lantai 6, Function Room, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat, 10130.

April

Implementation of the Annual GMS at Grha Baramulti 6th floor, Function Room, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat, 10130.



29

April

Pelaksanaan Paparan Publik di Grha Baramulti Lantai 6, Function Room, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat, 10130.

Implementation of Public Expose at Grha Baramulti 6th floor, Function Room, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat, 10130.



11

Mei / May

Pembangunan *Overpass* Beramban yang berada di Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Construction of Beramban Overpass in Tapin Regency, South Kalimantan Province.



29

Juli / July

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa di Grha Baramulti Lantai 6, Function Room, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat, 10130.

Implementation of Extraordinary GMS at Grha Baramulti 6th floor, Function Room, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat, 10130.



23

Desember / December

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa di Grha Baramulti Lantai 6, Function Room, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat, 10130.

Implementation of Extraordinary GMS at Grha Baramulti 6th floor, Function Room, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat, 10130.

PENGHARGAAN, SERTIFIKASI, DAN KEANGGOTAAN ASOSIASI

Awards, Certifications and Membership Association

Penghargaan / Awards

1

Top CSR Awards 2022 # Star 4

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk
Penyelenggara / Organizer:
Top Business
Tanggal / Date:
30 Maret / March 2022

2

Top CSR Awards 2022 # Star 4

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara / Organizer:
Top Business
Tanggal / Date:
30 Maret / March 2022

3

Top Leader on CSR Commitment 2022

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk
Penyelenggara / Organizer:
Top Business
Tanggal / Date:
30 Maret / March 2022

4

Top Leader on CSR Commitment 2022

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara / Organizer:
Top Business
Tanggal / Date:
30 Maret / March 2022

5

Penghargaan Kepedulian Membangun Pendidikan dalam Bentuk Pembuatan Kolam, Taman Bacaan, dan Penambahan Alat Wifi SMP Negeri 2 Loa Janan

Award for Showing Concern for Developing Education by Creating Pools, Reading Garden and Providing WiFi Devices at SMP Negeri 2 Loa Janan
Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk
Penyelenggara / Organizer:
Bupati Kutai Kartanegara
Regent of Kutai Kartanegara
Tanggal / Date:
2 Mei / May 2022

6

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2021-2022 (Proper Daerah) Peringkat Hijau

Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management Year 2021-2022 (Regional Proper) Green Rating
Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk
Penyelenggara / Organizer:
Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan
Tanggal / Date:
6 Juni / June 2022



1 2 3



4 5 6

7

Best of the Best Companies 2022

Penerima / Recipient:

PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:

Majalah Forbes Indonesia / Forbes Indonesia Magazine

Tanggal / Date:

Edisi Agustus 2022 / August 2022 Edition

8

Saham Terbaik 2022

Best Stocks of 2022

Penerima / Recipient:

PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:

Berita Satu Media Holdings

Tanggal / Date:

31 Agustus / August 2022

9

Penghargaan Subroto 2022 – Bidang Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Batubara Terinovatif

Subroto Award 2022 – Most Innovative Coal Community Development and Empowerment Program (PPM)

Penerima / Recipient:

PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral / Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)

Tanggal / Date:

28 September 2022

10

Penghargaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara

Community Development and Empowerment Award in Kutai Kartanegara Regency

Penerima / Recipient:

PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:

Bupati Kutai Kartanegara
Regent of Kutai Kartanegara

Tanggal / Date:

12 Oktober / October 2022

11

Kategori Gold dalam Pencapaian SDGS 5 Kesetaraan Gender dengan Judul Program Instalasi Pengolahan Air Pamsimas Karya Makmur

Gold Category in Achieving SDGS 5 Gender Equality with the Title of Pamsimas Karya Makmur Water Treatment Plant Program

Penerima / Recipient:

PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:

Corporate Forum for CSR Development

Tanggal / Date:

22 November 2022

12

Penghargaan Kepedulian Membangun Pendidikan SMP Negeri 2 Loa Janan sebagai Sekolah Adiwiyata sehingga Meraih Predikat Sekolah Adiwiyata Nasional Tahun 2022

Concern for Building Education Award Loa Janan 2 Public Junior High School as an Adiwiyata School that Won the National Adiwiyata School Predicate in 2022

Penerima / Recipient:

PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Kartanegara
Department of Education and Culture, Kutai Kartanegara Regency

Tanggal / Date:

17 Desember / December 2022



7

8

9

10

11

12

Sertifikat / Certifications

1

ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System

Penerima / Recipient:

PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:

Transpacific Certifications Limited

Tanggal / Date:

17 Juni 2022-10 Februari 2025

17 June 2022-10 February 2025

2

ISO 9001:2015 for Quality Management System

Penerima / Recipient:

PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:

Transpacific Certifications Limited

Tanggal / Date:

17 Juni 2022-10 Februari 2025

17 June 2022-10 February 2025

3

ISO 14001:2015 for Environmental Management System

Penerima / Recipient:

PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:

Transpacific Certifications Limited

Tanggal / Date:

17 Juni 2022-10 Februari 2025

17 June 2022-10 February 2025



1

2

3

Keanggotaan Asosiasi / Membership Association

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan Company Position
Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Nasional / National	Anggota / Member
Indonesia Corporate Secretary Association	Nasional / National	Anggota / Member
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Nasional / National	Anggota / Member

16-29 •

LAPORAN MANAJAMEN

Management Report

**Perkembangan pandemi
Covid-19 yang semakin terkendali
memberikan semangat baru bagi
aktivitas ekonomi dan bisnis, baik
secara global maupun lokal.**

The Covid-19 pandemic had increasingly developed under control, giving new enthusiasm to economic and business activities, both globally and locally.







LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

BADRODIN HAITI

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Kami memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas perkenan-Nya, Dewan Komisaris dapat melaporkan pelaksanaan tugas dan kewajiban dalam pemberian pengawasan dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan dan pengembangan Perseroan selama tahun 2022.

Pada tahun tersebut, kami melihat perkembangan pandemi Covid-19 yang semakin terkendali sehingga memberikan semangat baru bagi aktivitas ekonomi dan bisnis, baik secara global maupun lokal. Kegiatan usaha yang semakin leluasa turut mendorong peningkatan permintaan masyarakat di berbagai sektor usaha, salah satunya terhadap komoditas energi. Hal ini disambut hangat oleh PT Baramulti Suksessarana Tbk yang telah membuktikan melalui pencapaian kinerja tahun 2022 yang optimal.

Sepanjang tahun kami berfokus untuk melakukan pengawasan secara independen, cermat, dan efektif untuk mendorong Perseroan agar mampu memanfaatkan momentum pertumbuhan industri energi nasional dengan memaksimalkan produksi batubara Perseroan maupun Entitas Anak. Selain itu, dinamika ekonomi yang berlangsung sepanjang tahun 2022 juga menuntut kami untuk tetap waspada dan

We would like to express our gratitude to the presence of God Almighty for His permission that the Board of Commissioners can report the implementation of duties and obligations in providing supervision and advice to the Board of Directors regarding the management and development of the Company during 2022.

In the year, we saw the Covid-19 pandemic had increasingly developed under control, giving new enthusiasm to economic and business activities, both globally and locally. More flexible business activities have contributed to increasing public demand in various business sectors, one of which is energy commodities. This was warmly welcomed by PT Baramulti Suksessarana Tbk, as proven through achieving optimal performance in 2022.

Throughout the year we focused on performing independent, careful and effective supervision to encourage the Company to take advantage of the growth momentum of the national energy industry by maximizing coal production of the Company and its Subsidiaries. In addition, the economic dynamics that took place throughout 2022 also required us to remain vigilant and careful in supervising the implementation



Dewan Komisaris menilai Direksi mampu beradaptasi dengan cepat dan meraih manfaat yang maksimal, sehingga pada akhirnya produksi Perseroan masih dapat meningkat dari tahun sebelumnya.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors is able to adapt quickly and achieve maximum benefits so that the Company's production can increase from the previous year.



hati-hati dalam melaksanakan pengawasan terhadap implementasi rencana strategis dalam realisasi tujuan usaha Perseroan. Uraian selengkapnya seputar hasil pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kinerja Direksi disampaikan melalui Laporan Dewan Komisaris tahun 2022 sebagai berikut.

Evaluasi Kinerja Direksi

Kondisi perekonomian nasional yang kembali menggeliat pasca pandemi Covid-19 mendorong tingkat konsumsi masyarakat yang semakin tinggi. Begitu pun dengan kebutuhan terhadap bahan bakar energi batubara yang terus meningkat sehingga menyebabkan harga komoditas tersebut melonjak tajam, serta disisi lain terdapat hambatan operasional pada Entitas Anak berupa kendala pada jalur distribusi batubara yang terjadi pada kuartal awal 2022. Mencermati peluang serta kendala yang muncul pada saat itu, Dewan Komisaris menilai Direksi mampu beradaptasi dengan cepat dan meraih manfaat yang maksimal, sehingga pada akhirnya produksi Perseroan masih dapat meningkat dari tahun sebelumnya.

Pencapaian kinerja yang baik oleh Perseroan dan Entitas Anak dibuktikan dengan total produksi sebesar 15,52 juta MT atau meningkat 11,17% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 13,96 juta MT. Pencapaian ini mendorong peningkatan perolehan pendapatan Perseroan sehingga catatan laba bersih juga menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Selain itu, orientasi usaha yang berkesinambungan juga mengharuskan Direksi menyusun strategi pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang bertanggung jawab. Kesadaran terhadap keberlangsungan usaha dicerminkan pada berbagai upaya peningkatan kualitas SDM yang telah dilaksanakan secara terukur disertai dengan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang ketat. Konsistensi penerapan inovasi terbaru dalam mengelola aspek keuangan dan operasional diperkuat dengan optimalisasi infrastruktur dan penyediaan fasilitas penunjang yang mumpuni.

Dengan demikian, kapabilitas Direksi dalam mengelola setiap aspek usaha sepatutnya mendapatkan apresiasi dari Dewan Komisaris. Kemampuan memanfaatkan peluang bisnis yang positif sebagai dasar pengambilan keputusan dapat menjadi media akselerasi terhadap realisasi usaha yang berkelanjutan. Meski demikian, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan dan terus mendorong Direksi untuk tetap siaga dan terus menciptakan langkah-langkah inovatif guna menghadapi ketidakpastian di masa yang akan datang.

of strategic plans in realizing the Company's business objectives. A complete description of the results of the supervisory and advisory functions on the Board of Directors' performance is presented in the 2022 Board of Commissioners' Report as follows.

Board of Directors' Performance Evaluation

The national economic condition, which has revived after the Covid-19 pandemic, has encouraged higher levels of public consumption. Likewise, the coal-fired energy demand continues to increase, causing this commodity price to soar sharply. On the other hand, there were operational obstacles at Subsidiaries regarding the coal distribution channel which occurred in the early quarter of 2022. Observing the opportunities and obstacles that arose at that time, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors was able to adapt quickly and achieve maximum benefits, which in turn, the Company's production could still increase from that of previous year.

The good performance achievement by the Company and Subsidiaries is evidenced by the total production of 15.52 million MT, an increase of 11.17% compared to the 2021's figure, which was recorded at 13.96 million MT. This achievement encouraged an increase in the Company's revenue, and therefore, the net profit record also showed quite good growth compared to the previous year's growth.

Furthermore, a sustainable business orientation also requires the Board of Directors to develop a strategy for responsible human resource management (HR). Awareness of business continuity is reflected in various efforts to improve the human resources quality that have been implemented in a measurable manner accompanied by strict occupational health and safety (OHS) guarantees. Consistency in implementing renewable innovations in managing financial and operational aspects is strengthened by optimizing infrastructure and providing qualified supporting facilities.

Thus, the Board of Directors' capability in managing every business aspect deserves an appreciation from the Board of Commissioners. The ability to take advantage of positive business opportunities as a basis for decision making can accelerate the realization of a sustainable business. However, the Board of Commissioners always reminds and continues to encourage the Board of Directors to remain vigilant and keep creating innovative steps to deal with future uncertainties.



Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Realisasi kinerja Perseroan tahun 2022 tidak terlepas dari pengawasan dan penelaahan Dewan Komisaris terhadap strategi usaha yang telah dirumuskan secara komprehensif oleh Direksi. Hasil pemenuhan komitmen usaha yang berkelanjutan kemudian dikomunikasikan dengan efektif melalui rapat gabungan yang dilaksanakan secara rutin ataupun sesuai dengan kebutuhan. Upaya ini ditujukan untuk mendapat pertimbangan dari berbagai sudut pandang dan memastikan tidak terjadinya mispersepsi seputar pelaksanaan strategi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku saat ini.

Sejauh ini, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menggunakan pendekatan yang proaktif sekaligus hati-hati dalam menyusun dan mengimplementasikan strategi bisnis secara menyeluruh. Keseluruhan proses juga telah dilakukan dengan tetap mengedepankan kepentingan dan kebutuhan pihak-pihak terkait. Jalinan kerja sama strategis diharapkan mampu menjaga ketahanan bisnis Perseroan seraya memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Board of Commissioners' Supervision in the Formulation and Implementation of Strategy

The Company's performance realization in 2022 was attributed to the Board of Commissioners' supervision and review of the business strategy that has been comprehensively formulated by the Board of Directors. The results of fulfilling sustainable business commitments are then communicated effectively through joint meetings held regularly or as needed. This effort is aimed at obtaining consideration from various points of view and ensuring that there are no misperceptions regarding the implementation of strategy in accordance with the current laws and regulations.

To date, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has used a proactive and careful approach in formulating and implementing the business strategy as a whole. The entire process has also been carried out while prioritizing the interests and needs of related parties. The strategic partnership is expected to be able to maintain the Company's business resilience while providing added value to Shareholders and other stakeholders.

Pandangan atas Prospek Usaha

Memasuki tahun 2023, ketahanan perekonomian nasional yang cenderung stabil di tengah kondisi ekonomi global yang tidak menentu diproyeksikan tetap berlanjut dengan perkiraan pertumbuhan berkisar antara 4,5%-5,3%. Sejalan dengan optimisme tersebut, perkembangan perdagangan komoditas batubara turut diprakirakan masih cerah seiring dengan masih banyaknya permintaan dari negara-negara tujuan ekspor batubara, seperti China dan India. Selain itu, permintaan batubara dari dalam negeri juga diproyeksikan masih tetap terjaga. Begitu pun dengan laporan International Energy Agency (IEA) yang menyebutkan bahwa penggunaan batubara global tahun 2023 akan meningkat 1,2% atau mencapai 8 miliar ton. Hal ini mendorong optimisme Dewan Komisaris bahwa risiko resesi yang diproyeksikan di tahun 2023 tidak akan berpengaruh signifikan terhadap industri batubara secara global.

Berdasarkan optimisme tersebut, Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun Direksi telah mencerminkan peluang pertumbuhan yang lebih bagi Perseroan. Dewan Komisaris mendorong agar Direksi dapat memaksimalkan rencana peningkatan kapasitas produksi batubara Perseroan dan Entitas Anak dalam rangka memanfaatkan momentum yang ada. Namun demikian, Dewan Komisaris juga mencermati bahwa Direksi perlu mengedepankan sikap hati-hati dan responsif guna memitigasi beragam potensi eksternalitas yang dapat memengaruhi tingkat penjualan dan ketersediaan batubara. Dewan Komisaris meyakini strategi yang terukur dapat mencapai kestabilan pada segala aspek keuangan maupun operasional serta mencatatkan pertumbuhan inklusif dan berkelanjutan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pencapaian kinerja dan keberlanjutan Perseroan tidak terlepas dari konsistensi penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* atau GCG) dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Pada proses jalannya penerapan GCG di Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa kepengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan disertai pemberian nasihat yang dibutuhkan atas setiap tindakan strategis dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Dewan Komisaris juga senantiasa menekankan praktik penerapan tata kelola yang dilandaskan pada prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Views on Business Prospects

Entering 2023, the national economic resilience which tends to be stable amidst uncertain global economic conditions is projected to continue with growth forecast ranging from 4.5%-5.3%. In line with this optimism, the coal commodity trade developments are also forecasted to remain bright in line with the large number of requests from coal export destination countries, such as China and India. In addition, domestic demand for coal is also projected to be maintained. Likewise with the International Energy Agency (IEA) report which states that global coal use in 2023 will increase by 1.2% or reach 8 billion tons. This encourages the Board of Commissioners' optimism that the projected recession risk in 2023 will not have a significant effect on the global coal industry.

Based on such optimism, the Board of Commissioners considers that the business prospects prepared by the Board of Directors reflect more growth opportunities for the Company. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to maximize the plan to increase the coal production capacity of the Company and Subsidiaries in order to take advantage of the existing momentum. However, the Board of Commissioners also observes that the Board of Directors needs to prioritize caution and responsiveness in order to mitigate various potential externalities that can affect the level of sales and availability of coal. The Board of Commissioners believes that a measurable strategy can achieve stability in all financial and operational aspects and record inclusive and sustainable growth.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Company's performance achievement and sustainability is highly affected by the consistent implementation of good corporate governance (GCG) principles in all of the Company's operational activities. In the process of implementing GCG in the Company, the Board of Commissioners always supervises to ensure that the Board of Directors manages the Company in accordance with the applicable laws and regulations, with any advice needed for every strategic action in order to achieve the Company's goals. The Board of Commissioners also emphasizes the practice of implementing governance that is based on GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality.

Berdasarkan hasil penilaian, Dewan Komisaris memandang bahwa prinsip GCG telah diimplementasikan oleh Direksi dalam setiap proses bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Begitu juga dengan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang telah diintegrasikan dengan nilai-nilai keberlanjutan seputar pengelolaan risiko bisnis hingga risiko sosial dan lingkungan. Dewan Komisaris juga senantiasa melibatkan Komite Audit untuk memastikan program kerja Unit Audit Internal telah mencakup seluruh profil risiko Perseroan sehingga risiko-risiko yang berpotensi memengaruhi Perseroan dapat dikelola dengan baik. Meskipun demikian, berbagai upaya perbaikan dan penyempurnaan kualitas GCG tetap perlu dilakukan secara adaptif, sesuai dengan perkembangan sistem pengelolaan bisnis yang berkelanjutan.

Apresiasi

Kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih sebagai bentuk penghormatan atas dedikasi yang telah dicurahkan oleh Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan yang telah bersama-sama menorehkan kinerja Perseroan tahun 2022 dengan baik. Apresiasi dan terima kasih turut disampaikan kepada Pemegang Saham, regulator, mitra bisnis, juga pelanggan setia yang telah bekerja sama sekaligus memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami dalam berbagai bentuk. Kami berharap, Perseroan dapat terus mengelola risiko dengan baik dan mengokohkan lini bisnis secara berkelanjutan di tahun-tahun ke depan.

Based on the assessment results, the Board of Commissioners views that the GCG principles have been implemented by the Board of Directors in every business process of the Company in a sustainable manner. Likewise, the internal control system and risk management have been integrated with sustainability values ranging from managing business risks to social and environmental risks. The Board of Commissioners also constantly involves the Audit Committee to ensure that the Internal Audit Unit's work program covers the entire risk profile of the Company, so that risks that have the potential to affect the Company can be managed properly. Nonetheless, various efforts to improve and refine GCG quality still need to be carried out adaptively, in accordance with the development of a sustainable business management system.

Appreciation

We, as the Board of Commissioners, would like to express our appreciation and gratitude as a form of respect for the dedication poured out by the Board of Directors, management and all employees who jointly recorded the Company's good performance in 2022. Appreciation and gratitude are also conveyed to Shareholders, regulators, business partners, as well as loyal customers who have worked together while providing support and trust to us in various forms. We hope that the Company can continue to manage risks properly and strengthen its business lines in a sustainable manner in the years to come.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



BADRODIN HAITI
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

WIDADA

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat-Nya kepada kita semua maka PT Baramulti Suksessarana Tbk dapat memberikan kinerja yang baik, meskipun masih di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang belum pulih sepenuhnya dan adanya konflik Rusia-Ukraina sehingga menyebabkan kenaikan harga komoditas yang mendorong terjadinya inflasi yang tinggi, khususnya di negara-negara maju. Sepanjang tahun 2022, Direksi beserta seluruh insan Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan performa yang terbaik dengan beradaptasi secara cepat, gesit, dan fleksibel dalam merespons setiap peluang sehingga target-target yang telah ditetapkan Perseroan dapat tercapai. Pencapaian ini didukung juga kondisi industri batubara yang menunjukkan pemulihan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagai salah satu pelaku usaha di dalam industri tersebut, Perseroan telah mampu memanfaatkan setiap peluang berdasarkan strategi yang terukur. Adapun rangkuman kinerja dan pencapaian Perseroan, strategi, serta langkah-langkah peningkatan kinerja operasional dan keuangan yang telah dilaksanakan untuk mencapai hasil tersebut dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Direksi tahun 2022 berikut ini.

Let us extend gratitude to the God Almighty because of His abundance of blessings upon all of us that PT Baramulti Suksessarana Tbk can provide good performance, even though still in the midst of the Covid-19 pandemic which has not fully recovered and the Russia-Ukraine conflict that led to an increase in commodity prices and high inflation, especially in developed countries. Throughout 2022, the Board of Directors and all Company personnel remained constantly committed to providing the best performance by adapting in a fast, agile, and flexible manner in responding to every opportunity in order to achieve the targets set by the Company. This achievement was also supported by the coal industry condition which showed significant recovery compared to the previous year's condition. As one of the business actors in the industry, the Company has been able to take advantage of every opportunity based on a measurable strategy. The summary of the Company's performance and achievements, strategies and steps to improve operational and financial performance that were implemented to achieve these results are further explained in the following 2022 Board of Directors' Report.



Pencapaian kinerja Perseroan tahun 2022 merupakan hasil pemanfaatan momentum kenaikan harga batubara yang signifikan pada tingkat yang cukup tinggi sampai dengan akhir tahun 2022 dengan diimbangi oleh peningkatan produksi batubara dan optimalnya berbagai program efisiensi biaya.

The Company's achievement in 2022 was the result of taking advantage of the momentum of a significant increase in coal prices at a fairly high level until the end of 2022, which was offset by increased coal production and optimizing various cost efficiency programs.



Tinjauan Umum Ekonomi dan Industri Batubara

Perekonomian global kembali mengalami sejumlah guncangan sepanjang tahun 2022, di mana berdasarkan data International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* terbitan Januari 2023, pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 mencapai 3,4% menurun dari tahun 2021 yang sebesar 6,2%. Hal ini berakibat pada tertahannya pertumbuhan ekonomi dan tekanan inflasi yang lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Di sisi lain, stabilitas ekonomi nasional pun turut tertekan meskipun masih dapat dikendalikan dengan sejumlah inisiatif pemerintah untuk mendorong peningkatan konsumsi domestik. Pada tahun 2022, kondisi perekonomian nasional tergolong stabil dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,31%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70%. Pencapaian ini didukung juga dengan peningkatan harga komoditas serta kapasitas *output* di berbagai sektor unggulan ekspor Indonesia, terutama dari sektor pertambangan. Hal ini mendorong capaian neraca perdagangan yang mencatatkan surplus hingga USD50,59 miliar.

Dari sektor industri, perkembangan industri batubara global dan nasional pada tahun 2022 menunjukkan perbaikan yang signifikan. International Energy Agency (IAE) dalam *Coal 2022 - Analysis and Forecast to 2025* melaporkan bahwa permintaan batubara global mencapai rekor tertinggi sepanjang masa, melampaui 8 miliar ton untuk pertama kalinya. Hal ini diikuti dengan kenaikan harga batubara global berdasarkan Newcastle Coal Futures yang mencapai level tertingginya pada 5 September 2022, yakni USD457,80/ton. Di industri nasional, realisasi produksi batubara tahun 2022 mencapai 687 juta ton atau 104% dari target sebesar 663 juta ton. Dari hasil produksi tersebut, pemenuhan kebutuhan batubara domestik mencapai 193 juta ton atau 116% dari target yang ditetapkan sebesar 166 juta ton. Selain itu, tren harga batubara acuan (HBA) juga terus menunjukkan perbaikan. Pada akhir tahun 2022, HBA tercatat mencapai USD281,48 per metrik ton dari USD159,79 per metrik ton di akhir tahun 2021.

Tantangan dan Strategi Usaha

Tren perkembangan industri batubara yang positif sepanjang tahun 2022, tidak serta merta membuat para pelaku usaha di industri tersebut terbebas dari tantangan dan kendala bisnis. Cuaca ekstrem yang diperparah dengan kondisi perubahan iklim merupakan salah satu tantangan yang menyebabkan perencanaan penambangan cukup terganggu. Di sisi lain, kebijakan pemerintah yang sempat melarang ekspor batubara di awal tahun 2022 turut menjadi pemicu ketidakstabilan iklim bisnis komoditas tersebut. Adapun keterbatasan ketersediaan alat-alat berat dan terhambatnya jalur logistik sempat menjadi kendala, namun dapat diatasi melalui perencanaan dan koordinasi lapangan yang baik.

Merespons berbagai tantangan tersebut, Perseroan senantiasa menyusun strategi secara komprehensif guna meminimalisir dampak yang ditimbulkan terhadap

Overview of the Economy and Coal Industry

The global economy experienced a number of further shocks throughout 2022, where based on data from the International Monetary Fund (IMF) in January 2023 issue of the *World Economic Outlook*, global economic growth in 2022 reached 3.4%, down from 6.2% in 2021. This resulted in stagnant economic growth and higher inflationary pressures than what happened in the previous years. On the other hand, the national economic stability was also under pressure, although this could still be controlled through a number of government initiatives to encourage increased domestic consumption. In 2022, the national economic condition was relatively stable by recording a growth of 5.31%, higher than the previous year's achievement of 3.70%. This achievement was also supported by an increase in commodity prices and output capacity in various leading Indonesian export sectors, especially from the mining sector. This prompted the trade balance to achieve a surplus as recorded of up to USD50.59 billion.

From the industrial sector, the development of global and national coal industry in 2022 showed significant improvement. The International Energy Agency (IAE) in *Coal 2022 - Analysis and Forecast to 2025* reported that global coal demand reached an all-time high, exceeding 8 billion tons for the first time. This was followed by an increase in global coal prices based on Newcastle Coal Futures which reached its highest level on 5 September 2022 at USD457.80/ton. In the national industry, the realization of coal production in 2022 reached 687 million tons or 104% of the target of 663 million tons. From these production results, the fulfillment of domestic coal demand reached 193 million tons or 116% of the set target of 166 million tons. In addition, the trend of reference coal prices (HBA) also continues to show improvement. At the end of 2022, HBA was recorded at USD 281.48 per metric ton from USD 159.79 per metric ton at the end of 2021.

Challenges and Business Strategy

The positive development trend of the coal industry throughout 2022 did not necessarily make business actors in the industry free from business challenges and constraints. Extreme weather, exacerbated by climate change conditions, was one of the challenges that caused mining planning to be quite disruptive. On the other hand, the government's policy of banning coal exports in early 2022 also contributed to the instability of the commodity's business climate. Meanwhile, the limited availability of heavy equipment and delays in logistics lines were obstacles, but could be overcome through good field planning and coordination.

Responding to these various challenges, the Company continues to formulate a comprehensive strategy to minimize the impact on the Company's stability.

stabilitas perusahaan. Peningkatan produksi dengan memanfaatkan kenaikan harga yang terjadi merupakan salah satu langkah besar yang ditempuh Perseroan. Selain itu, upaya pembangunan infrastruktur logistik yang memadai disertai pembaruan sarana dan prasarana diharapkan mampu menjaga keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang. Perencanaan ini telah direalisasikan, salah satunya, melalui pembangunan *underpass* Tatakan dan jalan layang Beramban yang berada di Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan pada pertengahan tahun 2022 sebagai salah satu penunjang operasional logistik kegiatan usaha Perseroan.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Direksi sebagai manajemen puncak memiliki peran kunci dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Perumusan strategi Perseroan dilakukan dengan memperhatikan tingkat urgensi dan dampak yang ditimbulkan oleh masing-masing indikator pengelolaan bisnis. Saat ini, kondisi ekonomi yang dinamis menuntut Direksi untuk mengambil langkah cepat dan agresif dalam mengupayakan optimalisasi pembangunan dan pemanfaatan infrastruktur guna meningkatkan efektivitas kegiatan logistik. Direksi juga senantiasa menyampaikan target beserta arahan yang jelas sebagaimana dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran belanja perusahaan. Selanjutnya, Direksi pun melakukan pemantauan atas implementasi strategi tersebut secara konsisten berdasarkan *key performance indicator* (KPI) yang telah ditetapkan pada masing-masing lini usaha. Proses pemantauan dilakukan secara rutin melalui rapat yang dilaksanakan setiap bulan atau sesuai dengan kebutuhan.

Kinerja Perseroan Tahun 2022

Secara umum, seluruh perusahaan pertambangan batubara di Indonesia mengalami peningkatan kinerja yang cukup tinggi di tahun 2022. Begitu pun dengan Perseroan dan Entitas Anak, yaitu PT Antang Gunung Meratus (AGM), yang telah berhasil memproduksi komoditas batubara sebanyak 15,52 juta MT atau 104,16% dari target, meningkat 11,17% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 13,96 juta MT. Pencapaian ini diperkuat dengan perluasan pangsa pasar Perseroan ke wilayah Malaysia serta terjalanya permintaan yang tinggi di wilayah Asia lainnya, mencakup Tiongkok, India, Filipina, Korea Selatan, Thailand, dan Kamboja.

Pertumbuhan tingkat produksi menghantarkan Perseroan pada peningkatan hasil penjualan yang optimal hingga mencapai USD1,03 miliar, meningkat 48,84% dibandingkan tahun 2021 sebesar USD691,37 juta. Dengan demikian, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar USD239,90 juta atau bertumbuh 16,93% dibandingkan akhir tahun 2021 yang tercatat USD205,16 juta. Pencapaian tersebut merupakan hasil pemanfaatan momentum kenaikan harga batubara yang signifikan pada tingkat yang cukup tinggi sampai dengan akhir tahun 2022 dengan diimbangi oleh peningkatan produksi batubara dan optimalnya berbagai program efisiensi biaya.

Increasing production by taking advantage of price increases was one of the major steps taken by the Company. In addition, efforts to develop adequate logistics infrastructure accompanied by renewal of facilities and infrastructure are expected to be able to maintain business continuity in the long term. This plan has been realized, among others, through the construction of Tatakan underpass and Beramban flyover in Tapin Regency, South Kalimantan Province in mid-2022 as one of the logistical operational supports for the Company's business activities.

Board of Directors' Role in the Formulation and Implementation of Strategy

The Board of Directors as top management has a key role in formulating the Company's strategy and strategic policies. The formulation of the Company's strategy is carried out by observing the level of urgency and the impact caused by each business management indicator. Currently, dynamic economic conditions require the Board of Directors to take fast and aggressive steps in optimizing infrastructure development and utilization in order to increase the effectiveness of logistics activities. The Board of Directors also constantly conveys clear targets and directions as outlined in the Company's work plan and budget. Furthermore, the Board of Directors also consistently monitors the implementation of this strategy based on the key performance indicators (KPI) that have been set for each business line. The monitoring process is carried out routinely through meetings held every month or as needed.

Company Performance in 2022

In general, all coal mining companies in Indonesia experienced a fairly high performance increase in 2022. Likewise, the Company and its Subsidiary, PT Antang Gunung Meratus (AGM), succeeded in producing 15.52 million MT of coal or 104.16% of the target, an increase of 11.17% compared to 13.96 million MT in 2021. This achievement was strengthened by the expansion of the Company's market share to the Malaysian region and the maintained high demand in other Asian regions, including China, India, the Philippines, South Korea, Thailand, and Cambodia.

The growth in production levels has led the Company to increase optimal sales results to reach USD1.03 billion, an increase of 48.84% compared to USD 691.37 million in 2021. Thus, the Company managed to record a profit for the year of USD239.90 million, growing 16.93% compared to USD205.16 million at the end of 2021. This achievement was the result of taking advantage of the momentum of a significant increase in coal prices at a fairly high level until the end of 2022, which was offset by increased coal production and optimizing various cost efficiency programs.

Prospek Usaha

Pemulihan ekonomi nasional yang telah terjadi sejak tahun 2022 diprakirakan akan tetap konstruktif dan berdaya tahan di tengah isu resesi global. Asumsi ini semakin diperkuat dengan proyeksi Bank Indonesia seputar pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 di kisaran 4,5%-5,3%. Begitu pun dengan sektor pertambangan batubara yang ditargetkan mampu mencapai 695 juta ton dengan proyeksi kebutuhan domestik sebesar 177 juta ton dan 518 juta ton untuk ekspor. Prospek pasar batubara yang masih sangat luas didukung pula oleh banyaknya permintaan dari dalam maupun luar negeri, seperti Tiongkok dan India. Salah satu pangsa pasar terbesar dari permintaan batubara, yaitu dari sektor kelistrikan juga diprediksi naik signifikan menjadi 161 juta ton dibandingkan perkiraan untuk tahun 2022 sebesar 115 juta ton.

Prospek usaha batubara nasional yang dinilai masih positif menumbuhkan sikap optimis bagi Perseroan untuk terus memaksimalkan kinerja operasional maupun keuangan. Untuk tahun 2023, Perseroan telah menargetkan peningkatan volume produksi dan penjualan batubara Perseroan dan Entitas Anak berada di kisaran 10%. Proyeksi tersebut akan ditopang oleh strategi Perseroan untuk memaksimalkan rencana peningkatan kapasitas produksi batubara Perseroan dan Entitas Anak, memaksimalkan cadangan batubara Perseroan yang dimiliki, melakukan pembangunan infrastruktur untuk memperlancar logistik, serta memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana Perseroan yang telah dipersiapkan di tahun 2022. Selain itu, berbagai keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan dibandingkan dengan kompetitor juga diharapkan dapat terus meningkatkan daya saing Perseroan di pasar. Beberapa keunggulan kompetitif tersebut di antaranya:

1. Keberadaan kanal (*barging*) milik Entitas Anak yang menjadi media transportasi batubara guna meningkatkan efisiensi biaya dibandingkan jalur darat (*trucking*);
2. Kemampuan menjaga reputasi perusahaan sebagai langkah proaktif dalam mempertahankan loyalitas konsumen terhadap Perseroan maupun Entitas Anak; serta
3. Kemampuan untuk senantiasa menjaga hubungan baik dengan para kontraktor-kontraktor Perseroan, sehingga mereka pun turut mendukung upaya-upaya yang tengah dilakukan Perseroan, salah satunya terhadap efektivitas program *cost efficiency*.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan secara konsisten berkomitmen untuk senantiasa menjalankan pengelolaan perusahaan secara sistematis dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di setiap proses bisnis. Prinsip-prinsip GCG tersebut diimplementasikan melalui komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, pemenuhan kepentingan Pemegang Saham, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, serta

Business Prospects

The national economic recovery that has occurred since 2022 is predicted to remain constructive and resilient amidst the global recession issue. This assumption is further strengthened by Bank Indonesia's projection regarding Indonesia's economic growth in 2023 in the range of 4.5%-5.3%. Likewise, the coal mining sector is targeted to reach 695 million tons with a projected domestic demand of 177 million tons and 518 million tons for export. The prospect of coal market which is still very broad is also supported by the large number of requests from within and outside the country, such as China and India. One of the largest market shares of coal demand, which is the electricity sector, is also predicted to increase significantly to 161 million tons compared to the estimate for 2022 of 115 million tons.

The prospect of national coal business which is considered positive has fostered an optimistic attitude for the Company to keep maximizing operational and financial performance. For 2023, the Company has targeted an increase in the Company's and Subsidiaries' coal production and sales volume in the range of 10%. This projection will be supported by the Company's strategy to maximize plans to increase the Company's and Subsidiaries' coal production capacity, maximize the Company's coal reserves, carry out infrastructure development to facilitate logistics, and maximize the use of the Company's facilities and infrastructure that have been prepared since 2022. In addition, the Company's various competitive advantages compared to those of competitors are also expected to continue to increase the Company's competitiveness in the market. Some of these competitive advantages among others:

1. The existence of a canal (*barging*) owned by a Subsidiary which is a medium for coal transportation in order to increase cost efficiency compared to land transportation (*trucking*);
2. The ability to maintain the Company's reputation as a proactive step in maintaining consumer loyalty to the Company and its Subsidiaries; and
3. The ability to always maintain good relationship with the Company's contractors, so that they also support the Company's efforts, one of which is the effectiveness of cost efficiency program.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company is consistently committed to systematically managing the Company by applying good corporate governance principles in every business process. These GCG principles are implemented through a commitment to implementing good corporate governance in a sustainable manner, fulfilling Shareholders' interests, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as information disclosure and transparency. The Company also realizes the

pengungkapan informasi dan transparansi. Perseroan juga menyadari arti pentingnya implementasi prinsip-prinsip GCG sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Pengelolaan Perseroan selain harus mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, juga harus menjunjung tinggi norma-norma perilaku dan nilai etika berbisnis untuk meningkatkan reputasi dan citra Perseroan. Oleh karena itu, Kode Etik sebagai panduan yang berisi prinsip-prinsip yang mengatur perilaku dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan disertai sosialisasi menyeluruh seputar sistem pelaporan pelanggaran terbaru telah diimplementasikan Perseroan. Hal ini dilakukan untuk menjamin setiap pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan atas Perseroan dapat berjalan dengan baik.

Upaya perbaikan dan peningkatan terhadap kualitas penerapan GCG juga senantiasa dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan *best practices* di industri sejenis. Penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan juga telah dilaksanakan secara konsisten dan disiplin untuk menjamin terjaganya kualitas secara berkelanjutan. Melalui pelibatan Komite Audit dan Unit Audit Internal diharapkan mampu memastikan seluruh risiko dapat dikelola dengan baik dan meningkatkan efisiensi berbagai proses tata kelola yang sedang berjalan sesuai dengan ketentuan regulator.

Apresiasi

Laporan kinerja tahun 2022 ini kami tutup dengan apresiasi sebesar-besarnya kepada segenap pihak yang terlibat, baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, regulator, hingga mitra strategis. Ungkapan terima kasih turut disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut menjadi sumber kekuatan bersama dalam menjalankan operasional perusahaan. Perseroan pun berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dalam berbagai aspek guna memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

importance of implementing GCG principles as a way to increase the trust of Shareholders and stakeholders. In addition to having to comply with applicable laws and regulations, the Company's management must also uphold the norms of behavior and ethical values in doing business to enhance reputation and image. Therefore, the Company has applied the Code of Conduct as a guide containing principles that govern the behavior in implementing corporate values accompanied by a thorough dissemination regarding the latest whistleblowing system. This is done to ensure that the fulfillment of stakeholder needs for the Company can run well.

Efforts to improve and enhance the quality of GCG implementation are constantly made in accordance with the needs and developments of best practices in similar industries. The Company's internal control and risk management systems have also been implemented consistently and in a disciplined manner to ensure quality is maintained in a sustainable manner. Through the involvement of Audit Committee and Internal Audit Unit, it is expected that all risks can be managed properly and improve the efficiency of various ongoing governance processes in accordance with regulatory provisions.

Appreciation

To close this 2022 performance report, we would like to extend our greatest appreciation to all parties involved, from Shareholders, Board of Commissioners, employees, regulators, to strategic partners. Expressions of thanks are also conveyed to all parties who have provided support, either directly or indirectly. This has become a source of joint strength in running the Company's operations. The Company is also committed to keep improving quality in various aspects in order to provide added value and benefits for all stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

WIDADA
Direktur Utama
President Director

30-77 •

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Konsesi Tambang Batubara Seluas
Coal Mining Concession at the Size of

24,893 Ha

Ekspor Batubara ke
Coal Export to

Berbagai Negara di
Many Asian Countries

Asia

Wilayah Operasional Tersebar
Operational Areas Spread in

3

Kabupaten di Pulau Kalimantan
Regencies in Kalimantan Island

Nilai Kalori Batubara Perseroan dan AGM
Coal Calorific Value of the Company and AGM

5,300-5,700

kcal/kg, adb

3,400-4,600

kcal/kg, gar





IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Tanggal Pendirian Date of Incorporation



31 Oktober 1990
31 October 1990

Bidang Usaha Line of Business



Pertambangan dan perdagangan batubara.
Coal mining and trading.

Status Perusahaan Company Status



Perusahaan Terbuka yang hanya menjual saham.
Public Company that only sells shares.

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation



Akta Pendirian No. 68 tanggal 31 Oktober 1990 oleh Notaris H A Kadir Usman, SH yang disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 tanggal 23 November 1994.

Deed of Incorporation No. 68 dated 31 October 1990 made before Notary H A Kadir Usman, SH, which was validated by the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 dated 23 November 1994.

Akta Perubahan Terakhir Last Deed of Amendment



Akta No. 30 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, pada tanggal 26 Desember 2022, mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima melalui surat No. AHU.AH.01.09-0136233 pada tanggal 27 Desember 2022.

Deed No. 30 by Notary Fathiah Helmi, SH, dated 26 December 2022, on changes to the Board of Commissioners and Board of Directors. Such changes were reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and were received through a letter No. AHU.AH.01.09-0136233 dated 27 December 2022.

Modal Dasar Authorized Capital



Rp900,000,000,000,-

Modal Disetor Paid-In Capital



Rp261,650,000,000,-

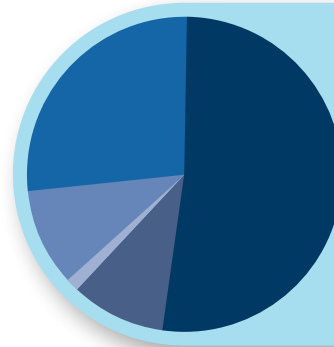
Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date



8 November 2012 di Bursa Efek Indonesia.
8 November 2012 on Indonesia Stock Exchange.

*Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.
*The Company has never made any changes of its name.

Kepemilikan Saham Share Ownership



- PT Wahana Sentosa Cemerlang: 50.001%
- Tata Power International Pte Ltd: 26.000%
- GS Energy Corporation: 9.740%
- PT GS Global Resources: 5.000%
- Masyarakat / Public (<5%): 9.259%

Kode Saham Ticker Code



BSSR

Jumlah Karyawan Total Employees



879 Orang / People

Kantor Pusat Head Office



Grha Baramulti Lt. 3
Jl. Suryopranoto No. 2
Komplek Harmoni Plaza Blok A-8
Jakarta Pusat, 10130, Indonesia
T : (021) 6385 3228 / 6385 1134
F : (021) 6386 4106
E : corsec@baramultigroup.co.id
W : www.bssr.co.id

Kantor Tambang Site Office



Jl. Poros Samarinda-Balikpapan
(Jl. Soekarno Hatta) KM 26
Desa Batuah, Kec. Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara,
Kalimantan Timur

SEKILAS PERSEROAN Company Overview

PT Baramulti Suksessarana Tbk (Perseroan) didirikan pada 31 Oktober 1990 sebagai agen perdagangan dan pemasaran batubara untuk PT Tambang Batubara Bukit Asam. Perseroan kemudian memutuskan memperluas ruang lingkup usaha ke bidang pertambangan batubara dengan mengakuisisi PT Antang Gunung Meratus (AGM) di tahun 1995 guna memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat. Aktivitas eksplorasi batubara AGM dimulai di tahun 1999, sedangkan kegiatan produksi batubara Perseroan mulai dijalankan secara komersial di tahun 2011.

Saat ini, Perseroan menjalankan kegiatan pertambangan di 5 kabupaten, meliputi Kutai Kartanegara, Banjar, Tapin, Hulu Sungai Tengah, dan Hulu Sungai Selatan dengan luas konsesi tambang batubara sebesar 24.893 Ha. Per 31 Desember 2022, konsesi tambang batubara tersebut menghasilkan 15,52 juta MT yang dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri serta diekspor ke beberapa negara Asia. Aktivitas bisnis tersebut dijalankan Perseroan bersama AGM dengan menerapkan prinsip keberlanjutan guna meminimalkan dampak negatif pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

PT Baramulti Suksessarana Tbk (the Company) was incorporated on 31 October 1990 as a trading and marketing agent for PT Tambang Batubara Bukit Asam. The Company then decided to expand its business scope into coal mining sector through the acquisition of PT Antang Gunung Meratus (AGM) in 1995 in order to meet the increasing market needs. AGM's coal exploration activities began in 1999, while the Company's coal production activities commercially began in 2011.

Currently, the Company carries out coal mining activities in 5 regencies, namely Kutai Kartanegara, Banjar, Tapin, Hulu Sungai Tengah and Hulu Sungai Selatan covering a concession area of 24,893 hectares. As of 31 December 2022, the coal mining concession generated 15.52 million MT marketed to meet domestic needs and exported to several Asian countries. The Company carries out the business activities with AGM by applying the sustainability principles in order to minimize the negative impacts on economic, social, and environmental aspects.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1988

Grup Baramulti memulai perdagangan batubara dan pemasaran untuk PT Tambang Batubara Bukit Asam.

The Baramulti group started coal trading and marketing for PT Tambang Batubara Bukit Asam.

1990

PT Baramulti Suksessarana (BSSR) berdiri.

PT Baramulti Suksessarana (BSSR) was established.

1994

PT Antang Gunung Meratus (AGM) menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B).

PT Antang Gunung Meratus (AGM) signed on Coal Mining Business Agreement (PKP2B).

1995

BSSR mengakuisisi 50% saham AGM.

BSSR acquired 50% of AGM's shares.

1998

BSSR mendapatkan izin eksplorasi batubara.

BSSR obtained coal exploration license.

1999

AGM memulai operasi produksi batubara di wilayah pertambangan PKP2B.

AGM commenced its coal production operations in the PKP2B mining regions.

1988 – 1994

1995–1999

2010

- BSSR memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara; dan
- BSSR meningkatkan kepemilikan sahamnya di AGM menjadi 82%.
- BSSR obtained the Mining Permit for Coal Production Operation; and
- BSSR increased its ownership in AGM to 82%.

2011

BSSR memulai produksi secara komersial.

BSSR commenced commercial production.

2012

- BSSR meningkatkan kepemilikan saham di AGM menjadi 100% -1 saham;
- BSSR menjadi Perusahaan Terbuka dengan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada tanggal 8 November 2012; dan
- Tata Power melakukan penyertaan saham di BSSR sebesar 26%.
- BSSR increased ownership in AGM 100% - 1 share.
- BSSR became a Public Company by conducting an Initial Public Offering (IPO) on 8 November 2012; and
- Tata Power invested 26% of shares in BSSR.

2010–2011

2012

2015

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 7,75 juta MT; dan
- Peningkatan kapasitas fasilitas produksi dan infrastruktur AGM menjadi 10 juta MT per tahun.
- BSSR dan AGM reached a coal production volume of 7.75 million MT; and
- Capacity increase of production facilities and AGM's infrastructure to 10 million MT per year.

2016

BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 7,94 juta MT.

BSSR and AGM reached a coal production volume of 7.94 million MT.

2017

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 9,01 juta MT; serta
- GS Energy Corporation dan PT GS Global Resources melakukan penyertaan saham di BSSR masing-masing sebesar 9,74% dan 5%.
- BSSR and AGM reached a coal production volume of 9.01 million MT; and
- GS Energy Corporation and PT GS Global Resources conducted equity participation in BSSR amounted to 9.74% and 5% respectively.

2015–2016

2017

- Peresmian Jembatan Kanal Antang di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Basuki Hadimuljono;
- AGM mampu meminimalisir aktivitas penambangan liar di wilayah tambangnya;
- BSSR melakukan pembangunan Pelabuhan Jetty di Loa Janan, Kalimantan Timur sebagai sarana penunjang operasional;
- Pemindahan Kantor Pusat BSSR dan AGM ke Grha Baramulti. Perpindahan ini diharapkan membawa sinergi yang lebih erat antar perusahaan-perusahaan di bawah Baramulti Group; dan
- AGM melakukan pembangunan crusher 7 dan Barge Loading Conveyor (BLC) 5 di Lok Buntar Coal Terminal I.

- Inauguration of Antang Canal Bridge in Tapin Regency, South Kalimantan by the Minister of Public Works and Public Housing, Basuki Hadimuljono;
- AGM was able to minimize illegal mining activities in its mining areas;
- BSSR constructed a Jetty Port in Loa Janan, East Kalimantan, as a means of operational support;
- Relocating the Head Office of BSSR and AGM to Grha Baramulti. This move is expected to bring stronger synergy among the companies under Baramulti Group; and
- AGM constructed crusher 7 and Barge Loading Conveyor (BLC) 4 at Lok Buntar Coal Terminal I.

2020

2004

BSSR memperoleh Kuasa Pertambangan Eksploitasi Batubara untuk wilayah seluas 502,3 Ha.

BSSR obtained Mining Rights for Coal Exploitations for an area of 502.3 Ha.

2006

BSSR memperoleh Kuasa Pertambangan Eksploitasi Batubara yang berlaku sampai dengan 2018 untuk wilayah seluas 2.085 Ha.

BSSR obtained Mining Rights for Coal Exploitation, which is valid up to 2018 for an area of 2,085 Ha.

2008

BSSR meningkatkan kepemilikan saham di AGM menjadi 57%.

BSSR increased ownership in PT Antang Gunung Meratus to 57%.

2009

Perusahaan afiliasi BSSR mulai membangun infrastruktur pengangkutan batubara untuk kepentingan AGM, dengan cara normalisasi Sungai Muning dan Sungai Puting untuk transportasi batubara (lebih dikenal dengan sebutan Kanal), serta pembangunan terminal/dermaga khusus batubara di Kabupaten Tapin.

Affiliated companies of BSSR started to build coal transportation infrastructure for the benefit of AGM, by normalizing Muning River and Puting River for coal transportation (better known as the Canal), and to construct of a special coal terminal/pier in Tapin Regency.

1998–1999

2013

- BSSR menyelesaikan pembelanjaan dana hasil IPO;
- BSSR menambah modal di AGM sebesar USD24,4 juta dan menyelesaikan pengalihan aset infrastruktur pengangkutan batubara di Tapin; dan
- Produksi batubara BSSR dan AGM meningkat menjadi 4,1 juta MT.
- BSSR completed its capital expenditure as proceeds from IPO;
- BSSR increased its capital in AGM at the amount of USD24.4 million and completed the transfer of assets in the form of coal transport infrastructure in Tapin; and
- BSSR and AGM coal production rose to 4.1 million MT.

2004–2008

2014

Penetapan sebagian wilayah AGM di tepian kanal Sungai Muning menjadi area konservasi Bekantan melalui Keputusan Bupati No. 188.45/060/KUM/2014 tanggal 29 April 2014 tentang Penetapan Kawasan Bernilai Penting bagi Konservasi Spesies Bekantan (*Nasalis Larvatus*) di Kabupaten Tapin.

Reserving part of AGM's areas along the sides of Muning River canal to be the conservation area for Bekantan by virtue of the Regent's Decree No. 188.45/060/KUM/2014 dated 29 April 2014, concerning the Determination of Valuable Areas for the Conservation of Bekantan (*Nasalis Larvatus*) in Tapin Regency.

2013

2018

BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 10,82 juta MT.

BSSR and AGM reached a coal production volume of 10.82 million MT.

2014

2019

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 11,86 juta MT;
- AGM menjadi badan usaha pemegang status Objek Vital Nasional (OBVITNAS) bidang Energi dan Sumber Daya Mineral, khususnya di bidang pertambangan batubara;
- AGM telah melakukan *soft opening* peresmian Jembatan Kanal Antang di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan; dan
- BSSR memasok batubara ke PLTU Muara Jawa, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
- BSSR and AGM reached a coal production volume of 11.86 million MT;
- AGM is a business entity that holds the status of National Vital Objects (OBVITNAS) in the Energy & Mineral Resources sector, particularly in coal mining field;
- AGM already conducted a soft opening for the inauguration of the Antang Canal Bridge in Tapin Regency, South Kalimantan; and
- BSSR supplied coal to PLTU Muara Jawa, Kutai Kartanegara, East Kalimantan.

2018

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 13,96 juta MT;
- BSSR menambah fasilitas berupa *overland conveyor* untuk memaksimalkan kapasitas produksi BLC;
- Zero illegal mining di tambang AGM; dan
- AGM menambah fasilitas *loading unloading* dengan menggunakan *floating crane* OBT 1 (kapasitas 300.000 MT/bulan).
- BSSR and AGM reached coal production of 13.96 million MT;
- BSSR added facilities in the form of an overland conveyor to maximize BLC production capacity;
- Zero illegal mining at AGM mines; and
- AGM added a loading unloading facility by using a floating crane OBT 1 (capacity of 300,000 MT/month).

2019

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 15,52 juta MT; dan
- AGM melakukan pembangunan *overpass* Beramban di Kabupaten Tapin, untuk memperlancar alur logistik.
- BSSR and AGM reached coal production of 15.52 million MT; and
- AGM constructed Beramban overpass in Tapin Regency, to expedite the logistics flow.

2021

2022

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Company's Vision and Mission

VISI

VISION

Menjadi Perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia yang mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders* secara berkesinambungan.

To become a leading integrated energy Company in Indonesia and be capable of sustainably generating added value to the stakeholders.

MISI

MISSION

1. **Governance**

Mengelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Managing the Company based on the principles of Good Corporate Governance.

2. **Improve**

Mengedepankan budaya perbaikan berkesinambungan (*continuous improvement*).

Prioritizing the culture of continuous improvement.

3. **Value**

Mampu memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan (*added value for stakeholders*).

Being able to continuously provide added values for all stakeholders.

4. **Cost**

Mempunyai struktur biaya yang kompetitif (*competitive cost*).

Having a competitive cost structure.



Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Visi dan Misi Perseroan telah ditinjau relevansinya dengan perkembangan usaha saat ini oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme penyusunan Rencana Strategis Bisnis.

Review of Vision and Mission by the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors have reviewed the Vision and Mission's relevance to the Company's condition and business objectives through the mechanism for preparing Business Strategic Plan.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Company Values



Nilai-Nilai Perseroan berdasarkan **5 karakter perilaku** yang tercantum dalam **Panduan Perilaku Perusahaan**.

The Company's values are based on the **5 behavioral characteristics** stated in the **Company's Code of Conduct**



INTEGRITY

ETHICAL
LOYALTY
DISCIPLINE
COMMITMENT



PASSION

VISIONARY
WORK HARD
FOCUS



PERSEVERANCE

COMPETITIVE
SOLUTION ORIENTED
INNOVATIVE



COMPASSION

CARE
EMPATHY



HUMILITY

TEAMWORK
PRAY HARD
SYNERGY

KEGIATAN USAHA

Line of Business

Maksud dan Tujuan Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, yakni menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertambangan, perdagangan, pengangkutan, dan perindustrian. Dengan demikian, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut.

The Company's purpose and objective based on Article 3 of the Articles of Association are to carry out business in the fields of mining, trading, transportation and industry. Thus, the Company can carry out the following business activities.

Pertambangan Batubara Coal Mining

Mencakup usaha operasi penambangan, pengeboran berbagai kualitas batubara, seperti antrasit, *bituminous* dan *sub-bituminous*, baik pertambangan di permukaan tanah atau bawah tanah, termasuk pertambangan dengan cara pencairan (*liquefaction*). Operasi pertambangan tersebut, meliputi penggalian, penghancuran, pencucian, penyaringan, dan pencampuran, serta pemadatan untuk meningkatkan kualitas atau memudahkan pengangkutan dan penyimpanan/penampungan. Termasuk pencarian batubara dari kumpulan tepung bara (*culm bank*).

Consisting of mining operations, quarrying various qualities of coal, such as anthracite, bituminous, and sub-bituminous, both on ground and underground mining, including liquefaction. These mining operations include excavation, demolition, washing, screening, and mixing, as well as solidification to improve quality or making transportation and storage easier. Including extracting coal from culm bank.



Perdagangan Trading

Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Produk YTDI Large-Scale Solid and Liquid Fuel Products Trading and YTDI Products Trading

Mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, *gasoline*, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (*biofuels*), dan bahan bakar lainnya, termasuk pula bahan bakar gas (*liquefied petroleum gas* (LPG), gas butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir.

Consisting of large-scale trading of gas, liquid, and solid fuels, as well as similar products, such as crude oil, raw oil, diesel fuel, gasoline, oil fuel, kerosene, premium, diesel, kerosene, premium, diesel, kerosene, coal, charcoal, charcoal pulp, wood fuel, naphtha, biofuels, and other fuels, including liquefied petroleum gas (LPG), butane and propane gas, etc. and grease, lubricant, and purified crude oil, as well as nuclear fuel.



Pengangkutan Transportation

Angkutan Bermotor untuk Barang Umum Motorized Transportation for General Goods

Mencakup usaha pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, *pick-up*, bak terbuka, dan bak tertutup (*box*).

Consisting of transportation of goods with motorized vehicle that is capable of transporting more than one type of goods, such as transporting by truck, pickup, open pickup, and closed pickup (boxes).



Angkutan Bermotor Barang Khusus Motorized Transportation for Specific Goods

Mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak (BBM), minyak bumi, hasil olahan, LPG, *liquefied natural gas* (LNG) dan *compressed natural gas* (CNG), angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, angkutan barang alat-alat berat, angkutan peti kemas, angkutan tumbuhan hidup, angkutan hewan hidup, dan pengangkutan kendaraan bermotor.

Consisting of transportation of goods using motorized vehicles for goods under specific treatment that can only transport one type of goods, such as transportation of fuel oil, crude oil, processed goods, LPG, liquefied natural gas (LNG), and compressed natural gas (CNG), dangerous goods, hazardous and toxic waste, heavy equipment, container, live plants, live animals, and motorized vehicles.



Perindustrian Industry

Industri Produk dari Batubara

Coal Product Industry

Mencakup pengolahan gas dan kokas dari batubara, termasuk juga destilasi batubara yang bukan merupakan bagian pabrik gas atau besi dan baja atau destilasi batubara yang menjadi bagian pabrik besi dan baja yang pembukuannya dapat dipisahkan dan pengoperasian tungku kokas, produksi kokas, semi kokas, produksi *pitch* kokas, produksi kokas mentah, ter lignit, serta pengaglomerasian kokas. Usaha destilasi gas oleh pabrik gas yang penyalurannya melalui pipa saluran merupakan bagian dari kelompok distribusi gas alam dan buatan. Sementara usaha pembuatan gas dan kokas tergabung dalam kegiatan pengolahan besi dan baja, termasuk kelompok industri besi dan baja dasar (*iron and steel making*) sampai dengan industri pipa, serta sambungan pipa dari baja dan besi.

Consisting of processing of gas and coking from coal, including distilled coal that is not part of gas or iron and steel manufacture or distilled coal that is part of iron and steel manufacture whose bookkeeping can be separated, and operating coking coal stove, coking coal production, semi coking coal production, production of pitch coking, production of raw coking coal, lignite tar, and agglomeration of coking coal. Whereas, production of gas and coking coal belongs to iron and steel processing, included in the iron and steel making industry group to the pipe industry, as well as extension of pipe from steel and iron.

Industri Briket Batubara

Coal Briquette Industry

Meliputi usaha pembuatan briket dari batubara atau lignit, baik di lokasi penambangan maupun di luar lokasi penambangan, serta pembuatan briket yang menggunakan batubara atau lignit yang dibeli dari pihak lain.

Consisting of production of briquette from coal or lignite, at mining or outside mining location, and production of briquette that uses coal or lignite bought from other party.

Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Bumi, Gas Alam, dan Batubara

Basic Organic Chemical Industry Using Sources of Crude Oil, Natural Gas, and Coal

Meliputi usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia dengan bahan baku yang berasal dari minyak bumi, gas bumi ataupun batubara, seperti *ethylene*, *propylene*, *benzene*, *toluene*, *caprolactam*, dan pengolahan *coal tar*.

Consisting of basic organic chemical industry that produces chemicals with raw materials derived from crude oil, natural gas, or coal, such as ethylene, propylene, benzene, toluene, caprolactam, and coal tar processing.

Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya YTDI

Other Non-Metallic Minerals Industry YTDI

Mencakup berbagai jenis barang dari bahan galian lainnya yang belum tercakup di tempat lain, seperti tepung kaolin, tepung gips, dan tepung talk; kertas penggosok (*abrasive paper*) dan gerinda, penajaman dan pengilapan batu, batu abrasi atau penggosok, baik alami atau buatan, serta batu korek api (*lighter flint*); bahan friksi dan barang tak berbingkai dengan bahan pokok substansi mineral atau selulosa; bahan penyekat dari mineral, seperti wol terak, wol batu, dan jenis wol lainnya; *exfoliated vermiculate*, tanah liat yang dikembangkan dan sejenis penyekat dengan panas, serta bahan penyerap suara; barang dari berbagai substansi mineral, seperti mika dan barang dari mika, barang dari tanah gemuk (*peat*) sebagai bahan pembakar, barang dari grafit (barang listrik); barang dari aspal atau material sejenisnya, seperti perekat berbahan aspal, *coal tar*, dan sebagainya, serta karbon, serat grafit, dan barang turunannya (kecuali elektroda dan peralatan listrik).

Consisting of various items of materials that are not included in other areas, such as kaolin flour, gypsum flour, and talc flour; abrasive and grinding tool, stone sharpener and polish, abrasive stone, both natural and manmade, and lighter flint; friction materials and unframed items with mineral or cellulose basic substances; insulation materials from mineral, such as slag wool, rock wool, and other types of wool; exfoliated vermiculate, clay developed from insulator with heat and sound absorber; items from various mineral substances, such as mica and items made of mica, items made from peat as propellant material, items from graphite (electric item); items from asphalt and similar materials, such as adhesives from asphalt, coal tar, and others, as well as carbon, graphite fiber, and its derivatives (except electrode and electrical equipment).

Selain kegiatan usaha utama di atas, Perseroan juga menyediakan sarana penunjang kegiatan usaha pertambangan dan konsultasi bidang pertambangan, yang dijelaskan sebagai berikut.

Besides the above-mentioned main business activities, the Company provides supporting facilities for mining business activities and mining consultation as explained below.



Angkutan Laut dalam Negeri *Tramper* untuk Barang Umum

Domestic Sea Tramper for Transporting General Goods

Angkutan Laut dalam Negeri untuk Barang Khusus

Domestic Sea Transportation for Specific Goods

Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan Hewan

River and Lake Transportation for General Goods and Animals

Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus

River and Lake Transportation for Specific Goods

Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya

Other Mining and Excavation Supporting Activities

Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya

Other Management Consulting Activities

Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan terjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

This group consists of transporting general goods across sea by vessel between domestic ports, through planned fixed and regular trajectory (liner) or unfixed and irregular trajectory (tramper). Including sea transportation rental activity along with the transportation operator.

Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, ikan, dan sejenisnya, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

This group consists of transporting goods by vessels specifically designed to transport specific type of goods, such as transportation of dangerous goods, hazardous and toxic waste, fuel oil, processed products, LPG, LNG, and CNG, fish, and similar others. Including sea transportation rental activity along with the transportation operator.

Meliputi kegiatan pengangkutan barang di sungai dan danau. Angkutan ini dapat membawa lebih dari satu jenis barang, kecuali barang berbahaya, barang khusus, atau alat berat.

It includes activity of transporting goods by river and lake. This activity may transport more than one type of goods, except dangerous goods, specific goods, or heavy equipment.

Meliputi kegiatan pengangkutan barang di sungai dan danau dengan menggunakan kapal/perahu barang yang telah dimodifikasi secara khusus. Angkutan ini hanya mengangkut satu jenis barang, seperti kayu gelondongan/logs, batangan pipa/besi/rel, barang curah, barang cair, barang yang memerlukan fasilitas pendingin, tumbuh-tumbuhan, hewan hidup, peti kemas, alat-alat berat, dan barang khusus lainnya.

It includes activity of transporting goods by river and lake by using specifically modified ship/boat. This transportation carries one type of item only, such as logs, pipe/iron/rail bars, bulk goods, liquid goods, goods requiring cooling facility, plants, living animals, containers, heavy equipment, and other specific goods.

Meliputi jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok pertambangan batubara dan lignit, pertambangan bijih logam, dan pertambangan dan penggalian lainnya, seperti jasa eksplorasi dengan cara tradisional. Jasa eksplorasi yang dimaksud, seperti mengambil contoh bijih, membuat observasi geologi, jasa pemompaan, jasa penyaluran hasil tambang, jasa percobaan penggalian, dan jasa pengeboran ladang atau sumur tambang.

It includes supporting services on compensation basis or contract basis required in mining activities of the main categories of coal and lignite mining, ore mining, and other mining and quarrying, such as exploration services using the traditional method. The said exploration services include taking ore sample, making geologic observation, pumping service, mining product distribution service, excavation test service, and field or well excavation service.

Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional usaha, dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

This group consist of provision of business advice, coaching, and operation assistance, as well as other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; financial-related decisions; marketing goals and policies; planning, human resource practices and policies; production schedule and control planning. The provision of these business services may include assistance of advise, coaching, and operation of various management functions, management consultations by *agronomist* and *agricultural economist* on agricultue and similar fields, design of accounting method and procedure, cost accounting program, expenditure budget supervision procedure, provision of advice and aid for business and community service in planning, organizing, efficiency, and supervision, management information, and others, including infrastructure investment study services.

WILAYAH OPERASIONAL

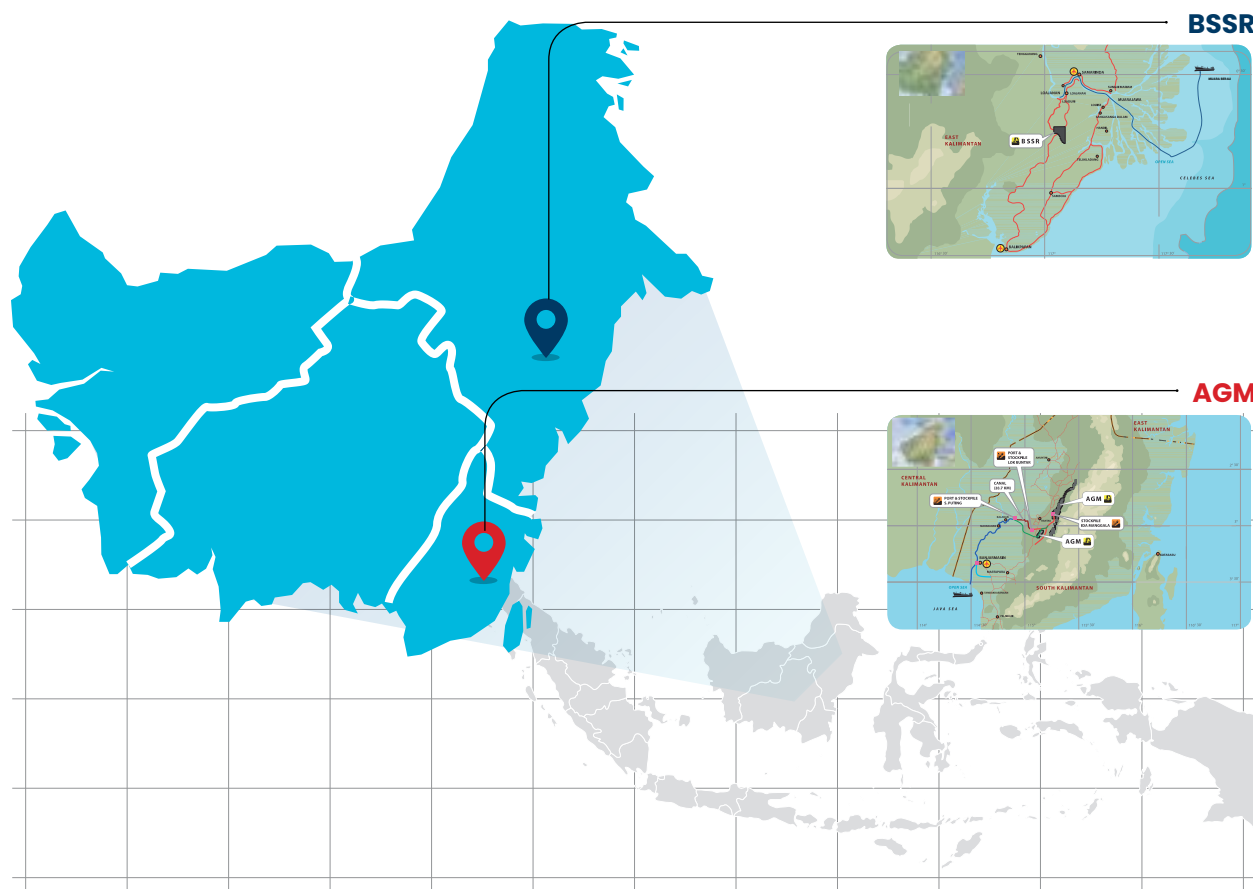
Operational Areas

Lokasi Operasi

Lokasi operasi pertambangan batubara Perseroan dan AGM tersebar di 3 kabupaten berikut.

Operational Location

The Company and AGM's coal mining operational location is spread over 3 regencies as follows.



Blok Block	Kabupaten Regency	Desa Village
PT Baramulti Suksessarana Tbk		
II, IV, dan V	Kutai Kartanegara	Batuah
PT Antang Gunung Meratus		
II	Tapin dan / and Hulu Sungai Selatan	Malilingin
III	Tapin dan / and Hulu Sungai Selatan	Padang Batuang
IV	Tapin	Tatakan

Wilayah Penjualan

Hasil produksi batubara dijual kepada pelanggan di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan *Domestic Market Obligation* (DMO) serta diekspor ke beberapa negara Asia, seperti Tiongkok, India, Korea Selatan, Filipina, Thailand, Kamboja, dan Malaysia.

Sales Areas

The coal production results are sold to customers in Indonesia to meet the needs of Domestic Market Obligation (DMO) and are exported to several Asian countries, such as China, India, South Korea, Philippines, Thailand, Cambodia and Malaysia.



Batubara BSSR/AGM

BSSR/AGM Coal

Indonesia	Filipina / Philippines	Korea Selatan / South Korea
Kamboja / Cambodia	India	Malaysia
Thailand	Tiongkok / China	

PRODUK YANG DIHASILKAN

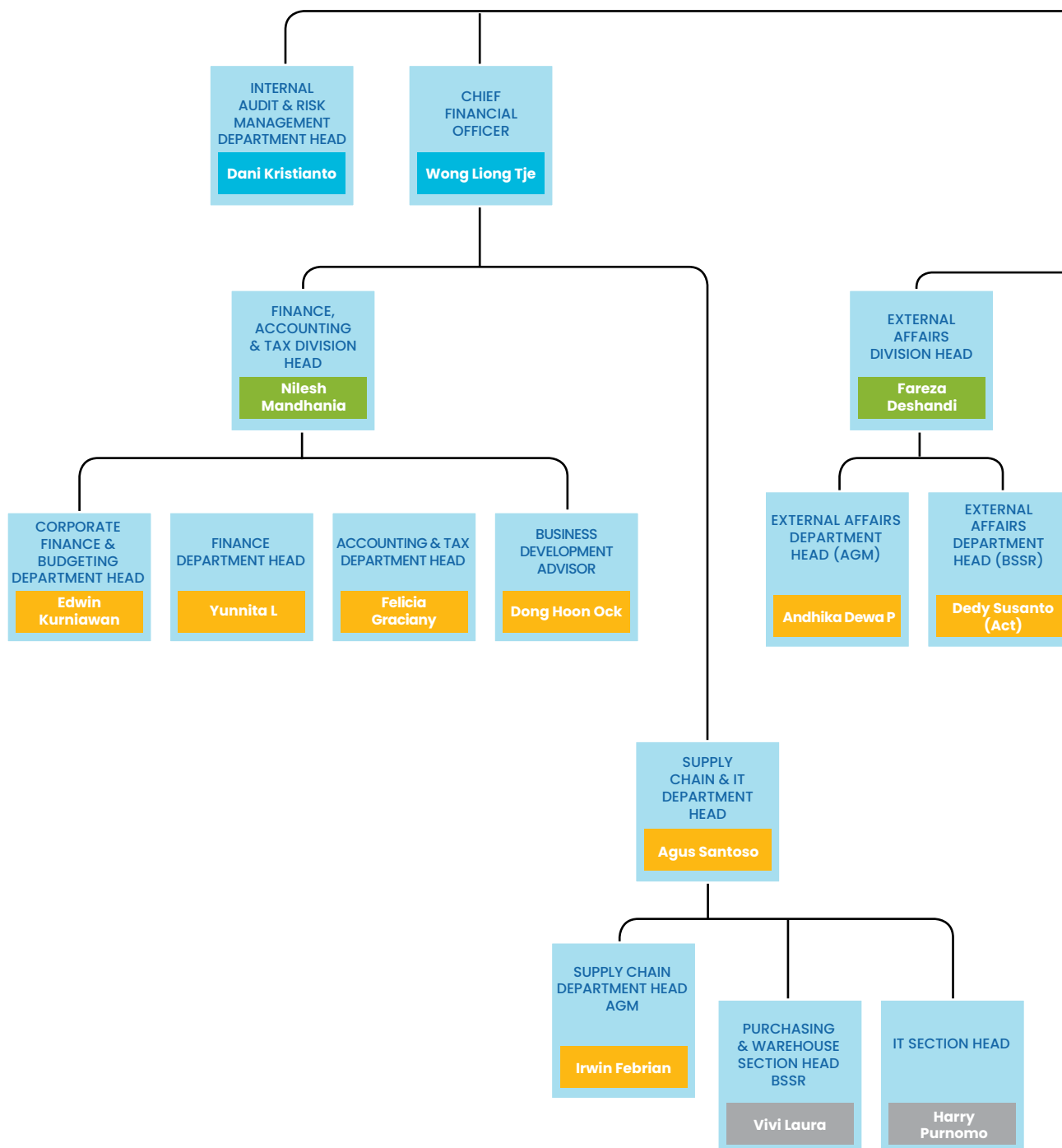
Products Produced

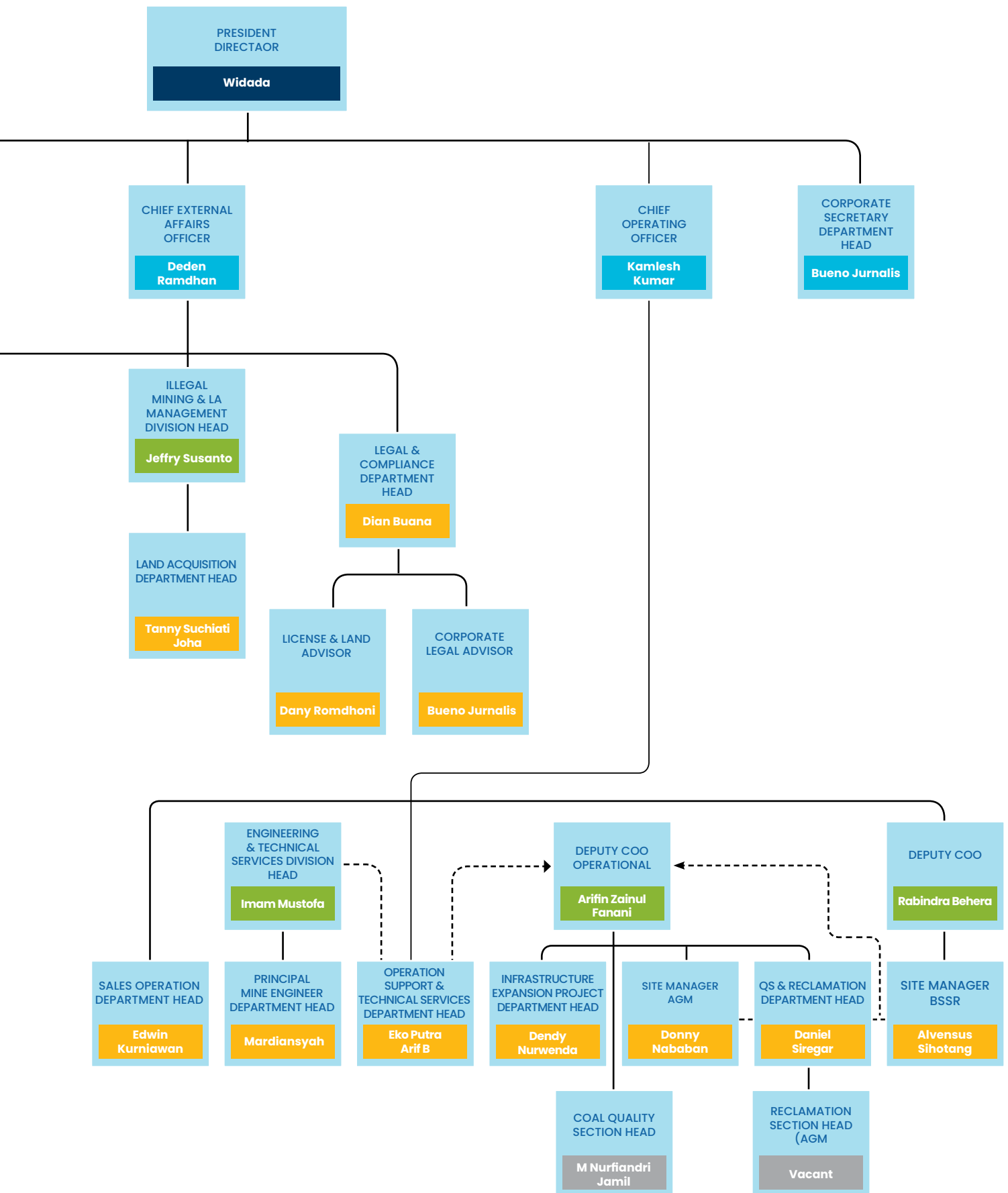
Perseroan dan AGM memproduksi batubara dengan spesifikasi sebagai berikut.
The Company and AGM produce coal with the following specifications.

Spesifikasi Specification	BSSR	AGM			
	BSSR 4100	AGM 4600	AGM 4200	AGM 3700	AGM 3400
Total Moisture (% arb)	36	30	35	42	46
Inherent Moisture (% adb)	16 Approx	10 Approx	14 Approx	15 Approx	17 Approx
Ash (% adb)	6	10	5	6	6
Volatile Matter (% adb)	40 Approx	42 Approx	41 Approx	42 Approx	42 Approx
Fixed Carbon (% adb)	by difference	by difference	by difference	by difference	by difference
Total Sulphur (% adb)	0.5	0.9	0.3	0.3	0.2
Calorific Value (kcal/kg, adb)	5,300	5,700	5,500	5,300	5,200
Calorific Value (kcal/kg, gar)	4,100	4,600	4,200	3,700	3,400

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

Dewan Komisaris yang menjabat hingga 31 Desember 2022.

The Board of Commissioners serving until 31 December 2022.



Badrodin Haiti

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. 64 tahun, domisili di Indonesia.
Indonesian Citizen. 64 years old, domicile in Indonesia.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022	2022-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.
Riwayat Pendidikan Education	- Akademi Kepolisian (AKPOL) (1982); - Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) (1989); - Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian (SESPIMPOL) (1998); dan - Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANAS) (2003).	- Police Academy (AKPOL) (1982); - School of Police Science (PTIK) (1989); - School of Police Staff and Leader (SESPIMPOL) (1998); and - National Defense Institute (LEMHANAS) (2003).
Pengalaman Kerja Work Experience	- Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan (Kabaharkam) Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) (2013-2014); - Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Wakapolri) (2014-2015); - Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) (2015-2016); dan - Komisaris Utama PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016-2022).	- Head of Security Maintenance Agency (Kabaharkam) of the Indonesian National Police (Polri) (2013-2014); - Deputy Chief of Police of the Republic of Indonesia (Wakapolri) (2014-2015); - Head of the Indonesian National Police (Kapolri) (2015-2016); and - President Commissioner of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016-2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Utama PT Indobagus Investama (sejak 2016).	President Commissioner of PT Indobagus Investama (since 2016).
Keahlian Expertise	Hukum dan penyidikan.	Law and investigation.
Pendidikan/Pelatihan 2022 2022 Education/Training	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.



Sanjeev Churiwala

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga Negara India. 52 tahun, domisili di India.
Indian Citizen. 52 years old, domicile in India.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 13 Januari 2022.
- 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.
- 2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 11 dated 13 January 2022.
- 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Riwayat Pendidikan Education

- Chartered Accountant di India (1993);
- Institute of Company Secretaries of India (1999); dan
- Executive Master of Business Administration majoring in Finance & Marketing, London Business School, United Kingdom (2010).
- Chartered Accountant in India (1993);
- Institute of Company Secretaries of India (1999); and
- Executive Master of Business Administration majoring in Finance & Marketing, London Business School, United Kingdom (2010).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Chief Financial Officer Electrosteel Casting Ltd (2006-2007);
- Chief Financial Officer Holcim, Sri Lanka (2007-2011);
- Chief Financial Officer Ambuja Cement (2011-2015);
- Executive Director & Chief Financial Officer United Spirit Limited Diageo (2015-2020); dan
- Regional Director Asia Pacific & Global Travels, Diageo (2020-2021).
- Chief Financial Officer of Electrosteel Casting Ltd (2006-2007);
- Chief Financial Officer of Holcim, Sri Lanka (2007-2011);
- Chief Financial Officer of Ambuja Cement (2011-2015);
- Executive Director & Chief Financial Officer of United Spirit Limited Diageo (2015-2020); and
- Regional Director of Asia Pacific & Global Travels, Diageo (2020-2021).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Chief Financial Officer Tata Power Co Ltd (sejak 2022); dan
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2022).
- Chief Financial Officer of Tata Power Co Ltd (since 2022); and
- Member of Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2022).

Keahlian Expertise

Keuangan, akuntansi, dan pemasaran. Finance, accounting and marketing.

Pendidikan/Pelatihan 2022 2022 Education/Training

-

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.



Daniel Suharya

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia. 41 tahun, domisili di Indonesia.
Indonesian Citizen. 41 years old, domicile in Indonesia.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2015–2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; dan
- 2017–2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.
- 2022–2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.
- 2015–2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; and
- 2017–2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
- 2022–2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Riwayat Pendidikan Education

The British Columbia Institute of Technology, Vancouver (2003).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Komisaris di beberapa perusahaan Grup Baramulti:
 - PT Baramulti Sugih Sentosa;
 - PT Wahana Investama Sentosa;
- Komisaris Utama di beberapa perusahaan Grup Baramulti:
 - PT Prima Mulia Sarana Sejahtera;
 - PT Sumber Kurnia Buana;
 - PT Trimitra Agro Lestari;
- Direktur di beberapa perusahaan Grup Baramulti:
 - PT Hasil Bumi Kalimantan;
 - PT Hasil Bumi Sumatera;
 - PT Mitrabara Adiperdana Tbk;
- Direktur Perseroan (2004–2015); dan
- Komisaris PT Antang Gunung Meratus (2014–2019).
- Commissioner in several companies of Baramulti Group:
 - PT Baramulti Sugih Sentosa;
 - PT Wahana Investama Sentosa;
- President Commissioner in several companies of Baramulti Group:
 - PT Prima Mulia Sarana Sejahtera;
 - PT Sumber Kurnia Buana;
 - PT Trimitra Agro Lestari;
- Director in several companies of Baramulti Group:
 - PT Hasil Bumi Kalimantan;
 - PT Hasil Bumi Sumatera;
 - PT Mitrabara Adiperdana Tbk;
- Director of the Company (2004–2015); and
- Commissioner of PT Antang Gunung Meratus (2014–2019).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komisaris PT Baramulti Investa Teknologi (sejak 2018);
- Komisaris PT Wahana Teknologi Cemerlang (sejak 2018);
- Komisaris PT Visi Delapan Semesta (sejak 2020);
- Komisaris PT Nirmana Kinetik Rekayasa Indonesia (sejak 2020);
- Komisaris PT Omah Jati Anyer (sejak 2021); dan
- Komisaris Utama PT Sinar Perdana Kurnia Alam (sejak 2022).
- Beberapa posisi di Grup Baramulti, antara lain:
 - Komisaris Utama PT Baramulti Sugih Sentosa (sejak 2019);
 - Komisaris PT Armada Indonesia Mandiri (sejak 2020);
 - Komisaris Utama PT Global Trans Energy Internasional (sejak 2021); dan
 - Komisaris Utama PT Wahana Yasa International Shipping (sejak 2021).
- Commissioner of PT Baramulti Investa Teknologi (since 2018);
- Commissioner of PT Wahana Teknologi Cemerlang (since 2018);
- Commissioner of PT Visi Delapan Semesta (since 2020);
- Commissioner of PT Nirmana Kinetik Rekayasa Indonesia (since 2020);
- Commissioner of PT Omah Jati Anyer (since 2021); and
- President Commissioner of PT Sinar Perdana Kurnia Alam (since 2022).
- Several positions in Baramulti Group, among others:
 - President Commissioner of PT Baramulti Sugih Sentosa (since 2019);
 - Commissioner of PT Armada Indonesia Mandiri (since 2020);
 - President Commissioner of PT Global Trans Energy Internasional (since 2021); and
 - President Commissioner of PT Wahana Yasa International Shipping (since 2021).

Keahlian Expertise

Pertambangan dan pemasaran.

Mining and marketing.

Pendidikan/Pelatihan 2022 2022 Education/Training

–

–

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Has affiliation relationship with Main and Controlling Shareholders of the Company.



Jinendra Vardhaman Patil

Komisaris
Commissioner

Warga Negara India. 47 tahun, domisili di India.
Indian Citizen. 47 years old, domicile in India.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022

2022-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.

Riwayat Pendidikan Education

- *Bachelor of Commerce* Karnataka University (1995); dan
- *Chartered Accountant* di India.

- *Bachelor of Commerce* from Karnataka University (1995); and
- *Chartered Accountant* in India.

Pengalaman Kerja Work Experience

- Divisi Akuntansi Tata Power Company Ltd (2001-2007);
- Kepala Tim Akuntansi Tata Power Company Ltd (2007-2009);
- *Associate Group Head Treasury* Coastal Gujarat Power Ltd (2009-2012);
- *Head of MIS & Budgeting* Tata Power (2012-2015);
- *Chief Financial Officer* Tata Power Renewable Energy Ltd (2015-2018); dan
- *Head of M&A and Strategic Finance* Tata Power Renewable Energy Ltd (2018-2022).

- Accounting Division of Tata Power Company Ltd (2001-2007);
- Accounts Team Lead of Tata Power Company Ltd (2007-2009);
- Associate Group Head Treasury of Coastal Gujarat Power Ltd (2009-2012);
- Head of MIS & Budgeting of Tata Power (2012-2015);
- Chief Financial Officer of Tata Power Renewable Energy Ltd (2015-2018); and
- Head of M&A and Strategic Finance of Tata Power Renewable Energy Ltd (2018-2022).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Group Financial Controller Tata Power Company Ltd (sejak 2022).

Group Financial Controller of Tata Power Company Ltd (since 2022).

Keahlian Expertise

Keuangan, akuntansi, *merger*, akuisisi, dan treasury.

Finance, accounting, merger, acquisition, and treasury.

Pendidikan/Pelatihan 2022 2022 Education/Training

-

-

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.



Gi Ock Han

Komisaris Commissioner

Warga Negara Korea Selatan. 49 tahun, domisili di Korea Selatan.
South Korea Citizen. 49 years old, domicile in South Korea.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 13 Januari 2022.
- 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 60 tanggal 26 Desember 2022.

- 2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 11 dated 13 January 2022.
- 2022-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 60 dated 26 December 2022.

Riwayat Pendidikan Education

- *Bachelor of Science* jurusan Administrasi Bisnis, Chung Ang University (2022); dan
- *Chartered Accountant*, Korea Institute of Chartered Public Accountant.

- Bachelor of Science majoring in Business Administration, Chung Ang University (2022); and
- Chartered Accountant, Korea Institute of Chartered Public Accountant.

Pengalaman Kerja Work Experience

- Tim Akuntan GS Energy Corporation (2013-2017); dan
- Kerala Tim Perencanaan Perusahaan Energy Corporation (2017-2022).

- Accounting Team of GS Energy Corporation (2013-2017); and
- Team Leader of Corporate Planning of GS Energy Corporation (2017-2022).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Wakil Presiden Perencanaan Perusahaan GS Energy Corporation (sejak 2023); dan
- Komisaris PT Antang Gunung Meratus (sejak 2023).

- Vice President of Corporate Planning of GS Energy Corporation (since 2023); and
- Commissioner of PT Antang Gunung Meratus (since 2023).

Keahlian Expertise

Keuangan, akuntansi, dan perencanaan perusahaan.

Corporate finance, accounting, and planning.

Pendidikan/Pelatihan 2022 Education/Training

-

-

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Has affiliation relationship with Main and Controlling Shareholders of the Company.



Kuntoro Mangkusubroto

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. 75 tahun, domisili di Indonesia.
Indonesian Citizen. 75 years old, domicile in Indonesia.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2018–2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 32 tanggal 23 November 2018; dan
- 2022–2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.
- 2018–2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 32 dated 23 November 2018; and
- 2022–2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1972);
- *Master of Science* bidang Teknik Industri, Stanford University, USA (1976);
- *Master of Science* bidang Teknik Sipil, Stanford University, USA (1977);
- *Doctor of Engineering in Decision Science*, Institut Teknologi Bandung (1982); dan
- *Honorary Doctor of Engineering*, Northeastern University, USA (2012).
- Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1972);
- Master of Science in Industrial Engineering, Stanford University, USA (1976);
- Master of Science in Civil Engineering, Stanford University, USA (1977);
- Doctor of Engineering in Decision Science, Bandung Institute of Technology (1982); and
- Honorary Doctor of Engineering, Northeastern University, USA (2012).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur Utama PT Tambang Batubara Bukit Asam (1988–1989);
- Direktur Utama PT Tambang Timah (1989–1994);
- Direktur Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (1993–1997);
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (1998–1999);
- Direktur Utama PT PLN (Persero) (2000–2001);
- Kepala Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh – Nias (2005–2009);
- Kepala Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) (2009–2014); dan
- Anggota Dewan World Resources Institute (2014–2022).
- President Director of PT Tambang Batubara Bukit Asam (1988–1989);
- President Director of PT Tambang Timah (1989–1994);
- Director General at the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (1993–1997);
- Minister of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia (1998–1999);
- President Director of PT PLN (Persero) (2000–2001);
- Head of Rehabilitation and Reconstruction Agency for Aceh – Nias (2005–2009);
- Head of Presidential Task Force on Development Supervision and Control (UKP4) (2009–2014); and
- Member of the Board of World Resources Institute (2014–2022).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Ketua Dewan Sekolah SBM ITB (sejak 2003);
- Komisaris Independen PT Triputra Agro Persada (sejak 2016);
- Komisaris Independen PT Samudera Indonesia Tbk (sejak 2017);
- *Steering Committee Rumah Mentor Indonesia* (sejak 2019);
- Ketua Dewan Pembina WWF – Indonesia (sejak 2019);
- Komisaris PT Moya Indonesia (sejak 2019); dan
- Dewan Penasehat United States – Indonesia Society (sejak 2019).
- Chief of School Board of SBM ITB (since 2003);
- Independent Commissioner of PT Triputra Agro Persada (since 2016);
- Independent Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk (since 2017);
- Steering Committee of Rumah Mentor Indonesia (since 2019);
- Member of Facilitator Council of WWF–Indonesia (since 2019);
- Commissioner of PT Moya Indonesia (since 2019); and
- Advisory Board for the United States–Indonesia Society (since 2019).

Keahlian Expertise

Energi dan sumber daya mineral, pengembangan dan pembangunan, serta ilmu pemerintahan.
Energy and mineral resources, development and growth, as well as government science.

Pendidikan/Pelatihan 2022 2022 Education/Training

–

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.



Agus Gurlaya Kartasasmita

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. 80 tahun, domisili di Indonesia.
Indonesian Citizen. 80 years old, domicile in Indonesia.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2015–2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015;
- 2017–2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017; dan
- 2022–2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.

Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Teknik Negeri CVUT Praha, Cekoslovakia (1967);
- Magister Pascasarjana Teknik, Universitas Indonesia (2001);
- Magister Ilmu Hukum, Universitas Tarumanagara (2014);
- Sertifikat Keahlian dari Ikatan Ahli Manajemen Proyek Indonesia sebagai Ahli Utama Manajemen Proyek (2010);
- Sertifikat Mediator dari Pusat Mediasi Nasional (2011); dan
- Doktor Ilmu Hukum, Universitas Tarumanagara (2019).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur PT Catur Yasa (1974–1991);
- Direktur PT Baramulti Mudasukses (1992–2014);
- Komisaris PT Petrindo Gunapersada Engineering (1998–2010);
- Komisaris PT Kereta Api (Persero) (2005–2008); dan
- Komisaris Utama PT Sintas Kurama Perdana (2005–2018).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Arbitrator Badan Arbitrase Nasional Indonesia (sejak 1996);
- Komisaris PT Catur Yasa (sejak 2003);
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2017); dan
- Ketua Institut Arbitrase Indonesia (sejak 2017).

Keahlian Expertise

Teknik, konstruksi, energi, dan hukum.

Technical, construction, energy, and law.

Pendidikan/Pelatihan 2022 Education/Training

–

–

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.



Paul Tambunan

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. 54 tahun, domisili di Indonesia.
Indonesian Citizen. 54 years old, domicile in Indonesia.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2021-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 49 tanggal 11 Mei 2021; dan
- 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.
- 2021-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 49 dated 11 May 2021; and
- 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana Teknik Kedirgantaraan, TU Delft the Netherlands (1992);
- Magister Teknik Penerbangan, TU Delft the Netherlands (1995); dan
- *Master of Business Administration* Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Jakarta/Monash University Australia (2001).
- Bachelor of Aerospace Engineering, TU Delft, the Netherlands (1992);
- Master of Aeronautical Engineering, TU Delft the Netherlands (1995); and
- Master of Business Administration, Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Jakarta/Monash University Australia (2001).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Kepala Teknik PT Dirgantara Indonesia, Bandung (1995-1998);
- Manajer Teknik PT Devatech Indonesia, Bandung (1998-2001);
- *Manager of Advisory Unit* Grant Thornton Indonesia/Moores Rowland Indonesia (2001-2005);
- *Senior Manager of Performance Improvement Unit* PricewaterhouseCoopers Indonesia (2005-2012);
- Direktur Operasional PT Citra Putra Mandiri (2012-2013); dan
- Anggota Komite Audit PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2014-2017).
- Head of Engineering of PT Dirgantara Indonesia, Bandung (1995-1998);
- Engineering Manager of PT Devatech Indonesia, Bandung (1998-2001);
- Manager of Advisory Unit of Grant Thornton Indonesia/ Moores Rowland Indonesia (2001-2005);
- Senior Manager of Performance Improvement Unit of PricewaterhouseCoopers Indonesia (2005-2012);
- Operations Director of PT Citra Putra Mandiri (2012-2013); and
- Audit Committee Member of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2014-2017).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Konsultan Senior Organisasi dan Sumber Daya Manusia World Bank, Jakarta (sejak 2013);
- Konsultan Senior Organisasi dan Sumber Daya Manusia Asian Development Bank, Jakarta (sejak 2014); dan
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Mitrabara Adiperdana Tbk (sejak 2021).
- Senior Consultant of World Bank Organizational and Human Resources, Jakarta (since 2013);
- Senior Consultant of Asian Development Bank Organizational and Human Resources, Jakarta (since 2014); and
- Nomination and Remuneration Committee Member of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (since 2021).

Keahlian Expertise

Keuangan, *good governance*, organisasi, sumber daya manusia, proses bisnis, dan penerbangan. Finance, *good governance*, organization, human resources, business processes, and aviation.

Pendidikan/Pelatihan 2022 2022 Education/Training

- *Organizational Culture Change*, diselenggarakan oleh Mark Timberlake, Udemy;
- *Data Analyst: PowerBI, PowerPivot, PowerQuery, PivotChart, DAX*, diselenggarakan oleh Blueline Learning Solutions, Udemy; dan
- *IT Security*, diselenggarakan oleh World Bank.
- Organizational Culture Change, hosted by Mark Timberlake, Udemy;
- Data Analyst: PowerBI, PowerPivot, PowerQuery, PivotChart, DAX, hosted by Blueline Learning Solutions, Udemy; and
- IT Security, hosted by the World Bank.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.

Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebelum tanggal 31 Desember 2022.

The Board of Commissioners who resigned before 31 December 2022.



Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. 72 tahun, domisili di Indonesia.
Indonesian Citizen. 72 years old, domicile in Indonesia.

Mengundurkan diri tanggal 19 Juli 2022.
Resigned on 19 July 2022.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; dan
- 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.
- 2022-Juli 2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.
- 2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; and
- 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
- 2022-July 2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Riwayat Pendidikan Education

- Pendidikan Militer dan Kepolisian, Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1973);
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1982);
- Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian Republik Indonesia (1989);
- Sekolah Staf dan Komando Gabungan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1998); dan
- Sarjana Hukum, Universitas Langlangbuana, Bandung (2001).
- Military and Police Education, the Indonesian Armed Forces Academy (1973);
- School of Police Science (1982);
- School of Police Staff and Leadership of the Republic of Indonesia (1989);
- The Indonesian Military School of Command and Staff (1998); and
- Bachelor of Law, Langlangbuana University, Bandung (2001).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Kapolda Aceh (1999-2000);
- Kapolda Kalimantan Selatan (2002-2004);
- Kapolda Papua (2004-2005);
- Kapolda Jawa Tengah (2005-2008);
- Deputi Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia Bidang Koordinasi Informasi dan Komunikasi (2008-2009);
- Komisaris Independen Perseroan (2015-2018); dan
- Komisaris Utama Perseroan (2015-2022).
- Regional Chief of Police, Aceh (1999-2000);
- Regional Chief of Police, South Kalimantan (2002-2004);
- Regional Chief of Police, Papua (2004-2005);
- Regional Chief of Police, Central Java (2005-2008);
- Deputy Coordinating Ministry of Politics, Law, and Security of the Republic of Indonesia for Coordination of Information and Communication (2008-2009);
- Company's Independent Commissioner (2015-2018); and
- President Commissioner of the Company (2015-2022).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komisaris PT Dwima Intiga (sejak 2009);
- Komisaris PT Batu Alam Selaras (sejak 2010);
- Komisaris PT Muara Alam Sejahtera (sejak 2011);
- Komisaris PT Ridlatama Bangun Mandiri (sejak 2016);
- Komisaris PT Indo Ridlatama Power (sejak 2016);
- Wakil Presiden Direktur PT Baramulti Sugih Sentosa (sejak 2018);
- Komisaris PT Wahana Bara Sentosa (sejak 2020);
- Komisaris Utama PT Mitrabara Adi Perdana Tbk (sejak 2022); dan
- Komisaris PT Antang Gunung Meratus (sejak 2022).
- Commissioner of PT Dwima Intiga (since 2009);
- Commissioner of PT Batu Alam Selaras (since 2010);
- Commissioner of PT Muara Alam Sejahtera (since 2011);
- Commissioner of PT Ridlatama Bangun Mandiri (since 2016);
- Commissioner of PT Indo Ridlatama Power (since 2016);
- Vice President Director of PT Baramulti Sugih Sentosa (since 2018);
- Commissioner of PT Wahana Bara Sentosa (since 2020);
- President Commissioner of PT Mitrabara Adi Perdana Tbk (since 2022); and
- Commissioner of PT Antang Gunung Meratus (since 2022).

Keahlian Expertise

Politik, hukum, keamanan, dan pertambangan. Politics, law, security and mining.

Pendidikan/Pelatihan 2022 2022 Education/Training

-

-

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan saham <5%. Namun, tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

A shareholder of the Company with ownership <5%. However, there is no family relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Shweta Mathur

Komisaris
Commissioner

Warga Negara India. 40 tahun, domisili di Singapura.
Indian Citizen. 40 years old, domicile in Singapore.

Mengundurkan diri tanggal 9 Juni 2022.
Resigned on 9 June 2022.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2019-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 16 tanggal 9 Juli 2019; dan
- 2022-Juni 2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.
- 2019-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 9 July 2019; and
- 2022-June 2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Riwayat Pendidikan Education

- Bachelor of Commerce, Universitas Delhi (2003); dan
- Master of Business Administration, Universitas Singapura (2017).
- Bachelor of Commerce, Delhi University (2003); and
- Master of Business Administration, Singapore University (2017).

Pengalaman Kerja Work Experience

Head of Business Collaboration Division in the Distribution Tata Power Delhi Distribution Ltd.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Chief Financial Officer Tata Power Internasional Pte Ltd (sejak 2018);
- Direktur di beberapa perusahaan:
 - > Bhira Investments Pte Ltd (sejak 2018);
 - > Resurgent Power Ventures Pte Ltd (sejak 2019);
 - > PT Kaltim Prima Coal (sejak 2019);
 - > Far Eastern Natural Resources LLC (sejak 2019);
 - > Direktur Candice Investments Pte Ltd (sejak 2020);
 - > PT Indocoal Kalsel Resources (sejak 2020);
 - > PT Indocoal KPC Resources (Cayman) Ltd (sejak 2020);
 - > PT Indocoal Resources (Cayman) Ltd (sejak 2020); dan
 - > Trust Energy Resources Pte Limited (sejak 2021).
- Komisaris di beberapa perusahaan:
 - > PT Indocoal Kaltim Resources (sejak 2019);
 - > PT Arutmin Indonesia (sejak 2020);
 - > PT Kalimantan Prima Power (sejak 2020);
 - > PT Citra Prima Buana (sejak 2020);
 - > PT Guruh Agung (sejak 2020);
 - > PT Citra Kusuma Perdana (sejak 2020);
 - > PT Miratama Perkasa (sejak 2020);
 - > PT Sumber Energi Andalan Tbk (sejak 2020);
 - > PT Dwikarya Prima Abadi (sejak 2020);
 - > PT Marvel Capital Indonesia (sejak 2020);
 - > PT Nusa Tambang Pratama (sejak 2020); dan
- Wakil Presiden Komisaris PT Antang Gunung Meratus (sejak 2020).
- Chief Financial Officer of Tata Power Internasional Pte Ltd (since 2018);
- Director in several companies:
 - > Bhira Investments Pte Ltd (since 2018);
 - > Resurgent Power Ventures Pte Ltd (since 2019);
 - > PT Kaltim Prima Coal (since 2019);
 - > Far Eastern Natural Resources LLC (since 2019);
 - > Director of Candice Investments Pte Ltd (since 2020);
 - > PT Indocoal Kalsel Resources (since 2020);
 - > PT Indocoal KPC Resources (Cayman) Ltd (since 2020);
 - > PT Indocoal Resources (Cayman) Ltd (since 2020); and
 - > Trust Energy Resources Pte Limited (since 2021).
- Commissioner in several companies:
 - > PT Indocoal Kaltim Resources (since 2019);
 - > PT Arutmin Indonesia (since 2020);
 - > PT Kalimantan Prima Power (since 2020);
 - > PT Citra Prima Buana (since 2020);
 - > PT Guruh Agung (since 2020);
 - > PT Citra Kusuma Perdana (since 2020);
 - > PT Miratama Perkasa (since 2020);
 - > PT Sumber Energi Andalan Tbk (since 2020);
 - > PT Dwikarya Prima Abadi (since 2020);
 - > PT Marvel Capital Indonesia (since 2020);
 - > PT Nusa Tambang Pratama (since 2020); and
- Vice President Commissioner of PT Antang Gunung Meratus (since 2020).

Keahlian Expertise

Kelistrikan, keuangan, perencanaan bisnis, advokasi kebijakan, dan manajemen strategis.

Electricity, finance, business planning, policy advocacy, and strategic management.

Pendidikan/Pelatihan 2022 2022 Education/Training

-

-

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Taehyun Jeon

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Korea Selatan. 49 tahun, domisili di Korea Selatan.
South Korean Citizen. 49 years old, domicile in South Korea.

Mengundurkan diri tanggal 7 Desember 2022.
Resigned on 7 December 2022.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2022: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 13 Januari 2022.
- 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.
- 2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 11 dated 13 January 2022.
- 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Riwayat Pendidikan Education

- *Bachelor of Science* jurusan Teknik Kimia, Seoul National University (1997);
- *Master of Science* jurusan Teknik Kimia, Seoul National University (1999); dan
- *Master of Business Administration*, Korea Advanced Institute of Science and Technology (2015).
- Bachelor of Science majoring in Chemical Engineering, Seoul National University (1997);
- Master of Science majoring in Chemical Engineering, Seoul National University (1999); and
- Master of Business Administration, Korea Advanced Institute of Science and Technology (2015).

Pengalaman Kerja Work Experience

- *Membrane Development Researcher* Saehan Corporation (1999-2001);
- *Ketua Tim Produksi* Korea Power Cell (2001-2006);
- *Manajer Pengembangan Energi Baru* GS Caltex Corporation (2006-2011);
- *Manajer Senior Perencanaan Perusahaan* GS Caltex Corporation (2011-2014);
- *Pemimpin Tim Strategis Bisnis* GS Energy Corporation (2014-2015);
- *Kepala Departemen Bisnis Polimer* GS EM (2015-2017);
- *Ketua Tim Electric Power & District Heating* GS Energy Corporation (2017-2020);
- *Wakil Presiden Divisi Personalia dan Hubungan Korporat* GS Energy Corporation (2021); serta
- *Wakil Presiden Perencanaan Perusahaan* GS Energy Corporation (sejak 2022).
- *Membrane Development Researcher* of Saehan Corporation (1999-2001);
- *Production Team Leader* of Korea Power Cell (2001-2006);
- *New Energy Development Manager* of GS Caltex Corporation (2006-2011);
- *Senior Manager of Corporate Planning* of GS Caltex Corporation (2011-2014);
- *Business Strategic Team Leader* of GS Energy Corporation (2014-2015);
- *Polymer Business Department Head* of GS EM (2015-2017);
- *Electric Power & District Heating Team Leader* of GS Energy Corporation (2017-2020);
- *Vice President of Personnel and Corporate Relations Division* of GS Energy Corporation (2021); and
- *Vice President of Corporate Planning* of GS Energy Corporation (since 2022).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Chief Executive Officer Incheon Total Energy Company (sejak 2023).
Chief Executive Officer of Incheon Total Energy Company (since 2023).

Keahlian Expertise

Teknik kimia, energi, strategi, dan pengembangan bisnis.
Chemical engineering, energy, strategy and business development.

Pendidikan/Pelatihan 2022 Education/Training

-
-

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile

Direksi yang menjabat hingga 31 Desember 2022.

The Board of Directors serving until 31 December 2022.



Widada

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia. 45 tahun, domisili di Indonesia.
Indonesian Citizen. 45 years old, domicile in Indonesia.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2020-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020; dan
- 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.
- 2020-2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020; and
- 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Riwayat Pendidikan Education

Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi, Universitas Gadjah Mada (1999).
Bachelor of Economics, majoring in Accounting, Gadjah Mada University (1999).

Pengalaman Kerja Work Experience

- *Collection Assistant Manager* GE Capital Indonesia (2000-2002);
- *Senior Consultant* Ernst and Young Advisory Services (2002-2004);
- *Unit Head - Credit Policy* Citibank NA (2004-2007);
- *Kepala Divisi Finance and Treasury* PT Surya Citra Televisi (SCTV) Tbk (2007-2010);
- *Direktur Keuangan* PT Screenplay Productions (EMTEK Group) (2010-2011);
- *Direktur Keuangan* PT Kubic Energy (2011-2012);
- *Head of Business Development* PT Baramulti Sugih Sentosa (2012-2015);
- *Direktur Keuangan* PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2016-2018);
- *Presiden Direktur* PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2018-2020);
- *Direktur* PT Malinau Hijau Lestari (2016-2021); dan
- *Direktur Utama* PT Baradinamika Mudasukses (2018-2021).
- *Collection Assistant Manager* of GE Capital Indonesia (2000-2002);
- *Senior Consultant* of Ernst and Young Advisory Services (2002-2004);
- *Unit Head - Credit Policy* of Citibank NA (2004-2007);
- *Head of Finance and Treasury Division* of PT Surya Citra Televisi (SCTV) Tbk (2007-2010);
- *Finance Director* of PT Screenplay Productions (EMTEK Group) (2010-2011);
- *Finance Director* of PT Kubic Energy (2011-2012);
- *Head of Business Development* of PT Baramulti Sugih Sentosa (2012-2015);
- *Finance Director* of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2016-2018);
- *President Director* of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2018-2020);
- *Director* of PT Malinau Hijau Lestari (2016-2021); and
- *President Director* of PT Baradinamika Mudasukses (2018-2021).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Direktur Utama PT Antang Gunung Meratus (sejak 2020).
President Director of PT Antang Gunung Meratus (since 2020).

Keahlian Expertise

Ekonomi dan akuntansi.
Economics and accounting.

Pendidikan/Pelatihan 2022 Education/Training

The 7 Habits of Highly Effective People, diselenggarakan oleh Dunamis.
The 7 Habits of Highly Effective People, hosted by Dunamis.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Kamlesh Kumar

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara India. 57 tahun, domisili di Indonesia.
Indian Citizen. 57 years old, domicile in Indonesia.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

2022–2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022.

2022–2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.

Riwayat Pendidikan Education

- *Bachelor of Technic* jurusan *Mining Engineering*, Indian Institute of Technology (Indian School of Mines) (1989); dan
- *Master of Technic* jurusan *Industrial Engineering & Management*, Indian Institute of Technology (Indian School of Mines) (1992).

- Bachelor of Technic majoring in Mining Engineering, Indian Institute of Technology (Indian School of Mines) (1989); and
- Master of Technic majoring in Industrial Engineering & Management, Indian Institute of Technology (Indian School of Mines) (1992).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Dari *Senior Officer* hingga jabatan terakhir sebagai *Deputy Manager* West Bokaro Coal Mine, Tata Steel (1992–1999);
- Kepala Perencanaan Tambang Brown Field Project SE Block Tata Steel (2000–2004);
- Kepala Perencanaan Tambang West Bokaro Coal Mine, Tata Steel (2004–2006);
- Kepala Tambang Global Minerals Group, Tata Steel (2006–2008); dan
- Kepala Tambang Southeast Asia Projects Tata Steel di Hanoi dan Vietnam (2008–2012).

- From Senior Officer to last position as Deputy Manager of West Bokaro Coal Mine, Tata Steel (1992–1999);
- Head of Mine Planning of Brown Field Project SE Block, Tata Steel (2000–2004);
- Head of Mine Planning of West Bokaro Coal Mine, Tata Steel (2004–2006);
- Head of Mining of Global Minerals Group, Tata Steel (2006–2008); and
- Head of Mining of Southeast Asia Projects, Tata Steel in Hanoi and Vietnam (2008–2012).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Chief Operating Officer PT Antang Gunung Meratus (sejak 2012).

Chief Operating Officer of PT Antang Gunung Meratus (since 2012).

Keahlian Expertise

Pertambangan, teknik industri, dan perencanaan pertambangan.

Mining, industrial engineering and mine planning.

Pendidikan/Pelatihan 2022 Education/Training

–

–

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Arun Viswanathan

Direktur
Director

Warga Negara India. 41 tahun, domisili di Singapura.
Indian Citizen. 41 years old, domicile in Singapore.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022.

2022-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.

Riwayat Pendidikan Education

- *Bachelor of Engineering* jurusan *Electrical & Electronic Engineering*, Birla Institute of Technology and Science, Pilani (1999-2003); dan
- *Post Graduate Diploma* jurusan Manajemen, Management Development Institute (2006-2008).
- *Bachelor of Engineering*, majoring in *Electrical & Electronic Engineering*, Birla Institute of Technology and Science, Pilani (1999-2003); and
- *Post Graduate Diploma*, majoring in *Management*, Management Development Institute (2006-2008).

Pengalaman Kerja Work Experience

- *Assistant Systems Engineer* Tata Consultancy Services (2003-2004);
- *R&D Engineer* Synopsys India Pvt Ltd (2004-2006);
- *Manager* SBI Capital Markets Ltd (2008-2014);
- *Group Head - Corporate Treasury* Tata Power (2014-2020); dan
- *Head - Business Finance*, T&D Tata Power (2020-2022).
- *Assistant Systems Engineer* of Tata Consultancy Services (2003-2004);
- *R&D Engineer* of Synopsys India Pvt Ltd (2004-2006);
- *Manager* of SBI Capital Markets Ltd (2008-2014);
- *Group Head - Corporate Treasury* of Tata Power (2014-2020); and
- *Head - Business Finance* of T&D Tata Power (2020-2022).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Chief Financial Officer Tata Power International Pte Ltd (sejak Juli 2022);
- Direktur PT Antang Gunung Meratus (sejak 2022); dan
- Direktur Entitas Anak/Joint Venture Tata Power lainnya yang berdomisili di Asia Tenggara (sejak 2022).
- Chief Financial Officer of Tata Power International Pte Ltd (since July 2022);
- Director of PT Antang Gunung Meratus (since 2022); and
- Director of other Tata Power Subsidiary/Joint Venture domiciled in Southeast Asia (since 2022).

Keahlian Expertise

Teknik elektro dan elektronik, manajemen, hukum bisnis, pembiayaan infrastruktur, pembiayaan proyek, operasi perbendaharaan, penganggaran dan perencanaan arus kas, manajemen portofolio utang, strategi bisnis, dan keunggulan bisnis.

Electrical and electronic engineering, management, business law, infrastructure financing, project financing, treasury operations, cash flow budgeting and planning, debt portfolio management, business strategy, and business excellence.

Pendidikan/Pelatihan 2022 2022 Education/Training

-

-

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Wong Liong Tje

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. 53 tahun, domisili di Indonesia.
Indonesian Citizen. 53 years old, domicile in Indonesia.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022.

2022-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.

Riwayat Pendidikan Education

Sarjana Komputer jurusan Komputer Akuntansi, Universitas Bina Nusantara (1994).

Bachelor of Computer majoring in Computer Accounting, Bina Nusantara University (1994).

Pengalaman Kerja Work Experience

- *Supervisor* Akuntansi PT Ometraco Corporation (1991-1994);
- Manajer Keuangan PT Graha Piranti Estatindo (1994-1996);
- *General Manager* PT Indoribs Nusantara (1996-1998);
- Manajer Keuangan dan Administrasi PT Unggul Meratus Utama (1998-1999);
- Manajer Keuangan dan Administrasi serta Senior Eksekutif Penjualan PT Karyasarana Kertasindo (1999-2002);
- Manajer Keuangan PT Antang Gunung Meratus (2002-2008);
- Wirausaha dalam bidang plastic recycle (2008-2011);
- Direktur Keuangan PT Antang Gunung Meratus - Site Kalimantan Selatan (2012-2013); dan
- Deputy Pengadaan & Logistik Perseroan dan PT Antang Gunung Meratus (2013-2019).

- Accounting Supervisor of PT Ometraco Corporation (1991-1994);
- Finance Manager of PT Graha Piranti Estatindo (1994-1996);
- General Manager of PT Indoribs Nusantara (1996-1998);
- Finance and Administration Manager of PT Unggul Meratus Utama (1998-1999);
- Finance and Administration Manager as well as Senior Sales Executive of PT Karyasarana Kertasindo (1999-2002);
- Finance Manager of PT Antang Gunung Meratus (2002-2008);
- Entrepreneur in plastic recycling (2008-2011);
- Finance Director of PT Antang Gunung Meratus - South Kalimantan Site (2012-2013); and
- Deputy of Procurement & Logistics of the Company and PT Antang Gunung Meratus (2013-2019).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Chief Financial Officer dan Direktur di PT Antang Gunung Meratus (sejak 2019).

Chief Financial Officer and Director of PT Antang Gunung Meratus (since 2019).

Keahlian Expertise

Komputer akuntansi, keuangan, pengadaan, dan logistik.

Computer accounting, finance, procurement, and logistics.

Pendidikan/Pelatihan 2022 2022 Education/Training

The 7 Habits of Highly Effective People, diselenggarakan oleh Dunamis.

The 7 Habits of Highly Effective People, hosted by Dunamis.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Deden Ramdhan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. 41 tahun, domisili di Indonesia.
Indonesian Citizen. 41 years old, domicile in Indonesia.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2020-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020; dan
- 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.
- 2020-2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020; and
- 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Riwayat Pendidikan Education

Sarjana Teknik Pangan, Universitas Sahid. Bachelor of Food Engineering, Sahid University.

Pengalaman Kerja Work Experience

- Manajer Operasi PT Hasil Bumi Kalimantan (2004-2010);
- Direktur Operasi PT Baradinamika Mudasukses (2010-2014);
- Direktur Operational Support PT Baradinamika Mudasukses (2014-2019);
- Direktur Operasi PT Duta Bara Utama (2017-2018);
- Direktur PT Malinau Hijau Lestari (2015-2020); dan
- Direktur PT Mitrabara Adi Perdana Tbk (2019-2020).
- Operations Manager of PT Hasil Bumi Kalimantan (2004-2010);
- Operations Director of PT Baradinamika Mudasukses (2010-2014);
- Operational Support Director of PT Baradinamika Mudasukses (2014-2019);
- Operations Director PT Duta Bara Utama (2017-2018);
- Director of PT Malinau Hijau Lestari (2015-2020); and
- Director PT Mitrabara Adi Perdana Tbk (2019-2020).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Presiden Direktur PT Bumi Sekundang Enim Energi (sejak 2016); dan
- Direktur PT Antang Gunung Meratus (sejak 2021).
- President Director of PT Bumi Sekundang Enim Energi (since 2016); and
- Director of PT Antang Gunung Meratus (since 2021).

Keahlian Expertise

Pertambangan, *government relation*, *external relation*, dan *supply chain*. Mining, government relation, external relation and supply chain.

Pendidikan/Pelatihan 2022 2022 Education/Training

The 7 Habits of Highly Effective People, diselenggarakan oleh Dunamis. The 7 Habits of Highly Effective People, hosted by Dunamis.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Paul Sunghoon Lee

Direktur
Director

Warga Negara Amerika Serikat. 50 tahun, domisili di Korea Selatan.
United States Citizen. 50 years old, domicile in South Korea.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 13 Januari 2022.
- 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.
- 2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 11 dated 13 January 2022.
- 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022

Riwayat Pendidikan Education

- *Bachelor of Science* jurusan Kimia, University of Wisconsin-Madison, USA; dan
- *Master of Business Administration* jurusan Pemasaran, Illinois Institute of Technology, USA.
- Bachelor of Science majoring in Chemistry, University of Wisconsin-Madison, USA; and
- Master of Business Administration majoring in Marketing, Illinois Institute of Technology, USA.

Pengalaman Kerja Work Experience

- *Product Development* TEC Specialty Products, HB Fuller Company, USA (1997-2001);
- Manajer Perencanaan Strategis Samsung Electronica Company (2002-2006);
- Manajer Senior Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis GS Caltex Corporation (2006-2011);
- Manajer Senior LNG *Procurement & Supply Management* GS Caltex Corporation (2011-2013);
- Ketua Tim, Manajer Umum LNG *Procurement* GS Energy Corporation (2014-2016);
- *Managing Director* GS Energy Trading Singapore Pte Ltd (2016-2021); dan
- Wakil Presiden Pengembangan Bisnis LNG GS Energy Corporation (2021).
- *Product Development* of TEC Specialty Products, HB Fuller Company, USA (1997-2001);
- Strategic Planning Manager of Samsung Electronica Company (2002-2006);
- Senior Manager of Strategic Planning and Business Development of GS Caltex Corporation (2006-2011);
- Senior Manager of LNG *Procurement & Supply Management* of GS Caltex Corporation (2011-2013);
- Team Leader, General Manager of LNG *Procurement* of GS Energy Corporation (2014-2016);
- Managing Director of GS Energy Trading Singapore Pte Ltd (2016-2021); and
- Vice President of LNG Business Development of GS Energy Corporation (2021).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Wakil Presiden Hidrogen dan Pengembangan Bisnis Baru GS Energy Corporation (sejak 2021); dan
- Direktur PT Antang Gunung Meratus (sejak 2022).
- Vice President of Hydrogen and New Business Development of GS Energy Corporation (since 2021); and
- Director of PT Antang Gunung Meratus (since 2022).

Keahlian Expertise

Kimia, pemasaran, energi, pengembangan bisnis, dan strategi. Chemical, marketing, energy, business development, and strategy.

Pendidikan/Pelatihan 2022 Education/Training

-

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Adikin Basirun

Direktur Independen Independent Director

Warga Negara Indonesia. 53 tahun, domisili di Indonesia.
Indonesian Citizen. 53 years old, domicile in Indonesia.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2018-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 13 tanggal 13 Agustus 2018; dan
- 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.
- 2018-2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 13 dated 13 August 2018; and
- 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Riwayat Pendidikan Education

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1993).
Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Tarumanagara University (1993).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur Operasional PT Pacific Duaribu Investindo (1998-2003);
- Direktur Utama PT Pacific Duaribu Investindo (2003-2009);
- Direktur IT dan Manajemen Risiko Bursa Efek Indonesia (2009-2015);
- Komisaris PT Dwidana Sakti Sekurindo (2016-2017); dan
- Komisaris Independen UOB Kay Hian Sekuritas (2017-2022).
- Operating Director of PT Pacific Duaribu Investindo (1998-2003);
- President Director of PT Pacific Duaribu Investindo (2003-2009);
- Director of IT and Risk Management of Indonesia Stock Exchange (2009-2015); and
- Commissioner of PT Dwidana Sakti Sekurindo (2016-2017).
- Independent Commissioner of UOB Kay Hian Sekuritas (2017-2022).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komisaris PT Hensel Davest Indonesia Tbk (sejak 2019);
- Direktur Utama PT Madusari Murni Indah Tbk (sejak 2019);
- Ketua Komite Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (sejak 2019); dan
- Komisaris Independen PT Ajaib Sekuritas Asia (sejak 2022).
- Commissioner of PT Hensel Davest Indonesia Tbk (since 2019);
- President Director of PT Madusari Murni Indah Tbk (since 2019);
- Head of Listing Committee of PT Bursa Efek Indonesia (since 2019); and
- Independent Commissioner of PT Ajaib Sekuritas Asia (since 2022).

Keahlian Expertise

Strategic planning, corporate finance, operational management, information technology, risk management, portfolio management, financial analysis, project management, corporate governance, business continuity planning, enterprise risk management, disaster recovery center, information governance, ISO 9001, dan ISO 27000.
Strategic planning, corporate finance, operational management, information technology, risk management, portfolio management, financial analysis, project management, corporate governance, business continuity planning, enterprise risk management, disaster recovery center, information governance, ISO 9001, and ISO 27000.

Pendidikan/Pelatihan 2022 2022 Education/Training

- G20 Finance Track Side Events: *Scaling Up the Utilization of Sustainable Financial Instruments*, diselenggarakan oleh Head of Financial Market Development Department Bank Indonesia
- *Casual Talk: Building a Resilient Sustainable Finance*, diselenggarakan oleh Executive Director, Macroeconomic Policy Department Bank Indonesia
- G20 Finance Track Side Events: *Scaling Up the Utilization of Sustainable Financial Instruments*, organized by the Head of Financial Market Development Department of Bank Indonesia
- *Casual Talk: Building a Resilient Sustainable Finance*, organized by the Executive Director, Macroeconomic Policy Department of Bank Indonesia

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.

Direksi yang mengundurkan diri sebelum tanggal 31 Desember 2022.

The board of Directors who resigned before 31 December 2022.



Anand Agarwal

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara India. 48 tahun, domisili di India.
Indian Citizen. 48 years old, domicile in India.

Mengundurkan diri tanggal 9 Juni 2022.
Resigned on 9 June 2022.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2020-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 49 tanggal 22 Juni 2020; dan
- 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.
- 2020-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 49 dated 22 June 2020; and
- 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Riwayat Pendidikan Education

- Bachelor of Commerce, St. Xaviers College, Kolkata (1994);
- Institute of Cost and Works Accountants of India (1994);
- Chartered Accountant (1995);
- Chartered Financial Analyst (1996); dan
- Company Secretary (1995).
- Bachelor of Commerce, St. Xaviers College, Kolkata (1994);
- Institute of Cost and Works Accountants of India (1994);
- Chartered Accountant (1995);
- Chartered Financial Analyst (1996); and
- Company Secretary (1995).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Assisting Head Cement Business The Group A V Birla Group (1996-1997);
- Finance Assistant Manager Reliance Industries Ltd (1997-1999);
- Finance Manager ITC Limited (1999-2007);
- Head of Products (M&A, Portfolio Management, International Business, Offshore Broking Reliance Money Ltd (2007-2009);
- Business Head Convexity Solutions and Advisor (2009-2011);
- Chief Financial Officer AGS Transact Technologies Ltd (2011-2014); dan
- Head of Treasury and Investor Relation & Strategic Finance Tata Power Company (2014-2018).
- Chief M&A and Strategic Finance Tata Power Company Ltd (2016-2018); dan
- Group Financial Controller & Head Business Finance Tata Power Company Ltd (2018-2022).
- Assisting Head Cement Business of The Group of A V Birla Group (1996-1997);
- Finance Assistant Manager of Reliance Industries Ltd (1997-1999);
- Finance Manager of ITC Limited (1999-2007);
- Head of Products (M&A, Portfolio Management, International Business, Offshore Broking of Reliance Money Ltd (2007-2009);
- Business Head of Convexity Solutions and Advisor (2009-2011);
- Chief Financial Officer of AGS Transact Technologies Ltd (2011-2014); and
- Head of Treasury and Investor Relation & Strategic Finance of Tata Power Company (2014-2018).
- Chief M&A and Strategic Finance of Tata Power Company Ltd (2016-2018); and
- Group Financial Controller & Head Business Finance of Tata Power Company Ltd (2018-2022).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

-

-

Keahlian Expertise

Ekonomi, akuntansi, dan hubungan investor.

Economics, accounting and investor relations.

Pendidikan/Pelatihan 2022 Education/Training

-

-

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Abhishek Singh Yadav

Direktur
Director

Warga Negara India. 39 tahun, domisili di Indonesia.
Indian Citizen. 39 years old, domicile in Indonesia.

Mengundurkan diri tanggal 17 Juni 2022.
Resigned on 17 June 2022.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 12 tanggal 6 Oktober 2015;
- 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017; dan
- 2022-Juni 2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.
- 2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 12 dated 6 October 2015;
- 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017; and
- 2022-June 2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Riwayat Pendidikan Education

- *Bachelor of Technology* bidang *Mechanical Engineering*, Indian School of Mines (ISM), Dhanbad, India (2005); dan
- *Master of Business Administration* bidang *Finance*, S.P Jain Institute of Management & Research (SPJIMR), Mumbai, India (2009).
- Bachelor of Technology, majoring in Mechanical Engineering, Indian School of Mines (ISM), Dhanbad, India (2005); and
- Master of Business Administration, majoring in Finance, S.P Jain Institute of Management & Research (SPJIMR), Mumbai, India (2009).

Pengalaman Kerja Work Experience

- *Chief Representative Officer* Tata Power Indonesia (2015-2022);
- Komisaris di bisnis pertambangan dan infrastruktur, meliputi :
 - PT Citra Kusuma Perdana (2015-2022);
 - PT Sumber Energi Andalan Tbk (2015-2022);
 - PT Kaltim Prima Coal (2016-2022);
 - PT Nusa Tambang Pratama (2018-2022); dan
- Direktur PT Antang Gunung Meratus (2019-2022).
- Chief Representative Officer of Tata Power Indonesia (2015-2022);
- Commissioners in the mining and infrastructure business, including:
 - PT Citra Kusuma Perdana (2015-2022);
 - PT Sumber Energi Andalan Tbk (2015-2022);
 - Kaltim Prima Coal (2016-2022);
 - PT Nusa Tambang Pratama (2018-2022); and
- Director of PT Antang Gunung Meratus (2019-2022).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

-

Keahlian Expertise

Energi dan keuangan.

Energy and finance.

Pendidikan/Pelatihan 2022 Education/Training

-

-

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Dido Anasrul

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. 43 tahun, domisili di Indonesia.
Indonesian Citizen. 43 years old, domicile in Indonesia.

Mengundurkan diri tanggal 31 Oktober 2022.
Resigned on 31 October 2022.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2020-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 49 tanggal 22 Juni 2020; dan
- 2022-Oktober 2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.

- 2020-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 49 dated 22 June 2020; and
- 2022-October 2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Riwayat Pendidikan Education

Sarjana jurusan Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (2003).

Bachelor of Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (2003).

Pengalaman Kerja Work Experience

- *Mining Engineer* PT Arutmin Indonesia (2003-2008);
- *Senior Long Term Plan* di PT Baramulti Sugih Sentosa (2008-2010);
- *Senior Mine Engineer* PT Bhakti Energi Persada (2010-2011);
- *Konsultan Tambang* AMC Consultant Pte Ltd, Brisbane, Australia (2011-2014);
- *Principal Mine Engineer* PT Baramulti Sugih Sentosa (2014-2016);
- *Direktur* di beberapa perusahaan:
 - PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (2016-2022);
 - PT Muara Alam Sejahtera (2019-2022);
 - PT Antang Gunung Meratus (2020-2021);
 - PT Baramulti Suksessarana Tbk (2020-2022); dan
- *Chief Operating Officer* PT Baramulti Sugih Sentosa (2019-2020).

- *Mining Manager* of PT Arutmin Indonesia (2003-2008);
- *Senior Long-Term Plan* of PT Baramulti Sugih Sentosa (2008-2010);
- *Senior Mine Engineer* of PT Bhakti Energi Persada (2010-2011);
- *Mining Consultant* of AMC Consultant Pte Ltd, Brisbane, Australia (2011-2014);
- *Principal Mine Engineer* of PT Baramulti Sugih Sentosa (2014-2016);
- *Director* of several companies:
 - PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (2016-2022);
 - PT Muara Alam Sejahtera (2019-2022);
 - PT Antang Gunung Meratus (2020-2021);
 - PT Baramulti Suksessarana Tbk (2020-2022); and
- *Chief Operating Officer* of PT Baramulti Sugih Sentosa (2019-2020).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

-

-

Keahlian Expertise

Pertambangan.

Mining.

Pendidikan/Pelatihan 2022 2022 Education/Training

-

-

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee's Profile

Paul Tambunan

Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2021, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 010/BOC-BSSR/V/2021 tanggal 17 Mei 2021.

Since 2021, based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 010/BOC-BSSR/V/2021 dated 17 May 2021.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

Kilpady Pradeep Kumar

Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Warga Negara India. 67 tahun, domisili di India.
Indian Citizen. 67 years old, domicile in India.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2017, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 015/BOC/IX/2017 tanggal 22 September 2017.

Since 2017, based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 015/BOC/IX/2017 dated 22 September 2017.

Riwayat Pendidikan Education

- Bachelor of Commerce, Madras University, India (1975); dan
- Fellow Chartered Accountant, the Institute of Chartered Accounts of India, India (1980).

- Bachelor of Commerce, Madras University, India (1975); and
- Fellow Chartered Accountant, the Institute of Chartered Accounts of India, India (1980).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Chief Accountant/Financial Controller perusahaan Manufaktur, Madras (1979-1988);
- Internal and Statutory Audit/Advisor perusahaan sendiri, Madras (1989-1991);
- Technical Advisor Financial Management Group Bank Susila Bhakti (1991-1994).
- Senior Technical Advisor PT Pentasena Arthasentosa Sekuritas (1994-1999); dan
- Managing Director, Investment Banking PT Ciptadana Sekuritas (1999-2004);

- Chief Accountant/ Financial Controller of Manufacturing company, Madras (1979-1988);
- Internal and Statutory Audit/ Advisor of own company, Madras (1989-1991);
- Technical Advisor of Financial Management Group of Bank Susila Bhakti (1991-1994).
- Senior Technical Advisor of PT Pentasena Arthasentosa Sekuritas (1994-1999); and
- Managing Director, Investment Banking of PT Ciptadana Sekuritas (1999-2004);

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Direktur Utama PT Kilpady Consultants Indonesia (sejak 2006); dan
- Direktur Erudite Advisors Pte Ltd (sejak 2010).

- President Director of PT Kilpady Consultants Indonesia (since 2006); and
- Director of Erudite Advisors Pte Ltd (since 2010).

Keahlian Expertise

Kuangan, akuntansi, dan investment banking.

Finance, accounting and investment banking.

Pendidikan/Pelatihan 2022 2022 Education/Training

-

-

Fransiscus Alip

Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia. 47 tahun, domisili di Indonesia.
Indonesian Citizen. 47 years old, domicile in Indonesia.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	Sejak 2017, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 015/BOC/IX/2017 tanggal 22 September 2017.	Since 2017, based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 010/BOC/IX/2017 dated 22 September 2017.
Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti (1998); • <i>Australian Chartered Accountant</i>, Sydney (2004); • Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK), Universitas Trisakti (2007); • <i>Master Business Administration</i>, Kellogg School of Management Northwestern University, Illinois, USA; dan • Hong Kong University of Science & Technology (2013).	• Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Trisakti University (1998); • Australian Chartered Accountant, Sydney (2004); • Accountant Profession Education (PPAK), Trisakti University (2007); • Master of Business Administration from Kellogg School of Management, Northwestern University, Illinois, USA; and • Hong Kong University of Science & Technology (2013).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Arthur Andersen, Jakarta (1989-1999); • <i>Senior Manager</i> Ernst & Young di cabang: > Jakarta (1999-2007); > Sydney (2001-2005); > London (2005-2006); dan • Arghajata Consulting, Jakarta (2007-2011).	• Arthur Andersen, Jakarta (1989-1999); • Senior Manager of Ernst & Young at the following branches: > Jakarta (1999-2007); > Sydney (2001-2005); > London (2005-2006); and • Arghajata Consulting, Jakarta (2007-2011).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Pendiri dan Direktur AJ Capital Advisory (sejak 2011).	Founder and Director of AJ Capital Advisory (since 2011).
Keahlian Expertise	Kuangan dan akuntansi.	Finance and accounting.
Pendidikan/Pelatihan 2022 2022 Education/Training	• <i>Indonesia Carbon Tax Policy: Opportunities and Challenges</i>, diselenggarakan oleh The Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW) and the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), supported by the ASEAN Federation of Accountants (AFA); • Kebijakan PPN Pasca Undang-Undang HPP - Edisi PPN Besaran Tertentu, diselenggarakan oleh Kompartemen Akuntan Perpajakan Ikatan Akuntan Indonesia (KAPj IAI); • <i>Singapore Insolvency Conference 2022</i>, diselenggarakan oleh Insolvency Practitioners Association of Singapore (IPAS); • <i>A Spectrum of Opportunities</i>, diselenggarakan oleh Asia-Pacific Private Debt Forum; dan • Dengar Pendapat Publik DE Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan dan Sosialisasi SAK EP, diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.	• Indonesia Carbon Tax Policy: Opportunities and Challenges, organized by The Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW) and the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), supported by the ASEAN Federation of Accountants (AFA); • VAT Policy Post Tax Regulation Harmonization Law - VAT Edition on Specific Amount, organized by the Tax Accountant Compartment of the Indonesian Institute of Accountants (KAPj IAI); • Singapore Insolvency Conference 2022, organized by the Insolvency Practitioners Association of Singapore (IPAS); • A Spectrum of Opportunities, organized by the Asia-Pacific Private Debt Forum; and • Public Hearing on DE Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Dissemination of SAK EP, organized by the Indonesian Institute of Accountants.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee's Profile

Agus Gurlaya Kartasasmita

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	Sejak 2017, berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris No. 017/BOC/X/2017 tanggal 5 Oktober 2017.	Since 2017, based on of the Circular Resolutions of the Board of Commissioners No. 017/BOC/X/2017 dated 5 October 2017
--	---	--

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

Sanjeev Churiwala

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	Sejak 2022, berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 001/BOC/I/2022 tanggal 7 Januari 2022.	Since 2022, based on of the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company No. 001/BOC/I/2022 dated 7 January 2022.
--	---	--

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

Yo Angela Soedjana

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia. 53 tahun, domisili di Indonesia.
Indonesian Citizen. 53 years old, domicile in Indonesia.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	Sejak 2021, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 004/BOC-BSSR/IV/2021 tanggal 22 April 2021.	Since 2021, based on of Board of Commissioners' Circular of PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 004/BOC-BSSR/ IV/2021 dated 22 April 2021.
Riwayat Pendidikan Education	- Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta (1994); - Sarjana Ekonomi, jurusan Keuangan, Universitas Indonesia (2000); - Executive Education, Harvard Business School (2018); dan - Magister Manajemen, Strategic Management Program, Universitas Prasetiya Mulya (2020).	- Department of Accounting, Jakarta State Polytechnic (1994); - Bachelor of Economics, majoring in Finance, Universitas Indonesia (2000); - Executive Education, Harvard Business School (2018); and - Master of Management, Strategic Management Program, Prasetiya Mulya University (2020).
Pengalaman Kerja Work Experience	- Asisten Auditor PT Prima Dian Kalimas (1991-1992); - Akuntan Mondial Orient Limited (1992-2005); - Representative Cardex Services (Far East) Limited (2000-2004); - Manajer Keuangan PT Hasil Bumi Kalimantan (2005-2007); - General Manager PT Hasil Bumi Kalimantan (2007-2009); - Direktur Keuangan PT Baradinamika Muda Sukses (2009-2010); - Direktur PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2010-2016); dan - Presiden Komisaris PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2016-2020).	- Assistant Auditor of PT Prima Dian Kalimas (1991-1992); - Accountant of Mondial Orient Limited (1992-2005); - Representative of Cardex Services (Far East) Limited (2000-2004); - Finance Manager of PT Hasil Bumi Kalimantan (2005-2007); - General Manager of PT Hasil Bumi Kalimantan (2007-2009); - Finance Director of PT Baradinamika Muda Sukses (2009-2010); - Director of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2010-2016); and - President Commissioner of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2016-2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Chief Human Resources & Services Officer PT Baramulti Sugih Sentosa (sejak 2020).	Chief Human Resources & Services Officer of PT Baramulti Sugih Sentosa (since 2020).
Keahlian Expertise	Manajemen, keuangan, dan sumber daya manusia.	Management, finance, and human resources.
Pendidikan/Pelatihan 2022 2022 Education/Training	- The 7 Habits of Highly Effective People, diselenggarakan oleh Dunamis; dan - Balance Scorecard, diselenggarakan oleh One GML	- The 7 Habits of Highly Effective People, hosted by Dunamis; and - Balanced Scorecard, hosted by One GML.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary's Profile

Bueno Jornalis

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia. 43 tahun, domisili di Indonesia.
Indonesian Citizen. 43 years old, domicile in Indonesia.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	Sejak Januari 2022, berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 28 Desember 2021.	Since January 2022, based on the Board of Directors' Decision dated 28 December 2021
Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana Hukum jurusan Hukum Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Parahyangan (2003); dan • Magister Hukum jurusan Hukum Bisnis, Universitas Indonesia (2011).	• Bachelor of Law, majoring in Economic and Business Law, Parahyangan Catholic University (2003); and • Master of Law, majoring in Business Law, Universitas Indonesia (2011).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Paralegal Jornalis & Ponto Law Firm (2003-2004); • Staf Legal PT Solomo Motor Nasional (2004-2005); • Supervisor Legal & HR PT Solomo Motor Nasional (2005-2007); • Associate Lawyer Jornalis & Ponto Law Firm (2007-2010); • Asisten Manajer Departemen Legal PT Trans Kutai Bahari (2010-2011); • Manajer Legal PT Sekawan Anugerah Sejahtera (2012-2014); • Senior Legal Counsel PT Surya Teknik Anugerah (2014-2016); dan • Partner pada Bueno & Aritomo Legal Consultant (2007-2019).	• Paralegal of Jornalis & Ponto Law Firm (2003-2004); • Legal Staff of PT Solomo Motor Nasional (2004-2005); • Legal & HR Supervisor of PT Solomo Motor Nasional (2005-2007); • Associate Lawyer of Jornalis & Ponto Law Firm (2007-2010); • Assistant Manager of the Legal Department of PT Trans Kutai Bahari (2010-2011); • Legal Manager of PT Sekawan Anugerah Sejahtera (2012-2014); • Senior Legal Counsel of PT Surya Teknik Anugerah (2014-2016); and • Partner at Bueno & Aritomo Legal Consultant (2007-2019).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-	-
Keahlian Expertise	Hukum, ekonomi, dan bisnis.	Law, economics and business.
Pendidikan/Pelatihan 2022 2022 Education/Training	Diungkapkan pada uraian Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan bab Tata Kelola Perusahaan.	Disclosed in the Corporate Secretary Competency Development description of the Corporate Governance chapter.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Profile of Internal Audit Unit Head

Dani Kristianto

Kepala Unit Audit Internal Internal Audit Unit Head

Warga Negara Indonesia. 35 tahun, domisili di Indonesia.
Indonesian Citizen. 35 years old, domicile in Indonesia.

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment	Sejak 2021, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 012/BOC-BSSR/VI/2021 tanggal 21 Juni 2021.	Since 2021, based on of Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 012/BOC-BSSR/VI/2021 dated 21 June 2021.
Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana Akuntansi, Universitas Katolik Atmajaya (2011); dan • Magister Manajemen, Kalbis Institute (2022).	• Bachelor of Accounting, Atmajaya Catholic University (2011); and • Master of Management, Kalbis Institute (2022).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Senior Auditor KAP Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) (2010–2014); • <i>Senior Specialist Internal Audit</i> Cahaya Buana Group (2014–2015); • Kepala Internal Audit PT Titan Infra Energy (2015–2020); • Komite Audit PT Karunia Multi Finance (2019–2020); dan • <i>Senior Manager Finance Control</i> PT Gunung Baja Konstruksi (2020–2021).	• Senior Auditor of Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) (2010–2014); • Senior Specialist Internal Audit of Cahaya Buana Group (2014–2015); • Internal Audit Head of PT Titan Infra Energy (2015–2020); • Audit Committee of PT Karunia Multi Finance (2019–2020); and • Senior Manager of Finance Control of PT Gunung Baja Konstruksi (2020–2021).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-	-
Keahlian Expertise	Ekonomi, akuntansi, audit, dan <i>risk management</i> .	Economy, accounting, audit, and risk management.
Pendidikan/Pelatihan 2022 2022 Education/Training	<i>The 7 Habits of Highly Effective People</i> , diselenggarakan oleh Dunamis.	The 7 Habits of Highly Effective People, hosted by Dunamis.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Information on Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at Beginning of Year		Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at End of Year		Status Status
	Jumlah Saham (Lembar Saham)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham)	Kepemilikan Ownership (%)	
	Total Shares (Number of Shares)		Total Shares (Number of Shares)		
Kepemilikan > 5% Ownership > 5%					
PT Wahana Sentosa Cemerlang	1,308,280,674	50.001	1,308,280,674	50.001	Perusahaan Lokal Local Company
Tata Power International Pte Ltd	680,290,000	26.000	680,290,000	26.000	Perusahaan Asing Foreign Company
GS Energy Corporation	254,847,100	9.740	254,847,100	9.740	Perusahaan Asing Foreign Company
PT GS Global Resources	130,825,000	5.000	130,825,000	5.000	Perusahaan Lokal Local Company
Kepemilikan < 5% Ownership < 5%					
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	242,257,226	9.259	242,257,226	9.259	Individu dan Perusahaan Lokal dan Asing Local and Foreign Individual and Company
Total	2,616,500,000	100.000	2,616,500,000	100.000	

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2022 melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Information Disclosure Policy

Based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit information to the Company regarding ownership and any changes of such ownership of the Company's shares no later than 3 business days after the transaction occurs. Subsequently, the Company submits a report to the Financial Services Authority on such transaction no later than 10 days after the transaction occurs. Regarding such matter, the Company has submitted a monthly report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2022 through *e-reporting* to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Disclosure of Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at Beginning of Year		Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at End of Year	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Daniel Suharya	Komisaris Commissioner	-	-	1,500	0.000

Catatan / Notes:
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi selain yang telah disebutkan di atas, tidak memiliki saham di Perseroan.
Any other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors mentioned above have no shares in the Company.

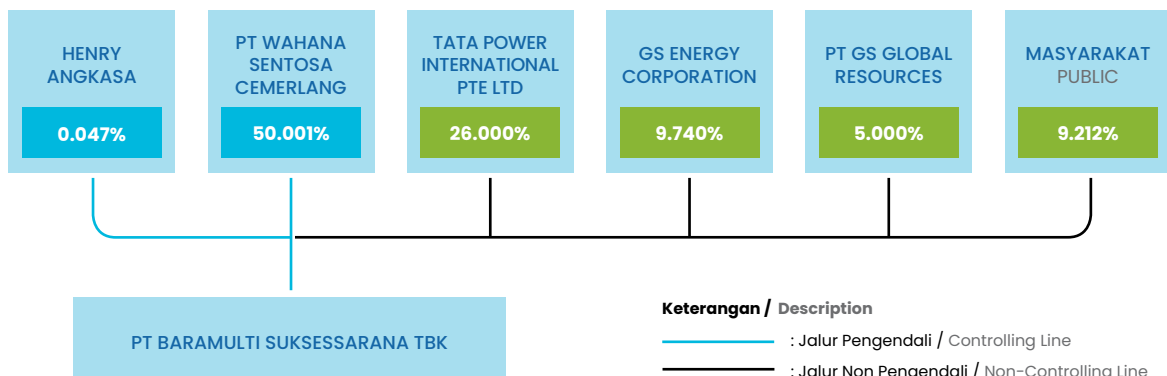
Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan

Composition of Shareholders by Ownership Status

Pemegang Saham	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Shareholders
Pemegang Saham Lokal				Local Shareholders
Individu Lokal	13,069	179,723,826	6.86886	Local Individual
Perseroan Terbatas	16	1,442,155,774	55.11774	Limited Company
Koperasi	2	3,600	0.00014	Cooperative
Dana Pensiun	3	275,500	0.01053	Pension Fund
Reksadana	5	1,172,900	0.04483	Mutual Funds
Sub Total	13,095	1,623,331,600	62.04210	Sub Total
Pemegang Saham Asing				Foreign Shareholders
Individu Asing	9	324,400	0.01240	Foreign Individual
Badan Usaha Asing	63	992,844,000	37.94550	Foreign Corporation
Sub Total	72	993,168,400	37.95790	Sub Total
Total	13,167	2,616,500,000	100.00000	Total

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Main and Controlling Shareholders



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Tanggal Penawaran Offering Date	Uraian Description	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (Number of Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Outstanding Shares (Number of Shares)	Bursa Pencatatan Stock Exchange
8 November 2012	Penawaran Umum Saham Initial Public Offering	261,500,000	100	1,950	2,616,500,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

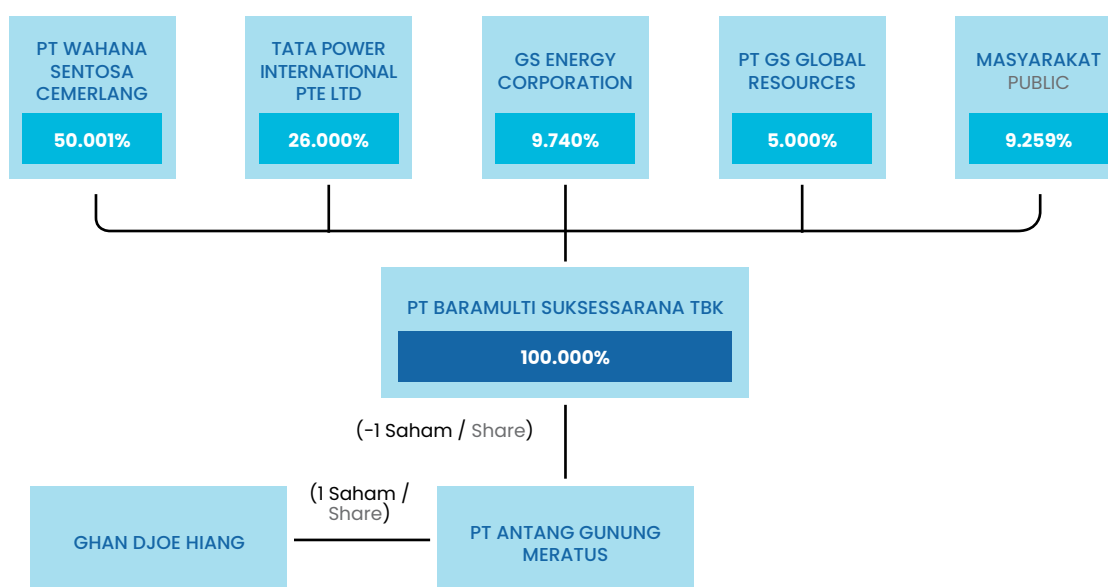
Chronology of Other Securities Listing

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya selain saham.

Until 31 December 2022, the Company did not list any other securities other than share listing.

STRUKTUR GRUP

Group Structure



ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA

Subsidiary, Associated Entity and Joint Venture

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 1 Entitas Anak, namun tidak memiliki Perusahaan Asosiasi ataupun Perusahaan Ventura. Informasi terkait Entitas Anak Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

As of 31 December 2022, the Company has 1 Subsidiary, and no Associated Entity, nor Joint Venture Company. Information related to the Company's Subsidiary is disclosed as follows.

PT Antang Gunung Meratus

Identitas Perusahaan Company Identity

Kedudukan dan Tahun Operasi Komersial Domicile and Year of Commercial Operation

Jakarta, 1999

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation

Akta PT Semen Antang Gunung Meratus No. 15 tanggal 11 April 1990.
Deed of PT Semen Antang Gunung Meratus No. 15 dated 11 April 1990.

Bidang Usaha Line of Business

Pertambangan batubara, perdagangan, dan perindustrian batubara berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B).
Coal mining, trading and coal industry based on Coal Mining Contract of Work (PKP2B).

Lokasi Operasi Operational Location

Kabupaten Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan, dan Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan.
Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan, and Hulu Sungai Tengah Regencies, South Kalimantan.

Persentase Kepemilikan Ownership Percentage

99,9997%

Status Operasi Operation Status

Beroperasi
Operating

Susunan Pengurus Management Composition

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Komisaris Utama : Sulaiman A.B
President Commissioner
Wakil Komisaris Utama : Jinendra Vardhaman Patil
Vice President Commissioner
Komisaris / Commissioner : Gi Ock Han
Komisaris / Commissioner : Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo

Direksi Board of Directors

Direktur Utama : Widada
President Director
Wakil Direktur Utama : Arun Viswanathan
Vice President Director
Direktur / Director : Wong Liong Tje
Direktur / Director : Deden Ramdhan
Direktur / Director : Paul Sunghoon Lee

Kinerja Keuangan Financial Performance

Uraian	2022	2021	2020	Description
Laporan Keuangan Posisi Keuangan (dalam USD) Statement of Financial Position (in USD)				
Total Aset	257,150,279	293,373,354	196,317,112	Total Assets
Total Liabilitas	118,245,975	104,271,847	64,828,480	Total Liabilities
Total Ekuitas	138,904,304	189,101,507	131,488,632	Total Equity
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam USD) Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in USD)				
Penjualan	681,464,310	491,090,236	271,238,957	Sales
Beban Pokok Penjualan	(399,955,157)	(257,973,456)	(189,952,171)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	281,509,153	233,116,780	81,286,786	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	169,882,490	170,804,570	35,958,710	Profit Before Tax
Laba Tahun Berjalan	131,828,267	132,524,991	27,301,327	Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif	131,802,797	132,612,875	26,850,731	Total Comprehensive Income

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Institutions and Supporting Professionals

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Name Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka dan Rekan (Mazars). Public Accounting Firm Aria Kanaka dan Rekan (Mazars). Jasa yang Diberikan Services Provided Penelaahan terbatas terhadap Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 September 2021, mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan menyusun Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) tahun buku 2021. Perform limited review of the Financial Statements for the period ended on 30 June 2021 and 30 September 2021, audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2021, and prepare Report on the Implementation of Prudential Principles (KPPK) for the 2021 fiscal year. <table><tr><td>Alamat Address</td><td>Biaya Fee</td><td>Periode Period</td></tr><tr><td>Sona Topas Tower Lt. 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan, 12920 T : (021) 2902 6677 F : (021) 2902 6667</td><td>Rp850,000,000</td><td>2022</td></tr></table>	Alamat Address	Biaya Fee	Periode Period	Sona Topas Tower Lt. 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan, 12920 T : (021) 2902 6677 F : (021) 2902 6667	Rp850,000,000	2022
Alamat Address	Biaya Fee	Periode Period					
Sona Topas Tower Lt. 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan, 12920 T : (021) 2902 6677 F : (021) 2902 6667	Rp850,000,000	2022					
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	Nama Name PT Datindo Entrycom Jasa yang Diberikan Services Provided Pemeliharaan data Pemegang Saham, bantuan dalam penyelenggaraan RUPS, mempersiapkan pembagian dividen, serta membantu program hubungan investor. Maintenance of Shareholders' Data, assisting the holding of the GMS, preparing dividend distribution, and supporting the investor relations program. <table><tr><td>Alamat Address</td><td>Biaya Fee</td><td>Periode Period</td></tr><tr><td>Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta, 10120 T : (021) 350 8077 F : (021) 350 8078</td><td>Rp238,625,250</td><td>2022</td></tr></table>	Alamat Address	Biaya Fee	Periode Period	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta, 10120 T : (021) 350 8077 F : (021) 350 8078	Rp238,625,250	2022
Alamat Address	Biaya Fee	Periode Period					
Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta, 10120 T : (021) 350 8077 F : (021) 350 8078	Rp238,625,250	2022					
Notaris Notary	Nama Name Fathiah Helmi, SH Jasa yang Diberikan Services Provided Pengecekan dokumen terkait persiapan dan penyelenggaraan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS dan penyusunan Akta Pernyataan Keputusan RUPS, termasuk proses pengajuan dan pencatatan atas perubahan Anggaran Dasar, pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar, dan pemberitahuan atas perubahan data Perseroan pada Sistem Administrasi Badan Hukum di Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Check documents related to the preparation and implementation of the GMS, make the Minutes of the GMS, and prepare the Deed of Statement of GMS Resolutions, including the process of submitting and recording amendments to the Articles of Association, notification of amendments to the Articles of Association, and notification of changes to Company data in the Legal Entity Administration System at the Directorate General of General Law Administration, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. <table><tr><td>Alamat Address</td><td>Biaya Fee</td><td>Periode Period</td></tr><tr><td>Graha Irama 6th Floor Room C Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2 Kuningan Jakarta Selatan, 129x50 T : (021) 5290 7304 F : (021) 526 1136</td><td>Rp84,450,000</td><td>2022</td></tr></table>	Alamat Address	Biaya Fee	Periode Period	Graha Irama 6 th Floor Room C Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2 Kuningan Jakarta Selatan, 129x50 T : (021) 5290 7304 F : (021) 526 1136	Rp84,450,000	2022
Alamat Address	Biaya Fee	Periode Period					
Graha Irama 6 th Floor Room C Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2 Kuningan Jakarta Selatan, 129x50 T : (021) 5290 7304 F : (021) 526 1136	Rp84,450,000	2022					

Notaris Notary	Nama Name	Liestiani Wang, SH		
	Jasa yang Diberikan Services Provided	Pengecekan dokumen terkait persiapan dan penyelenggaraan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS dan penyusunan Akta Pernyataan Keputusan RUPS, termasuk proses pengajuan dan pencatatan atas perubahan Anggaran Dasar, pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar, dan pemberitahuan atas perubahan data Perseroan pada Sistem Administrasi Badan Hukum di Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Checking documents related to the preparation and holding of the Extraordinary GMS, making Minutes of the Extraordinary GMS, and preparing the Deed of Extraordinary GMS Resolutions, including notification of changes to Company data in the Legal Entity Administration System at the Directorate General of General Legal Administration, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.		
	Alamat Address	Biaya Fee	Periode Period	
	Sampoerna Strategic Square South Tower LG-17 Jl. Jenderal Sudirman, RT 03/RW 04 Setiabudi Jakarta Selatan, 12930 T : (021) 5795 2359	Rp24,750,000	2022	

AKSES INFORMASI

Access to Information

Informasi terkait Perseroan dapat diperoleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui:
Information related to the Company can be obtained by Shareholders and other stakeholders through:

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Bueno Jurnal

Grha Baramulti Lt. 3
Jl. Suryopranoto No. 2
Komplek Harmoni Plaza Blok A-8
Jakarta Pusat, 10130, Indonesia
☎ : (021) 6385 3228 / 6385 1134
📠 : (021) 6386 4106
✉ : corsec@baramultigroup.co.id
🌐 : www.bssr.co.id

Informasi terkait aktivitas saham dan permodalan Perseroan dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dengan kode saham: BSSR.

Information related to the Company's share and capital activities can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) with the ticker code: BSSR.

78-100 •

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Penjualan
Sales

USD1,03 miliar | billion

Meningkat / Increase by

48.84%
(yoy)

Profitabilitas
Profitability

Imbal Hasil atas Aset
Return on Assets

57.51%

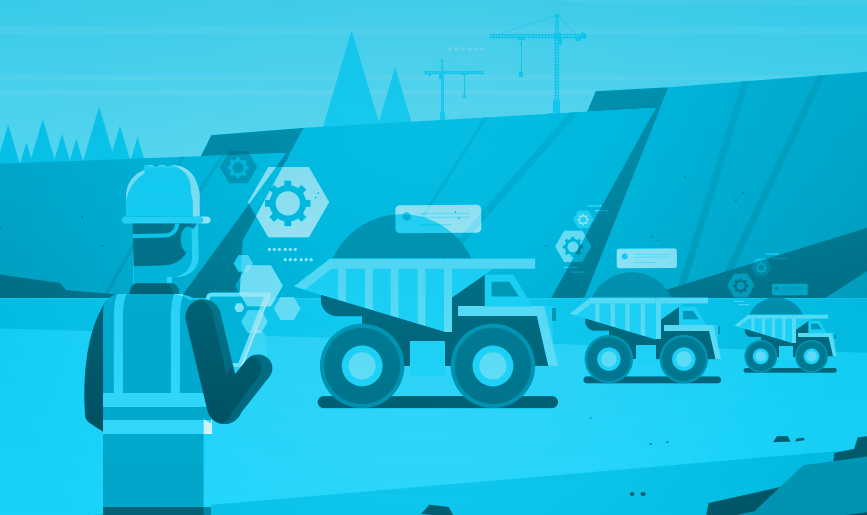
Meningkat dibandingkan capaian tahun 2021 sebesar
Increased compared to the 2021 achievement of

47.13%

Imbal Hasil atas Ekuitas
Return on Equity

87.18%

81.22%





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi

Berdasarkan data International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook edisi Januari 2023, pertumbuhan ekonomi tahun 2022 diproyeksikan sebesar 3,4% (yoy), lebih rendah dari realisasi 2021 sebesar 5,9% (yoy). Perlambatan ekonomi global tersebut terutama dipengaruhi oleh fragmentasi ekonomi, perdagangan, dan investasi akibat ketegangan geopolitik dunia yang dipicu oleh Perang Rusia-Ukraina, serta dampak pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara maju yang disebabkan oleh tekanan inflasi yang masih tinggi.

Di tengah prospek penurunan ekonomi global, pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut. Menurut data Badan Pusat Statistik dalam Berita Resmi Statistik edisi Februari 2023, ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Kondisi tersebut ditopang oleh efektivitas pelaksanaan berbagai program pemulihan ekonomi, seperti Program Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) yang didukung oleh kebijakan moneter dan sektor keuangan. Efektivitas fungsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang disalurkan dalam bentuk Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Minyak Goreng, penambahan anggaran subsidi dan kompensasi energi, penambahan BLT terkait penyesuaian harga BBM, bantuan subsidi upah, serta penguatan dana transfer ke daerah secara efektif mampu menekan dampak inflasi global sehingga daya beli masyarakat dan keberlanjutan pemulihan ekonomi tetap terjaga.

Selain itu, kinerja ekspor yang kuat juga menopang laju pertumbuhan ekonomi. Pada triwulan IV 2022, ekspor secara riil tumbuh sebesar 14,9% (yoy) dan secara tahunan tumbuh 16,3% (yoy). Upaya hilirisasi sumber daya alam menjadi salah satu sumber utama pendorong kinerja ekspor di tahun 2022. Kinerja positif ekspor memberikan hasil yang baik bagi neraca perdagangan Indonesia secara nominal yang mencatatkan total surplus sepanjang tahun 2022 sebesar USD54,5 miliar, tertinggi dalam sejarah.

Sumber:

- Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2022 – Bank Indonesia;
- Laporan Perekonomian Indonesia – Bank Indonesia;
- Berita Resmi Statistik No. 15/02/Th. XXVI, 6 Februari 2023 – Badan Pusat Statistik; dan
- Siaran Pers No. SP- 07 /KLI/2023, “Kinerja Baik APBN Antar Ekonomi Tahun 2022 Tumbuh 5,3% di Tengah Tekanan Global” – Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Economic Overview

Based on data from the International Monetary Fund (IMF) in the January 2023 edition of the World Economic Outlook, economic growth in 2022 was projected at 3.4% (yoy), lower than the realization in 2021 of 5.9% (yoy). The global economic slowdown was mainly influenced by economic fragmentation, trade, and investment due to world geopolitical tensions triggered by the Russia-Ukraine War, as well as the impact of aggressive monetary policy tightening in developed countries caused by persistently high inflationary pressures.

Amid the prospect of a global economic downturn, Indonesia's economic recovery continues. According to data from the Statistics Indonesia in the February 2023 edition of the Official News of Statistics, Indonesia's economy in 2022 grew by 5.31%, higher than the achievement in 2021 which experienced growth of 3.70%. Such condition was supported by the effective implementation of various economic recovery programs, such as the Covid-19 Handling Program and the National Economic Recovery (PC-PEN) which was supported by monetary and financial sector policies. Effectiveness of the functions of the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) which was channeled in the form of the Direct Cash Assistance Program (BLT) for Cooking Oil, additional energy subsidy and compensation budgets, additional BLT related to fuel price adjustments, wage subsidy assistance, and effective strengthening of transfer funds to the regions able to reduce the impact of global inflation so that people's purchasing power and the sustainability of economic recovery were maintained.

Furthermore, the strong export performance also supported the economic growth rate. In the quarter IV of 2022, exports grew by 14.9% (yoy) in real terms and grew 16.3% (yoy) on an annual basis. Efforts to downstream natural resources were one of the main sources driving export performance in 2022. The positive performance of exports provided good results for Indonesia's trade balance in nominal terms which recorded a total surplus throughout 2022 of USD54.5 billion, the highest in history.

Source:

- Monetary Policy Report Quarter IV 2022 – Bank Indonesia;
- Indonesia Economic Report – Bank Indonesia;
- Official News of Statistics No. 15/02/Th. XXVI, 6 February 2023 – Statistics Indonesia; and
- Press Release No. SP- 07 /KLI/2023, “Good Performance of the Inter-Economic APBN in 2022 Grew by 5.3% Amid Global Pressure” – Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Tinjauan Industri

Permintaan batubara global tahun 2022 meningkat di tengah pergolakan krisis energi. International Energy Agency (IAE) dalam *Coal 2022 - Analysis and Forecast to 2025* melaporkan bahwa permintaan batubara global mencapai rekor tertinggi sepanjang masa, melampaui 8 miliar ton untuk pertama kalinya. Kondisi ini sempat menyebabkan kelangkaan dan berdampak pada tingginya harga batubara di pasar global. Puncaknya, harga batubara global berdasarkan Newcastle Coal Futures mencapai level tertingginya pada 5 September 2022, yakni USD457,80/ton. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh invasi Rusia ke Ukraina yang secara tajam mengubah dinamika pola perdagangan, tingkat harga, pasokan, dan permintaan batubara. Peningkatan permintaan batubara untuk sektor kelistrikan Eropa terjadi sebagai upaya untuk menggantikan gas yang pasokannya terbatas dan mengalami lonjakan harga yang tinggi. Meskipun demikian, Eropa hanya menyumbang sekitar 5% dari konsumsi batubara global. Sementara itu, Tiongkok dan India masih menjadi konsumen dan produsen batubara terbesar di dunia, sekaligus 2 importir batubara teratas.

Di sisi lain, Indonesia sebagai produsen batubara tertinggi ketiga dunia, memperluas produksi untuk mencapai titik tertinggi baru di tahun 2022, dengan peran ekspor yang lebih dominan dibandingkan permintaan domestik. Realisasi produksi batubara Indonesia mencapai 684,87 juta ton, melampaui target yang ditetapkan pemerintah, yakni 663 juta ton. Harga batubara acuan (HBA) domestik pun sempat berada pada level tertingginya pada bulan Oktober sebesar USD330,97/ton. Sementara itu, nilai ekspor batubara mencapai USD46,74 miliar, naik 76,16% dibanding 2021 sekaligus menjadi rekor tertinggi dalam 2 dekade terakhir. Akan tetapi, HBA mengalami penurunan pada 2 bulan terakhir periode tahun 2022 yang disebabkan oleh rencana India untuk menurunkan kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) serta kebijakan Tiongkok dalam pengendalian Covid-19, yakni *Zero Covid*, sehingga berdampak terhadap penurunan permintaan batubara akibat penurunan permintaan listrik karena pembatasan aktivitas pabrik.

Sumber:

- *Coal 2022 - Analysis and Forecast to 2025*, diterbitkan oleh International Energy Agency (IAE);
- Grafik Harga Batubara Acuan, diakses di https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan;
- Realisasi Produksi dan Penjualan Batubara, diakses di <https://modi.esdm.go.id/produksi-batubara>;
- Newcastle Coal Futures, diakses di <https://id.investing.com/commodities/newcastle-coal-futures-historical-data>; dan
- Permintaan Menurun, HBA Desember Turun Jadi USD281,48 Per Ton, diakses di <https://www.tambang.co.id/permintaan-menurun-hba-desember-turun-jadi-usd28148-per-ton>.

Industrial Overview

Global coal demand in 2022 increased amidst the turbulent energy crisis. The International Energy Agency (IAE) in *Coal 2022 - Analysis and Forecast to 2025* reported that global coal demand reached an all-time high, exceeding 8 billion tons for the first time. This condition had caused scarcity and had an impact on the high coal price in the global market. At its peak, global coal prices based on Newcastle Coal Futures reached their highest level on 5 September 2022, which was USD457.80/ton. Such condition was influenced by Russia's invasion of Ukraine which sharply changed the dynamics of trade patterns, price levels, supply, and demand for coal. The increase in coal demand for the European electricity sector occurred as an effort to replace gas, which had limited supply and experienced high price spikes. Nevertheless, Europe only accounts for around 5% of global coal consumption. Meanwhile, China and India are still the largest coal consumers and producers in the world, as well as the top 2 coal importers.

On the other hand, Indonesia, as the world's third highest coal producer, was expanding production to reach a new high in 2022, with exports playing a more dominant role than domestic demand. Realization of Indonesian coal production reached 684.87 million tons, exceeding the target set by the government, which was 663 million tons. The domestic reference coal price (HBA) was at its highest level in October of USD330.97/ton. Meanwhile, the value of coal exports reached USD46.74 billion, increased by 76.16% compared to 2021 as well as being the highest record in the last 2 decades. However, the HBA decreased in the last 2 months in the 2022 period due to India's plan to reduce the capacity of the Steam Power Plant (PLTU) as well as China's policy in controlling Covid-19, namely *Zero Covid*, which had an impact on decreasing coal demand due to decreased demand for electricity as a result of the restrictions on factory activities.

Source:

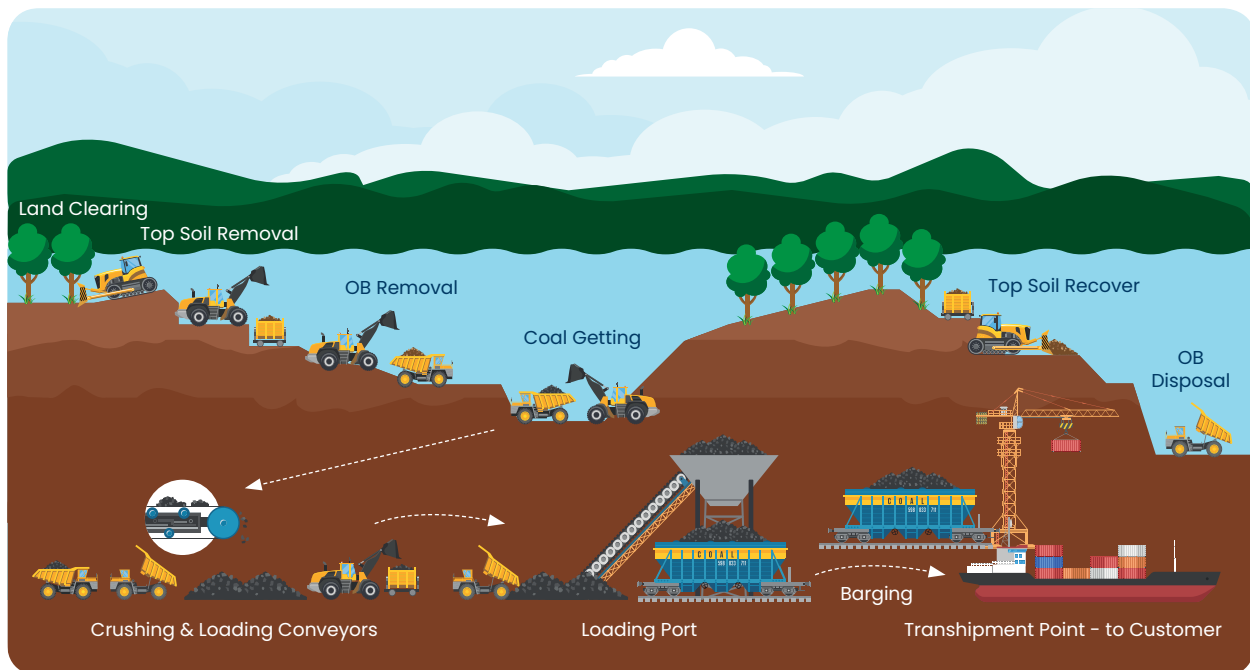
- *Coal 2022 - Analysis and Forecast to 2025*, published by International Energy Agency (IAE);
- Chart of Reference Coal Price, accessed at https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan;
- Realization of Coal Production and Sales, accessed at <https://modi.esdm.go.id/produksi-batubara>;
- Newcastle Coal Futures, accessed at <https://id.investing.com/commodities/newcastle-coal-futures-historical-data>; and
- Demand Declines, December HBA Drops to USD281.48 per Ton, accessed at <https://www.tambang.co.id/permintaan-menurun-hba-desember-turun-jadi-usd28148-per-ton>.

Tinjauan Operasional

Per 31 Desember 2022, Perseroan hanya memiliki 1 segmen usaha, yakni pertambangan batubara, dengan kinerja sebagai berikut.

Tinjauan Operasional per Segmen Operasi

Alur Produksi Batubara Perseroan Company's Coal Production Flow



Berdasarkan ilustrasi tersebut, alur produksi batubara Perseroan melalui tahapan berikut.

1. Melakukan *land clearing* untuk mempersiapkan area siap tambang.
2. Melakukan pemindahan tanah pucuk (*topsoil*) ke tempat penyimpanan sementara atau langsung dipindahkan ke timbunan. Pemindahan tanah pucuk dimaksudkan untuk menyelamatkan unsur tanah asli agar tidak rusak dan dapat digunakan kembali saat tahap reklamasi tambang.
3. Melakukan pengupasan tanah penutup (*overburden*) untuk dipindahkan ke timbunan. Perseroan menggunakan sistem tambang terbuka di mana pengupasan tanah penutup ditentukan oleh rencana target produksi yang berhubungan dengan nisbah kupas (*stripping ratio*). Perseroan menggunakan kombinasi dari penggalian bebas dan pembongkaran dengan bantuan peledakan.
4. Mengambil batubara dan mengangkutnya dengan menggunakan truk untuk dikumpulkan di *stockpile*, kemudian dimasukkan ke mesin pengolah batubara untuk mereduksi ukuran batubara menjadi produk.
5. Mengangkut produk batubara ke pelabuhan dengan tongkang kecil melalui kanal.

Operational Overview

As of 31 December 2022, the Company only has 1 business segment, that is coal mining, with the following performance.

Operational Overview by Operating Segment

Based on the illustration, the Company's coal production flow goes through the following stages.

1. Land clearing to prepare ready-to-mine area.
2. Removing the top soil to temporary storage area or directly to pile. Top soil removal is aimed at saving the original soil elements so as they are not damaged and the land can be re-used during mine reclamation phase.
3. Overburdening to move it to pile. The Company applies the open mining system where overburden is determined by production target plan related to the stripping ratio. The Company applies combination of free quarrying and dismantling by explosion.
4. Getting coal and transporting it using truck for collection in stockpile, and then put into coal processing machine to reduce the coal size to become products.
5. Transporting coal product to port by small barge through the canal.

6. Mendistribusikan batubara ke tongkang besar melalui fasilitas pemuatan di pelabuhan.
7. Membawa batubara menuju laut lepas atau titik pemuatan atau ditransfer ke *mother vessel* untuk selanjutnya dibawa ke lokasi pembeli, sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan.

6. Transferring coal to big barge through loading facilities in the port.
7. Transporting coal to high seas or loading point or transferring to mother vessel, and further to purchaser's location, in accordance with the defined agreement.

Kapasitas Capacity

(dalam juta MT / in million MT)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Juta MT Million MT	%	
Produksi	15.52	13.96	1.56	11.17	Production
Penjualan	14.96	13.67	1.29	9.44	Sales

Pada tahun 2022, volume produksi batubara Perseroan mencapai 15,52 juta MT, meningkat 11,17% atau 1,56 juta MT dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 13,96 juta MT. Sementara penjualan batubara meningkat 9,44% atau 1,29 juta MT dari 13,67 juta MT di tahun 2021 menjadi 14,96 juta MT di tahun 2022. Kenaikan harga batubara global dan domestik di tahun 2022 menjadi pendukung utama atas kenaikan volume produksi dan penjualan batubara Perseroan.

The Company's coal production volume in 2022 reached 15.52 million MT, an increase of 11.17% or 1.56 million MT compared to 13.96 million MT in 2021. Meanwhile, the coal sales increased by 9.44% or 1.29 million MT from 13.67 million MT in 2021 to 14.96 million MT in 2022. The increase in global and domestic coal prices in 2022 was the main support for the increase in the Company's coal production and sales volume.

Pendapatan berdasarkan Wilayah Revenues by Area

(dalam USD / in USD)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Juta MT Million MT	%	
Tiongkok	381,635,210	284,949,349	96,685,861	33.93	China
India	303,118,087	155,053,774	148,064,313	95.49	India
Indonesia	169,583,027	166,722,239	2,860,788	1.72	Indonesia
Filipina	131,522,900	45,341,152	86,181,748	190.07	Filipina
Korea Selatan	29,473,376	33,545,708	(4,072,332)	(12.14)	South Korea
Thailand	6,945,675	3,716,239	3,229,436	86.90	Thailand
Kamboja	3,699,939	2,044,124	1,655,815	81.00	Cambodia
Malaysia	3,037,650	-	3,037,650	100.00	Malaysia
Total	1,029,015,864	691,372,585	337,643,279	48.84	Total

Total pendapatan Perseroan pada tahun 2022 mencapai USD1,03 miliar, meningkat 48,84% atau USD337,64 juta dibandingkan tahun 2021 sebesar USD691,37 juta. Permintaan terbesar berasal dari India dengan peningkatan pendapatan sebesar USD148,06 juta, diikuti oleh Tiongkok dan Filipina, masing-masing meningkat sebesar USD96,69 juta dan USD86,18 juta. Selain itu, Perseroan mendapat permintaan baru batubara dari Malaysia dengan pendapatan sebesar USD3,04 juta.

The Company's total income in 2022 reached USD1.03 billion, an increase of 48.84% or USD337.64 million compared to that of 2021 of USD691.37 million. The biggest demand came from India with an increase in income of USD148.06 million, followed by China and Philippines, which increased by USD96.69 million and USD86.18 million respectively. In addition, the Company received new coal demand from Malaysia with the income of USD3.04 million.

Profitabilitas Profitability

(dalam % / in %)

Uraian	2022	2021	Description
Margin Usaha	29.96	38.25	Operating Margin
Margin Laba Bersih	23.31	29.67	Net Profit Margin
Margin EBITDA	32.54	41.22	EBITDA Margin
Imbal Hasil atas Aset	57.51	47.13	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	87.18	81.22	Return on Equity

Tingkat profitabilitas Perseroan diukur melalui perhitungan beberapa rasio. Pada tahun 2022, margin usaha dan margin laba bersih tercatat mengalami penurunan, masing-masing menjadi 29,96% dan 23,31%, dari semula 38,25% dan 29,67% di tahun 2021. Margin EBITDA juga tercatat mengalami penurunan, dari semula 41,22% menjadi 32,54%. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penjualan Perseroan yang diakibatkan meningkatnya harga jual batubara.

Sementara imbal hasil atas aset (ROA) dan imbal hasil atas ekuitas (ROE), mengalami peningkatan menjadi 59,26% dan 108,81% di tahun 2022 dari 47,13% dan 81,22% di tahun 2021. Peningkatan harga penjualan batubara Perseroan menjadi alasan utama atas kenaikan ROA dan ROE tersebut.

Strategi Pengembangan Usaha Tahun 2022

Strategi pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan kinerja dan pencapaian target diuraikan sebagai berikut.

1. Dari segi pencapaian produksi, Perseroan memanfaatkan momentum kenaikan harga batubara dengan meningkatkan produksi, sehingga mencapai 15,52 juta MT di tahun 2022.
2. Dari segi efisiensi, Perseroan melakukan efisiensi biaya dan efektivitas sarana dan prasarana yang ada serta membangun infrastruktur guna mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga.
3. Dari segi pemasaran, Perseroan berusaha melakukan ekspansi dan penetrasi ke Malaysia, di samping tetap mempertahankan pasar yang ada.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan seiring dengan masih meningkatnya permintaan dan harga batubara di pasar global tahun 2022, yakni:

1. Seiring dengan kenaikan harga jual rata-rata batubara, Perseroan telah melakukan peningkatan penjualan batubara Perseroan dan Entitas Anak kurang lebih sebesar 30% pada tahun 2022;
2. Meningkatkan penjualan batubara di pasar domestik, khususnya guna memenuhi permintaan pasokan batubara di sektor kelistrikan dan non-kelistrikan; serta

Profitability level of the Company is measured through the calculation of several ratios. In 2022, the operating margin and net profit margin were recorded decreasing to 29.96% and 23.31% respectively, from 38.25% and 29.67% in 2021. EBITDA margin was also recorded decreasing, from previously 41.22% to 32.54%. This condition was mainly affected by the increase of the Company's selling caused by the increase of coal prices.

Meanwhile, the return on assets (ROA) and return on equity (ROE) increased to 59.26% and 108.81% in 2022 from 47.13% and 81.22% in 2021. The increase in the Company's coal sales price was the main reason for the increase in ROA and ROE.

Business Development Strategies in 2022

Business development strategies carried out by the Company to support performance growth and target achievements were described as follows.

1. In terms of production achievement, the Company took advantage of the momentum of the rising coal prices by increasing production, so that it reached 15.52 million MT in 2022.
2. In terms of efficiency, the Company carried out cost efficiency and effectiveness of existing facilities and infrastructure and build infrastructure to reduce dependence on third parties.
3. In terms of marketing, the Company strived to expand and penetrate the Malaysia, while maintaining the existing market.

Marketing Aspect

Marketing Strategies

The marketing strategy implemented by the Company is in line with the increasing demand and coal price in the global market in 2022, including:

1. In line with the increase in average coal selling price, the Company has increased coal sales of the Company and its Subsidiaries by approximately 30% in 2022;
2. Increasing coal sales in the domestic market, particularly to meet the demand of coal supply in electricity and non-electricity sectors; and

3. Menerapkan strategi penetapan *fixed price* untuk transaksi *spot* dan mengikuti harga indeks untuk kontrak jangka panjang.

Pangsa Pasar

Meningkatnya permintaan batubara dunia mendorong Perseroan untuk memperkuat pertumbuhan dan penjualan batubara. Hingga tahun 2022, pangsa pasar Perseroan mencakup kawasan Asia, meliputi Tiongkok, India, Filipina, Korea Selatan, Kamboja, Thailand, dan Malaysia dengan total penjualan batubara sebanyak 15,52 juta MT. Perseroan akan berusaha memperluas pangsa pasar ke negara-negara lainnya guna memenuhi kebutuhan pasokan energi di negara tersebut.

3. Applying a fixed price strategy for spot transactions and following the index price for long-term contracts.

Market Share

The increasing global demand for coal has encouraged the Company to strengthen coal growth and sales. Until 2022, the Company's market share covers the Asian region, including China, India, Philippines, South Korea, Cambodia, Thailand and Malaysia with a total coal sales of 15.52 million MT. The Company will expand its market share to other countries to meet the country's energy supply needs.



Batubara BSSR/AGM

BSSR/AGM Coal

Indonesia	Filipina / Philippines	Korea Selatan / South Korea
Kamboja / Cambodia	India	Malaysia
Thailand	Tiongkok / China	

Tinjauan Keuangan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Financial Overview

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam USD / in USD)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Juta MT Million MT	%	
Penjualan	1,029,015,864	691,372,585	337,643,279	48.84	Sales
Beban Pokok Penjualan	(565,714,830)	(339,760,699)	(225,954,131)	66.50	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	463,301,034	351,611,886	111,689,148	31.76	Gross Profit
Beban Penjualan dan Distribusi	(110,062,338)	(74,621,343)	35,440,995	47.49	Selling and Distribution Expenses

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Juta MT Million MT	%	
Beban Umum dan Administrasi	(8,732,102)	(8,360,921)	371,181	4.44	General and Administrative Expenses
Pendapatan Operasi Lain	3,458,908	748,328	2,710,580	362.22	Other Operating Income
Beban Operasi Lain	(39,686,129)	(4,937,930)	34,748,199	703.70	Other Operating Expenses
Laba Usaha	308,279,373	264,440,020	43,839,353	16.58	Operating Profit
Pendapatan Keuangan	975,606	486,256	489,350	100.64	Finance Income
Beban Keuangan	(473,804)	(717,818)	(244,014)	(33.99)	Finance Costs
Laba Sebelum Pajak	308,781,175	264,208,458	44,572,717	16.87	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(68,885,156)	(59,044,129)	9,841,027	16.67	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	239,896,019	205,164,329	34,731,690	16.93	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Pos-Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:
Program Imbalan Pasti	(38,930)	93,019	(131,949)	(141.85)	Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan Terkait	8,565	(20,464)	29,029	141.85	Related Income Tax
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lain - Neto	(30,365)	72,555	(102,920)	(141.85)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
Total Penghasilan Komprehensif	239,865,654	205,236,884	34,628,770	16.87	Total Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:					Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	239,895,604	205,163,912	34,731,692	16.93	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	415	417	(2)	(0.48)	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:					Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	239,865,239	205,236,467	34,628,772	16.87	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	415	417	(2)	(0.48)	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0917	0.0784	0.0133	16.96	Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent

Penjualan

Penjualan Perseroan meningkat 48,84% atau USD337,64 juta dari USD691,37 juta di tahun 2021 menjadi USD1,03 miliar di tahun 2022. Kenaikan harga jual rata-rata batubara Perseroan menjadi faktor utama atas peningkatan penjualan.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan mengalami peningkatan 66,50% atau USD225,95 juta, dari USD339,76 juta di tahun 2021 menjadi USD565,71 juta di tahun 2022. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya biaya produksi sebesar USD155,72 juta.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan tahun 2022 mencapai USD463,30 juta, meningkat 31,76% atau USD111,69 juta dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar USD351,61 juta.

Sales

The Company's sales increased by 48.84% or USD337.64 million from USD691.37 million in 2021 to USD1.03 billion in 2022. The increase in the average selling price of the Company's coal was the main factor for the increase in sales.

Cost of Goods Sold

The cost of goods sold increased by 66.50% or USD225.95 million, from USD339.76 million in 2021 to USD565.71 million in 2022. Such condition was mainly affected by the increase in the production costs of USD155.72 million.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2022 reached USD463.30 million, an increase of 31.76% or USD111.69 million compared to that of 2021 which was USD351.61 million.

Pencapaian ini ditopang oleh meningkatnya harga jual rata-rata batubara Perseroan.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba tahun berjalan tahun 2022 sebesar USD239,90 juta, meningkat 16,93% atau USD34,73 juta dibandingkan tahun 2021 sebesar USD205,16 juta. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan penjualan dan harga jual rata-rata penjualan batubara di tahun 2022.

Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Peningkatan laba tahun berjalan di tahun 2022 mempengaruhi meningkatnya laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk menjadi USD0,0917 dibanding tahun 2021 yang mencapai USD0,0784.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset Assets

This achievement was supported by the increase in the average selling price of the Company's coal.

Profit for the Year

The Company recorded profit for the year of 2022 at USD239.90 million, an increase of 16.93% or USD34.73 million compared to 2021 of USD205.16 million. This was influenced by the increase in sales and the average coal selling price of coal sales in 2022.

Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent

The increase in profit for the year in 2022 affected the increase in basic earnings per share attributable to the Owners of the Parent to USD0.0917 compared to that of 2021 which reached USD0.0784.

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam USD / in USD)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Juta MT Million MT	%	
Aset Lancar			Current Assets		
Kas dan Setara Kas	87,540,447	165,766,995	(78,226,548)	(47.19)	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Berelasi	6,745,930	20,858,455	(14,112,525)	(67.66)	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto	55,661,435	45,999,261	9,662,174	21.01	Third Parties - Net
Piutang Lain-Lain					Other Receivables
Pihak Berelasi	233,097	396,415	(163,318)	(41.20)	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto	1,483,983	919,665	564,318	61.36	Third Parties - Net
Persediaan	37,974,249	20,239,812	17,734,437	87.62	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	12,289,945	7,569,856	4,720,089	62.35	Prepaid Taxes
Uang Muka	10,648,543	9,374,568	1,273,975	13.59	Advances
Biaya Dibayar di Muka	667,070	659,015	8,055	1.22	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	213,244,699	271,784,042	(58,539,343)	(21.54)	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets		
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	1,455,878	1,455,182	696	0.05	Restricted Cash
Tagihan Pajak Penghasilan	-	156,816	(156,816)	(100.00)	Claims for Income Tax Refund
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	1,256,287	852,998	403,289	47.28	Exploration and Evaluation Assets
Aset Pertambangan - Neto	80,184,081	68,241,291	11,942,790	17.50	Mine Properties - Net
Aset Tetap - Neto	71,079,147	61,072,056	10,007,091	16.39	Fixed Assets - Net
Goodwill	20,102,790	20,102,790	-	-	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan - Neto	6,535,843	5,601,715	934,128	16.68	Deferred Tax Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	10,972,450	6,050,496	4,921,954	81.35	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	191,586,476	163,533,344	28,053,132	17.15	Total Non-Current Assets
Total Aset	404,831,175	435,317,386	(30,486,211)	(7.00)	Total Assets

Total Aset

Total aset yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar USD404,83 juta, menurun 7,00% atau USD30,49 juta dibandingkan per 31 Desember 2021 yang mencapai USD435,32 juta. Kondisi tersebut sejalan dengan menurunnya aset lancar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar USD213,24 juta, menurun 21,54% atau setara dengan USD58,54 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD271,78 juta. Penurunan kas dan setara kas sebesar USD78,23 juta menjadi faktor pendukung penurunan aset lancar.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 17,15% atau USD28,05 juta, dari USD163,53 juta di tahun 2021 menjadi USD191,59 juta di tahun 2022. Peningkatan tersebut ditopang oleh kenaikan aset pertambangan - neto dan aset tetap - neto, masing-masing sebesar USD11,94 juta dan USD10,01 juta.

Liabilitas Liabilities

Total Assets

The total assets owned by the Company as of 31 December 2022 was recorded at USD404.83 million, a decrease of 7.00% or USD30.49 million, compared to 31 December 2021 of USD435.32 million. Such condition was in line with the decrease in the current assets.

Current Assets

The Company's current assets in 2022 was recorded at USD213.24 million, decreasing by 21.54% or equivalent to USD58.54 million compared to the previous year of USD271.78 million. The decrease in cash and cash equivalents of USD78.23 million was the supporting factor for the decrease in current assets.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets increased by 17.15% or USD28.05 million, from USD163.53 million in 2021 to USD191.59 million in 2022. Such increase was supported by the increase in mine properties - net and fixed assets - net, of USD11.94 million and USD10.01 million respectively.

(dalam USD / in USD)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Juta MT Million MT	%	
Liabilitas Jangka Pendek			Short-Term Liabilities		
Pinjaman Bank Jangka Pendek	-	3,673,263	(3,673,263)	(100.00)	Short-term Bank Loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	4,658,433	4,355,415	303,018	6.96	Related Parties
Pihak Ketiga	20,209,236	15,111,369	5,097,867	33.74	Third Parties
Utang Dividen	-	63,986,851	(63,986,851)	(100.00)	Dividend Payables
Beban yang Masih Harus Dibayar	118,551,797	39,420,825	79,130,972	200.73	Accrued Expenses
Utang Pajak	25,046,139	36,942,399	(11,896,260)	(32.20)	Taxes Payable
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Current Maturities of Long Term Liabilities		
Liabilitas Sewa	164,217	240,705	(76,488)	(31.78)	Lease Liabilities
Pinjaman Bank	2,619,202	5,955,940	(3,336,738)	(56.02)	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	171,249,024	169,686,767	1,562,257	0.92	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Long-Term Liabilities		
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Long-Term Liabilities – Net of Current Maturities		
Liabilitas Sewa	29,342	41,319	(11,977)	(28.99)	Lease Liabilities
Pinjaman Bank	5,456,670	5,317,708	138,962	2.61	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	954,434	1,500,479	(546,045)	(36.39)	Employee Benefits Liability
Penyisihan untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang	6,663,931	6,158,420	505,511	8.21	Provision for Mine Reclamation and Closure
Total Liabilitas Jangka Panjang	13,104,377	13,017,926	86,451	0.66	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	184,353,401	182,704,693	1,648,708	0.90	Total Liabilities

Total Liabilitas

Total liabilitas yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2022 mencapai USD184,35 juta, meningkat 0,90% atau USD1,65 juta dibandingkan per 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar USD182,70 juta. Hal ini sejalan dengan meningkatnya liabilitas jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar USD171,25 juta, meningkat 0,92% atau setara dengan USD1,56 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD169,69 juta. Kenaikan beban yang masih harus dibayar sebesar USD79,13 juta menjadi faktor pendukung peningkatan liabilitas jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 0,66% atau USD86,45 ribu, dari USD13,02 juta di tahun 2021 menjadi USD13,10 juta di tahun 2022. Kondisi tersebut ditopang oleh meningkatnya penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang sebesar USD505,51 ribu.

Total Liabilities

Total liabilities owned by the Company as of 31 December 2022 reached USD184.35 million, an increase of 0.90% or USD1.65 million, compared to 31 December 2021 which was recorded at USD182.70 million. This condition was in-line with the increase in the Company's short-term liabilities and long-term liabilities.

Short-Term Liabilities

The Company's short-term liabilities in 2022 was recorded at USD171.25 million, increasing by 0.92% or equivalent to USD1.56 million compared to the previous year of USD169.69 million. The increase in accrued expenses of USD79.13 million was the supporting factor for the increase in short-term liabilities.

Long-Term Liabilities

The Company's long-term liabilities increased by 0.66% or USD86.45 thousand, from USD13.02 million in 2021 to USD13.10 million in 2022. Such condition was supported by an increase in the provision for mine reclamation and closure of USD505.51 thousand.

Ekuitas Equity

(dalam USD / in USD)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Juta MT Million MT	%	
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham					Share Capital - Rp100 Par Value per Share
Modal Dasar - 9.000.000.000 Saham					Authorized Share Capital - 9,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.616.500.000 Saham	28,468,640	28,468,640	-	-	Issued and Fully Paid Share Capital - 2,616,500,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	48,431,262	48,431,262	-	-	Additional Paid-In Capital
Silsilah atas Akuisisi Kepentingan Non-Pengendali	(6,374,679)	(6,374,679)	-	-	Differences Arising from Acquisition of Non-Controlling Interest
Saldo Laba					Retained Earnings
Cadangan Umum	5,693,728	5,693,728	-	-	Appropriated for General Reserves
Belum Ditentukan Penggunaannya	144,257,731	176,392,492	(32,134,761)	(18.22)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	220,476,682	252,611,443	(32,134,761)	(12.72)	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	1,092	1,250	(158)	(12.64)	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	220,477,774	252,612,693	(32,134,919)	(12.72)	Total Equity

Total Ekuitas

Ekuitas Perseroan menurun 12,72% atau setara dengan USD32,13 juta, dari USD252,61 juta di tahun 2021 menjadi USD220,48 juta di tahun 2022. Kondisi ini dipengaruhi

Total Equity

The Company's equity decreased by 12.72% or equivalent to USD32.13 million, from USD252.61 million in 2021 to USD220.48 million in 2022. This condition was affected by

oleh menurunnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar USD32,13 juta.

the decrease in the unappropriated retained earnings of USD32.13 million.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam USD / in USD)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Juta MT Million MT	%	
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	252,485,498	237,308,108	15,177,390	6.40	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(48,276,331)	(22,923,245)	25,353,086	110.60	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(278,936,107)	(74,018,810)	204,917,297	276.84	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(74,726,940)	140,366,053	(215,092,993)	(153.24)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	(3,499,608)	(36,639)	3,462,969	9,451.59	Net Effect of Exchange Rates Changes in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	165,766,995	25,437,581	140,329,414	551.66	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	87,540,447	165,766,995	(78,226,548)	(47.19)	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi per 31 Desember 2022 mencapai USD252,49 juta, meningkat 6,40% atau USD15,18 juta dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar USD237,31 juta. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD354,30 juta.

Net Cash Provided by Operating Activities

Company's net cash provided by operating activities as of 31 December 2022 reached Rp252.49 million, an increase of 6.40% or USD15.18 million compared to 2021 of USD237.31 million. Such increase was influenced by the increasing in cash received from customers of USD354.30 million.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi di tahun 2022 mencapai USD48,28 juta, meningkat 110,60% atau setara dengan USD25,35 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD22,92 juta. Kenaikan penambahan aset tetap sebesar USD20,12 juta menjadi faktor pendukung peningkatan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used by the Company for investing activities in 2022 reached Rp48.28 million, an increase of 110.60% or equivalent to USD25.35 million compared to the previous year of USD22.92 million. The increase in the additions to fixed assets of USD20.12 million was the supporting factor for the increase in net cash used in investing activities.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tercatat mengalami peningkatan sebesar 276,84% atau USD204,92 juta, dari USD74,02 juta di tahun 2021 menjadi USD278,94 juta di tahun 2022. Peningkatan tersebut ditopang oleh pembayaran dividen kepada Pemilik Entitas Induk sebesar USD193,00 juta.

Net Cash Used in Financing Activities

Net cash used by the Company for financing activities was recorded increasing by 276.84% or USD204.92 million, from US74.02 million in 2021 to USD278.94 million in 2022. Such increase was supported by the payments of dividend to the Owners of the Parent of USD193.00 million.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

(dalam % / in %)

Rasio Ratio	2022	2021	Penjelasan Explanation
Likuiditas Liquidity			
Rasio Lancar Current Ratio	183.54	160.17	Tingkat likuiditas Perseroan berdasarkan rasio lancar tahun 2022 tercatat sebesar 183,54%, menurun dibanding tahun sebelumnya sebesar 160,17%. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu menjaga dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek di tahun 2022. The Company's liquidity level based on current ratio calculation in 2022 was recorded at 183.54%, a decrease compared to that of the previous year at 160.17%. Nevertheless, the Company still managed to meet its short-term liabilities in 2022.
Solvabilitas Solvency			
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	34.03	41.97	Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan tercatat sebesar 34,03%, meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 41,97%. Meskipun demikian, Perseroan mampu membayar kewajiban jangka panjang dengan baik. The Company's liabilities to total assets ratio was recorded at 34.03%, an increase compared to that of the previous year at 41.97%. Nevertheless, the Company was still able to meet its long-term liabilities well.
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	51.59	72.33	Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan meningkat menjadi 51,59%, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 72,33%. Meskipun demikian, Perseroan mampu membayar kewajiban jangka panjang dengan baik. The Company's liability to equity ratio increased by 51.59%, compared to the previous year of 72.33%. Nevertheless, the Company was still able to meet its long-term liabilities well.

Kolektibilitas Piutang

Waktu yang dibutuhkan Perseroan untuk mengumpulkan piutang pada tahun 2022 adalah 23 hari, membaik dibandingkan tahun 2021 yang tercatat selama 32 hari. Kondisi ini terutama disebabkan oleh pengiriman dokumen penagihan atau *invoice* yang lebih cepat.

Receivables Collectability

The time required by the Company to collect receivables in 2022 was 23 days, which is better compared to 2021 which was recorded for 32 days. This condition was mainly due to faster delivery of billing documents or invoices.

Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam mencapai produktivitas usaha dan memaksimalkan nilai perusahaan, Perseroan senantiasa menjaga dan memastikan rasio modal Perseroan tetap sehat melalui struktur permodalan. Modal yang dikelola oleh Manajemen merupakan modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, Perseroan dan Entitas Anak diharuskan untuk mengalokasikan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sampai dengan 20%, ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak diharuskan memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Kedua persyaratan tersebut telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Capital Structure

Management Policy on Capital Structure

In achieving business productivity and maximizing company value, the Company always maintains and ensures that the Company's capital ratio remains healthy through its capital structure. The capital managed by the Management constitutes share capital and equity attributable to the owners of the Parent.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, effective from 16 August 2007, the Company and Subsidiaries are required to allocate up to 20% of the issued and fully paid share capital into reserve funds that shall not be distributed. Besides, the Company and Subsidiaries are obligated to maintain its capital to a certain level as required in a loan agreement. Both requirements have been met as of 31 December 2022 and 2021.

Perseroan dan Entitas Anak dapat mengelola dan menyesuaikan struktur permodalan, bila diperlukan, sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi dan keuangan Perseroan, yaitu dengan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham. Kebijakan, tujuan, dan proses terkait struktur permodalan Perseroan tahun 2022 masih sama dengan penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The Company and Subsidiaries can manage the capital structure and make adjustments, if necessary, in line with the changes in the Company's economic and financial conditions, by paying dividends to Shareholders. Policies, goals, and process regarding the Company's 2022 capital structure remains the same with those implemented in the previous years.

Struktur Modal Perseroan Company's Capital Structure

(dalam USD / in USD)

Uraian	2022	2021	Description
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	220,476,682	252,611,443	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	1,092	1,250	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	220,477,774	252,612,693	Total Equity

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana yang diperoleh Perseroan dari penawaran umum perdana saham telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan peruntukannya dalam Prospektus dan keputusan RUPS, serta telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Sejak pelaporan tersebut, Perseroan tidak melakukan penawaran saham dalam bentuk apa pun sehingga tidak terdapat informasi terkait laporan penggunaan dana hasil penawaran umum dalam Laporan Tahunan ini.

Actual Use of Proceeds from Public Offering

The funds obtained by the Company from the initial public offering were fully utilized in accordance with the allocation in the Prospectus and GMS resolutions and were reported to the Financial Services Authority. Since such reporting, the Company has not made any share offering in any form, and therefore, there is no information related to the report on the use of proceeds from public offering stated in this Annual Report.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Pembagian dividen final Perseroan ditetapkan oleh Direksi dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, serta diajukan pada saat pelaksanaan RUPS. Sementara untuk pembagian dividen interim Perseroan, ditetapkan oleh Direksi dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, tanpa perlu melalui persetujuan RUPS, serta dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tanpa mengurangi hak Pemegang Saham. Pembagian dividen dilaksanakan dengan mempertimbangkan jumlah laba bersih, kondisi keuangan, likuiditas, dan belanja modal Perseroan.

Dividend Policy and Distribution

The distribution of the Company's final dividend is determined by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners and proposed at the time of the GMS. Meanwhile, the distribution of the Company's interim dividends is determined by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners, without needing approval from the GMS, and carried out in accordance with the applicable laws and regulations without prejudice to the rights of the Shareholders. Dividend is distributed in consideration of the Company's net profit, financial condition, liquidity, and capital expenditure.

Sementara itu, besaran nominal pembagian dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbuka. Berdasarkan aturan tersebut, Perseroan diharuskan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih pada setiap periode untuk cadangan apabila Perseroan memperoleh saldo laba yang positif. Penyisihan paling sedikit mencapai 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dengan demikian, realisasi dan target besaran pembagian dividen Perseroan diupayakan sesuai dengan peraturan tersebut.

Meanwhile, the Company's dividend distribution amount is determined based on Law No. 40 of 2007 on Public Companies. Based on the regulation, the Company must set aside a certain amount of net profit in each period for reserves in the event that the Company has positive retained earnings. The provision must at least reach 20% of the total issued and fully paid share capital. Thus, the realization and target of the Company's dividend distribution amount should be pursued in accordance with these regulations.

Pembagian dividen yang dilaksanakan Perseroan sejak melakukan penawaran umum disajikan dalam tabel berikut.

Dividend distribution carried out by the Company starting the public offering is explained in the following table.

Tahun Buku Fiscal Year	Uraian Pembagian Dividen Description of Dividend Distribution	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Total Dividen per Lembar Saham Total Dividend per Share (USD)	Total Dividen per Tahun Total Dividend per Year (USD)	Rasio Dividen Dividend Ratio (%)
2014	Final	15 June 2015	15 July 2015	0.00057	1,500,000	2.17
	Interim	8 October 2015	6 November 2015	0.00382	5,000,000	7.24
2015	Final	17 March 2016	15 April 2016	0.00191	10,000,000	14.48
	Total (Final)				15,000,000	21.72
2016	Final	17 March 2017	13 April 2017	0.01340	35,000,000	50.68
	Interim	24 October 2017	8 November 2017	0.00955	25,000,000	36.20
2017	Final	24 April 2018	11 May 2018	0.01600	42,000,000	60.81
	Total (Final)				67,000,000	97.01
2018	Interim	27 September 2018	19 October 2018	0.01030	27,000,000	39.09
	Final	29 March 2019	22 April 2019	0.00382	10,000,000	14.48
	Total (Final)				37,000,000	53.57
2019	Final	24 June 2020	17 July 2020	0.00382	10,000,000	32.82
2020	Final	11 May 2021	24 May 2021	0.01529	40,000,000	131.06
2021	Interim I	14 September 2021	29 September 2021	0.01490	39,000,000	19.01
	Interim II	30 December 2021	25 January 2022	0.02446	64,000,000	31.19
	Final	10 May 2022	23 May 2022	0.28664	75,000,000	36.56
	Total (Final)				178,000,000	86.76
2022	Interim I	13 September 2022	30 September 2022	0.03822	100,000,000	77.80
	Interim II	14 December 2022	30 December 2022	0.03707	97,000,000	49.10

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan melaksanakan program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebagai bagian dari Penawaran Umum Perdana pada tanggal 8 November 2012, sesuai Peraturan No. IX.A.7 - Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum. Karyawan Perseroan diberikan kesempatan untuk memiliki maksimal sebesar 10% saham yang ditawarkan kepada publik.

Penyelenggaraan program ESA ditujukan agar dapat mendorong produktivitas kerja karyawan serta meningkatkan nilai perusahaan. Program ESA dapat diikuti oleh seluruh karyawan tetap Perseroan yang tercatat dalam data kepegawaian Perseroan dan Entitas Anak. Seluruh karyawan, terkecuali Dewan Komisaris dan Direksi, diberi penjatahan pasti dalam pengalokasian sejumlah saham yang ditawarkan kepada publik. Jumlah saham untuk program ESA mencapai 26.150.000 lembar saham dengan harga Rp1.950,- serta dilaksanakan selama 5 tahun sejak program disetujui.

Share Ownership Program by Employees and/or Management

The Company implemented Employee Stock Allocation (ESA) program as a part of Initial Public Offering on 8 November 2012, by referring to Regulation No. IX.A.7 - Attachment to Chairman of Bapepam-LK Decision No. Kep-691/BL/2011 dated 30 December 2011 on Securities Booking and Allotment in Public Offering. The Company's employees are given the opportunity to own a maximum of 10% shares offered to the public.

The ESA program implementation is intended to encourage employee productivity and increase company value. All Company's permanent employees registered in the employment data of the Company and Subsidiaries are permitted to participate in ESA program. All employees, with the exception of the Board of Commissioners and the Board of Directors, are given a definite allotment in the allocation of shares offered to the public. The number of shares allocated for the ESA program reached 26,150,000 shares at a price of Rp1,950 and has been executed for 5 years since the program was approved.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan program ESA sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut.

Investasi Barang Modal

Investasi barang modal dilakukan Perseroan untuk mendukung aktivitas operasional. Realisasi investasi barang modal Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

In 2022, the Company did not carry out ESA program so there is no information available for such item.

Capital Goods Investment

Capital goods investment is carried out by the Company to support the operational activities. Realization of the Company's capital goods investment is disclosed as follows.

(dalam USD / in USD)

Uraian	2022	2021	Description
Kepemilikan Langsung			Direct Ownership
Tanah	418,950	310,462	Land
Bangunan dan Prasarana	351,266	2,153,189	Building and Infrastructure
Jalan dan Jembatan	-	-	Roads and Bridges
Kendaraan	381,380	668,202	Vehicles
Mesin dan Alat Berat	7,136,791	4,379,158	Machinery and Heavy Equipment
Perabotan dan Peralatan Kantor	209,932	59,168	Office Furniture and Fixtures
Aset Tetap dalam Penyesuaian	7,153,014	3,865,124	Construction In-Progress
Aset Hak Guna	5,293,780	-	Right-of-Use-Assets
Total	20,945,113	11,435,303	Total

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal di tahun 2022.

Material Commitments Related to Capital Goods Investment

The Company did not make any material commitments related to capital goods investments in 2022.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, ataupun restrukturisasi utang/modal.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Throughout 2022, the Company did not conduct any investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan atau transaksi dengan pihak berelasi.

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Related Party Transactions

Throughout 2022, the Company did not make any material transactions that causes conflict of interest or conflicting transaction with related parties.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian material yang terjadi di Perseroan setelah tanggal Laporan Keuangan.

Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

No material transactions were reported after the Financial Statements date.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kondisi Perseroan serta mulai berlaku efektif pada periode pelaporan diungkapkan sebagai berikut.

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Amendments to Laws and Regulations that significantly impact the Company's condition and entered into force effecting from the report period are as disclosed below.

Peraturan Regulated Matters	Hal yang Diatur Regulated Matters	Dampak bagi Perseroan Impact on the Company	
		Kuantitatif Quantitative	Kualitatif Qualitative
Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelarangan Penjualan Batubara Ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri ("Kepmen ESDM No. 13/2022") Tanggal 19 Januari 2022 Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 on Guidelines for Imposing Administrative Sanctions, Prohibition of Sales of Coal Abroad, and Imposition of Fines and Compensation Funds for Meeting Domestic Coal Needs ("Kepmen ESDM No. 13/2022") Dated 19 January 2022	Menetapkan sanksi bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus Tahap Kegiatan Operasi Produksi Batubara ("IUP OP") dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi ("PKP2B") yang tidak memenuhi kewajiban persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (<i>domestic market obligation-DMO</i>), antara lain berupa: 1. Pelarangan ekspor sampai DMO terpenuhi dan wajib membayar denda dan/atau dana kompensasi; 2. Dalam 30 hari tidak membayar kewajiban denda dan/atau dana kompensasi, maka dilakukan penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi paling lama 60 hari kalender; dan 3. Dalam 60 hari tidak membayar kewajiban denda dan/atau dana kompensasi, pencabutan IUP OP atau pengakhiran PKP2B. Establishing sanctions for holders of Special Mining Business Permits for Coal Production Operation Phase ("IUP OP") and Coal Mining Work Agreement for Production Operation Phase ("CCoW") who do not fulfill the percentage obligation of coal sales for domestic needs (<i>domestic market obligation-DMO</i>), including in the form of: 1. Prohibition of exports until DMO is fulfilled and must pay fines and/or compensation funds; 2. Within 30 days of not paying fines and/or compensation funds, a temporary suspension of all production operations is imposed for a maximum of 60 calendar days; and 3. Within 60 days of not paying fines and/or compensation funds, IUP OP is revoked or CCoW is terminated.	Membagi hasil produksi batubara antara pemenuhan DMO dan penjualan ke luar negeri, agar tidak dikenakan sanksi administratif. Dividing coal production results between fulfilling the DMO and selling abroad, in order not to be subject to administrative sanctions.	Melakukan pemasaran hasil produksi batubara kepada pembeli dalam negeri agar memenuhi persentase penjualan batubara untuk kebutuhan DMO. Conducting marketing of coal production to domestic buyers in order to meet the percentage of coal sales for DMO needs.

Peraturan Regulated Matters	Hal yang Diatur Regulated Matters	Dampak bagi Perseroan Impact on the Company	
		Kuantitatif Quantitative	Kualitatif Qualitative
Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18.K/HK/02/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pembayaran/ Penyetoran iuran Tetap, Iuran Produksi/Royalti dan Dana Hasil Produksi Batubara serta Besaran/Formula Biaya Penyesuaian dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara Tanggal 27 Januari 2022 Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18.K/HK/02/MEM.B/2022 on Guidelines for Payment/Deposit of Fixed Fees, Production Fees/Royalties and Coal Production Proceeds and Amounts/Adjustment Cost Formulas in Mineral and Coal Mining Business Activities dated 27 January 2022	Menetapkan: 1. Pedoman pembayaran/ penyetoran penerimaan negara dalam kegiatan pertambangan mineral dan batubara melalui sistem elektronik penerimaan negara bukan pajak (e-PNBP); 2. Perubahan iuran tetap, iuran produksi/royalti, dan dana hasil produksi batubara; dan 3. Perubahan besaran dan formula biaya penyesuaian. Establishing: 1. Guidelines for payment/deposit of state revenue in mineral and coal mining activities through the non-tax state revenue electronic system (e-PNBP); 2. Changes in fixed fees, production/royalty fees and coal production proceeds; and 3. Changes in the amount and adjustment cost formula.	Menyesuaikan perhitungan penerimaan negara sesuai pengaturan dalam Kepmen. Adjusting the calculation of state revenue according to the provisions in the Ministerial Decree.	Mengatur penyesuaian penyetoran/pembayaran penerimaan negara ke dalam sistem e-PNBP Regulating adjustment of deposit/payment of state revenue into the e-PNBP system
Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di dalam Negeri Tanggal 23 Maret 2022 Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 on Coal Selling Prices to Fulfill Domestic Industrial Raw Materials/Fuel Needs Dated 23 March 2022	Menetapkan harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri di dalam negeri maksimum sebesar USD 90/MT dengan spesifikasi <i>Free on Board</i> (FOB) Vessel yang didasarkan pada spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total <i>moisture</i> 8%, total <i>sulphur</i> 0,8%, dan <i>ash</i> 15%. Establishing coal selling price to meet the needs of raw materials or industrial fuel in the domestic industry at a maximum of USD 90/MT with <i>Free on Board</i> (FOB) Vessel specification based on the reference specification of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulfur of 0.8% and ash of 15%.	Harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri telah dipatok sesuai Kepmen. Coal selling price to meet the needs of raw materials/ industrial fuels in the domestic industry has been set according to the Ministerial Decree.	Penetapan kepastian harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri dalam perjanjian jual beli batubara dengan pembeli DMO. Establishing certainty of coal selling price to meet the needs of raw materials/fuel for the domestic industry in the coal sale and purchase agreement with DMO buyer.
Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak di Bidang Usaha Pertambangan Batubara Tanggal 11 April 2022 Government Regulation No. 15 of 2022 on Tax Treatment and/ or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector Dated 11 April 2022	Mengatur kewajiban perpajakan dan/atau penerimaan negara bukan pajak di bidang pertambangan batubara. Regulating tax obligations and/ or non-tax state revenue in the coal mining sector.	Perhitungan pajak penghasilan di bidang usaha pertambangan menggunakan harga yang lebih tinggi antara: 1. Harga yang lebih rendah antara harga patokan batubara atau indeks harga batubara saat transaksi; dan 2. Harga sesungguhnya atau seharusnya yang diterima penjual. The calculation of income tax in the mining business sector uses a higher price between: 1. The lower price of the coal benchmark price or the coal price index at the time of the transaction; and 2. The actual or supposed price received by the seller	Melakukan kajian ulang dan penyesuaian dalam perhitungan pajak penghasilan dari penerimaan yang diterima. Reviewing and making adjustments in the calculation of income tax from receipts.

Peraturan Regulated Matters	Hal yang Diatur Regulated Matters	Dampak bagi Perseroan Impact on the Company	
		Kuantitatif Quantitative	Kualitatif Qualitative
Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Government Regulation No. 26 of 2022 on Types and Tariffs for Non-Tax State Revenues that apply to the Ministry of Energy and Mineral Resources	Mengatur penyesuaian jenis dan tarif atas penerimaan negara bukan pajak untuk pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti iuran tetap, iuran produksi/royalti untuk batubara (<i>open pit</i>), serta iuran produksi/royalti untuk batubara (<i>underground</i>). Regulating adjustments to types and rates of non-tax state revenues for the utilization of mineral and coal natural resources, such as fixed fees, production fees/ royalties for coal (<i>open pit</i>) and production fees/ royalties for coal (<i>underground</i>).	Penyesuaian: 1. Iuran Tetap Untuk Usaha Pertambangan Rp60.000,- per ha per tahun; dan 2. Iuran produksi/royalti sebesar 5%-8% berdasarkan tingkat kalori yang dijual. Adjustment of: 1. Fixed Fee for Mining Business of Rp60,000 per ha per year; and 2. Production/royalty fees of 5%-8% based on the level of calories sold.	Melakukan kajian ulan dan penyesuaian dalam perhitungan iuran tetap dan royalti untuk negara. Conducting reviews and adjustments in the calculation of fixed fees and royalties for the state.
Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri Tanggal 21 November 2022 Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 on Fulfillment of Domestic Coal Needs Dated 21 November 2022	1. Menetapkan kewajiban DMO sebesar 25% dari jumlah rencana produksi yang disetujui dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya; dan 2. Mengubah Formula Denda dan/atau Dana Kompensasi yang diatur dalam Kepmen ESDM No. 13/2022. 1. Determining the DMO obligation of 25% of the total production plan approved in the Work Plan and Budget; and 2. Changing the Formulas of Fines and/or Compensation Fund regulated in Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13/2022.	Formula Denda dan/atau Dana Kompensasi dalam Kepmen ESDM No. 267/2022 lebih tinggi dibanding Formula Denda dan/atau Dana Kompensasi dalam Kepmen ESDM No. 13/2022. Formula for Fines and/or Compensation Fund in Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 267/2022 is higher than the Formula for Fines and/or Compensation Funds in Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13/2022.	Melakukan optimalisasi penjualan kepada pembeli DMO sebagai usaha pemenuhan persentase DMO. Optimizing sales to DMO buyers as an effort to fulfill the DMO percentage.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut kebijakan akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap kondisi Perseroan dan mulai berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2022 untuk Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2022.

1. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57 (Amandemen) Provisi, Liabilitas dan Aset Kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
2. PSAK No. 22 (Amandemen) Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual;
3. PSAK No. 71 (Penyesuaian Tahunan) - Instrumen Keuangan;
4. PSAK No. 69 (Penyesuaian Tahunan - Agrikultur; dan
5. PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan) - Sewa.

Penerapan standar ini tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi kelompok usaha dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Amendments to Accounting Principles

The following accounting policies have been approved by the Indonesian Board of Financial Accounting Standards (DSAK) which are deemed relevant to the Company's condition and are effective as of 1 January 2022 for the Consolidated Financial Statements on 31 December 2022.

1. Statement of Financial Services Accounting Standards (PSAK) No. 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Assets related with onerous contracts - Cost of Fulfilling;
2. PSAK No. 22 (Amendment) Business Combinations - Reference to Conceptual Framework;
3. PSAK No. 71 (Annual Improvement) - Financial Instrument;
4. PSAK No. 69 (Annual Improvement - Agriculture; and
5. PSAK No. 73 (Annual Improvement) - Leases.

The adoption of this revised standards did not result in substantial changes to the group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements.

Terkait adanya siaran pers DSAK Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perseroan dan Entitas Anak mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Kelompok Usaha, sehingga dicatat seluruhnya pada Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan.

Related the DSAK of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Company and Subsidiaries changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Act No. 11/2020 and PP No. 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the Consolidated Financial Statements for the current year.

Perbandingan Target Internal dan Realisasi Perseroan Tahun 2022

Comparison of Internal Target and Realization of the Company 2022

Uraian	Target 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	Pencapaian Achievement (%)	Description
dalam juta MT, kecuali dinyatakan lain				in million MT, unless otherwise stated
Volume Produksi	14.90	15.52	104.16	Production Volume
Volume Penjualan	14.94	14.96	100.13	Sales Volume
dalam USD, kecuali dinyatakan lain				in USD, unless otherwise stated
Aset	427,690,226	404,831,175	94.66	Assets
Liabilitas	94,395,760	184,353,401	195.30	Liabilities
Penjualan	789,329,582	1,029,015,864	130.37	Sales
Laba Usaha	237,958,727	308,279,373	129.55	Operating Profit
Beban Keuangan	554,566	473,804	85.44	Finance Costs
Struktur Modal				Capital Structure
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	333,294,466	220,476,682	66.15	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	-	1,092	-	Non-Controlling Interests
Ekuitas	333,294,466	220,477,774	66.15	Equity

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan realisasi volume produksi dan volume penjualan melebihi target internal Perseroan yang telah ditetapkan, masing-masing mencapai 104,16% dan 100,13%. Hal tersebut mempengaruhi pencapaian liabilitas, penjualan, dan laba usaha, yang turut melampaui target internal Perseroan, yakni sebesar 195,30%, 130,37%, dan 129,55%. Sementara itu, realisasi aset, beban keuangan, dan ekuitas di tahun 2022 hanya mampu memenuhi 94,66%, 85,44%, dan 66,15% dari target 2022 yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

In 2022, the Company recorded the realization of production volume and sales volume exceeding the Company's set internal targets, reaching 104.16% and 100.13%, respectively. This affected the achievement of liabilities, sales and operating profit, which also exceeded the Company's internal targets, by 195.30%, 130.37% and 129.55%, respectively. Meanwhile, the realization of assets, financial expenses and equity in 2022 was only able to meet 94.66%, 85.44% and 66.15% of the 2022 target set by the Company.

Prospek Usaha Tahun 2023

Industri batubara diprediksi aman dari ancaman resesi dan memiliki prospektif yang positif pada tahun 2023, sejalan dengan kinerja positif yang dibukukan industri ini pada tahun 2022. IAE juga memprediksi bahwa penggunaan batubara akan mencapai puncaknya pada tahun 2023. Tiongkok dan India bahkan telah mengumumkan target produksi batubara yang lebih tinggi dalam rangka memenuhi sebagian kebutuhan dalam negeri yang diharapkan dapat mengurangi beban di pasar perdagangan batubara termal di Asia.

Dalam pasar domestik, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan target produksi batubara tahun 2023 sebesar 694 juta ton, naik nyaris 5% dari tahun sebelumnya yang mencapai 663 juta ton. Sementara itu, proyeksi permintaan batubara dari sektor kelistrikan (Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan *Independent Power Producer* (IPP)) juga diprediksi naik signifikan sepanjang 2023 menjadi 161,15 juta ton dari perkiraan 115 juta ton untuk tahun 2022.

Pengembangan Usaha Tahun 2023

Strategi pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan dalam rangka mencapai target usaha di tahun 2023, meliputi:

1. Melanjutkan kegiatan eksplorasi dalam rangka menambah cadangan maupun untuk meningkatkan akurasi cadangan;
2. Melakukan peningkatan produksi menjadi kurang lebih 10% di tahun 2023 dengan memanfaatkan momentum kenaikan harga batubara yang diharapkan masih berada di level yang cukup tinggi;
3. Mengupayakan efisiensi kegiatan operasional dan mengembangkan infrastruktur yang ada untuk meningkatkan kemandirian dan mengurangi ketergantungan infrastruktur dari pihak ketiga;
4. Memperkuat posisi Perseroan di pasar domestik dan tetap melakukan penetrasi terhadap negara-negara ASEAN lainnya, antara lain Filipina, Thailand, Kamboja, dan Malaysia, di samping tetap mempertahankan pasar yang telah ada sebelumnya.

Proyeksi Tahun 2023

Target usaha disusun dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian, kinerja saat ini, dan prospek usaha Perseroan ke depan. Untuk tahun 2023, di mana harga batubara masih berada di level yang sama dengan tahun 2022, Perseroan akan memaksimalkan volume produksi dan penjualan batubara Perseroan dan Entitas Anak kurang lebih sebesar 10%.

Business Prospects in 2023

The coal industry is predicted to be safe from the threat of recession and has a positive outlook in 2023, in line with the positive performance recorded by this industry in 2022. The IAE also predicts that coal use will peak in 2023. China and India have even announced higher coal production targets in order to partially meet domestic demand which is expected to reduce the burden on the thermal coal trading market in Asia.

In the domestic market, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has set a coal production target for 2023 of 694 million tons, up almost to 5% from the previous year which reached 663 million tons. Meanwhile, projected coal demand from the electricity sector (State Electricity Company (PLN) and Independent Power Producer (IPP)) is also predicted to increase significantly throughout 2023 to 161.15 million tons from an estimated 115 million tons for 2022.

Business Development in 2023

Business development strategies taken by the Company in order to achieve business targets in 2023 include:

1. Continuing its exploration activities in order to increase reserves or increase reserve accuracy;
2. Increasing production to approximately 10% in 2023 by utilizing the momentum of the rising coal prices, which is expected to still be at a relatively high level;
3. Striving for efficiency of operational activities and developing existing infrastructure in order to increase independence and reduce infrastructure dependency from third parties;
4. Strengthening the Company's position in domestic market and continuing to penetrate other ASEAN countries, including Philippines, Thailand, Cambodia and Malaysia, while maintaining the existing market.

Projections for 2023

The business targets are prepared by considering the economic conditions, current performance, the Company's future business prospects. For 2023, when coal prices are still at the same level as in 2022, the Company will maximize the Company's and Subsidiaries' coal production and sales volume by approximately 10%.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Kondisi perekonomian yang belum stabil seiring dengan adanya ketegangan geopolitik dunia serta pengetatan kebijakan moneter di sejumlah negara yang menyebabkan tekanan inflasi yang masih tinggi secara tidak langsung dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Namun demikian, seiring dengan peningkatan harga global batubara yang signifikan akibat permintaan batubara yang tinggi di sejumlah negara, Perseroan tetap mampu mencapai laba dengan memanfaatkan momentum yang terjadi.

Assessment Manajemen untuk Mengelola Potensi yang Berpengaruh Signifikan

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usaha di masa yang akan datang, ditopang dengan perencanaan bisnis yang matang dalam strategi pengembangan usaha tahun 2022. Berdasarkan hasil penilaian, Perseroan tidak menemukan ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kegiatan usaha.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Assessment

Asumsi yang digunakan Manajemen dalam melakukan *assessment*, meliputi:

1. Kinerja keuangan;
2. Struktur modal;
3. Regulasi; serta
4. Berbagai risiko, seperti risiko harga komoditas, kredit, mata uang asing, gangguan usaha, suku bunga, dan likuiditas.

Information on Business Continuity

Matters with Significant Impact on Business Continuity

Unstable economic conditions in line with world geopolitical tensions and monetary policies tightening in a number of countries which resulted in high inflationary pressures may indirectly has a significant impact on the Company's business continuity. However, in line with the significant increase in global coal prices due to high coal demand in a number of countries, the Company still managed to achieve profits by taking advantage of the momentum.

Management Assessment to Manage Significantly Affecting Potential

The Management assessed the Company's ability to continue its business in the future, supported by the business planning set out in business development strategies for 2022. Based on the assessment results, the Company did not find any material uncertainty that could raise significant doubts to the Company's ability to continue its business activities.

Assumptions Used by the Management in Assessment

Assumptions used in conducting assessment include:

1. Financial performance;
2. Capital structure;
3. Regulation; and
4. Various risks, such as risks of commodity price, credit, foreign currency, business interruption, interest rates, and liquidity.



102-113 •

ASPEK PENDUKUNG BISNIS

Aspect of Business Support

Sumber daya manusia (SDM) yang andal dan kompeten serta didukung dengan peningkatan kualitas teknologi informasi mampu memberikan kontribusi positif terhadap produktivitas dan pencapaian target Perseroan.

Reliable and competent human resources (HR) along with the support of improving the quality of information technology are able to make a positive contribution to the productivity and achievement of the Company's targets.





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Sumber daya manusia (SDM) yang andal dan kompeten mampu memberikan kontribusi positif terhadap produktivitas dan pencapaian target Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Maka dari itu, Perseroan menunjuk *Deputy Director Human Resources and General Affair* sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan dan membentuk sistem pengelolaan SDM dengan mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan strategi bisnis perusahaan.

Perencanaan SDM

Deputy Director Human Resources and General Affair senantiasa menyusun perencanaan SDM guna memastikan kesesuaian antara karyawan dan pekerjaan, baik dari segi jumlah maupun kualitas yang dibutuhkan. Perencanaan SDM tersebut, meliputi:

1. Pemenuhan Kebutuhan SDM

Perseroan menempatkan SDM pada posisi sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Apabila posisi belum terpenuhi, maka perusahaan menjangkar SDM dari pihak internal berdasarkan potensi yang dimiliki serta memberikan kesempatan bagi pihak eksternal untuk menempati posisi yang dibutuhkan.



Reliable and competent human resources (HR) would be able to make a positive contribution to the Company's productivity and target achievement, in short-term and long-term. Therefore, the Company appointed the Deputy Director of Human Resources and General Affairs as the party responsible for formulating policies and establishing an HR management system by taking into account the applicable laws and regulations and the Company's business strategy.

HR Planning

The Deputy Director of Human Resources and General Affairs always prepares the HR planning in order to ensure harmony between employees and their work, in terms of the required number and quality of the employees. The HR planning includes:

1. Fulfillment of HR Needs

The Company places HR in positions according to the qualifications required by the Company. If the position has not been fulfilled, the Company will recruit HR from internal parties based on the potential and provide opportunities for external parties to occupy the required position.



2. Pemenuhan Kompetensi

Perseroan senantiasa memastikan pengembangan kompetensi SDM dapat terpenuhi. Atas dasar tersebut, Perseroan memberikan kompetensi yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan:

- Hasil analisis jabatan;
- Kebutuhan dan ketersediaan SDM dengan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan; dan
- Arah pengembangan lahan dan pasar batubara.

Rekrutmen

Proses rekrutmen dilakukan secara profesional untuk mencari karyawan yang andal dan kompeten, melalui:

- Rekrutmen internal, berupa mutasi atau promosi bagi karyawan yang memenuhi spesifikasi jabatan atau pekerjaan yang dibutuhkan; serta
- Rekrutmen eksternal, berupa seleksi terbuka bagi masyarakat umum melalui situs pencari kerja dan hubungan kerja sama dengan perguruan terbaik di Indonesia.

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan rekrutmen sebanyak 150 kali dengan jumlah rekrutan sebanyak 229 orang. Proses rekrutmen tersebut dilakukan secara objektif dan transparan serta menjunjung tinggi prinsip anti-diskriminasi.

2. Fulfillment of Competency

The Company always ensures that HR competency development can be fulfilled. On this basis, the Company provides the required competencies by considering:

- Job analysis results;
- HR needs and availability with the required competencies and skills; and
- The direction of land development and coal market.

Recruitment

The HR recruitment is carried out to fulfill the required superior and qualified human resources, through:

- Internal recruitment, in the form of transfer or promotion for employees who meet the job specifications or job requirements; and
- External recruitment, in the form of open selection for the general public through job seeker sites and cooperation with the best universities in Indonesia.

In 2022, the Company opened recruitment 150 times, and 229 were recruited. The recruitment process was carried out objectively and transparently, by upholding the anti-discrimination policy.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan perhatian besar terhadap program pengembangan kompetensi karyawan agar dapat selalu beradaptasi menghadapi perubahan bisnis yang semakin pesat. Pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2022 diungkapkan pada tabel berikut.

Competence Development

The Company pays great attention to employees' competency development programs in order to improve adaptability to the increasingly rapid business changes. The implementation of employees' competency development programs throughout 2022 is disclosed in the following table:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Jabatan Peserta/ Jenis Pengembangan Kompetensi Position of Participant/ Type of Competency Development	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Jumlah Peserta Total Participants
Basic Computer	Operator	BALI (Internal)	3-5 January 22	6
Basic Maintenance	Group Leader/Staff	BALI (Internal)	11-13 January 22	2
Basic Remove & Install	Group Leader/Staff & Non-Staff	BALI (Internal)	17-18 January 2022 & 26-27 January 2022	17
Basic First Aid	Non-Staff - Supervisor	BALI (Internal)	21-22 January 2022, 26-27 January 2022, & 14-15 February 2022	69
Basic Safety Training	Non-Staff - Supervisor	BALI (Internal)	24 January 2022	9
LOTO	Non-Staff - Supervisor	BALI (Internal)	25 January 2022	40
Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) & Safety electrical Implementation of Mining Safety Management System (SMKP) & Safety electrical	Non-Staff - Supervisor	BALI (Internal)	26-27 January 2022	23
Auditor ISO 450001-2008	Supervisor	SGS	7-11 March 2022	1
SMKP Manajemen Keselamatan Pertambangan Minerba Minerba Mining Safety Management SMKP	Supervisor & Superintendent	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Center for Human Resource Development (PPSDM)	10-13 March 2022	2
Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Implementation of Mining Safety Management System (SMKP)	Supervisor & Superintendent	Diklat BPG	14-18 March & 28 November-3 December 2022	3
Part Book Reading	Non-Staff - Staff	BALI (Internal)	22-23 March 2022 & 4-5 April 2022	16
Be Great Personal	Staff - Manager	BALI (Internal)	10-12 April 2022 & 25-26 April 2022	30
Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operations Supervisor (POP)	Group Leader/Staff	LSP Mandiri	16-19 May 2022 & 22-24 September 2022	11
Organization Performance Management	Staff Up	BALI (Internal)	31 May-1 June 2022, 2-4 June 2022, 23-24 June 2022, & 29-30 June 2022	81

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Jabatan Peserta/ Jenis Pengembangan Kompetensi Position of Participant/ Type of Competency Development	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Jumlah Peserta Total Participants
Bintek Tata Cara Persetujuan Teknis Pengelolaan Lingkungan Hidup Technical Guidance on Procedures for Technical Approval of Environmental Management	Group Leader/Staff	Pusat Penelitian dan Pengkajian Lingkungan Hidup Indonesia Indonesian Center for Environmental Research and Studies	24-25 June 2022	1
Special Return of Investment (SROI)	Group Leader/Staff	Social Investment Indonesia	28-30 June 2022	1
Community Development for CSR "Basic Understanding, Strategy and Technique"	Group Leader/Staff	Social Investment Indonesia	13-15 July 2022	1
7 Habits	Supervisor Up	Dunamis	21-22 July 2022 & 1-2 September 2022	60
Certified Management Accountant (CMA) Preparatory Program	Manager	IPMI International Business School	6 August-26 November 22	1
Pengawas Operasional Utama (POU) Primary Operational Supervisor (POU)	Manager	Inspirasi Safety	16-20 August 2022	2
Diklat Penyusunan RKAB Perusahaan Training on Company's RKAB Preparation	Staff & Superintendent	PT RAP Indonesia	5-9 September 2022	2
Negotiation Skill	Group Leader/Staff	PT Mairodi Mandiri Sejahtera	12-14 September 2022	2
Certificate Risk Management Officer (CRMO)	Supervisor & Superintendent	PPSDM	19-21 September 2022	2
Impactful Internal Audit in a Changing World	Manager	Institute of Internal Auditors	12-13 October 2022	1
Sertifikasi <i>Remote Pilot</i> Remote Pilot Certification	Group Leader/Staff	Drone Pilot License	15-16 October 2022	1
Pelatihan <i>Inaportnet</i> Inaportnet Training	Administrator	Port Academy	14-16 November 2022	1
Ahli AK3 Kimia AK3 Chemistry Expert	Supervisor	PT Upaya Riksa Patra	14-19 November 2022	1
Pelatihan Reguler Plaxis Umum General Plaxis Regular Training	Supervisor	Zamil Consulting	20-25 November 2022	1
Baramulti Firstline Leadership Program	Supervisor	Baramulti Lead	29 November-3 December 2022	16

Pelaksanaan program pengembangan kompetensi tersebut telah menggunakan biaya sebesar Rp492.000.000,-.

The implementation of these employees' competency development programs cost Rp492,000,000.-.

Pengembangan Karier

Program pengembangan karier merupakan salah satu bentuk dukungan Perseroan dalam mendorong dan memotivasi karyawan agar mampu mengembangkan kariernya menjadi lebih baik, baik dari segi posisi maupun pendapatan. Pada tahun 2022, tercatat 7 karyawan telah menempati posisi baru melalui promosi jabatan.

Career Development

The career development program is one of the Company's supporting forms in encouraging and motivating employees to build their career better, in terms of position and revenue. In 2022, 7 employees were recorded to occupy new position through promotion.



Remunerasi

Sebagai bentuk apresiasi dan upaya dalam memenuhi hak karyawan, Perseroan menjamin kesejahteraan SDM melalui pemberian remunerasi berupa gaji pokok yang sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan peraturan turunannya, serta peraturan dan kebijakan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan tunjangan dan jaminan perlindungan, seperti Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), serta asuransi dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.

Profil SDM

Pada tahun 2022, kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak didukung oleh 879 karyawan. Jumlah tersebut meningkat 13,71% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebanyak 773 karyawan. Perubahan jumlah karyawan ini terjadi karena kebutuhan untuk mendukung rencana kenaikan produksi batubara Perseroan dan Entitas Anak.

Remuneration

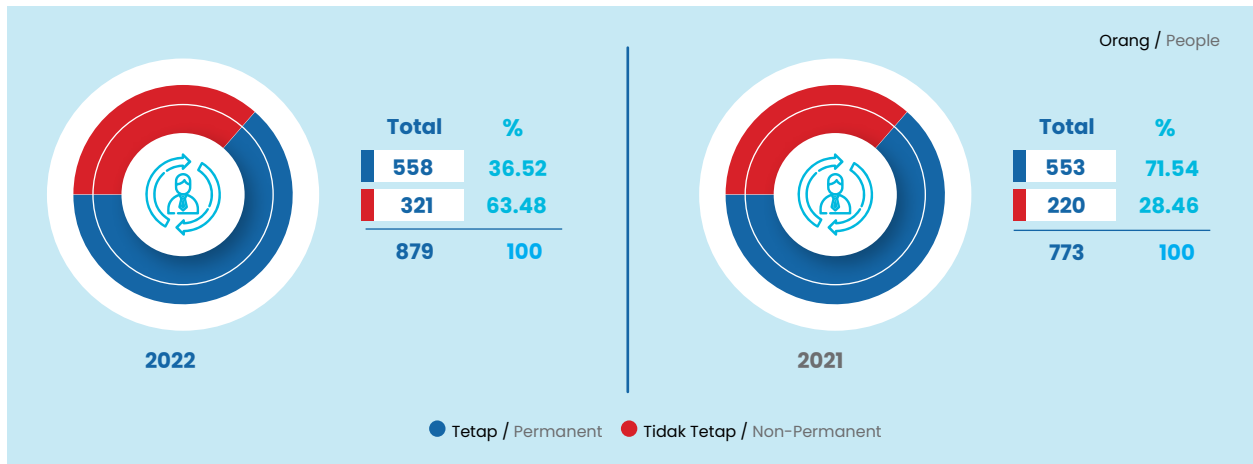
As a form of appreciation and an effort to fulfill employees' rights, the Company guarantees its HR welfare through provision of remuneration in the form of basic salary in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower, Law No. 11 of 2020 on Job Creation, and their derivative regulations, as well as the Company's regulations and policies. Furthermore, the Company also provides allowances and protection benefits, such as Employment Injury Security (JKK), Death Security (JKM), Old-age Security (JHT), Pension Security (JP), and insurance from the Social Security Agency (BPJS) for Employment.

HR Profile

In 2022, the Company and Subsidiary's business activities were supported by 879 employees. The number increased by 13.71% compared to in 2021, which was 773 employees. The change in the number of employees was to support the plan to increase coal production of the Company and its Subsidiaries.

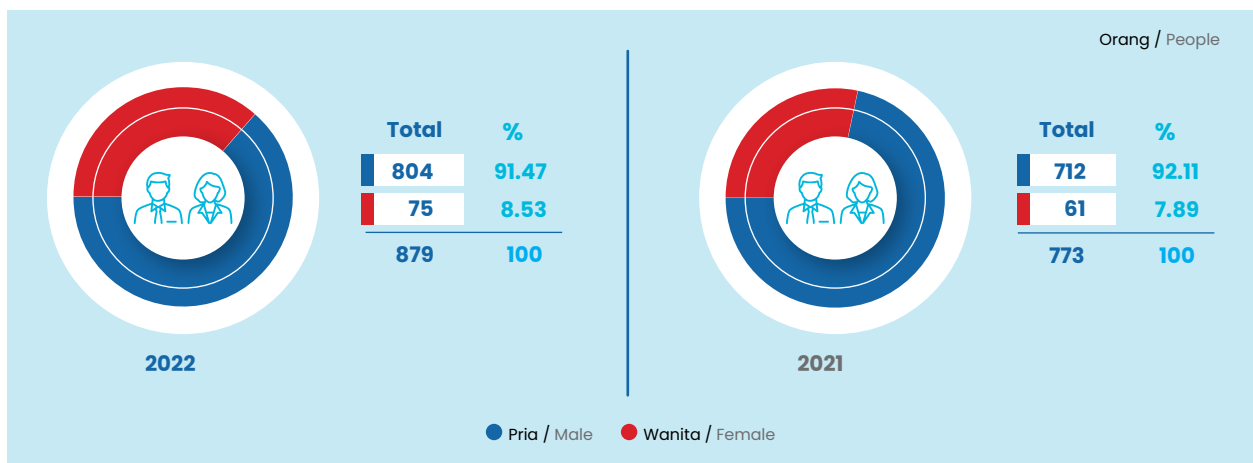
Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status



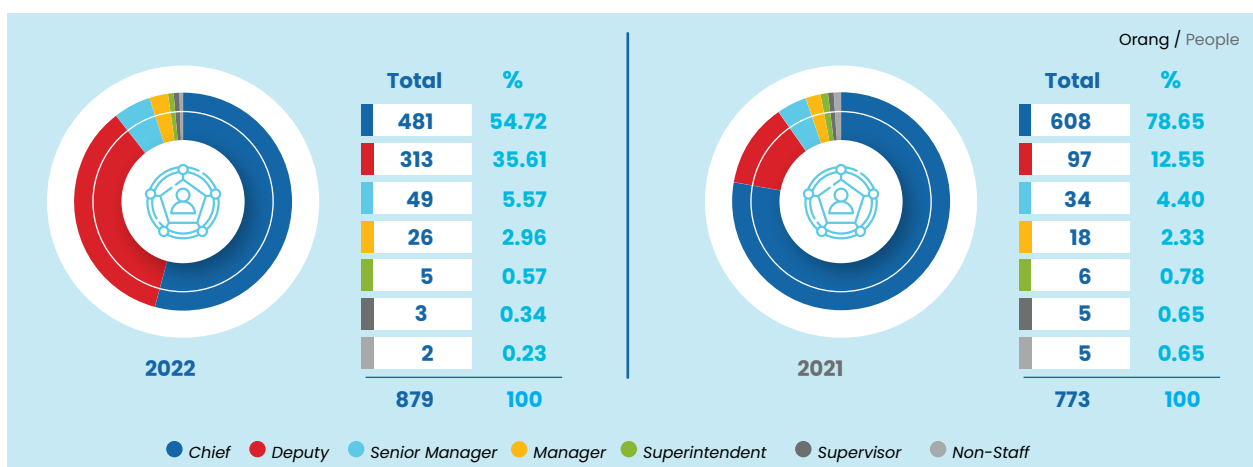
Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender



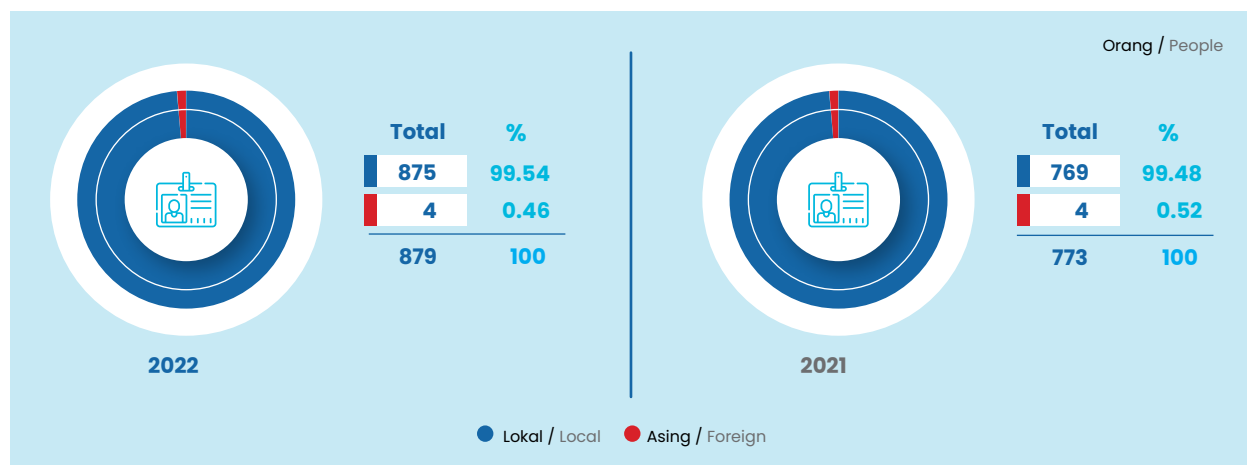
Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition by Organizational Level



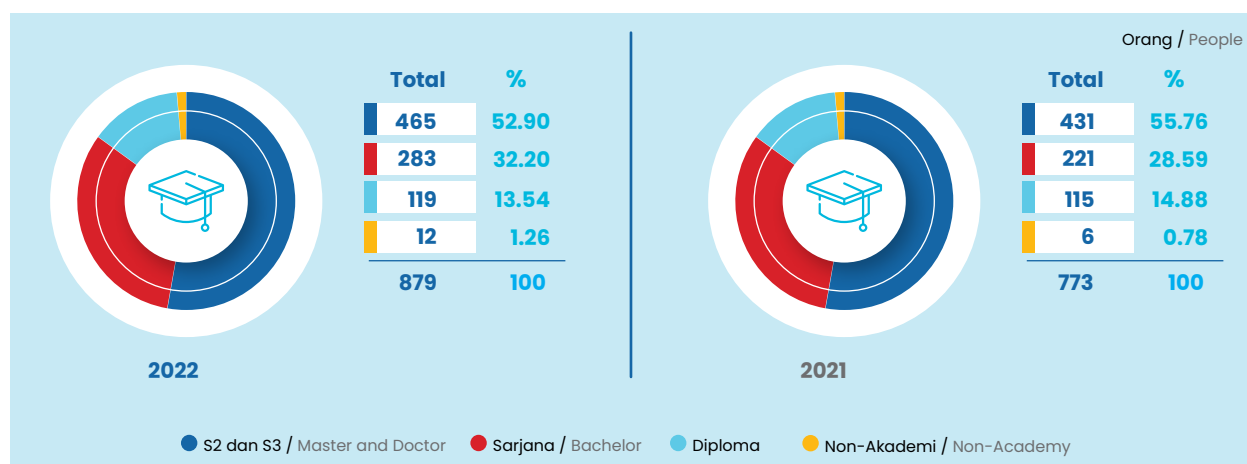
Komposisi Karyawan berdasarkan Penggunaan Tenaga Kerja

Employee Composition by Use of Labor



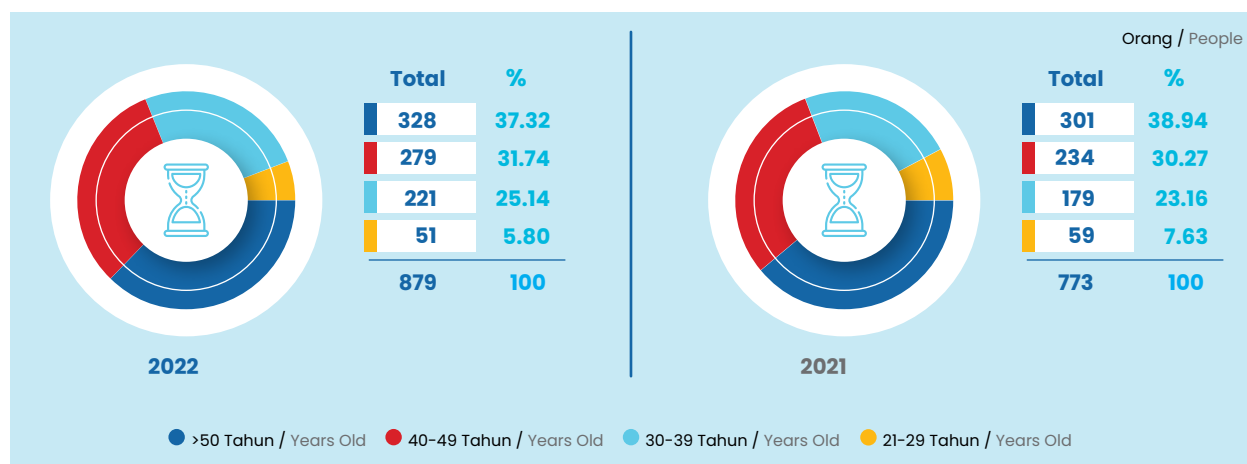
Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education



Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

Employee Composition by Age



Uraian	2022	2021	Description
Karyawan Keluar	113	79	Employees Exiting
Total Karyawan	879	773	Total Employees
Tingkat Perputaran Karyawan (%)	12.85	10.25	Employee Turnover Rate (%)

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara konsisten setiap 1 kali dalam setahun oleh supervisor/atasan langsung dan *manager*/atasan tidak langsung. Penilaian tersebut dilakukan menggunakan metode pengukuran pencapaian target atau *Key Performance Indicator* (KPI). Hasil penilaian tersebut selanjutnya dijadikan dasar dalam pemberian penghargaan dan sanksi serta bahan evaluasi dalam menyusun rencana kerja tahun berikutnya.

Performance Assessment

Employee performance assessment is carried out consistently once a year by supervisor/direct supervisor and manager/indirect supervisor. The assessment is carried out using the target achievement measurement method or Key Performance Indicator (KPI). The assessment results are then used as the basis for rewarding and punishing as well as evaluation materials in preparing the work plan for the following year.

Strategi Pengembangan SDM 2023

Perseroan telah menyusun strategi pengembangan SDM untuk tahun 2023 yang diuraikan sebagai berikut.

1. *Soft skill training.*
2. *Hard skill competence.*
3. *Supervisory and managerial skill.*

HR Development Strategies in 2023

The Company has developed HR development strategies for 2023 as described below.

1. Soft skill training.
2. Hard skill competence.
3. Supervisory and managerial skill.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Teknologi informasi (TI) bagi para pelaku usaha merupakan sebuah solusi yang tepat dalam menghadapi pesatnya pertumbuhan dan persaingan usaha. Dalam perspektif industri pertambangan, TI diperlukan untuk memberikan informasi akurat terkait kegiatan operasional yang dipantau sehingga pengambilan keputusan dan pelaksanaan strategi pengelolaan dapat tepat sasaran dan efisien.

Penerapan TI 2022

Penerapan TI Perseroan selama tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

1. Penerapan *Cloud Data Backup* via Google Drive Unlimited yang difungsikan sebagai level *backup* berjenjang dari NAS Server yang tersedia di *office*;
2. Melakukan *upgrade* Layanan Gsuite Business Standard ke Gsuite Enterprise Starter dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas *storage e-mail account* dari 30GB menjadi 1TB per user; dan
3. Penerapan Sophos Endpoint Protection Intercept X Advanced with XDR dan Sophos Intercept X Advanced for Server with XDR untuk menjaga keamanan data dari ancaman *malware, ransomware, exploit*, dan hal lainnya yang berkaitan dengan keamanan.

Rencana Pengembangan TI 2023

Rencana pengembangan TI Perseroan tahun 2023 diungkapkan sebagai berikut.

1. Implementasi Jaringan *Firewall*
 - a. Keamanan Jaringan yang Ditingkatkan
Mencegah akses tidak sah dan melindungi dari serangan, seperti *malware*, virus, dan ancaman dunia maya lainnya dengan memantau dan memfilter lalu lintas yang masuk dan keluar dari jaringan.
 - b. Peningkatan Kinerja Jaringan
Memblokir lalu lintas yang tidak diinginkan dan membatasi akses ke aplikasi dan layanan tertentu. Hal ini dapat meningkatkan kinerja jaringan dengan mengurangi kemacetan dan mencegah pemborosan *bandwidth*. *Firewall* juga dapat membantu memprioritaskan lalu lintas jaringan untuk memastikan bahwa aplikasi dan layanan penting menerima *bandwidth* yang diperlukan.
2. *Refreshment Hardware Server (ERP)*
 - a. Peningkatan Kinerja
Perangkat keras *server* lama dapat berjalan lebih lambat dan kurang efisien karena keausan perangkat keras. Menyegarkan *server* perangkat

For business people, Information Technology (IT) is the right solution to deal with the rapid business growth and competition. From the perspective of mining industry, IT is necessary to provide accurate information regarding monitored operational activities so that decision making and implementation of management strategies can be right on target and efficient.

IT Application in 2022

The Company's IT implementation throughout 2022 is disclosed as follows.

1. Implementing Cloud Data Backup via Google Drive Unlimited which functions as a tiered backup level from the NAS Server available in the office;
2. Upgrading the Gsuite Business Standard Service to Gsuite Enterprise Starter with the aim of increasing the storage capacity of e-mail accounts from 30GB to 1TB per user; and
3. Implementing Sophos Endpoint Protection Intercept X Advanced with XDR and Sophos Intercept X Advanced for Server with XDR to maintain data security from threats of malware, ransomware, exploits, and other security-related matters.

2023 IT Development Plan

The Company's IT development plan for 2023 is disclosed as follows.

1. Network Firewall Implementation
 - a. Enhanced Network Security
Prevent unauthorized access and protect against attacks such as malware, viruses, and other cyber threats by monitoring and filtering traffic coming in and out of the network.
 - b. Improved Network Performance
Blocking unwanted traffic and limiting access to specific applications and services. It can improve network performance by reducing congestion and preventing bandwidth hogging. Firewalls can also help prioritize network traffic to ensure that critical applications and services receive the necessary bandwidth.
2. Refreshment Hardware Server (ERP)
 - a. Improved Performance
Old server hardware can become run slower and less efficiently due to hardware wear and tear. Refreshing server hardware can improve



keras dapat meningkatkan daya pemrosesan, kapasitas penyimpanan, dan memori, menghasilkan kinerja yang lebih cepat dan meningkatkan produktivitas.

b. Penghematan Biaya

Menyegarkan *server* perangkat keras dapat membantu mengurangi biaya jangka panjang terkait pemeliharaan sistem yang usang atau tidak efisien. Perangkat keras dan perangkat lunak yang lebih baru dapat lebih hemat energi, mengurangi biaya energi, dan juga membutuhkan lebih sedikit pemeliharaan dan perbaikan dari waktu ke waktu.

c. Dukungan untuk Teknologi Baru

Menyegarkan *server* perangkat keras juga memberikan dukungan untuk teknologi, aplikasi, dan layanan yang lebih baru yang mungkin ingin diterapkan oleh organisasi. Ini dapat membantu meningkatkan efisiensi dan daya saing dengan menyediakan akses ke alat dan kemampuan baru.

3. Fiberitaton

a. Peningkatan *Bandwidth*

Teknologi *fiber optic* menawarkan kemampuan *bandwidth* yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kabel tembaga tradisional atau komunikasi radio nirkabel. Ini berarti organisasi dapat mentransfer lebih banyak data dengan kecepatan lebih tinggi, memungkinkan komunikasi lebih cepat dan meningkatkan produktivitas.

b. Jarak Transmisi Lebih Jauh

Kabel *fiber optic* dapat mengirimkan data dalam jarak yang lebih jauh daripada kabel tembaga tradisional atau komunikasi radio nirkabel tanpa mengalami kehilangan sinyal. Ini berarti organisasi dapat memperluas jangkauan jaringannya, menghubungkan lokasi terpencil, dan mendukung cakupan geografis yang lebih luas.

processing power, storage capacity, and memory, resulting in faster performance and increase productivity.

b. Cost Savings

Refreshing server hardware can help reduce long-term costs associated with maintaining outdated or inefficient systems. Newer hardware and software can be more energy-efficient, reducing energy costs, and can also require less maintenance and repair over time.

c. Support for New Technologies

Refreshing server hardware also provides support for newer technologies, applications, and services that the organization may want to implement. This can help improve efficiency and competitiveness by providing access to new tools and capabilities.

3. Fiberitaton

a. Increased Bandwidth

Fiber optic technology offers significantly higher bandwidth capabilities compared to traditional copper cables or wireless radio communication. This means that organizations can transfer more data at faster speeds, allowing for faster communication and increase productivity.

b. Longer Transmission Distances

Fiber optic cables can transmit data over longer distances than traditional copper cables or wireless radio communication without experiencing signal loss. This means that organizations can extend their network reach, connect remote locations, and support wider geographic coverage.

114-171 •

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Peningkatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan dibuktikan dengan telah dibentuknya sistem pelaporan pelanggaran yang terintegrasi dan mulai diterapkan dengan efektif dalam kegiatan operasional perusahaan.

The improved quality of corporate governance is manifested through the establishment of an integrated whistleblowing system which has been implemented effectively in the Company's operational activities.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Perseroan terkait tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dibuktikan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh aktivitas bisnis sebagai berikut.

Commitment To Implement Corporate Governance

The Company's commitment to Good Corporate Governance (GCG) is proven through the implementation of GCG principles in all of its business activities as follows.

 Transparansi Transparency	Memanfaatkan situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia sebagai sarana penyampaian informasi material terkait Perseroan bagi para pemangku kepentingan. Utilizing the Company's and Indonesia Stock Exchange's website as a tool to convey material information regarding the Company to all stakeholders.		
 Akuntabilitas Accountability	Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi seluruh organ perusahaan. Determining clear duties and responsibilities to all the Company's organs.	Menerapkan sistem <i>check and balance</i>. Implementing a check and balance system.	Mengevaluasi pencapaian kinerja Perseroan secara berkala. Evaluating the achievement of the Company's performance regularly.
 Responsibilitas Responsibility	Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Complying with the Articles of Association and applicable laws and regulations.	Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Carrying out social and environmental responsibility.	Menyampaikan laporan keterbukaan informasi kepada regulator. Submitting information disclosure report to the regulator.
 Independensi Independence	Menanamkan sikap saling menghormati dan menghargai kepada seluruh organ perusahaan. Instilling mutual respect and appreciation among all organs of the Company.	Melarang dan menindak tegas setiap pihak yang terbukti melakukan intervensi dalam pengelolaan perusahaan. Prohibiting and strictly punishing every party proven to have intervened in the Company's management.	Mengimbu seluruh pihak di perusahaan untuk menghindari timbulnya benturan kepentingan. Appealing all parties in the Company to avoid conflicts of interest.
 Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk menghadiri dan memberikan pendapat pada saat Rapat Umum Pemegang Saham. Providing opportunities for Shareholders to attend and give opinions during the General Meeting of Shareholders.	Memperlakukan seluruh mitra kerja secara adil dan transparan. Treating all business partners in a fair and transparent manner.	Menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan. Establishing a conducive atmosphere and work environment for all employees.

Implementasi prinsip-prinsip GCG tersebut diharapkan dapat:

1. Membantu mengelola Perseroan secara profesional, transparan, efektif dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian setiap organ Perseroan;
2. Mengoptimalkan kemampuan dan keunggulan yang dimiliki Perseroan;

The implementation of the GCG principles aims to:

1. Assist the Company's management in a professional, transparent, effective and efficient way, as well as empower function and increase the independence of each Company's organ;
2. Optimize the capabilities and advantages of the Company;

3. Mempertahankan dan memperluas posisi Perseroan di industri batubara nasional;
4. Mendorong pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan;
5. Menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham; dan
6. Meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

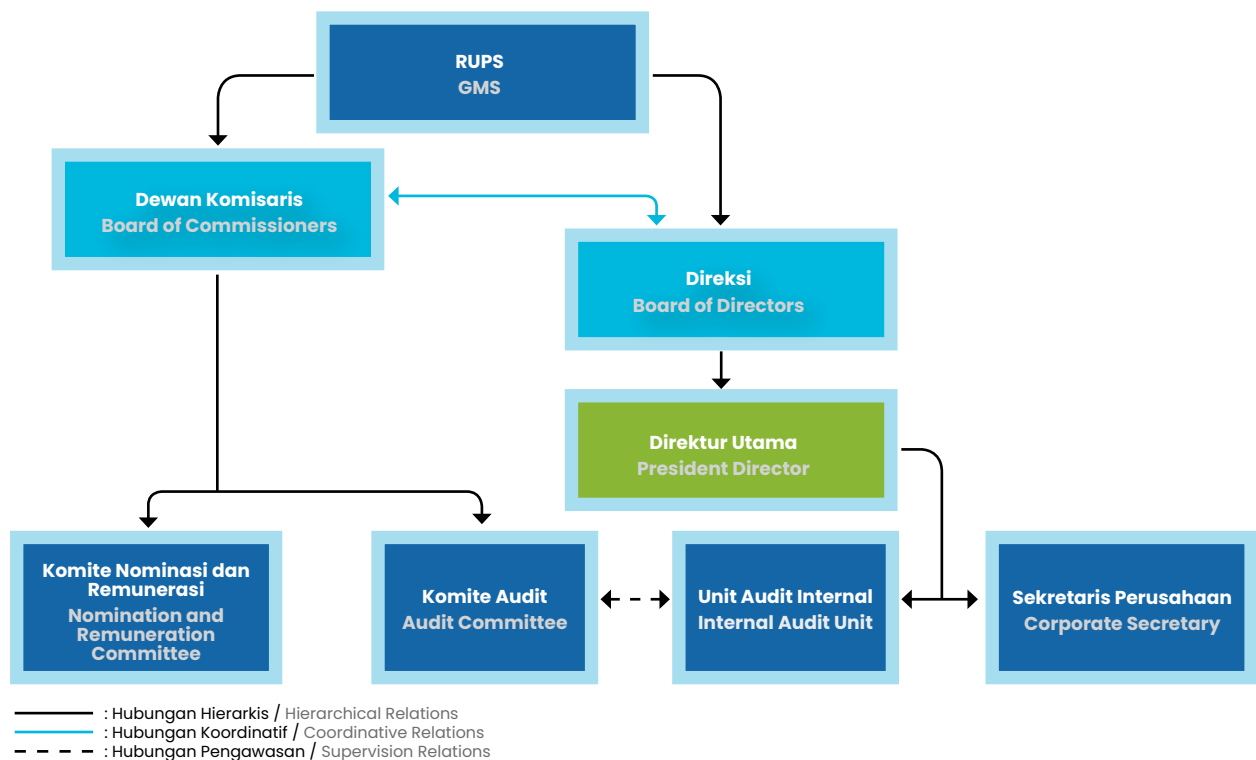
3. Maintain and expand the Company's position in the national coal industry;
4. Encourage sustainable business growth;
5. Create added value for Shareholders; and
6. Increase stakeholders' trust.

Struktur GCG

Perseroan membentuk struktur GCG yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas. Struktur ini digunakan sebagai panduan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab organ perusahaan.

GCG Structure

The Company established a GCG structure, which is adjusted to Law No. 40 of 2017 on Limited Liability Companies. This structure is used as a guideline in dividing the duties and responsibilities of the Company's organs.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diungkapkan sebagai berikut.

Implementation of Governance Guidelines for Public Company

The implementation of the Company's GCG is adjusted to the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies, prepared based on the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these guidelines is disclosed as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights			
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Tata cara pemungutan suara (<i>voting</i>), khususnya terkait pengambilan keputusan pada saat RUPS, tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan tata tertib RUPS. Voting procedure, especially related to adopting resolutions at the GMS, is set out in the Company's Articles of Association.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Tidak Terpenuhi Not Complied	RUPS Tahunan 2022 tidak dihadiri oleh beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak berdomisili di Indonesia. The 2022 Annual GMS was not attended by several members of the Board of Directors and Board of Commissioners due who are not domiciled in Indonesia.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS dimuat dalam situs web Perseroan pada bagian <i>Investor Relations > Announcement</i> . A summary of the GMS minutes is available on the Company's website in the Investor Relations > Announcement section.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or investors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengungkapan informasi terhadap Pemegang Saham telah dimuat dalam situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, serta disampaikan juga pada saat pelaksanaan RUPS dan Paparan Publik Perseroan. The policy of information disclosure to Shareholders is already included on the Company's website, Indonesia Stock Exchange's website, and conveyed during the GMS and Public Expose.
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of the Public Company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi dimuat dalam situs web Perseroan. The communication policy is uploaded to the Company website.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition.		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan. The determination of number of Board of Commissioners' members has considered the Company's most current condition.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Terpenuhi Complied	Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. The current members of Board of Commissioners have the expertise, knowledge and experience required by the Company.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja dilakukan melalui penyusunan Laporan Tugas Pengawasan yang disusun setiap akhir tahun dan disampaikan kepada Pemegang Saham pada saat RUPS Tahunan untuk dievaluasi dan disahkan. Performance assessment is conducted through Supervisory Duty Report prepared every end of year and submitted to the Shareholders during Annual GMS to be evaluated and ratified.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The performance assessment of Board of Commissioners is disclosed in this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki ketentuan khusus mengenai pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris terkait kejahatan keuangan. Namun, pada Anggaran Dasar Perseroan tertulis apabila seorang anggota Dewan Komisaris melakukan tindakan yang merugikan, maka yang bersangkutan dapat diberhentikan melalui RUPS. The Company does not yet have specific provisions on resignation and dismissal of Board of Commissioners related to financial crimes. However, the Company's Articles of Association state that if a member of Board of Commissioners conducts an adverse action, then the said member can be dismissed through the GMS.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi yang objektif dan independen dalam proses nominasi anggota Direksi. The Nomination and Remuneration Committee has given objective and independent recommendation in the nomination process for members of Board of Directors.
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.			
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan. The number of Board of Directors members has considered the Company's most current condition.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge and experience required.	Terpenuhi Complied	Anggota Direksi yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan, khususnya di bidang pertambangan dan perdagangan. The current members of Board of Directors have expertise, knowledge and experience required by the Company, particularly in mining and trading fields.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman di bidang terkait. The Director in charge of accounting and finance has the knowledge, skills and experience in the related fields.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Director has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Penjelasan Explanation	Direktur Utama melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi lainnya secara individual. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator kinerja sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. President Director conducts assessment on the performance of other members of Board of Directors individually. Assessment is made based on performance indicators according to duties and responsibilities of the respective member of the Board of Directors.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The performance assessment of Board of Directors is disclosed in this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors involved in financial crime.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki ketentuan khusus mengenai pengunduran diri dan pemberhentian Direksi terkait kejahatan keuangan. Namun, pada Anggaran Dasar Perseroan tertulis apabila seorang anggota Direksi melakukan tindakan yang merugikan, bertentangan dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan, terdapat indikasi menyebabkan kerugian bagi perusahaan, atau jika terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, maka yang bersangkutan dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan syarat dan ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company does not yet have specific provisions on resignation and dismissal of Board of Directors related to financial crimes. However, the Company's Articles of Association state that in the event that a member of Board of Directors conducts an adverse action against the provisions applicable to the Company, with an indication that may harm the Company, or in the event of any urgent reason for the Company, then the said member can be temporarily dismissed by the Board of Commissioners with due regard of the terms and conditions in the Company's Articles of Association.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai <i>insider trading</i> . The Company does not have a policy specifically related to insider trading.
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai kebijakan anti korupsi dan anti- <i>fraud</i> . The Company does not yet have specific policy on anti-corruption and anti-fraud policies.
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang tercantum dalam Standar Operasional Prosedur (SOP). The Company already has policies related to the selection and capability improvement of suppliers that are listed in the Standard Operating Procedure (SOP).
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Company already has a whistleblowing system policy.
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has policies on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Company already has a whistleblowing system policy.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang Perseroan tercantum dalam Program Pensun untuk Kompensasi Pesangon yang dikelola oleh pihak ketiga independen. Policy related to long-term incentive is stated in the Pension Program for Severance Compensation, which is managed by independent third party.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Increasing Implementation of Information Disclosure.		
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Penjelasan Explanation	Saat ini, Perseroan hanya memanfaatkan situs web perusahaan dan Bursa Efek Indonesia sebagai media keterbukaan informasi. Currently, the Company is utilizing the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website as a media for information disclosure.
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Perseroan diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. Information related to the Company's ultimate beneficial owner is disclosed in the Main and Controlling Shareholders section of this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Perseroan yang berperan sebagai mekanisme utama untuk melindungi dan memenuhi hak Pemegang Saham. Akan tetapi, RUPS tidak diperkenankan untuk melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Hak Pemegang Saham

Hak Pemegang Saham Mayoritas dan Minoritas Perseroan meliputi:

1. Memberikan usulan dan menyetujui untuk mengangkat serta memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk perubahan modal;
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, serta pembubaran;
4. Menghadiri RUPS, serta memperkenalkan Pemegang Saham yang tidak dapat menghadiri RUPS diwakili oleh kuasanya dengan membawa surat kuasa yang sah beserta dokumen-dokumen lain yang diprasyaratkan;

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's structure, which acts as the primary mechanism for protecting and fulfilling Shareholders' rights. However, the GMS is not allowed to intervene in the implementation of duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Shareholders' Rights

The Company's Shareholders' rights, both majority and minority, include:

1. Suggesting and agreeing to appoint and terminate members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Approving amendments to the Company's Articles of Association, including changes in equity;
3. Approving mergers, consolidations, acquisition, and split of the Company, filing a request for the Company to be declared bankrupt and dissolution;
4. Attending the GMS, and allowing the Shareholders who cannot attend the GMS to be represented by their proxy by presenting a valid power of attorney along with other required documents;

5. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia;
6. Menggunakan hak suaranya dalam pengumpulan suara (*voting*), di mana setiap satu saham yang dikeluarkan Perseroan mempunyai satu hak suara;
7. Menerima pembayaran dividen sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan/atau dipublikasikan oleh Perseroan; dan
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

5. Requesting reports and explanations on certain matters to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with due observance of the applicable regulations in the Capital Market sector in Indonesia;
6. Using their voting rights in which every one share issued by the Company has one voting right;
7. Receiving dividend payments according to the schedule specified and/or published by the Company; and
8. Exercising other rights under the Limited Liability Company Law.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan 3 kali RUPS Luar Biasa.

GMS Implementation in 2022

Throughout 2022, the Company held the Annual GMS and Extraordinary GMS 3 times.

RUPS Tahunan 2022 2022 Annual GMS

Tahapan Pelaksanaan Stages of Implementation



Peserta Participants

Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 2.380.583.074 saham atau 90,98% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan, termasuk Pemegang Saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI. Represented by 2,380,583,074 shares or 90.98% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company, including Shareholders who participated electronically via eASY.KSEI.	
Jajaran Manajemen Perseroan Company's Management Structure	Hadir secara langsung / Attended directly : Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner : Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo Komisaris Independen / Independent Commissioner : Agus Gurlaya Kartasasmita Direksi / Board of Directors Direktur Utama / President Director : Widada Direktur / Director : Deden Ramdhan Direktur / Director : Dido Anasrul Hadir secara elektronik / Attended virtually : Komisaris Independen / Independent Commissioner : Kuntoro Mangkusubroto Komisaris Independen / Independent Commissioner : Paul Tambunan	
Pihak Independen Independent Parties	Notaris / Notary : Fathiah Helmi, SH Biro Administrasi Efek / Securities Administration Agency : PT Datindo Entrycom	

Keputusan dan Realisasi Resolutions and Realization

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / Agenda Item 1	
- Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris; dan - Menyetujui dan menerima dengan baik serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (Mazars) dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, sesuai Laporan No. 00064/2.1011/AU.1/02/1013-1/1/III/2022 tanggal 17 Maret 2022, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan tahun buku 2021 tersebut. - Well-accepted and approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending on 31 December 2021, including the Board of Directors' Report and Board of Commissioners' Supervisory Report; and - Well-accepted, approved, and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2021, which have been audited by the Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (Mazars), with the opinion of Fair in all material matters, in line with its Report No. 00064/2.1011/AU.1/02/1013-1/1/III/2022 dated 17 March 2022, and therefore, the Company released members of the Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibilities and liabilities (acquit et de charge) for the management and supervision actions carried out during the 2021 fiscal year, provided that their actions are included in the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year.	Telah direalisasikan. Fully realized.
Mata Acara 2 / Agenda Item 2	
- Menyetujui pembagian Dividen Final Tunai Perseroan tahun buku 2021 sebesar USD75.000.000 yang akan dibagikan untuk 2.616.500.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut. - Dibagikan dalam mata uang Dollar atau Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 21 Maret 2022, yaitu USD1= Rp14.340,- yaitu sebesar USD0,02866425 atau ekuivalen dengan Rp411,045345 per lembar saham. - Dividen Final Tunai akan dibayarkan kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 19 Mei 2022 (Recording Date). - Dividen Final Tunai akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah diumumkannya Ringkasan Risalah Rapat. - Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan, dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas termasuk menghadap Notaris mana pun, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1. Approved the distribution of the Company's Cash Final Dividend for the 2021 fiscal year amounting to USD75,000,000, which will be distributed to 2,616,500,000 shares issued and fully paid in the Company, under the following conditions: - To distribute in Dollar or Rupiah denomination according to the middle rate specified by Bank Indonesia on 21 March 2022, in which USD1 is equal to Rp14,340 amounting to USD0.02866425 or equivalent to Rp411.045345 per share. - The Cash Final Dividend will be paid to the Shareholders listed in the Shareholders Register on 19 May 2022 (Recording Date). - The Cash Final Dividend will be paid no later than 30 calendar days upon the announcement of the Summary of Minutes of Meeting. 2. Approved the granting of full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as converting the above Meeting resolutions in a notarial deed.	
Mata Acara 3 / Agenda Item 3	
Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan mempertimbangkan kriteria independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners based on Audit Committee's recommendation, to appoint Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year with due observance of the independence criteria, assignment scope, and service fee, and to determine the honorarium amount and other requirements for the designated Public Accountant in accordance with the applicable regulations.	Telah direalisasikan. Fully realized.
Mata Acara 4 / Agenda Item 4	
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham mayoritas Perseroan untuk memberikan persetujuan atas besarnya honorarium kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan remunerasi dan/atau tunjangan kepada masing-masing anggota Direksi untuk tahun 2022 dengan tetap memenuhi syarat dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Granted authority and power to the Company's majority Shareholders to approve the honorarium amount for each member of Board of Commissioners and remuneration and/or allowances for each member of Board of Directors for the 2022 fiscal year, while still in compliance with the terms and conditions in the Company's Articles of Association and by considering the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah direalisasikan. Fully realized.
Mata Acara 5 / Agenda Item 5	
- Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan di antaranya untuk disesuaikan dalam kerangka KBLI 2020 dan tidak mengubah kegiatan usaha Perseroan, yang perubahannya sebagaimana dilampirkan dalam berita acara Rapat. - Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar tersebut, termasuk untuk mengadakan perubahan dan/atau penambahan atas perubahan ketentuan Anggaran Dasar antara lain untuk disesuaikan dengan KBLI 2020, termasuk tetapi tidak terbatas menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan mata acara rapat dalam bentuk akta notaris tersendiri, memberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia/instansi yang berwenang, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia. 1. Approved the amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association, including adjustment within the framework of the 2020 ISIC and not to change the Company's business activities, where the changes are attached in the minutes of the meeting. 2. Granted authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions in order to adjust the Articles of Association, including making amendments and/or additions to the amendments to the provisions of the Articles of Association, among others, to be adjusted with the 2020 ISIC, including but not limited to signing documents/letters, stating and/or declaring resolutions related to the meeting agenda in a separate notarial deed, notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia/authorized agency, and taking all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization																																																												
Mata Acara 6 / Agenda Item 6 1. Menyetujui mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang diselenggarakan pada tahun 2027, sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut. Dewan Komisaris <table> <tr> <td>Komisaris Utama</td><td>: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;</td></tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama</td><td>: Sanjeev Churiwala;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Daniel Suharya;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Shweta Mathur;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Taehyun Jeon;</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Agus Gurlaya Kartasasmita;</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Kuntoro Mangkusubroto; dan</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Paul Tambunan.</td></tr> </table> Direksi <table> <tr> <td>Direktur Utama</td><td>: Widada</td></tr> <tr> <td>Wakil Direktur Utama</td><td>: Anand Agarwal;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Abhishek Singh Yadav;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Deden Ramdhan;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Dido Anasrul;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Paul Sunghoon Lee; dan</td></tr> <tr> <td>Direktur Independen</td><td>: Adikin Basirun.</td></tr> </table> 2. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas, termasuk menghadap Notaris mana pun, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta, serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris tersendiri, memberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia/instansi yang berwenang, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia. 1. Approved the reappointment of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as of the closing of the meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the 2026 fiscal year which will be held in 2027, in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of the Meeting is as follows. Board of Commissioners <table> <tr> <td>President Commissioner</td><td>: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;</td></tr> <tr> <td>Vice President Commissioner</td><td>: Sanjeev Churiwala;</td></tr> <tr> <td>Commissioner</td><td>: Daniel Suharya;</td></tr> <tr> <td>Commissioner</td><td>: Shweta Mathur;</td></tr> <tr> <td>Commissioner</td><td>: Taehyun Jeon;</td></tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td><td>: Agus Gurlaya Kartasasmita;</td></tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td><td>: Kuntoro Mangkusubroto; and</td></tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td><td>: Paul Tambunan.</td></tr> </table> Board of Directors <table> <tr> <td>President Director</td><td>: Widada</td></tr> <tr> <td>Vice President Director</td><td>: Anand Agarwal;</td></tr> <tr> <td>Director</td><td>: Abhishek Singh Yadav;</td></tr> <tr> <td>Director</td><td>: Deden Ramdhan;</td></tr> <tr> <td>Director</td><td>: Dido Anasrul;</td></tr> <tr> <td>Director</td><td>: Paul Sunghoon Lee; and</td></tr> <tr> <td>Independent Director</td><td>: Adikin Basirun.</td></tr> </table> 2. Granted full power and authority to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including appearing before any notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as converting the above meeting resolutions in a separate notarial deed, notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia/authorized agency, and taking all necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia.	Komisaris Utama	: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;	Wakil Komisaris Utama	: Sanjeev Churiwala;	Komisaris	: Daniel Suharya;	Komisaris	: Shweta Mathur;	Komisaris	: Taehyun Jeon;	Komisaris Independen	: Agus Gurlaya Kartasasmita;	Komisaris Independen	: Kuntoro Mangkusubroto; dan	Komisaris Independen	: Paul Tambunan.	Direktur Utama	: Widada	Wakil Direktur Utama	: Anand Agarwal;	Direktur	: Abhishek Singh Yadav;	Direktur	: Deden Ramdhan;	Direktur	: Dido Anasrul;	Direktur	: Paul Sunghoon Lee; dan	Direktur Independen	: Adikin Basirun.	President Commissioner	: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;	Vice President Commissioner	: Sanjeev Churiwala;	Commissioner	: Daniel Suharya;	Commissioner	: Shweta Mathur;	Commissioner	: Taehyun Jeon;	Independent Commissioner	: Agus Gurlaya Kartasasmita;	Independent Commissioner	: Kuntoro Mangkusubroto; and	Independent Commissioner	: Paul Tambunan.	President Director	: Widada	Vice President Director	: Anand Agarwal;	Director	: Abhishek Singh Yadav;	Director	: Deden Ramdhan;	Director	: Dido Anasrul;	Director	: Paul Sunghoon Lee; and	Independent Director	: Adikin Basirun.	Telah direalisasikan. Fully realized.
Komisaris Utama	: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;																																																												
Wakil Komisaris Utama	: Sanjeev Churiwala;																																																												
Komisaris	: Daniel Suharya;																																																												
Komisaris	: Shweta Mathur;																																																												
Komisaris	: Taehyun Jeon;																																																												
Komisaris Independen	: Agus Gurlaya Kartasasmita;																																																												
Komisaris Independen	: Kuntoro Mangkusubroto; dan																																																												
Komisaris Independen	: Paul Tambunan.																																																												
Direktur Utama	: Widada																																																												
Wakil Direktur Utama	: Anand Agarwal;																																																												
Direktur	: Abhishek Singh Yadav;																																																												
Direktur	: Deden Ramdhan;																																																												
Direktur	: Dido Anasrul;																																																												
Direktur	: Paul Sunghoon Lee; dan																																																												
Direktur Independen	: Adikin Basirun.																																																												
President Commissioner	: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;																																																												
Vice President Commissioner	: Sanjeev Churiwala;																																																												
Commissioner	: Daniel Suharya;																																																												
Commissioner	: Shweta Mathur;																																																												
Commissioner	: Taehyun Jeon;																																																												
Independent Commissioner	: Agus Gurlaya Kartasasmita;																																																												
Independent Commissioner	: Kuntoro Mangkusubroto; and																																																												
Independent Commissioner	: Paul Tambunan.																																																												
President Director	: Widada																																																												
Vice President Director	: Anand Agarwal;																																																												
Director	: Abhishek Singh Yadav;																																																												
Director	: Deden Ramdhan;																																																												
Director	: Dido Anasrul;																																																												
Director	: Paul Sunghoon Lee; and																																																												
Independent Director	: Adikin Basirun.																																																												

RUPS Luar Biasa 13 Januari 2022
Extraordinary GMS dated 13 January 2022

Tahapan Pelaksanaan
Implementation Stages



Peserta
Participants

Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 2.379.530.874 saham atau 90,94% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan, termasuk Pemegang Saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI. Represented by 2,379,530,874 shares or 90.94% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company, including Shareholders who participated electronically via eASY.KSEI.
Jajaran Manajemen Perseroan Company's Management Structure	Hadir secara langsung / Attended directly : Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner : Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo Komisaris Independen / Independent Commissioner : Agus Gurlaya Kartasasmita Direksi / Board of Directors Direktur Utama / President Director : Widada Direktur / Director : Deden Ramdhan Direktur / Director : Dido Anasrul Direktur Independen / Independent Director : Adikin Basirun Hadir secara elektronik / Attended virtually : Komisaris Independen / Independent Commissioner : Kuntoro Mangkusubroto Komisaris Independen / Independent Commissioner : Paul Tambunan Direksi / Board of Directors Direktur / Director : Abhishek Singh Yadav
Pihak Independen Independent Parties	Notaris / Notary : Fathiah Helmi, SH Biro Administrasi Efek / Securities Administration Agency : PT Datindo Entrycom

Keputusan dan Realisasi Resolutions and Realization

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization																														
1. Menyetujui menerima pengunduran diri dari: a. Ramesh Narayanswamy Subramanyam selaku Wakil Komisaris Utama Perseroan; b. Tae Hyoung Lee selaku Komisaris Perseroan; dan c. Dong Ho Kang selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kinerja dan kontribusinya di Perseroan selama masa jabatannya. 2. Menyetujui mengangkat: a. Sanjeev Churiwala menggantikan sisa masa jabatan Ramesh Narayanswamy Subramanyam selaku Wakil Komisaris Utama Perseroan; b. Taehyun Jeon menggantikan sisa masa jabatan Tae Hyoung Lee selaku Komisaris Perseroan; dan c. Paul Sunghoon Lee menggantikan sisa masa jabatan Dong Ho Kang selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022 sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut. Dewan Komisaris <table> <tr> <td>Komisaris Utama</td><td>: Doddy Sumantyanawan Hadidojo Soedaryo;</td></tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama</td><td>: Sanjeev Churiwala;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Daniel Suharya;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Shweta Mathur;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Taehyun Jeon;</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Agus Gurlaya Kartasasmita;</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Kuntoro Mangkusubroto; dan</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Paul Tambunan.</td></tr> </table> Direksi <table> <tr> <td>Direktur Utama</td><td>: Widada;</td></tr> <tr> <td>Wakil Direktur Utama</td><td>: Anand Agarwal;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Abhishek Singh Yadav;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Deden Ramdhan;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Dido Anasrul;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Paul Sunghoon Lee; dan</td></tr> <tr> <td>Direktur Independen</td><td>: Adikin Basirun.</td></tr> </table> 3. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas, termasuk menghadap Notaris mana pun, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta, serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris yang dibutuhkan atau dianggap perlu berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku.	Komisaris Utama	: Doddy Sumantyanawan Hadidojo Soedaryo;	Wakil Komisaris Utama	: Sanjeev Churiwala;	Komisaris	: Daniel Suharya;	Komisaris	: Shweta Mathur;	Komisaris	: Taehyun Jeon;	Komisaris Independen	: Agus Gurlaya Kartasasmita;	Komisaris Independen	: Kuntoro Mangkusubroto; dan	Komisaris Independen	: Paul Tambunan.	Direktur Utama	: Widada;	Wakil Direktur Utama	: Anand Agarwal;	Direktur	: Abhishek Singh Yadav;	Direktur	: Deden Ramdhan;	Direktur	: Dido Anasrul;	Direktur	: Paul Sunghoon Lee; dan	Direktur Independen	: Adikin Basirun.	Telah direalisasikan. Fully realized.
Komisaris Utama	: Doddy Sumantyanawan Hadidojo Soedaryo;																														
Wakil Komisaris Utama	: Sanjeev Churiwala;																														
Komisaris	: Daniel Suharya;																														
Komisaris	: Shweta Mathur;																														
Komisaris	: Taehyun Jeon;																														
Komisaris Independen	: Agus Gurlaya Kartasasmita;																														
Komisaris Independen	: Kuntoro Mangkusubroto; dan																														
Komisaris Independen	: Paul Tambunan.																														
Direktur Utama	: Widada;																														
Wakil Direktur Utama	: Anand Agarwal;																														
Direktur	: Abhishek Singh Yadav;																														
Direktur	: Deden Ramdhan;																														
Direktur	: Dido Anasrul;																														
Direktur	: Paul Sunghoon Lee; dan																														
Direktur Independen	: Adikin Basirun.																														

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1. Approved the resignation of: a. Ramesh Narayanswamy Subramanyam as Vice President Commissioner of the Company; b. Tae Hyoung Lee as Commissioner of the Company; and c. Dong Ho Kang as Director of the Company as of the closing of the Meeting, with thanks and appreciation for their performance and contribution to the Company during their period of services. 2. Approved to appoint: a. Sanjeev Churiwala replacing Ramesh Narayanswamy Subramanyam as Vice President Commissioner of the Company for the remaining period of service; b. Taehyun Jeon replacing Tae Hyoung Lee as Commissioner of the Company for the remaining period of service; and c. Paul Sunghoon Lee replacing Dong Ho Kang as Director of the Company for the remaining period of service as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the 2021 fiscal year which will be held in 2022 in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of the Meeting is as follows. Board of Commissioners President Commissioner : Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo; Vice President Commissioner : Sanjeev Churiwala; Commissioner : Daniel Suharya; Commissioner : Shweta Mathur; Commissioner : Taehyun Jeon; Independent Commissioner : Agus Gurlaya Kartasasmita; Independent Commissioner : Kuntoro Mangkusubroto; and Independent Commissioner : Paul Tambunan. Board of Directors President Director : Widada; Vice President Director : Anand Agarwal; Director : Abhishek Singh Yadav; Director : Deden Ramdhan; Director : Dido Anasrul; Director : Paul Sunghoon Lee; and Independent Director : Adikin Basirun. 3. Granted full power and authority to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as converting the above meeting resolutions in a separate notarial deed as required or deemed necessary based on the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia.	

RUPS Luar Biasa 29 Juli 2022 Extraordinary GMS dated 29 July 2022

Tahapan Pelaksanaan Implementation Stages



Peserta Participants

Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 2.389.166.228 saham atau 91,31% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan, termasuk Pemegang Saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI. Represented by 2,389,166,228 shares or 91.31% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company, including Shareholders who participated electronically via eASY.KSEI.	
Jajaran Manajemen Perseroan Company's Management Structure	Hadir secara langsung / Attended directly : Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner : Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo Komisaris Independen / Independent Commissioner : Agus Gurlaya Kartasasmita Direksi / Board of Directors Direktur Utama / President Director : Widada Direktur / Director : Deden Ramdhan Direktur / Director : Dido Anasrul	
	Hadir secara elektronik / Attended virtually : Komisaris Independen / Independent Commissioner : Kuntoro Mangkusubroto Komisaris Independen / Independent Commissioner : Paul Tambunan	
Pihak Independen Independent Parties	Notaris / Notary : Liestiani Wang, SH, MKN Biro Administrasi Efek / Securities Administration Agency : PT Datindo Entrycom	

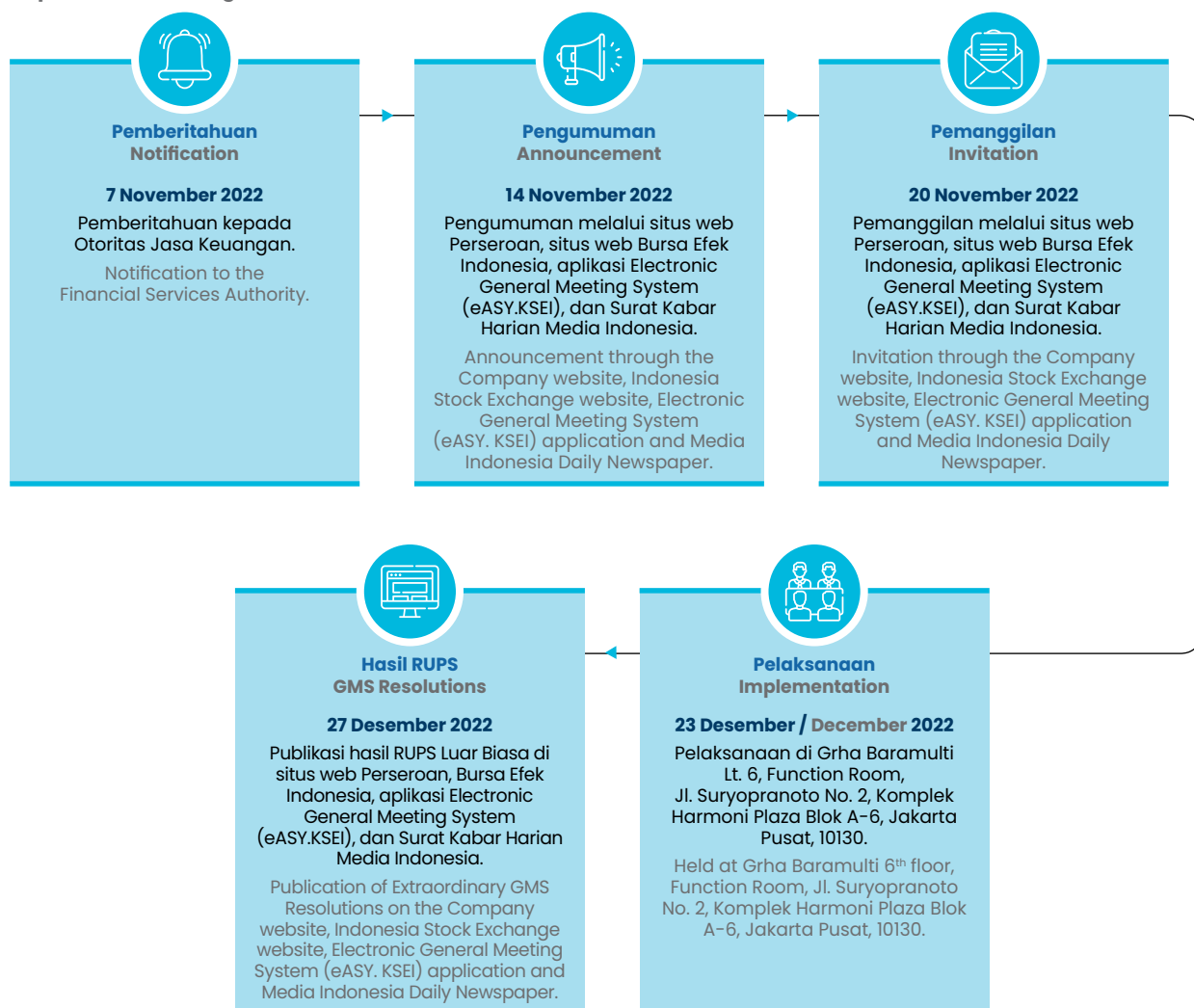
Keputusan dan Realisasi Resolutions and Realization

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization																														
1. Menyetujui menerima pengunduran diri dari: a. Shweta Mathur selaku Komisaris Perseroan; b. Anand Agarwal selaku Wakil Direktur Utama Perseroan; c. Abhishek Singh Yadav selaku Direktur Perseroan; dan d. Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo selaku Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kinerja dan kontribusinya di Perseroan selama masa jabatannya. 2. Menyetujui mengangkat: a. Badrodin Haiti menggantikan Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo selaku Komisaris Utama Perseroan; b. Jinendra Vardhaman Patil menggantikan Shweta Mathur selaku Komisaris Perseroan; c. Kamlesh Kumar menggantikan Anand Agarwal selaku Wakil Direktur Utama Perseroan; dan d. Arun Viswanathan menggantikan Abhishek Singh Yadav selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang diselenggarakan pada tahun 2027 sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut. Dewan Komisaris <table> <tr> <td>Komisaris Utama</td><td>: Badrodin Haiti;</td></tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama</td><td>: Sanjeev Churiwala;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Daniel Suharya;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Jinendra Vardhaman Patil;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Taehyun Jeon;</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Agus Gurlaya Kartasasmita;</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Kuntoro Mangkusubroto; dan</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Paul Tambunan.</td></tr> </table> Direksi <table> <tr> <td>Direktur Utama</td><td>: Widada</td></tr> <tr> <td>Wakil Direktur Utama</td><td>: Kamlesh Kumar;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Arun Viswanathan;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Deden Ramdhan;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Dido Anasrul;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Paul Sunghoon Lee; dan</td></tr> <tr> <td>Direktur Independen</td><td>: Adikin Basirun.</td></tr> </table> 3. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas, termasuk menghadap Notaris mana pun, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta, serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris yang dibutuhkan atau dianggap perlu berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku.	Komisaris Utama	: Badrodin Haiti;	Wakil Komisaris Utama	: Sanjeev Churiwala;	Komisaris	: Daniel Suharya;	Komisaris	: Jinendra Vardhaman Patil;	Komisaris	: Taehyun Jeon;	Komisaris Independen	: Agus Gurlaya Kartasasmita;	Komisaris Independen	: Kuntoro Mangkusubroto; dan	Komisaris Independen	: Paul Tambunan.	Direktur Utama	: Widada	Wakil Direktur Utama	: Kamlesh Kumar;	Direktur	: Arun Viswanathan;	Direktur	: Deden Ramdhan;	Direktur	: Dido Anasrul;	Direktur	: Paul Sunghoon Lee; dan	Direktur Independen	: Adikin Basirun.	Telah direalisasikan. Fully realized.
Komisaris Utama	: Badrodin Haiti;																														
Wakil Komisaris Utama	: Sanjeev Churiwala;																														
Komisaris	: Daniel Suharya;																														
Komisaris	: Jinendra Vardhaman Patil;																														
Komisaris	: Taehyun Jeon;																														
Komisaris Independen	: Agus Gurlaya Kartasasmita;																														
Komisaris Independen	: Kuntoro Mangkusubroto; dan																														
Komisaris Independen	: Paul Tambunan.																														
Direktur Utama	: Widada																														
Wakil Direktur Utama	: Kamlesh Kumar;																														
Direktur	: Arun Viswanathan;																														
Direktur	: Deden Ramdhan;																														
Direktur	: Dido Anasrul;																														
Direktur	: Paul Sunghoon Lee; dan																														
Direktur Independen	: Adikin Basirun.																														

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization																														
1. Approved the resignation of: a. Shweta Mathur as Commissioner of the Company; b. Anand Agarwal as Vice President Director of the Company; c. Abhishek Singh Yadav as Director of the Company; and d. Dobby Sumantawan Hadidojo Soedaryo as President Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting, with thanks and appreciation for their performance and contribution to the Company during their period of services. 2. Approved the appointment of: a. Badrodin Haiti replacing Dobby Sumantawan Hadidojo Soedaryo as President Commissioner of the Company; b. Jinendra Vardhaman Patil replacing Shweta Mathur as Commissioner of the Company; c. Kamlesh Kumar replacing Anand Agarwal as Vice President Director of the Company; and d. Arun Viswanathan replacing Abhishek Singh Yadav as Director of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the 2026 fiscal year which will be held in 2027 in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of the Meeting is as follows. Board of Commissioners <table border="0"> <tr><td>President Commissioner</td><td>: Badrodin Haiti;</td></tr> <tr><td>Vice President Commissioner</td><td>: Sanjeev Churiwala;</td></tr> <tr><td>Commissioner</td><td>: Daniel Suharya;</td></tr> <tr><td>Commissioner</td><td>: Jinendra Vardhaman Patil;</td></tr> <tr><td>Commissioner</td><td>: Taehyun Jeon;</td></tr> <tr><td>Independent Commissioner</td><td>: Agus Gurlaya Kartasasmita;</td></tr> <tr><td>Independent Commissioner</td><td>: Kuntoro Mangkusubroto; and</td></tr> <tr><td>Independent Commissioner</td><td>: Paul Tambunan.</td></tr> </table> Board of Directors <table border="0"> <tr><td>President Director</td><td>: Widada</td></tr> <tr><td>Vice President Director</td><td>: Kamlesh Kumar;</td></tr> <tr><td>Director</td><td>: Arun Viswanathan;</td></tr> <tr><td>Director</td><td>: Deden Ramdhan;</td></tr> <tr><td>Director</td><td>: Dido Anasrul;</td></tr> <tr><td>Director</td><td>: Paul Sunghoon Lee; and</td></tr> <tr><td>Independent Director</td><td>: Adikin Basirun.</td></tr> </table> 3. Granted full power and authority to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out and resulting in the above meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as converting the above meeting resolutions in a separate notarial deed as required or deemed necessary based on the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia.	President Commissioner	: Badrodin Haiti;	Vice President Commissioner	: Sanjeev Churiwala;	Commissioner	: Daniel Suharya;	Commissioner	: Jinendra Vardhaman Patil;	Commissioner	: Taehyun Jeon;	Independent Commissioner	: Agus Gurlaya Kartasasmita;	Independent Commissioner	: Kuntoro Mangkusubroto; and	Independent Commissioner	: Paul Tambunan.	President Director	: Widada	Vice President Director	: Kamlesh Kumar;	Director	: Arun Viswanathan;	Director	: Deden Ramdhan;	Director	: Dido Anasrul;	Director	: Paul Sunghoon Lee; and	Independent Director	: Adikin Basirun.	
President Commissioner	: Badrodin Haiti;																														
Vice President Commissioner	: Sanjeev Churiwala;																														
Commissioner	: Daniel Suharya;																														
Commissioner	: Jinendra Vardhaman Patil;																														
Commissioner	: Taehyun Jeon;																														
Independent Commissioner	: Agus Gurlaya Kartasasmita;																														
Independent Commissioner	: Kuntoro Mangkusubroto; and																														
Independent Commissioner	: Paul Tambunan.																														
President Director	: Widada																														
Vice President Director	: Kamlesh Kumar;																														
Director	: Arun Viswanathan;																														
Director	: Deden Ramdhan;																														
Director	: Dido Anasrul;																														
Director	: Paul Sunghoon Lee; and																														
Independent Director	: Adikin Basirun.																														

RUPS Luar Biasa 23 Desember 2022
Extraordinary GMS dated 23 December 2022

Tahapan Pelaksanaan
Implementation Stages



Peserta
Participants

Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 2.386.442.554 saham atau 91,20% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan, termasuk Pemegang Saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI. Represented by 2,386,442,554 shares or 91.20% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company, including Shareholders who participated electronically via eASY.KSEI.
Jajaran Manajemen Perseroan Company's Management Structure	Hadir secara langsung / Attended directly : Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner : Badrodin Haiti Komisaris Independen / Independent Commissioner : Agus Gurlaya Kartasasmita Direksi / Board of Directors Direktur Utama / President Director : Widada Direktur / Director : Deden Ramdhan Hadir secara elektronik / Attended virtually : Komisaris Independen / Independent Commissioner : Paul Tambunan Direksi / Board of Directors Wakil Direktur Utama / Vice President Director : Kamlesh Kumar Direktur Independen / Independent Director : Adikin Basirun
Pihak Independen Independent Parties	Notaris / Notary : R M Dendy Soebangil SH, MKn (Notaris Pengganti / Substitute Notary) Fathiah Helmi, SH Biro Administrasi Efek / Securities Administration Agency : PT Datindo Entrycom

Keputusan dan Realisasi Resolutions and Realization

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1. Menyetujui menerima pengunduran diri dari: a. Dido Anasrul selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat; dan b. Taehyun Jeon selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kinerja dan kontribusinya di Perseroan selama masa jabatannya. 2. Menyetujui mengangkat: a. Wong Liong Tje menggantikan Dido Anasrul selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat; dan b. Gi Ock Han menggantikan Taehyun Jeon selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 Keduanya terhitung efektif sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang diselenggarakan pada tahun 2027 sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku. Dengan demikian Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut. Direksi Direktur Utama : Widada; Wakil Direktur Utama : Kamlesh Kumar; Direktur : Arun Viswanathan; Direktur : Deden Ramdhan; Direktur : Wong Liong Tje; Direktur : Paul Sunghoon Lee; dan Direktur Independen : Adikin Basirun. Sedangkan susunan Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 menjadi sebagai berikut. Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Badrodin Haiti; Wakil Komisaris Utama : Sanjeev Churiwala; Komisaris : Daniel Suharya; Komisaris : Jinendra Vardhaman Patil; Komisaris : Gi Ock Han; Komisaris Independen : Agus Gurlaya Kartasasmita; Komisaris Independen : Kuntoro Mangkusubroto; dan Komisaris Independen : Paul Tambunan. 3. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas termasuk menghadap notaris, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris tersendiri, memberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia/instansi yang berwenang, dan melakukan tindakan yang dibutuhkan atau dianggap perlu berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1. Approved and accepted the resignation of: a. Dido Anasrul as a Director of the Company as of the closing of the Meeting; and b. Taehyun Jeon as Commissioner of the Company as of 1 January 2023 with thanks and appreciation for their performance and contribution to the Company during their period of services. 2. Agreed to appoint: a. Wong Liong Tje to replace Dido Anasrul as a Director of the Company as of the closing of the Meeting; and b. Gi Ock Han to replace Taehyun Jeon as a Commissioner of the Company as of 1 January 2023 Both effective until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2026 fiscal year which will be held in 2027 in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of the closing of the Meeting is as follows. Board of Directors: President Director : Widada; Vice President Director : Kamlesh Kumar; Director : Arun Viswanathan; Director : Deden Ramdhan; Director : Wong Liong Tje; Director : Paul Sunghoon Lee; and Independent Director : Adikin Basirun. Whereas, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 1 January 2023 is as follows. Board of Commissioners: President Commissioner : Badrodin Haiti; Vice President Commissioner : Sanjeev Churiwala; Commissioner : Daniel Suharya; Commissioner : Jinendra Vardhaman Patil; Commissioner : Gi Ock Han; Independent Commissioner : Agus Gurlaya Kartasasmita; Independent Commissioner : Kuntoro Mangkusubroto; dan Independent Commissioner : Paul Tambunan. 3. Approved to grant full power and authority to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as converting the above meeting resolutions in a separate notarial deed, notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia/authorized institutions, and taking actions required or deemed necessary based on the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia.	

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Sepanjang 2021, Perseroan hanya menyelenggarakan RUPS Tahunan.

GMS Implementation In 2021

In 2021, the Company only held the Annual GMS.

RUPS Tahunan 2021 2021 Annual GMS

Tahapan Pelaksanaan Implementation Stages



Peserta Participants

Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 2.404.048.601 saham atau 91,88% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Represented by 2,404,048,601 shares or 91.88% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.	
Jajaran Manajemen Perseroan Company's Management Structure	Hadir secara langsung / Attended directly : Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner : Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo Komisaris Independen / Independent Commissioner : Agus Gurlaya Kartasasmita Direksi / Board of Directors Direktur Utama / President Director : Widada Direktur / Director : Abhishek Singh Yadav Direktur / Director : Deden Ramdhan Direktur / Director : Dido Anasrul Direktur Independen / Independent Director : Adikin Basirun Hadir secara elektronik / Attended virtually : Komisaris / Commissioner : Shweta Mathur Komisaris Independen / Independent Commissioner : Kuntoro Mangkusubroto	
Pihak Independen Independent Parties	Notaris / Notary : Irma Bonita, SH Biro Administrasi Efek / Securities Administration Agency : PT Datindo Entrycom	

Keputusan dan Realisasi Resolutions and Realization

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / Agenda Item 1	
1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris; dan 2. Menyetujui dan menerima dengan baik serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (Mazars) dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material , sesuai laporannya No. 00049/2.1011/AU.1/02/0101-3/1/III/2021 tanggal 23 Maret 2021, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquitted de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan tahun buku 2020 tersebut. 1. Well-accepted and approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending on 31 December 2020, including the Board of Directors' Report and Board of Commissioners' Supervisory Report; and 2. Well-accepted, approved, and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2020, which have been audited by the Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (Mazars), with the opinion of Fair in all material matters , in line with its Report No. 00049/2.1011/AU.1/02/0101-3/1/III/2021 dated 23 March 2021, and therefore, the Company released members of the Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibilities and liabilities (<i>acquitted de charge</i>) for the management and supervision actions carried out during the 2020 fiscal year, provided that their actions are included in the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year.	Telah direalisasikan. Fully realized.
Mata Acara 2 / Agenda Item 2	
1. Menyetujui pembagian Dividen Final Tunai Perseroan tahun buku 2020 sebesar USD40.000.000 yang akan dibagikan untuk 2.616.500.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut. a. Dibagikan dalam mata uang Dollar atau Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2021, yaitu USD = Rp14.572,- yaitu sebesar USD0,0152875979 atau ekuivalen dengan Rp222,770877 per lembar saham. b. Dividen Final Tunai akan dibayarkan kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Mei 2021 (<i>Recording Date</i>). c. Dividen Final Tunai akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah diumumkannya Ringkasan Risalah Rapat. 2. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan, dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas termasuk menghadap Notaris mana pun, membuat pernyataan, menandatangani, dan menyampaikan setiap akta, serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1. Approved the distribution of the Company's Cash Final Dividend for the 2020 fiscal year amounting to USD40,000,000, which will be distributed to 2,616,500,000 shares issued and fully paid in the Company, under the following conditions: a. To distribute in Dollar or Rupiah denomination according to the middle rate specified by Bank Indonesia on 31 March 2021, in which USD1 is equal to Rp14,572, amounting to USD0.0152875979 or equivalent to Rp222.770877 per share. b. The Cash Final Dividend will be paid to the Shareholders listed in the Shareholders Register on 24 May 2021 (Recording Date). c. The Cash Final Dividend will be paid no later than 30 calendar days upon the announcement of the Summary of Minutes of Meeting. 2. Approved the granting of full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as converting the above Meeting resolutions in a notarial deed.	
Mata Acara 3 / Agenda Item 3 Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan mempertimbangkan kriteria independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners based on Audit Committee's recommendation, to appoint Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year with due observance of the independence criteria, assignment scope, and service fee, and to determine the honorarium amount and other requirements for the designated Public Accountant.	Telah direalisasikan. Fully realized.
Mata Acara 4 / Agenda Item 4 Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk memberikan persetujuan atas besarnya honorarium kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan remunerasi dan/atau tunjangan kepada masing-masing anggota Direksi untuk tahun 2021 dengan tetap memenuhi syarat dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Granted authority and power to the Company's Majority Shareholders to approve the honorarium amount for each member of Board of Commissioners and remuneration and/or allowances for each member of Board of Directors for the 2021 fiscal year, while still in compliance with the terms and conditions in the Company's Articles of Association and by considering the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah direalisasikan. Fully realized.
Mata Acara 5 / Agenda Item 5 1. Menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, serta perubahan Pasal 13 ayat 1.a (vi) dan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan. 2. Menyetujui untuk menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan-perubahan tersebut di atas. 3. Memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas termasuk menghadap Notaris mana pun, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris. 1. Approved to adjust the Company's Article of Association to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Convening the General Meeting of Shareholders of Public Company and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies, and to amend Article 13 paragraph 1.a (vi) and Article 19 of the Company's Article of Association. 2. Approved to rearrange the Company's Article of Association in connection with the above amendments; and 3. Granted full power and authority to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as converting the above Meeting resolutions in a notarial deed.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization																																																												
Mata Acara 6 / Agenda Item 6 1. Menerima dengan baik pengunduran diri Tengku Alwin Aziz selaku Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat. 2. Mengangkat Paul Tambunan selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022 sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut. Dewan Komisaris <table> <tr> <td>Komisaris Utama</td><td>: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;</td></tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama</td><td>: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Daniel Suharya;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Shweta Mathur;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Tae Hyoung Lee;</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Kuntoro Mangkusubroto;</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Agus Gurlaya Kartasasmita; dan</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Paul Tambunan.</td></tr> </table> Direksi <table> <tr> <td>Direktur Utama</td><td>: Widada</td></tr> <tr> <td>Wakil Direktur Utama</td><td>: Anand Agarwal;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Abhishek Singh Yadav;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Deden Ramdhan;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Dido Anasrul;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Dong Ho Kang; dan</td></tr> <tr> <td>Direktur Independen</td><td>: Adikin Basirun.</td></tr> </table> 3. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan, dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas termasuk menghadap Notaris mana pun, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta, serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris. 1. Approved and well-accepted the resignation of Tengku Alwin Aziz from his position as the Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of the Meeting; 2. Approved to appoint Paul Tambunan as the Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting Shareholder for the 2021 Fiscal Year which will be held in 2022, as per the prevailing laws and regulations. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors as of the closing of the Meeting become as follows. Board of Commissioners <table> <tr> <td>President Commissioner</td><td>: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;</td></tr> <tr> <td>Vice President Commissioner</td><td>: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;</td></tr> <tr> <td>Commissioner</td><td>: Daniel Suharya;</td></tr> <tr> <td>Commissioner</td><td>: Shweta Mathur;</td></tr> <tr> <td>Commissioner</td><td>: Tae Hyoung Lee;</td></tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td><td>: Kuntoro Mangkusubroto;</td></tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td><td>: Agus Gurlaya Kartasasmita; and</td></tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td><td>: Paul Tambunan.</td></tr> </table> Board of Directors <table> <tr> <td>President Director</td><td>: Widada</td></tr> <tr> <td>Vice of President Director</td><td>: Anand Agarwal;</td></tr> <tr> <td>Director</td><td>: Abhishek Singh Yadav;</td></tr> <tr> <td>Director</td><td>: Deden Ramdhan;</td></tr> <tr> <td>Director</td><td>: Dido Anasrul;</td></tr> <tr> <td>Director</td><td>: Dong Ho Kang; and</td></tr> <tr> <td>Independent Director</td><td>: Adikin Basirun.</td></tr> </table> 3. Approved the granting of full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing, and submitting each deed, as well as converting the above Meeting resolutions in a notarial deed.	Komisaris Utama	: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;	Wakil Komisaris Utama	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;	Komisaris	: Daniel Suharya;	Komisaris	: Shweta Mathur;	Komisaris	: Tae Hyoung Lee;	Komisaris Independen	: Kuntoro Mangkusubroto;	Komisaris Independen	: Agus Gurlaya Kartasasmita; dan	Komisaris Independen	: Paul Tambunan.	Direktur Utama	: Widada	Wakil Direktur Utama	: Anand Agarwal;	Direktur	: Abhishek Singh Yadav;	Direktur	: Deden Ramdhan;	Direktur	: Dido Anasrul;	Direktur	: Dong Ho Kang; dan	Direktur Independen	: Adikin Basirun.	President Commissioner	: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;	Vice President Commissioner	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;	Commissioner	: Daniel Suharya;	Commissioner	: Shweta Mathur;	Commissioner	: Tae Hyoung Lee;	Independent Commissioner	: Kuntoro Mangkusubroto;	Independent Commissioner	: Agus Gurlaya Kartasasmita; and	Independent Commissioner	: Paul Tambunan.	President Director	: Widada	Vice of President Director	: Anand Agarwal;	Director	: Abhishek Singh Yadav;	Director	: Deden Ramdhan;	Director	: Dido Anasrul;	Director	: Dong Ho Kang; and	Independent Director	: Adikin Basirun.	Telah direalisasikan. Fully realized.
Komisaris Utama	: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;																																																												
Wakil Komisaris Utama	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;																																																												
Komisaris	: Daniel Suharya;																																																												
Komisaris	: Shweta Mathur;																																																												
Komisaris	: Tae Hyoung Lee;																																																												
Komisaris Independen	: Kuntoro Mangkusubroto;																																																												
Komisaris Independen	: Agus Gurlaya Kartasasmita; dan																																																												
Komisaris Independen	: Paul Tambunan.																																																												
Direktur Utama	: Widada																																																												
Wakil Direktur Utama	: Anand Agarwal;																																																												
Direktur	: Abhishek Singh Yadav;																																																												
Direktur	: Deden Ramdhan;																																																												
Direktur	: Dido Anasrul;																																																												
Direktur	: Dong Ho Kang; dan																																																												
Direktur Independen	: Adikin Basirun.																																																												
President Commissioner	: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;																																																												
Vice President Commissioner	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;																																																												
Commissioner	: Daniel Suharya;																																																												
Commissioner	: Shweta Mathur;																																																												
Commissioner	: Tae Hyoung Lee;																																																												
Independent Commissioner	: Kuntoro Mangkusubroto;																																																												
Independent Commissioner	: Agus Gurlaya Kartasasmita; and																																																												
Independent Commissioner	: Paul Tambunan.																																																												
President Director	: Widada																																																												
Vice of President Director	: Anand Agarwal;																																																												
Director	: Abhishek Singh Yadav;																																																												
Director	: Deden Ramdhan;																																																												
Director	: Dido Anasrul;																																																												
Director	: Dong Ho Kang; and																																																												
Independent Director	: Adikin Basirun.																																																												

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ yang berperan sebagai pihak yang mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Organ ini juga bertanggung jawab untuk memantau dan memastikan bahwa GCG diterapkan secara efektif dan berkesinambungan.

Pedoman Kerja

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang disusun dengan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman tersebut diharapkan dapat memberikan acuan dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Dewan Komisaris, salah satunya dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perseroan, sesuai dengan prinsip GCG untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tahun 2022 mengalami perubahan sehubungan dengan pengunduran diri beberapa anggotanya, seperti:

1. Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo selaku Komisaris Utama pada tanggal 19 Juli 2022; serta
2. Shweta Mathur dan Taehyun Jeon selaku Komisaris, masing-masing pada tanggal 9 Juni 2022 dan 7 Desember 2022.

Dengan demikian, komposisi dan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 diungkapkan sebagai berikut.

Board Of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ with roles to supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the Company's management. This organ is also responsible for monitoring and ensuring that GCG is implemented effectively and sustainably.

Board Manual

The Board of Commissioners already has a Board of Commissioners' Board Manual that refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies. The Manual is expected to provide reference in understanding the regulations related to the Board of Commissioners' work procedures, one of which is to carry out the supervisory and advisory duty on the management of the Company in line with the GCG principles in order to achieve the Company's Vision and Mission.

Composition and Period of Services

The composition of the Company's Board of Commissioners in 2022 changed due to the resignation of several of its members, namely:

1. Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo as President Commissioner on 19 July 2022; and
2. Shweta Mathur and Taehyun Jeon as Commissioners, on 9 June 2022 and 7 December 2022, respectively.

Therefore, the composition and period of services of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2022 are disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Badrodin Haiti	Komisaris Utama President Commissioner	2022	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.
Sanjeev Churiwala	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	2022	2027	• Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 13 Januari 2022; dan • Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. • Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 11 dated 13 January 2022; and • Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Daniel Suharya	Komisaris Commissioner	2015	2027	- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. - Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; - Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017; and - Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Jinendra Vardhaman Patil	Komisaris Commissioner	2022	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.
Gi Ock Han	Komisaris Commissioner	2022	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 30 tanggal 26 Desember 2022. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 30 dated 26 December 2022.
Kuntoro Mangkusubroto	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018	2027	- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 32 tanggal 23 November 2018; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. - Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 32 dated 23 November 2018; and - Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Agus Gurlaya Kartasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	2015	2027	- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. - Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; - Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017; and - Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Paul Tambunan	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021	2027	- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 49 tanggal 11 Mei 2021; dan - Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. - Deed of Annual GMS Resolutions No. 49 dated 11 May 2021; and - Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Komisaris Independen

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 3 Komisaris Independen dari total 8 anggota Dewan Komisaris. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yakni setiap perusahaan publik diwajibkan memiliki Komisaris Independen setidaknya 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

As of 31 December 2022, the Company has 3 Independent Commissioners from a total of 8 members of the Board of Commissioners. This proves that the Company has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, where every public company is required to have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Pengangkatan Komisaris Independen telah memenuhi kriteria berikut.

The appointment of Independent Commissioners has met the following criteria.

Kriteria Komisaris Independen Criteria of Independent Commissioner	Kuntoro Mangkusubroto	Agus Gurlaya Kartasasmita	Paul Tambunan
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Main Shareholders.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

✓ = Terpenuhi / Fulfilled x = Tidak Terpenuhi / Not Fulfilled

Keberagaman

Komposisi Dewan Komisaris disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan aspek keberagaman berikut.

Diversity

The Board of Commissioners' composition is adjusted to the applicable laws and regulations, and considers the following diversity aspect.

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Penjelasan Explanation	
Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan Dewan Komisaris beragam, mulai dari lulusan pendidikan khusus, S1 hingga S3, dengan kompetensi di bidang militer dan kepolisian, hukum, perdagangan, administrasi bisnis, teknik industri, teknik kimia, teknik sipil, dan teknik kedirgantaraan. Selain itu, beberapa Dewan Komisaris Perseroan memiliki sertifikasi keahlian sebagai akuntan. The educational background of the Board of Commissioners varies, ranging from special education graduates, bachelor to doctoral degrees, with competencies in military and police, law, commerce, business administration, industrial engineering, chemical engineering, civil engineering, and aerospace engineering. In addition, several Commissioners of the Company have expertise certifications as accountants.	Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. The composition of the Board of Commissioners has fulfilled elements of diversity, namely a combination of educations, work experiences and ages.
Pengalaman Kerja Work Experience	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman di berbagai bidang, baik dari industri sejenis dengan Perseroan ataupun di luar industri pertambangan. The parties appointed as member of the Board of Commissioners have experience in various fields, either from industries similar to that of the Company or outside the mining industry.	
Usia Age	Rata-rata usia Dewan Komisaris berada pada usia yang memungkinkan seseorang untuk terus bekerja dan berkarya, yaitu antara 41-80 tahun. The average ages of the members of Board of Commissioners allow them to continue working, between 41-80 years.	

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Perseroan menjamin independensi seluruh anggota Dewan Komisaris karena senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, serta menjunjung tinggi prinsip kehati-

Independency and Affiliation Relationship

The Company guarantees the independency of all members of the Board of Commissioners because they always carry out their duties and responsibilities in good faith, with full of responsibility, and uphold the principle of

hatian. Perseroan juga telah memastikan bahwa tidak terdapat intervensi dari pemilik perusahaan yang mampu mempengaruhi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Sementara itu, hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris telah diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Rangkap Jabatan

Dewan Komisaris Perseroan memiliki hak untuk merangkap jabatan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Informasi terkait rangkap jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Mengadakan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib untuk membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya bila diperlukan sesuai dengan kebutuhan, serta wajib melakukan penilaian atas kinerja Komite tersebut.

prudence. The Company also guarantees that there is no intervention from the company owner that may influence the Board of Commissioners in carrying out the duties and responsibilities professionally. Meanwhile, the affiliation relationship of the Board of Commissioners has been disclosed in the Board of Commissioners' Profile section of the Company Profile chapter in this Annual Report.

Concurrent Positions

The Company's Board of Commissioners has the right to hold concurrent positions in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies as described below.

1. May hold concurrent position as member of Board of Directors at no more than 2 other Issuers or Public Companies.
2. May hold concurrent position as member of Board of Commissioners at no more than 2 other Issuers or Public Companies.
3. Member of Board of Commissioners who does not hold a concurrent position as member of Board of Directors may hold concurrent position as a member of Board of Commissioners at no more than 4 other Issuers or Public Companies.
4. Member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at maximum 5 committees at Issuers or Public Companies, in which the related member also serves as member of Board of Directors or member of Board of Commissioners provided that there is no violation of other laws and regulations.

Information on concurrent positions of Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

Board of Commissioners' duties and responsibilities are described as follows.

1. Supervising the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities and providing advice to the Board of Directors.
2. Convening the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with its authority, as stipulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.
3. Carrying out duties and responsibilities in good faith, with full of responsibility and prudence.
4. To support the effectiveness of implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may establish other committees if required and must assess the performance of such Committee.

5. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan tanggung renteng atas kerugian, kecuali:
 - a. Kerugian yang timbul bukan dari kesalahan dan kelalaiannya;
 - b. Telah beriktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam pengelolaan;
 - c. Tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terkait tindakan pengelolaan yang menyebabkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Wewenang

Dewan Komisaris mempunyai wewenang untuk:

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memeriksa semua pembukuan, catatan, surat dan dokumen, serta alat bukti lainnya apapun;
3. Mendapatkan penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi berkaitan dengan hal-hal yang diminta oleh Dewan Komisaris; dan
4. Dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengelolaan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Pelaksanaan Tugas

Tugas yang telah dilaksanakan Dewan Komisaris selama 2022 diuraikan sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 kali.
2. Menunjuk Ketua RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan.
3. Memberikan persetujuan terhadap perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Mengawasi Direksi terkait pelaksanaan penambahan fasilitas kredit dan pembelanjaan modal untuk keperluan pengembangan kegiatan usaha Perseroan.
5. Mengawasi dan memastikan Direksi mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait transaksi dengan pihak afiliasi Perseroan.
6. Menyetujui pembagian dividen final untuk para Pemegang Saham untuk diajukan dalam RUPS Perseroan dan pembagian dividen interim yang diajukan oleh Direksi.
7. Menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.

5. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the losses, except:
 - a. Losses arising not from his/her errors and omissions;
 - b. Has had good intentions, full of responsibility, and prudence in the management;
 - c. Has no conflict of interest, either directly or indirectly, related to management actions that cause losses; and
 - d. Has taken actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Authority

The Board of Commissioner is authorized to:

1. Temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons, by considering the Articles of Association and the applicable laws and regulations;
2. Examine all books, records, letters, and documents, as well as any other evidence;
3. Obtain an explanation from the Board of Directors and each member of the Board of Directors relating to matters requested by the Board of Commissioners; and
4. Under certain circumstances and for a certain period of time, the Board of Commissioners can conduct the Company's management actions in accordance with the Articles of Association or GMS resolutions.

Duty Implementation

The duties carried out by the Board of Commissioners throughout 2022 are described as follows.

1. Held 6 internal meetings of Board of Commissioners and 3 joint meetings with Board of Directors.
2. Appointed the Company's Annual GMS Chairman and the Company's Extraordinary GMS Chairman.
3. Approved the changes to the composition of Board of Commissioners and Board of Directors as recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
4. Supervised the Board of Directors in implementing additional credit facilities and capital expenditures to develop the Company's business activities.
5. Supervised and ensured that the Board of Directors complied with the applicable laws and regulations specifically related to transactions with the Company's affiliated parties.
6. Approved the distribution of final dividends for Shareholders to be proposed at the Company's GMS and the distribution of final dividends proposed by the Board of Directors.
7. Appoint a Public Accountant to audit the Company's Annual Financial Statements.

8. Menyetujui perubahan komposisi komite-komite di bawah Dewan Komisaris Perseroan.

Rapat

Rapat internal Dewan Komisaris wajib diselenggarakan minimal 1 kali dalam 2 bulan atau jika diminta secara tertulis oleh seorang Pemegang Saham atau lebih yang secara bersama-sama mewakili 10% atau lebih dari jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah. Sementara itu, rapat gabungan dengan Direksi wajib diadakan minimal 1 kali dalam 4 bulan.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi diungkapkan sebagai berikut.

8. Approved changes in the composition of Nomination and Remuneration Committee.

Meetings

The Board of Commissioners' internal meetings must be held at least 1 time in 2 months or if requested in writing by one or more Shareholders who collectively represent 10% or more of the total shares with valid voting rights. Whereas, a joint meeting with the Board of Directors must be held at least 1 time in 4 months.

The attendance of the Board of Commissioners' members in internal meetings and joint meetings with the Board of Directors is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Badrodin Haiti ¹⁾	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100.00	2	2	100.00
Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo ²⁾	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	3	3	100.00	2	2	100.00
Sanjeev Churiwala	Komisaris Commissioner	6	5	83.33	4	3	75.00
Daniel Suharya	Komisaris Commissioner	6	-	-	4	-	-
Jinendra Vardhaman Patil ³⁾	Komisaris Commissioner	3	3	100.00	2	2	100.00
Shweta Mathur ⁴⁾	Komisaris Commissioner	3	2	66.67	2	2	100.00
Gi Ock Han ⁵⁾	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-
Taehyun Jeon ⁶⁾	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-
Kuntoro Mangkusubroto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	2	33.33	4	1	25.00
Agus Gurlaya Kartasasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83.33	4	3	75.00
Paul Tambunan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00	4	4	100.00

1) Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 29 Juli 2022.

2) Mengundurkan diri tanggal 19 Juli 2022.

3) Efektif menjabat sebagai Komisaris sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 29 Juli 2022.

4) Mengundurkan diri tanggal 9 Juni 2022.

5) Efektif menjabat sebagai Komisaris terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023.

6) Mengundurkan diri tanggal 7 Desember 2022.

1) Effectively in position as President Commissioner from the closing of the Company's Extraordinary GMS dated 29 July 2022.

2) Resigned on 19 July 2022.

3) Effectively in position as Commissioner from the closing of the Company's Extraordinary GMS dated 29 July 2022.

4) Resigned on 9 June 2022.

5) Effectively in position as Commissioner as of 1 January 2023.

6) Resigned on 7 December 2022.

Adapun keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat Dewan Komisaris diadakan pada tanggal:

1. 7 Januari 2022;
2. 10 Januari 2022;
3. 12 April 2022;
4. 25 April 2022;
5. 12 Juli 2022; dan
6. 25 Juli 2022.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penyusunan Laporan Tugas Pengawasan yang disusun setiap akhir tahun dan disampaikan kepada Pemegang Saham pada saat RUPS Tahunan untuk dievaluasi dan disahkan. Selain itu, penilaian juga dilaksanakan secara berkala berkaitan dengan pelaksanaan tugas yang telah direncanakan di setiap awal tahun.

Penilaian terhadap Komite-Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah membantu menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris melakukan penilaian secara berkala setiap tahunnya dengan melihat efektivitas komite-komite tersebut dalam aktivitas operasional Perseroan serta kompetensi dari masing-masing anggota komite.

Direksi

Direksi merupakan organ yang berperan sebagai pihak yang menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan. Organ ini juga dianggap sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menghasilkan nilai tambah dan menjaga kesinambungan usaha Perseroan.

Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Pedoman Direksi yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman tersebut dijadikan dasar dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Direksi agar Perseroan dapat dikelola dengan baik dan benar sesuai prinsip-prinsip GCG.

The circular decisions in lieu of the Board of Commissioners' meetings were held on the following dates:

1. 7 January 2022;
2. 10 January 2022;
3. 12 April 2022;
4. 25 April 2022;
5. 12 July 2022; and
6. 25 July 2022.

Assessment of the Board of Commissioners' Performance

With due observance of the applicable provisions and regulations, the Board of Commissioners' performance assessment is carried out through the preparation of Supervisory Report, which is prepared at the end of each year and submitted to the Shareholders at the Annual GMS for evaluation and approval. In addition, assessment is also carried out periodically in relation to the implementation of duties that have been planned at the beginning of each year.

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts performance assessment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which have assisted in carrying out its supervisory function and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners conducts periodic assessment every year by looking at the effectiveness of these committees in the Company's operational activities and each committee member's competence.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ with roles to carry out all actions related to the Company's management. This organ is also considered as the party responsible for generating added value and ensuring the Company's business continuity.

Board Manual

The Company already has a Board of Directors' Board Manual that is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies and the Company's Articles of Association. The Manual is the basis for understanding the regulations related to the Board of Directors' work procedures so that the Company is managed properly and correctly, in accordance with GCG principles.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi Direksi Perseroan tahun 2022 mengalami perubahan sehubungan dengan pengunduran diri beberapa anggotanya, seperti:

1. Anand Agarwal selaku Wakil Direktur Utama pada tanggal 9 Juni 2022;
2. Abhishek Singh Yadav dan Dido Anasrul selaku Direktur, masing-masing pada tanggal 17 Juni 2022 dan 31 Oktober 2022.

Dengan demikian, komposisi dan masa jabatan Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 diungkapkan sebagai berikut.

Composition and Period of Services

The composition of the Company's Board of Directors in 2022 changed due to the resignation of several of its members, namely:

1. Anand Agarwal as Vice President Director on 9 June 2022;
2. Abhishek Singh Yadav and Dido Anasrul as Directors, on 17 June 2022 and 31 October 2022, respectively.

Thus, the composition and term of services of the Company's Board of Directors as of 31 December 2022 are disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Widada	Direktur Utama President Director	2020	2027	• Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020; dan • Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. • Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020; and • Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Kamlesh Kumar	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2022	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022
Arun Viswanathan	Direktur Director	2022	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022
Wong Liong Tje	Direktur Director	2022	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 30 tanggal 26 Desember 2022. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 30 dated 26 December 2022.
Deden Ramdhan	Direktur Director	2020	2027	• Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020; dan • Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. • Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020; and • Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Paul Sunghoon Lee	Direktur Director	2022	2027	• Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 13 Januari 2022; dan • Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. • Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 11 dated 13 January 2022; and • Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Adikin Basirun	Direktur Independen Independent Director	2018	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 13 tanggal 13 Agustus 2018. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 13 dated 13 August 2018.

Direktur Independen

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 1 Direktur Independen dari total 7 anggota Dewan Komisaris. Pihak yang ditunjuk sebagai Direktur Independen telah

Independent Director

As of 31 December 2022, the Company has 1 Independent Director from a total of 7 members of the Board of Directors. The party appointed as Independent Director

memenuhi kriteria pengangkatan sebagai berikut.

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, paling kurang selama 6 bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.
3. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.

Keberagaman

Komposisi Direksi disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan aspek keberagaman berikut.

has fulfilled the following appointment criteria.

1. Not having affiliation relationship with the Company's Controlling shareholders at least 6 months prior to the appointment as Independent Director.
2. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners and members of Board of Directors.
3. Not being an insider at capital market or professional supporting institution whose services are used by the Company for 6 months prior to being appointed as Independent Director.

Diversity

The composition of the Board of Directors is adjusted to the applicable laws and regulations and considers the following diversity aspect.

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Penjelasan Explanation	
Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan Direksi beragam, mulai dari lulusan S1 hingga S2, dengan kompetensi di bidang teknik, perdagangan, administrasi bisnis, IT, ekonomi, bisnis, kimia, dan akuntansi. Selain itu, beberapa Direksi Perseroan memiliki sertifikasi keahlian sebagai akuntan. The educational backgrounds of the Board of Directors vary from undergraduate to postgraduate degrees, with competencies in engineering, commerce, business administration, IT, economics, business, chemistry and accounting. In addition, several Directors of the Company have expertise certifications as accountants.	Komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. The composition of the Board of Directors has fulfilled elements of diversity, namely a combination of educations, work experiences and ages.
Pengalaman Kerja Work Experience	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Direksi memiliki pengalaman di berbagai bidang, baik dari industri sejenis dengan Perseroan ataupun di luar industri pertambangan. The parties appointed as member of the Board of Directors have experience in various fields, either from industries similar to that of the Company or outside the mining industry.	
Usia Age	Rata-rata usia Direksi berada pada usia yang memungkinkan seseorang untuk terus bekerja dan berkarya, yaitu antara 41-57 tahun. The average ages of members of Board of Directors are allowing them to continue working, between 41-57 years.	

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Perseroan menjamin independensi seluruh anggota Direksi karena senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian. Perseroan juga telah memastikan bahwa tidak terdapat intervensi dari pemilik perusahaan yang mampu mempengaruhi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Sementara itu, hubungan afiliasi antara Direksi telah diungkapkan pada bagian Profil Direksi bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Independency and Affiliation Relationship

The Company ensures the independency of all members of the Board of Directors because they always carry out their duties and responsibilities in good faith, with full of responsibility, and uphold the principle of prudence. The Company also ensures that there is no intervention from the Company's owner that may influence the Board of Directors in carrying out the duties and responsibilities professionally. Meanwhile, the affiliation relationship of the Board of Directors has been disclosed in the Board of Directors' Profile section of the Company Profile chapter in this Annual Report.

Rangkap Jabatan

Direksi Perseroan memiliki hak untuk merangkap jabatan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang diuraikan sebagai

Concurrent Positions

The Company's Board of Directors has the right to hold concurrent positions in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of

berikut.

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
3. Anggota komite paling banyak pada 5 komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Ketentuan tersebut hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya terkait rangkap jabatan Direksi. Informasi terkait rangkap jabatan Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi tahun 2022 dijelaskan sebagai berikut.

1. Melakukan kepengurusan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Masing-masing anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian, kecuali:
 - a. Kerugian yang timbul bukan dari kesalahan dan kelalaiannya;
 - b. Telah beriktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam pengelolaan;
 - c. Tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara pengelolaan yang menyebabkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Wewenang

Direksi mempunyai wewenang untuk:

1. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan terkait segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta menjalankan setiap tindakan, baik terkait kepengurusan maupun kepemilikan Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar; dan
2. Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi untuk mewakili Perseroan.

Issuer or Public Companies, as described below.

1. May hold concurrent position as member of Board of Directors at no more than 1 other issuer or public company;
2. May hold concurrent position as member of Board of Commissioners at no more than 3 other issuers or public companies; and/or
3. May hold concurrent position as member of committee at no more than 5 committees at issuers or public companies, in which the related Director also serves as member of Board of Directors or member of Board of Commissioners.

Such provisions may only be applied to the extent that it is not in contrary to other laws and regulations related to Board of Directors' concurrent positions. Information on Board of Directors' concurrent positions can be seen in the Board of Directors' Profile section in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors in 2022 are explained below.

1. Manage the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. Must hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. Must perform duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. Each member of Board of Directors is jointly and severally responsible for the losses, except:
 - a. Losses arising not from his/her errors and omissions;
 - b. Has had good intentions, full of responsibility, and prudence in the management;
 - c. Has no conflict of Interest, in terms of management that causes losses; and
 - d. Has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Authority

The Board of Directors is authorized to:

1. Represent the Company inside and outside the court related to all matters and in all events, bind the Company to other parties and vice versa, and carry out every action, either relevant to the management or to ownership of the Company, in accordance with the provisions in the Articles of Association; and
2. The President Director has the authority to act for and on behalf of the Board of Directors in representing the Company.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2022, Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas sebagai berikut.

1. Membuat keputusan terkait pembagian dividen final kepada Pemegang Saham untuk kemudian dimintakan persetujuannya kepada Dewan Komisaris dan RUPS serta mengajukan pembagian dividen interim untuk dimintakan persetujuannya kepada Dewan Komisaris.
2. Mengelola Perseroan dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melakukan penambahan fasilitas kredit untuk keperluan pengembangan kegiatan usaha Perseroan.
4. Melaksanakan transaksi dengan pihak afiliasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengupayakan tercapainya target Perseroan serta mengevaluasi kinerja Perseroan sampai dengan akhir tahun buku.
6. Melakukan upaya semaksimal mungkin agar aktivitas operasional Perseroan, baik di kantor pusat maupun *site*, tidak terganggu oleh pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, serta senantiasa mematuhi protokol dan peraturan dari pemerintah terkait pencegahan penyebaran Covid-19.

Rapat

Rapat internal Direksi wajib diselenggarakan minimal 1 kali dalam sebulan atau jika diminta secara tertulis oleh seorang atau lebih anggota Direksi. Sementara itu, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris wajib diadakan minimal 1 kali dalam 4 bulan.

Kehadiran anggota Direksi dalam rapat internal dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris diungkapkan sebagai berikut.

Duty Implementation

In 2022, the Company's Board of Directors performed duties as follows.

1. Made decisions regarding the distribution of final dividends to Shareholders for approval from the Board of Commissioners and the GMS, and submitted a final dividend distribution for approval from the Board of Commissioners.
2. Managed the Company as well as possible, in accordance with the GCG principles and applicable laws and regulations.
3. Added credit facilities to develop the Company's business activities.
4. Carried out transactions with the Company's affiliates in accordance with the applicable laws and regulations.
5. Strove to achieve the Company's targets and evaluated the Company's performance until the end of the fiscal year.
6. Made maximum efforts so that the Company's operational activities, both at the head office and at the site, are not disrupted by the ongoing Covid-19 pandemic, and always complied with protocols and regulations from the government regarding the prevention of the Covid-19 spread.

Meetings

Internal meeting of the Board of Directors must be held at least 1 time in a month or if requested in writing by one or more members of the Board of Directors. Meanwhile, joint meeting with the Board of Commissioners must be held at least 1 time in 4 months.

The attendance of members of the Board of Directors in internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors			Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of Board of Commissioners		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Widada	Direktur Utama President Director	13	13	100.00	4	4	100.00
Kamlesh Kumar ¹⁾	Wakil Direktur Utama Vice President Director	6	6	100.00	2	2	100.00
Anand Agarwal ²⁾		7	3	42.86	2	-	-
Asrun Viswanathan ³⁾	Direktur Director	6	6	100.00	2	2	100.00
Abhishek Singh Yadav ⁴⁾	Direktur Director	7	6	85.71	2	2	100.00
Wong Liong Tje ⁵⁾	Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Dido Anasrul ⁶⁾	Direktur Director	13	10	76.92	4	3	75.00

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors			Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of Board of Commissioners		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Deden Ramdhan	Direktur Director	13	12	92.31	4	3	75.00
Paul Sunghoon Lee	Direktur Director	13	-	-	-	-	-
Adikin Basirun	Direktur Independent Independent Director	13	12	92.31	4	4	100.00

- 1) Efektif menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 29 Juli 2022.
- 2) Mengundurkan diri tanggal 9 Juni 2022.
- 3) Efektif menjabat sebagai Direktur sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 29 Juli 2022.
- 4) Mengundurkan diri tanggal 17 Juni 2022.
- 5) Efektif menjabat sebagai Direktur sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 23 Desember 2022.
- 6) Mengundurkan diri tanggal 31 Oktober 2022.

- 1) Effectively in position as Vice President Director from the closing of the Company's Extraordinary GMS on 29 July 2022.
- 2) Resigned on 9 June 2022.
- 3) Effectively in position as Director from the closing of the Company's Extraordinary GMS dated 29 July 2022.
- 4) Resigned on 17 June 2022.
- 5) Effectively in position as Director from the closing of the Company's Extraordinary GMS on 23 December 2022.
- 6) Resigned on 31 October 2022.

Adapun keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat Direksi Komisaris diadakan pada tanggal:

1. 18 Maret 2022;
2. 28 Maret 2022; dan
3. 25 April 2022.

The circular decisions in lieu of the Board of Directors' meetings were held on the following dates:

1. 18 March 2022;
2. 28 March 2022; and
3. 25 April 2022.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Kinerja Direksi secara keseluruhan dinilai oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditentukan. Dalam lingkup internal Direksi, Direktur Utama melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi lainnya secara individual berdasarkan indikator kinerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Directors' overall performance is assessed by the Board of Commissioners pursuant to the predetermined indicators. In the internal scope of Board of Directors, the President Director assesses the performance of other members of the Board of Directors individually based on the performance indicators of each duty and responsibility.

Penilaian terhadap Organ Pendukung Direksi

Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal Perseroan dilakukan Direksi secara berkala setiap tahunnya. Penilaian ini dilakukan dengan melihat efektivitas organ pendukung tersebut dalam aktivitas operasional Perseroan, termasuk melakukan tinjauan secara berkala terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Assessment of Board of Directors' Supporting Organs

Performance assessment for the Corporate Secretary and Internal Audit Unit is conducted annually by the Board of Directors. This assessment is conducted by reviewing the effectiveness of the supporting organs in the Company's operational activities, including periodically reviewing their implementation of duties and responsibilities.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Direksi sesuai kewenangan yang diberikan oleh

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

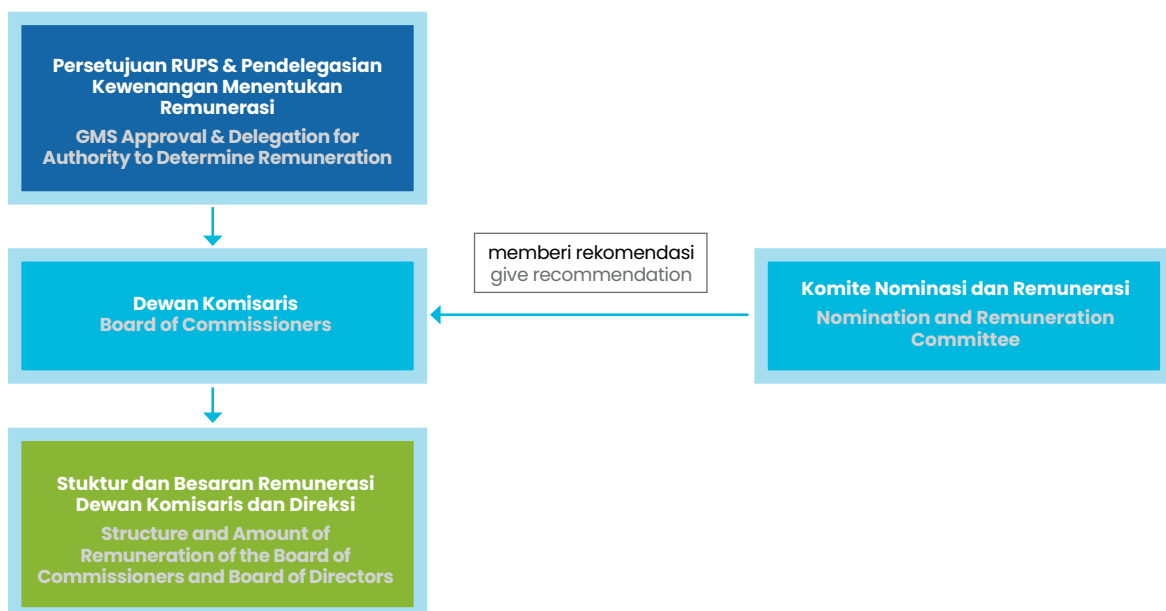
Procedures and Basis of Determination of Remuneration

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Board of Directors as

Pemegang Saham pada saat RUPS dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Penetapan besaran remunerasi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan:

1. Kondisi keuangan Perseroan;
2. Besaran remunerasi yang berlaku di industri sejenis; serta
3. Kesesuaian antara tugas, tanggung jawab, dan kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi.

Prosedur pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dijelaskan pada bagan berikut.



Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terdiri dari gaji pokok, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel. Sementara besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022, masing-masing sebesar Rp439.170.000,- dan Rp5.190.000.000,-.

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ yang dibentuk oleh/ dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit, dan proses pelaporan keuangan. Organ ini juga berperan dalam memastikan penerapan GCG yang konsisten dan berkesinambungan di lingkungan Perseroan.

authorized by the Shareholders at the GMS by referring to the Articles of Association and applicable laws and regulations, and considers the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration amount is determined by considering the following matters:

1. The Company's financial condition;
2. The remuneration amount applicable in similar industries; and
3. The conformity among duties, responsibilities, and performance of each member of Board of Commissioners and Board of Directors.

The procedure for remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is described in the following chart.

Remuneration Structure and Amount

The remuneration structure for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors consists of fixed and/or variable basic salary, honorarium, incentives and/or allowances. The remuneration amount received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 was Rp439,170,000.- dan Rp5,190,000,000.- respectively.

Audit Committee

The Audit Committee is an organ established by/and responsible to the Board of Commissioners to supervise the effectiveness of the internal control system, internal audit, and financial reporting process. This organ also plays a role in ensuring consistent and sustainable GCG implementation within the Company.

Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman tersebut dijadikan dasar dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Audit sehingga rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perseroan.

Komposisi

Komite Audit Perseroan berjumlah 3 orang yang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai ketua serta 2 orang pihak independen sebagai anggota. Komposisi serta periode dan dasar pengangkatan Komite Audit diungkapkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Services and Basis of Appointment
Paul Tambunan ¹⁾	Ketua Chairman	Sejak 2021, berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 010/BOC-BSSR/V/2021 tanggal 17 Mei 2021. Since 2021, based on Circular Decisions of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 010/BOC-BSSR/V/2021 dated 17 May 2021.
Kilpady Pradeep Kumar	Anggota Member	Sejak 2017, berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 015/BOC/IX/2017 tanggal 22 September 2017, dengan ketentuan masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.
Fransiscus Alip	Anggota Member	Since 2017, based on the Circular Decisions of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 015/BOC/IX/2017 dated 22 September 2017, provided that the period of service is no longer than the period of service of the Board of Commissioners.

Independensi

Seluruh anggota Komite Audit dipilih sesuai dengan kemampuan, latar belakang pendidikan, dan telah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, Perseroan menjamin independensi masing-masing anggota Komite Audit melalui beberapa aspek pemenuhan independensi berikut.

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki saham atau hubungan dengan pemilik saham di Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit.
4. Tidak menjabat sebagai pengurus di partai politik dan menduduki jabatan di pemerintahan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2022, diuraikan sebagai berikut.

1. Mengkaji informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan untuk pihak otoritas terkait, seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

Charter

The Company already has Audit Committee Charter, which is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Implementation of Audit Committee. The Charter is used as the basis for understanding the regulations related to the work procedures of Audit Committee so that the recommendations given to the Board of Commissioners and Board of Directors are in accordance with the needs and objectives of the Company.

Composition

There are 3 members of the Company's Audit Committee consisting of an Independent Commissioner and 2 independent parties, with the following composition as of 31 December 2022.

Independency

All members of the Audit Committee are selected according to their abilities, educational background, and have met the requirements determined by laws and regulations. Therefore, the Company guarantees the independency of each member of Audit Committee by fulfilling the following independency aspects.

1. Not having financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Not having share or relationship with Shareholders of the Company.
3. Not having family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee.
4. Not serving as administrator of political party nor holding a position in the government.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Audit Committee in 2022 are described as follows.

1. Reviewing the financial information to be published by the Company for the related authorities, such as Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.

2. Menelaah atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan aktivitas usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat yang bersifat independen dalam hal terdapat perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Auditor Eksternal berdasarkan kemandirian, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Mengkaji kegiatan audit internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Mengkaji implementasi Perseroan terhadap manajemen risiko.
7. Mengkaji pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait potensi konflik kepentingan di dalam Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Pelaksanaan Tugas

Selama 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas sebagai berikut.

1. Melakukan peninjauan terhadap Laporan Keuangan Triwulan Perseroan.
2. Memberikan pendapat dan rekomendasi independen serta profesional kepada Dewan Komisaris mengenai audit internal maupun eksternal tentang pelaporan keuangan dan hal lain yang dilaporkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
3. Melakukan peninjauan terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang telah melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.
4. Memberikan rekomendasi Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022.
5. Melakukan koordinasi secara periodik dan memberi masukan kepada Auditor Internal mengenai rencana kerja penugasan dan memonitor kegiatan Audit Internal.
6. Melakukan hal-hal lain yang diminta atau diperlukan oleh Dewan Komisaris.

Rapat

Rapat Komite Audit wajib diselenggarakan minimal 1 kali dalam 3 bulan. Sepanjang 2022, rapat Komite Audit diselenggarakan sebanyak 7 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

2. Reviewing the Company's compliance with the applicable laws and regulations related to the Company's business activities.
3. Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the Management and the Accountant upon the services provided.
4. Providing recommendation to the Board of Commissioners related to the appointment of External Auditor based on independence, assignment scope, and services fee.
5. Reviewing the Internal Audit activities and supervising the follow up by the Board of Directors on the Internal Auditor findings.
6. Reviewing Company's implementation of risk management.
7. Reviewing complaints related to the accounting process and the Company's financial reporting.
8. Reviewing and providing recommendation to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest within the Company.
9. Maintaining the confidentiality of all documents, data, and information of the Company.

Duty Implementation

Throughout 2022, the Audit Committee performed its duties as explained below.

1. Reviewing the Company's Quarterly Financial Statements.
2. Providing independent and professional opinion and recommendation to the Board of Commissioners regarding internal and external audits related to financial reporting and other matters reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
3. Reviewing the performance of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant who audited the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year.
4. Providing recommendations of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year.
5. Coordinating periodically and providing input to the Internal Auditor regarding the assignment work plan and monitoring the activities of the Internal Audit.
6. Carrying out other matters as requested or needed by the Board of Commissioners.

Meetings

The Audit Committee's meetings must be held at least 1 time in 3 months. Throughout 2022, the Audit Committee held 7 meetings with the following attendance levels.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Paul Tambunan	Ketua / Chair	7	7	100.00
Kilpady Pradeep Kumar	Anggota / Member	7	7	100.00
Fransiscus Alip	Anggota / Member	7	7	100.00

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi terkait proses nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite ini juga terlibat dalam penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman tersebut dijadikan dasar dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perseroan.

Komposisi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berjumlah 3 orang yang terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Komisaris, dan 1 orang pihak independen, dengan komposisi per 31 Desember 2022 sebagai berikut.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is an organ that plays a role in providing independent opinion regarding the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. This committee is also involved in assessing the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Charter

The Company already has Nomination and Remuneration Committee Charter, which is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The charter is used as the basis for understanding the regulations related to the work procedure of the Nomination and Remuneration Committee so that the recommendations given to the Board of Commissioners and Board of Directors are in accordance with the needs and objectives of the Company.

Composition

There are 3 members of the Company's Nomination and Remuneration Committee consisting of an Independent Commissioner, a Commissioner, and 1 independent party, with the following composition as of 31 December 2022.

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment
Agus Gurlaya Kartasasmita	Ketua Chairman	Sejak 2017, berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 017/BOC/X/2017 tanggal 5 Oktober 2017, dengan ketentuan masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Since 2017, based on the Circular Decisions of the Board of Commissioners of PT Baramulti Suksessarana No. 017/BOC/X/2017 dated 5 October 2017, provided that the period of service is no longer than the period of service of the Board of Commissioners.
Sanjeev Churiwala	Anggota Member	Sejak 2022, berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 001/BOC/I/2022 tanggal 7 Januari 2022, dengan ketentuan masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Since 2022, based on the Circular Decisions of the Board of Commissioners of the Company No. 001/BOC/I/2022 dated 7 January 2022, provided that the period of services is no longer than the period of services of the Board of Commissioners.
Yo Angela Soedjana	Anggota Member	Sejak 2021, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 004/BOC-BSSR/IV/2021 tanggal 22 April 2021. Since 2021, based on the Circular Decisions of the Board of Commissioners of PT Baramulti Suksessarana No. 004/BOC-BSSR/IV/2021 dated 22 April 2021.

Independensi

Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kualifikasi yang ditentukan peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, Perseroan menjamin independensi masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melalui beberapa aspek pemenuhan independensi berikut.

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki saham atau hubungan dengan pemilik saham di Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Tidak menjabat sebagai pengurus di partai politik dan menduduki jabatan di pemerintahan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2022, dijelaskan sebagai berikut.

1. Terkait dengan Fungsi Nominasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, meliputi:
 - 1) Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi sesuai kebutuhan Perseroan;
 - 2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - 3) Kebijakan evaluasi penilaian kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan di dalam RUPS; dan
- e. Tugas terkait fungsi nominasi lainnya yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

2. Terkait dengan Fungsi Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - 1) Struktur remunerasi;
 - 2) Kebijakan atas remunerasi; dan
 - 3) Besaran atas remunerasi.

Independency

All members of the Nomination and Remuneration Committee are selected based on their abilities, educational background, and have fulfilled the requirements determined by laws and regulations. Therefore, the Company guarantees the independency of each member of Nomination and Remuneration Committee by fulfilling the following independency aspects.

1. Not having financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Not having share or relationship with Shareholders of the Company.
3. Not having family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Nomination and Remuneration Committee.
4. Not serving as administrator of political party nor holding a position in the government.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in 2022 are explained as follows.

1. Related to Nomination Function

- a. Giving recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - 1) The composition of position of members of Board Commissioners and/or members of Board of Directors according to the Company needs;
 - 2) The policies and criteria necessary in the nomination process; and
 - 3) Performance assessment evaluation policy for members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors.
- b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment of members of Board of Commissioners and Board of Directors based on benchmarks prepared as evaluation material;
- c. Providing recommendations to the Board of Commissioners on capacity building programs for members of Board of Commissioners and/or Board of Directors;
- d. Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS; and
- e. Duties related to other nomination functions assigned by the Board of Commissioners.

2. Related to Remuneration Function

- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners on:
 - 1) Remuneration structure;
 - 2) Remuneration policy; and
 - 3) Remuneration amount.

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; serta
- c. Tugas terkait fungsi remunerasi lainnya yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris

3. Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

- a. Wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris; serta
- b. Menyusun, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi tentang Kebijakan Nominasi dan Remunerasi untuk dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pelaksanaan Tugas

Selama 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Memberikan usulan dan rekomendasi calon Dewan Komisaris dan Direksi yang baru kepada Dewan Komisaris; serta
2. Melaksanakan rekomendasi terkait gaji, remunerasi, insentif, dan bonus bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi. Alur proses nominasi tersebut dimulai dengan Komite Nominasi dan Remunerasi yang menyerahkan daftar nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris. Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terpilih, kemudian diangkat melalui persetujuan para Pemegang Saham pada saat RUPS.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai aturan dan proses nominasi yang berlaku bagi Direksi. Proses tersebut melibatkan pengawasan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, serta penilaian dari Dewan Komisaris. Hasil dari pengawasan dan penilaian akan disampaikan kepada Pemegang Saham di dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan atas pengangkatan Direksi Perseroan.

Rapat

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diselenggarakan minimal 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang 2022, rapat Komite Nominasi dan

- b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment in conformity with the remuneration received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
- c. Duties related to other remuneration functions assigned by the Board of Commissioners.

3. Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

- a. Must act independently in performing duties and be responsible to the Board of Commissioners; and
- b. Creating, evaluating, and providing recommendations on the Nomination and Remuneration Policy to be used as the basis for decision-making.

Duty Implementation

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee performed the following duties and responsibilities:

1. Providing proposal and recommendations for new candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners; and
2. Carrying out recommendations related to salary, remuneration, incentive, and bonus for the Board of Commissioners and Board Directors.

Nomination Process for Board of Commissioners and Board of Directors

The nomination process for the Board of Commissioners and Board of Directors is part of the Nomination and Remuneration Committee's responsibilities. The nomination process flow begins with the Nomination and Remuneration Committee submitting a list of names for candidate members of the Board of Commissioners and Board of Directors during the internal meeting of the Board of Commissioners. The elected prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors are then appointed through the Shareholders' approval at the GMS.

Board of Directors' Succession Policy

The Board of Directors' succession policy is carried out in accordance with the nomination and processes that apply to the Board of Directors. Such process involves supervision from the Nomination and Remuneration Committee and assessment from the Board of Commissioners. The supervision and assessment results will be submitted to the Shareholders at the GMS to obtain approval for the appointment of the Board of Directors.

Meetings

The Nomination and Remuneration Committee's meeting must be held at least 1 time in 4 months. Throughout 2022, the Nomination and Remuneration

Remunerasi diselenggarakan sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Committee held 5 meetings with the following attendance levels.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Agus Gurlaya Kartasasmita	Ketua / Chairman	5	5	100.00
Sanjeev Churiwala	Anggota / Member	4	4	100.00
Yo Angela Soedjana	Anggota / Member	5	5	100.00

Adapun keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diadakan pada tanggal 13 Januari 2022, 25 Juli 2022, dan 12 Desember 2022. Keputusan sirkuler tersebut telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

The circular decisions in lieu of the Nomination and Remunerations' meetings were held on 13 January 2022, 25 July 2022, and 12 December 2022. The circular decisions have been approved and signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga reputasi perusahaan. Oleh karena itu, organ ini berperan penting atas kegiatan publikasi mengenai aktivitas Perseroan, memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi perusahaan.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a liaison party who bridges the Company's interests with external parties, especially in maintaining the Company's reputation. Therefore, this organ plays a vital role in publishing activities related to the Company's activities, maintaining fairness, consistency, and transparency of the Company's corporate governance and corporate actions.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The implementation of the Corporate Secretary's duties and responsibilities refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bueno Jurnalis berdasarkan Keputusan Direksi PT Baramulti Suksessarana Tbk tanggal 28 Desember 2021, efektif sejak 3 Januari 2022. Profil Sekretaris Perusahaan telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary's Profile

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Directors' decision. Currently, the Corporate Secretary's position is held by Bueno Jurnalis based on the Board of Directors' Decision of PT Baramulti Suksessarana Tbk dated 28 December 2021, effective since 3 January 2022. The Corporate Secretary's profile is disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan selama 2022 diuraikan sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya terkait peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan atas informasi yang dibutuhkan oleh pemodal yang berhubungan dengan keadaan Perseroan.
3. Menyampaikan masukan dan/atau rekomendasi kepada Direksi Perseroan guna memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan pelaksanaannya.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Corporate Secretary throughout 2022 are described as follow.

1. Following capital market development, particularly related to the laws and regulations applicable in capital market sector.
2. Providing services on information needed by the investors related to the Company's condition.
3. Delivering input and/or recommendation to the Company's Board of Directors to meet the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Market and its implementing regulations.

4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan masyarakat.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai tugas, yaitu:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan serta Paparan Publik, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
2. Mengkoordinasi pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku;
3. Melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi untuk selalu mematuhi ketentuan terkait peraturan di pasar modal dan perundang-undangan lainnya, termasuk dalam membuat keputusan atau kebijakan di dalam kegiatan operasional Perseroan;
5. Memastikan hak-hak para pemangku kepentingan dapat tersampaikan kepada pihak Perseroan, terutama kepada Direksi; dan
6. Memastikan informasi terkini mengenai Perseroan yang disampaikan secara transparan, akurat, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan telah melakukan 18 kali keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui SPEOJK dan IDXNET secara tepat waktu. Selama 2022, Sekretaris Perusahaan juga telah membantu pelaksanaan kegiatan-kegiatan penting di Perseroan yang diungkapkan pada tabel berikut.

4. Being the liaison or contact person between the Company and Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and public.

Duty Implementation

In 2022, the Corporate Secretary performed various duties as follows:

1. Organizing the Annual GMS and Extraordinary GMS, in accordance with the applicable provisions and regulations;
2. Coordinating meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors according to the applicable regulations;
3. Conducting information disclosure in accordance with the provisions and applicable laws and regulations;
4. Providing input and advice to the Board of Directors to always comply with provisions related to capital market regulations and other laws and regulations, including in making decisions or policies related to the Company's operational activities;
5. Ensuring that stakeholders rights can be conveyed to the Company, especially to the Board of Directors; and
6. Ensuring that the latest information on the Company can be delivered transparently, accurately, and in a timely manner to the stakeholders.

Furthermore, the Corporate Secretary conducted 18 times of information disclosure to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange through SPEOJK and IDXNET in a timely manner. During 2022, the Corporate Secretary also assisted in performing important activities in the Company which are disclosed in the following table.

Kegiatan Activities	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Laporan / Report			
Laporan Keuangan Financial Statements	4 kali / times	Kuartal / Quarter IV 2021	21 March 2021
		Kuartal / Quarter I 2022	19 May 2022
		Kuartal / Quarter II 2022	22 August 2022
		Kuartal / Quarter III 2022	25 November 2022
Laporan Tahunan Annual Report	1 kali / time	Tahunan / Annual	6 April 2022
Penyelenggaraan RUPS / GMS Implementation			
RUPS Tahunan Annual GMS	1 kali / time	Tahunan / Annual	29 April 2022
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	3 kali / times	Insidental / Incidental	13 January 2022
			29 July 2022
			23 December 2022
Paparan Publik Public Expose	1 kali / time	Tahunan / Annual	29 April 2022

Pengembangan Kompetensi

Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna memperbarui informasi tentang bisnis utama perusahaan serta meningkatkan efektivitas kerjanya. Pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

Competency Development

The Corporate Secretary constantly participates in various competency development programs to update information related to the Company's main business and improve work effectiveness. The competency development participated by the Corporate Secretary in 2022 is disclosed as follows.

Topik Topic	Tempat dan Waktu Places and Time	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2021 Dissemination of Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK.04/2021	Webinar, 31 Januari / January 2022	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia Implementation of ESG in the Indonesian Capital Market	Webinar, 8 Juni / June 2022	Bursa Efek Indonesia & PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) Indonesia Stock Exchange & PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)
Sosialisasi Ketentuan <i>Free Float</i> dan Pelaporannya: Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Dissemination of Free Float Provision and its Reporting: Changes in Information on Report Format E009 - Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholder Structure	Webinar, 24 Juni / June 2022	Bursa Efek Indonesia & Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Stock Exchange & Indonesia Corporate Secretary Association
Webinar " <i>Green Bond for Green Financing</i> : Peluang Segar Pendanaan Proyek Hijau Webinar " <i>Green Bond for Green Financing</i> : Fresh Opportunities for Green Project Funding	Webinar, 29 September 2022	Bursa Efek Indonesia & Pemeringkat Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange & Indonesian Stock Rating Agency
Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Dissemination of Regulation I-E on Obligation to Submit Information	Webinar, 11 Oktober / October 2022	Bursa Efek Indonesia & Asosiasi Emiten Indonesia Indonesia Stock Exchange & Indonesian Listed Companies Association

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berperan dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki kinerja operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis. Unit ini juga dituntut untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan GCG di Perseroan.

Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Pedoman Unit Audit Internal yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal Perseroan dilakukan oleh Direktur Utama melalui persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal memiliki akses langsung kepada Komite Audit dalam melakukan koordinasi terkait pelaksanaan audit internal beserta tindak lanjutnya, sebagaimana digambarkan dalam bagan berikut.

Internal Audit Unit

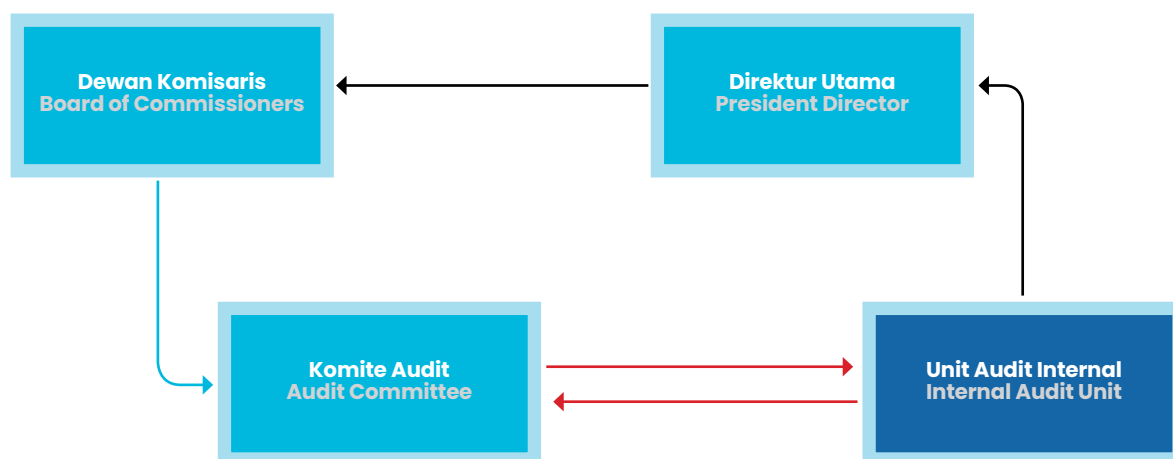
The Internal Audit Unit plays a role in adding value and improving the Company's operational performance through a systematic approach. This unit is also required to enhance the effectiveness of risk management, internal control, and GCG implementation in the Company.

Charter

The Company already has Internal Audit Unit Charter prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter.

Structure and Position

Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit has direct access to the Audit Committee in coordinating the implementation of internal audits and their follow-up actions, as illustrated in the following chart.



Jumlah Auditor Internal pada Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan beranggotakan orang-orang yang kompeten, terdiri dari 1 orang Kepala Unit Audit Internal dan 2 orang Senior Auditor.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profil lengkap Kepala Satuan Kerja Audit Internal disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal pada tahun 2022 diuraikan sebagai berikut.

1. Menyusun rencana audit tahunan dan meminta persetujuan dari Direktur Utama.
2. Mengevaluasi implementasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Mengawasi dan mengevaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akunting, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan pendapat perbaikan dan informasi yang objektif terkait kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Mengawasi, mengkaji, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dijalankan.
7. Membuat program untuk menilai mutu aktivitas audit internal.
8. Melaksanakan pengujian khusus, jika diperlukan.

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas, di antaranya:

1. Menyusun rencana audit tahun 2022 bersama Komite Audit dan melaporkan kepada Direktur Utama;
2. Melakukan *review* terhadap pemetaan proses bisnis Perseroan;

Number of Internal Auditors in the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit consists of competent members, consisting of 1 Internal Audit Unit Head and 2 Senior Auditors.

Profile of Internal Audit Unit Head

Complete profile of Internal Audit Unit Head is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in 2022 are described as follows.

1. Preparing the annual audit plan and requesting approval from the President Director.
2. Evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policies.
3. Monitoring and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and technology sectors, as well as other activities.
4. Providing recommendation for improvement and objective information on activities examined at all management levels.
5. Preparing the Audit Result Report and submitting it to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitoring, reviewing, and reporting the follow-up corrective actions on progress.
7. Creating program to assess the quality of Internal Audit activities.
8. Conducting special examination, if necessary.

Duty Implementation

Throughout 2022, the Company's Internal Audit Unit performed the following duties:

1. Preparing an audit plan for 2022 together with the Audit Committee and reporting it to the President Director;
2. Reviewing the mapping of the Company's business processes;

3. Melakukan identifikasi risiko dan membentuk profil risiko Perseroan serta mendiskusikan rencana mitigasi risiko Perseroan;
4. Melaksanakan *review* dan perbaikan SOP untuk semua kegiatan Perseroan; serta
5. Memantau pergerakan persediaan batubara terkait operasional Perseroan untuk mengetahui jumlah selisih yang terjadi dalam setiap kegiatan pengelolaan batubara.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Unit Audit Internal turut serta dalam rapat yang diadakan dengan Komite Audit. Sepanjang 2022, rapat dengan organ tersebut tercatat sebanyak 4 kali.

Pengembangan Kompetensi

Unit Audit Internal senantiasa mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna memperbarui informasi tentang bisnis utama perusahaan serta meningkatkan efektivitas kerjanya. Pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Unit Audit Internal selama tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

3. Identifying risks, establishing the Company's risk profile, and discussing the Company's risk mitigation plans;
4. Reviewing and improving SOPs for all activities of the Company; and
5. Monitoring the movement of coal inventories related to the Company's operations to find out the number of investigations that occur in each coal management activity.

In carrying out these duties, the Internal Audit Unit participates in meetings held with the Audit Committee. Throughout 2022, meetings with these organs were recorded as many as 4 times.

Competency Development

The Internal Audit Unit continuously participates in various competency development programs to update information on the Company's main business and improve work effectiveness. The competency development programs participated by the Internal Audit Unit in 2022 is disclosed as follows.

Topik Topic	Tempat dan Waktu Place and Time	Penyelenggara Organizer
Program Kerja Internal Audit dan <i>Risk Management</i> periode tahun 2022 Internal Audit and Risk Management Work Program for the 2022 period	Ruang Meeting Graha Baramulti Lt. 3, 13 April 2022 Graha Baramulti Meeting Room 3 rd Floor, 13 April 2022	Internal Audit dan <i>Risk Management</i> BSSR BSSR Internal Audit and Risk Management
Progress Aktivitas Internal Audit dan <i>Risk Management</i> pada kuartar ke-2 tahun 2022 Progress of Internal Audit and Risk Management Activities in Quarter II 2022	Ruang Meeting Kantor Tatakan, Kal Sel (Site AGM), 12 Juli 2022 Meeting Room of Tatakan Office, South Kalimantan (AGM Site), 12 July 2022	Internal Audit dan <i>Risk Management</i> BSSR BSSR Internal Audit and Risk Management
Update Aktivitas Internal Audit dan <i>Risk Management</i> pada periode Juli - September 2022 Update on Internal Audit and Risk Management Activities for the period of July - September 2022	Ruang Meeting Graha Baramulti Lt. 3, 7 September 2022 Graha Baramulti Meeting Room 3 rd Floor, 7 September 2022	Internal Audit dan <i>Risk Management</i> BSSR BSSR Internal Audit and Risk Management
Update Aktivitas Internal Audit dan <i>Risk Management</i> t pada periode September - November 2022 Update on Internal Audit and Risk Management Activities for the period of September - November 2022	Ruang Meeting Graha Baramulti Lt. 3, 16 November 2022 Graha Baramulti Meeting Room 3 rd Floor, 16 November 2022	Internal Audit dan <i>Risk Management</i> BSSR BSSR Internal Audit and Risk Management

Sistem Pengendalian Internal

Sebagai bukti komitmen penerapan GCG dalam mencegah terjadinya kecurangan dalam proses bisnis, Perseroan membentuk sistem pengendalian internal. Penerapan sistem tersebut diarahkan untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, menjaga aset yang dimiliki, menyediakan Laporan Keuangan yang akurat, dan meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Internal Control System

As proof of commitment to implementing GCG in order to prevent fraud in the business processes, the Company has established an internal control system. The implementation of this system is directed at improving the effectiveness of risk management, maintaining assets owned, providing accurate Financial Statements, and improving the Company's compliance with applicable regulations.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Implementasi sistem pengendalian internal Perseroan telah disesuaikan dengan standar kerangka internasional, yaitu *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO).

Conformity of Internal Control System with COSO Framework

The implementation of the Company's internal control system has been adapted to international framework standards, namely the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Kerangka COSO COSO Framework	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Lingkungan Pengendalian Control Environment	Melibatkan seluruh insan Perseroan. Pelaksanaan sistem pengendalian internal ini dijalankan Unit Audit Internal bersama Komite Audit dan dikomunikasikan kepada Direksi serta Dewan Komisaris. Unit Audit Internal dan Direksi berperan sebagai pelaksana, sedangkan Dewan Komisaris dan Komite Audit berfungsi sebagai pihak yang mengawasi jalannya sistem pengendalian internal di Perseroan. Involve all people of the Company. The internal control system is applied by the Internal Audit Unit together with the Audit Committee and is communicated to the Board of Directors and Board of Commissioners. The Internal Audit Unit and the Board of Directors act as executors, while the Board of Commissioners and the Audit Committee function as the parties overseeing the internal control system in the Company.
Penilaian Risiko Risk Assessment	Mempertimbangkan risiko-risiko usaha potensial yang dikelola melalui sistem manajemen risiko. Consider potential business risks managed through risk management system.
Aktivitas Pengendalian Control Activities	Melakukan pengawasan internal dengan menggunakan pendekatan audit dan konsultatif yang berkaitan dengan kegiatan keuangan serta kegiatan operasional dan non-operasional. Supervise internally by using an audit and consultative approach relating to financial activities, operational and non-operational activities.
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Menunjang sistem pengendalian internal dengan sistem informasi yang memadai, didukung auditor internal yang profesional dan kompeten, serta menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh pihak yang terlibat dalam pengendalian, termasuk semua unit kerja. Support the internal control system with adequate information systems, supported by professional and competent internal auditors, and establish good communication with all parties involved in the control, including all work units.
Pemantauan Monitoring	Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal yang andal dan efisien melalui evaluasi secara berkala. Ensure the effectiveness of a reliable and efficient internal control system by periodically conducting evaluations.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian secara berkelanjutan yang disampaikan dalam Laporan Tugas dan Tanggung Jawab 2022 oleh Unit Audit Internal bersama Komite Audit. Evaluasi ini didasarkan pada:

1. Efektivitas pelaksanaan audit selama tahun buku;
2. Pengawasan tindak lanjut rekomendasi hasil audit; serta
3. Hasil laporan *site visit* yang dilakukan di masing-masing unit kerja.

Hasil evaluasi kemudian ditelaah dan diarahkan atas kebijakan audit ke depannya oleh Komite Audit kepada Unit Audit Internal.

Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

Evaluation of the effectiveness of sustainable control system implementation is included in the 2022 Duties and Responsibilities Report, submitted by the Internal Audit Unit together with Audit Committee. This evaluation is based on:

1. Effectiveness of the audit during the fiscal year;
2. Supervision of the follow-up on recommendations of audit findings; and
3. The results of the site visit reports conducted at each work unit.

The evaluation outcome is thereafter reviewed and directed for future audit policy by the Audit Committee to the Internal Audit.

Penilaian Manajemen atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan evaluasi terhadap penerapan sistem pengendalian internal selama 2022. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal telah diterapkan dengan baik dan efektif, serta telah sesuai dengan kerangka kerja COSO. Akan tetapi,

Management Assessment on the Effectiveness of Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors have evaluated the implementation of internal control system throughout 2022. The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the internal control system has been properly and effectively implemented, and is in line with the COSO framework. Nevertheless, the

Dewan Komisaris dan Direksi memberikan saran dan rekomendasi agar penerapan pengendalian internal tersebut dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan dalam tahun-tahun buku selanjutnya sehingga dapat mendorong pertumbuhan dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Board of Commissioners and Board of Directors provided suggestions and recommendations to ensure that the internal control implementation can be continuously improved and adjusted in the subsequent fiscal years to encourage the Company's business growth and sustainability.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko merupakan sistem yang dibentuk dan disusun Perseroan untuk mencegah atau memperkecil terjadinya risiko yang dapat berdampak pada kegiatan operasional. Sistem manajemen risiko terdiri dari proses identifikasi, pengukuran, dan pengelolaan risiko yang menjadi tanggung jawab setiap unit Perseroan.

Risk Management System

The risk management system is a system established and structured by the Company to prevent or minimize the occurrence of risks that may impact its operational activities. The risk management system consists of processes for identifying, measuring, and managing risks which are the responsibility of each unit of the Company.

Profil Risiko

Berdasarkan hasil identifikasi, risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak beserta dengan langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut.

Risk Profile

As per the identification results, the risks faced by the Company and its Subsidiaries and their mitigation measures are described as follows.

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Harga Komoditas Commodity Price Risk	- Harga komoditas, khususnya batubara sangat terpengaruh kepada kondisi dan situasi politik dan ekonomi, baik global maupun lokal; dan - Terdapatnya tekanan untuk mulai menggunakan dan beralih kepada <i>green energy</i>, hal ini dikarenakan adanya penolakan oleh aktivis lingkungan terhadap penggunaan batubara. Dalam hal penggunaan <i>green energy</i> sudah merata, maka dikhawatirkan dapat mengakibatkan penurunan permintaan batubara yang nantinya akan mengakibatkan terjadinya penurunan harga batubara. - Commodity prices, particularly coal, are highly affected by political and economic conditions and situations, both globally and locally; and - There is pressure to start using and switching to green energy, this is due to the rejection by environmental activists on the use of coal. In the event that green energy has been used and evenly distributed, it may result in a decrease in coal demand, which in turn will decrease the coal prices.	Sebagai upaya mitigasi atas risiko harga komoditas, Perseroan telah melakukan lindung nilai batubara dengan menggunakan harga ICI dan harga batubara acuan (HBA) sebagai acuan patokan nilai, serta Perseroan juga berupaya melakukan efisiensi terhadap biaya produksi dan pengiriman. As an effort to mitigate the risk of commodity prices, the Company has hedged coal by using the ICI price and reference coal price (HBA) as a benchmark for value. The Company also pursues efficiency in production and shipping costs.
Perubahan Peraturan dan Kepatuhan Amendments to Regulations and Compliance	Terdapat peraturan yang dapat mempengaruhi keputusan Perseroan dalam mengoptimalkan nilai Pemegang Saham sehingga mendorong timbulnya pemberian sanksi dan hukuman apabila melanggar ketentuan tersebut. There are regulations that can influence the Company's decisions in optimizing Shareholders value, and therefore, encouraging sanctions and penalties for violating these provisions.	Memperkuat Departemen <i>Legal and Compliance</i> untuk dapat memastikan seluruh peraturan dapat dipatuhi secara benar dan tepat waktu, serta melakukan <i>review</i> atas kepatuhan setiap 3 bulan. Establishing a Legal and Compliance Department to ensure that all regulations can be complied with in a correct and timely manner, and to review such compliance every 3 months.
Risiko Kredit Credit Risk	Timbulnya kegagalan pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Jaminan pembayaran yang didapatkan oleh Perseroan dalam bentuk Surat Kredit Berdokumen (<i>L/C</i>) <i>at sight</i> dari bank untuk pelanggan luar negeri, sedangkan penjualan untuk pelanggan domestik dilakukan sesuai dengan kelayakan kredit dari pelanggan tersebut. There are payment failures made by customers. Payment guarantee obtained by the Company is in the form of Documented Letter of Credit (<i>L/C</i>) <i>at sight</i> from the bank for overseas customers, while sales for domestic customers is performed in accordance with the customer's creditworthiness.	Memberikan jangka waktu kredit berkisar 30-45 hari kepada pelanggan domestik yang memiliki rekam jejak yang jelas ataupun riwayat kredit yang baik. Providing credit period of 30-45 days to domestic customers having clear track record or good credit history.

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Mata Uang Asing Foreign Currency Risk	Terjadinya penurunan nilai tukar USD karena Laporan Keuangan Perseroan dicatat dalam mata uang asing yang mengakibatkan posisi keuangan dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah. Sebagian besar pendapatan Perseroan berupa mata uang asing, sedangkan biaya yang dikeluarkan berupa mata uang domestik. Decrease in USD exchange rate due to the Company's Financial Statements are recorded in foreign currency causes the financial position being affected by the exchange rate of Rupiah. Most of the Company's income is in foreign currency, while the expense is in domestic currency.	Menyesuaikan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan membeli atau menjual kontrak mata uang asing, disesuaikan dengan kebutuhan operasional. Secara proses bisnis, penjualan Perseroan dilakukan dengan menggunakan mata uang asing sehingga terjadi lindung nilai atas liabilitas keuangan dalam mata uang asing. Adjusting the financial liabilities in foreign currency with financial assets in relevant foreign currency and purchasing or selling foreign currency contract, tailored to operational needs. In the business process, the Company's sales are made using foreign currency, and therefore, there will be hedging of financial liabilities in foreign currency.
Gangguan Usaha Business Disruption	Timbulnya kerusakan maupun penghentian sementara produksi batubara karena Perseroan juga mengalihdayakan kegiatan penambangan, termasuk pelabuhan kepada pihak kedua, serta menggunakan infrastruktur pihak kedua, seperti jalur pengangkutan, peralatan penanganan batubara, dan pelabuhan bongkar muat batubara. There are damages or temporary suspension of coal production due to the Company also outsources the mining activities, including ports to second party, and uses second party's infrastructure, such as transportation line, coal handling equipment, and coal loading and unloading ports.	• Menjalin kerja sama yang baik dan berkoordinasi secara berkala dengan mitra kerja Perseroan; • Melakukan perawatan secara berkala terhadap peralatan dan fasilitas penunjang operasional; serta • Mengembangkan fasilitas jalan angkut dan pelabuhan milik sendiri untuk logistik batubara guna mengurangi ketergantungan kepada pihak kedua. • Establishing good cooperation and regularly coordinating with the Company's business partners; • Performing regular maintenance on equipment and operational supporting facilities; and • Developing own haul road and port facilities for coal logistics to reduce dependency on second party.
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Risk	Terdapat ancaman berupa fisik, ergonomis, kimiawi, dan biologis, termasuk pandemi Covid-19, yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja (K3) karyawan, baik di area operasional Perseroan maupun di kantor pusat. There are physical, ergonomic, chemical, and biological threats, including the Covid-19 pandemic, which can affect employees' Occupational Health and Safety Risk (OHS), either in the Company's operational area or at the head office.	• Mereview kebijakan terkait K3 secara berkala untuk Karyawan Perseroan serta mitra kerja; • Mengikutsertakan karyawan serta mitra kerja dalam berbagai pelatihan K3; • Melakukan sosialisasi terkait pentingnya memperhatikan K3, baik di kantor pusat maupun site untuk karyawan serta mitra kerja; • Menyediakan perlengkapan keselamatan kerja yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan masing-masing karyawan serta mitra kerja; • Melakukan pemeriksaan kesehatan untuk seluruh karyawan; • Memastikan semua karyawan sudah divaksinasi Covid-19 tahap 1, 2, dan booster; • Menjalankan proses ketat sesuai dengan aturan pemerintah baik di kantor pusat maupun di site; • Menyediakan fasilitas isolasi mandiri beserta fasilitas pendukungnya (khusus di site Perseroan), termasuk paramedik/dokter; serta • Membekali karyawan dengan vitamin, obat-obatan, dan fasilitas asuransi. • Reviewing policies related to OHS regularly for the Company's employees and business partners; • Enrolling employees and business partners in various OHS training programs; • Disseminating the importance of paying attention to OHS, at the head office and at the site for employees and business partners; • Providing occupational safety equipment that is tailored to the type of work of each employee and business partner; • Conducting health checks for all employees; • Ensuring that all employees have been vaccinated against Covid-19 phase 1, 2, and boosters; • Applying strict health protocol procedures in accordance with government regulations at the head office and at the site; • Providing self-isolation facilities and their supporting facilities (especially at the Company's site), including paramedics/doctors; and • Equipping employees with vitamins, medicines, and insurance facilities.

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Pemenuhan DMO DMO Compliance Risks	- Spesifikasi batubara Perseroan tidak sesuai dengan kebutuhan <i>buyer</i>; dan - Terbitnya regulasi baru mengenai pengetatan regulasi DMO dari pemerintah. - The Company's coal specifications do not satisfy buyer requirements; and - Issuance of new government regulations reinforcing DMO regulations.	- Mengoptimalkan kontrak yang ada dengan pembeli; dan - Berusaha mematuhi peraturan pemerintah terkait DMO minimal 25% dari total produksi. - Improving existing contracts with buyers; and - Complying with government regulations regarding minimum DMO of 25% of total production.
Ancaman Keamanan IT IT Security Threats	- Jaringan & sistem keamanan yang tidak memadai (<i>firewall open source</i> yang tidak dapat diandalkan, instalasi antivirus yang tidak lengkap untuk semua pengguna, dan <i>Internet Protocol Dynamic Host Configuration Protocol</i> (IP DHCP) Server dengan jaringan yang sama); <i>Hacker</i> yang sengaja merusak <i>database</i>; serta - Kelalaian pengguna dalam menggunakan perangkat komputer dan akses <i>login</i> seperti <i>domain user login</i>, <i>Ellipse system</i>, <i>Email</i>, dan lain-lain. - Insufficient network and security system (unreliable open source firewall, incomplete antivirus installation for all users, and IP DHCP Server on the same network); - Hackers who intentionally damage the databases; and - Carelessness of users when utilizing computer equipment and login access, such domain of user login, Ellipse system, Email, and others.	- Pembaruan <i>firewall</i>, penerapan <i>virtual local area network</i> (VLAN), dan penyediaan anti-virus yang komprehensif; - Mengubah <i>password database</i> secara berkala; - Secara berkala memandu pengguna terkait penggunaan peralatan komputer dan hak akses; serta - Pengembangan <i>active directory</i> dan <i>file sharing server</i> secara internal. - Updating firewall, implementing virtual local area network (VLAN), and providing comprehensive anti-virus; - Routinely changing database passwords; - Periodically guiding users regarding the use of computer equipment and access rights; and - Internally developing active directory and file sharing server.
Pemberitaan Negatif Mengenai Perseroan Negative News About the Company	- Pencemaran lingkungan akibat kegiatan penambangan; dan <i>Black campaign</i> dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab - Environmental pollution brought on by mining operations; and - Black campaign from irresponsible parties	- Memastikan Perseroan untuk selalu mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku; - Menjaga hubungan baik dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM) setempat; - Menyelaraskan program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Perseroan dengan kebutuhan masyarakat sekitar tambang; - Memastikan program CSR perusahaan berjalan efektif; dan - Publikasi kepada pemangku kepentingan terkait pelaksanaan program CSR, pencapaian <i>good mining practice</i> dan baku mutu lingkungan yang dilakukan Perseroan. - Ensuring that the Company always complies with applicable environmental regulations; - Maintaining good relationship with local non-governmental organizations (NGOs); - Aligning the Corporate Social Responsibility (CSR) programs of the company with the needs of community around the mine; - Ensuring that the CSR programs are effective; and - Publishing about the CSR program implementation to stakeholders, achieving good mining practice and environmental quality standard conducted by the Company.

Evaluasi atas Efektivitas Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal.

Penilaian Manajemen atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kualitas penerapannya juga dinilai telah memadai dan mampu memitigasi risiko-risiko yang timbul.

Akuntan Publik

Akuntan Publik (AP) merupakan pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. AP yang ditunjuk tersebut senantiasa bersikap independen dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Berikut informasi mengenai penggunaan jasa AP dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Perseroan dalam 3 tahun terakhir. Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	Nomor Lisensi License Number	Biaya Fee (Rp)
2022	KAP Aria Kanaka & Rekan KAP Aria Kanaka & Partners	Dudi Hadi Santoso	AP.1013	850,000,000
2021	KAP Aria Kanaka & Rekan KAP Aria Kanaka & Partners	Dudi Hadi Santoso	AP.1013	842,400,000
2020	KAP Aria Kanaka & Rekan KAP Aria Kanaka & Partners	Aria Kanaka,CPA	AP.0101	650,000,000

Jasa Lain yang Diberikan

Tidak ada jasa lain yang diberikan KAP Aria Kanaka & Rekan kepada Perseroan selain terkait audit Laporan Keuangan.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The risk management implementation in the Company is regularly evaluated, as an inseparable part of the internal control system evaluation. This activity is carried out to establish and improve the effectiveness of risk management system implementation. The recommendations results of the evaluation study will subsequently be delivered to every unit for follow up, with follow up supervision by the Internal Audit Unit.

Management Assessment on the Effectiveness of Risk Management System

In 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the risk management system ran well in accordance with the prevailing regulations. Its implementation quality is deemed to be adequate and able to mitigate the arising risks.

Public Accountant

The Public Accountant (AP) is an independent party appointed to examine the Company's Financial Statements based on the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The appointed AP shall always be independent and is registered with the Financial Services Authority. The following is information related to the use of AP and Public Accounting Firm (KAP) services in the last 3 years.

Other Services Provided

There are no other services provided by KAP Aria Kanaka & Partners to the Company apart from those related to auditing the Financial Statements.

Pengelolaan Gratifikasi dan Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen untuk memberantas dan mencegah praktik gratifikasi dan/atau korupsi. Komitmen tersebut dibuktikan dengan adanya pengendalian gratifikasi yang tercantum di dalam *whistleblowing system* dan prosedur anti korupsi yang dicantumkan dalam Buku Peraturan Perusahaan. Panduan ini disosialisasikan secara berkala melalui Internal Memorandum dari Manajemen serta berbagai kegiatan lain, seperti rapat kerja, *safety talk*, dan konseling/*coaching*. Penerapan kebijakan ini untuk menjaga perilaku kerja karyawan serta mendukung terciptanya standar etik yang seragam di seluruh Perseroan. Kegagalan dalam memenuhi kebijakan ini adalah sanksi disipliner.

Perkara Penting

Perseroan dan Entitas Anak serta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak mengalami tuntutan dari pihak mana pun dan tidak terlibat dalam permasalahan yang berkaitan dengan hukum di sepanjang tahun 2022.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2022, Perseroan dan Entitas Anak serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administrasi dari pihak mana pun.

Kepatuhan terhadap Pajak

Perseroan senantiasa mematuhi segala ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia, khususnya terkait perpajakan. Selama 2022, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan dengan total pembayaran sebesar Rp1.191.537.679.365,-.

Kode Etik

Kode Etik merupakan standar perilaku yang berlaku mengikat di lingkungan Perseroan. Penerapan Kode Etik secara konsisten dianggap mampu mengarahkan seluruh karyawan di berbagai level organisasi agar tidak menyimpang dari norma-norma sosial dan dapat terhindar dari hal-hal negatif yang dapat menurunkan reputasi perusahaan.

Managing Gratification and Anti-Corruption

The Company is committed to eradicating and preventing gratification and/or corruption practices. This commitment is proven by having gratuity control set out in the whistleblowing system and anti-corruption procedures set out in the Company Regulations Book. These guidelines are disseminated periodically through an Internal Memorandum from Management and various other activities, such as work meetings, safety talk, and counseling/coaching. The implementation of this policy is to maintain employee work behavior and support the creation of uniform ethical standards throughout the Company. Failure to comply with this policy constitutes a disciplinary sanction.

Significant Cases

Throughout 2022, neither the Company nor its Subsidiaries or the current Board of Commissioners and Board of Directors encountered any claims from any party nor involved in any legal disputes.

Administrative Sanction

In 2022, the Company and its Subsidiaries and members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not receive administrative sanctions from any party.

Compliance with Taxes

The Company always complies with all applicable laws and regulations in Indonesia, particularly in relation to taxation. Throughout 2022, the Company fulfilled its tax obligations with a total payment of Rp1,191,537,679,365.-.

Code of Conduct

The Code of Conduct is a binding behavior standard within the Company. Consistent implementation of the Code of Conduct is considered able to direct all employees at various organizational levels not to deviate from social norms and to avoid negative matters that may damage the Company's reputation.

Kode Etik Code of Conduct

Pokok-Pokok Kode Etik / Principles of Code of Conduct

(sesuai dengan Panduan Perilaku Baramulti Grup / in accordance with the Behavior Guidelines of Baramulti Group)



Integrity

(Ethical, Loyalty, Discipline, Commitment)



Passion

(Visionary, Work Hard, Focus)



Perseverance

(Competitive, Solution Oriented, Innovative)



Compassion

(Care, Empathy)



Humility

(Teamwork, Pray Hard, Synergy)



Bentuk Penyebarluasan Forms of Dissemination

- Situs web internal;
- Kontrak kerja karyawan; dan
- Pengembangan kompetensi.
- Internal website;
- Employee work contract; and
- Competency development.



Upaya Penegakan Enforcement Efforts

- Wajib dipatuhi dan ditaati oleh seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak;
- Penandatanganan Pakta Integritas; dan
- Sanksi bagi pelanggar Kode Etik, mulai dari teguran, pemanggilan, pemotongan gaji, hingga pemutusan hubungan kerja.
- Mandatory to be complied with and adhered to by employees of the Company and its Subsidiaries;
- Signing of Integrity Pact; and
- Sanctions imposed on Code of Conduct violators starting from reprimand, summons, salary deduction, to termination of employment.



Penyampaian Pengaduan Pelanggaran Submission of Violation Complaint

Departemen Human Resources
Human Resources Department



Laporan Pelanggaran 2022 Violation Reports in 2022

NIHIL
NONE

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/ WBS*) Perseroan yang terintegrasi telah dibentuk dan mulai diterapkan dengan efektif dalam kegiatan operasional perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk memastikan praktik bisnis yang berintegritas serta menindaklanjuti ketidakpatuhan, seperti tindakan *fraud*/kecurangan, pelanggaran hukum, peraturan, dan etika bisnis, serta pelanggaran lainnya.

Bentuk Pelanggaran

Perbuatan yang dapat dilaporkan dalam WBS Perseroan adalah perbuatan pelanggaran Pedoman Kode Etik Perusahaan sebagai berikut.

1. Korupsi;
2. Kecurangan;
3. Ketidakjujuran;
4. Gratifikasi;

Whistleblowing System

The Company's integrated whistleblowing system (WBS) has been established and started its effective implementation within the Company's operational activities. The Company is committed to ensuring business practices with integrity and will take action against any noncompliance such as fraud, violation of laws, regulations, and business ethics, as well as other types of violation.

Form of Violation

The following behaviors are violations of the Company's code of conduct that may be reported to the Company's WBS:

1. Corruption;
2. Fraud;
3. Dishonesty;
4. Gratification;

5. Perbuatan melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan dan asusila, perbuatan illegal, dan kriminal lainnya);
6. Pelanggaran ketentuan perpajakan, atau peraturan perundang-undangan lainnya termasuk namun tidak terbatas pada pemalsuan tanda tangan, penggelapan, perusakan atau penyalahgunaan barang milik perusahaan, lingkungan hidup, *mark-up*, *under invoice*, ketenagakerjaan, dll;
7. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan;
8. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap Baramulti Grup atau merugikan kepentingan Baramulti Grup;
9. Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP), terutama terkait dengan pengadaan, barang dan jasa, pemberian manfaat dan remunerasi yang dapat menimbulkan kerugian bagi Baramulti Grup, baik secara material atau non-material;
10. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai aktivitas pencucian uang (eksternal); dan
11. Melanggar prinsip dan praktik usaha yang berlaku umum. Baramulti Grup dapat menambah atau mengurangi daftar perbuatan yang dapat dilaporkan ini untuk mempermudah karyawan Baramulti Grup mendeteksi perbuatan yang dapat dilaporkan.

Mekanisme Pelaporan

Laporan pelanggaran dapat dilakukan oleh pelapor melalui sarana pelaporan yang independen dan rahasia melalui *e-mail* (bwise@baramultigroup.co.id) atau menyerahkan bukti ke alamat kantor Perseroan, dengan tata cara sebagai berikut.

1. Pelapor menyampaikan secara langsung kepada Petugas Baramulti Whistleblower System (B-WiSe) dan Komite Kode Etik Baramulti Grup;
2. Pelapor wajib menyampaikan bukti atau petunjuk awal berupa fotokopi dokumen, dokumen asli, rekaman gambar atau suara, estimasi kerugian, dan lain-lain; serta
3. Pelapor tidak mengungkapkan laporan pelanggaran yang dilaporkan kepada pihak mana pun setelah laporan berhasil diproses.

Perlindungan terhadap Pelapor

Baramulti Grup akan melindungi dan memberikan perlindungan kepada pelapor yang beritikad baik beserta keluarganya dan perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundang-undangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan *whistleblowing system*.

Baramulti Grup memberikan perlindungan kepada pelapor pelanggaran dari ancaman fisik dan psikis, termasuk namun tidak terbatas:

5. Unlawful acts (including theft, use of violence against employees or leaders, extortion, drug use, harassment and immorality, illegal acts, and other crimes);
6. Violation of tax provisions, or other laws and regulations including but not limited to forgery of signatures, embezzlement, destruction or misuse of company property, the environment, mark-ups, under invoices, employment, etc.;
7. Actions that endanger occupational health and safety, or endanger security;
8. Actions that can cause financial or non-financial losses to Baramulti Group or harm the interests of Baramulti Group;
9. Violation of standard operating procedures (SOP), particularly in relation to procurement of goods and services, provision of benefits and remuneration that may result in material or non-material losses to Baramulti Group;
10. Actions that fall within the category of money laundering (external); and
11. Violation of the generally accepted business principles and practices. Baramulti Group can add or reduce the list of reportable actions to make it easier for Baramulti Group's employees to detect reportable actions.

Reporting Mechanism

Whistleblower can file whistleblowing report via independent and confidential reporting channels through email (bwise@baramultigroup.co.id) or submit proof to the Company's office address, under the following procedures:

1. The whistleblower directly submits to Baramulti Whistleblower System (B-WiSe) officer and Baramulti Group Code of Conduct Committee;
2. The whistleblower must provide proof or preliminary instructions in the form of photocopies of documents, original documents, records of images or sounds, estimated losses, and other materials; and
3. The whistleblower does not disclose the reported whistleblowing report to any party after the report has been successfully processed.

Protection of Whistleblowers

Baramulti Grup will protect and provide protection to whistleblowers who have good faith and their families, and the Company will comply with all relevant laws and regulations and applicable best practices in implementing the whistleblowing system.

Baramulti Grup provides protection to whistleblowers from physical and psychological threats, including but not limited to:

1. Pemecatan yang tidak adil;
2. Penurunan jabatan atau pangkat;
3. Pelecehan atau diskriminasi
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*);
5. Pemberian jalur komunikasi tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan pelanggaran atau perkara.

Penanganan terhadap Laporan

Penanganan terhadap laporan pelanggaran diungkapkan sebagai berikut.

1. Seluruh laporan pelanggaran akan diterima melalui wadah pelaporan yang berada di bawah naungan Petugas B-WiSe dan Komite Kode Etik Baramulti Grup.
2. Petugas B-WiSe dan Komite Kode Etik Baramulti Grup akan melakukan registrasi dan evaluasi atas setiap laporan dugaan Pelanggaran yang masuk. Setelah mempertimbangkan materi dan/atau bukti/petunjuk awal laporan, maka Petugas B-WiSe dan Komite Kode Etik Baramulti Grup dalam jangka waktu selambat-lambatnya 14 hari kalender wajib memberikan rekomendasi atas laporan yang masuk. Rekomendasi yang diterbitkan berupa:
 - a. Laporan dilanjutkan ke tindak lanjut khusus yaitu tahapan investigasi, atau
 - b. Laporan tidak ditindaklanjuti/ditutup,
3. Dalam proses melakukan proses investigasi, Petugas B-WiSe wajib menyampaikan laporan penanganan kasus yang ditangani kepada Komite Kode Etik Baramulti Grup minimal 3 bulan sekali.
4. Hasil investigasi yang telah selesai dilaksanakan wajib disampaikan kepada Ketua Komite Kode Etik Baramulti Grup yang dalam jangka waktu 14 hari kalender, memberikan rekomendasi lanjutan berupa penindakan atau perbaikan sistem kepada Direksi Perseroan atau Entitas Anak.
5. Direksi Perseroan atau Entitas Anak setelah menerima rekomendasi dari Ketua Komite Kode etik dalam jangka waktu selambat-lambatnya maksimal 30 wajib menindaklanjuti rekomendasi tim Komite Kode Etik yang diterima dengan menerbitkan keputusan berupa:
 - a. Keputusan yang ditujukan kepada Direksi Perseroan atau Entitas Anak untuk melakukan penindakan/usulan perbaikan sistem apabila terbukti terjadi potensi Pelanggaran atau terbukti terjadi Pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan non-Direksi;
 - b. Keputusan Komite Kode Etik untuk melakukan penindakan/perbaikan sistem apabila terbukti potensi Pelanggaran atau terbukti terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi atau Komisaris Entitas Anak. Keputusan Komite Kode Etik Baramulti Grup ini dapat berupa rekomendasi untuk melakukan RUPS Luar Biasa;

1. Unjust termination of employment;
2. Demotion from the position or rank;
3. Harassment or discrimination;
4. Adverse records in personal file records;
5. Establishing a communication line without meeting the reported party, at every level of examination of violations or cases.

Handling of Reports

The whistleblowing reports are handled as follows:

1. All whistleblowing reports will be received through a reporting platform under the B-WiSe Officer and Baramulti Group Code of Conduct Committee.
2. B-WiSe officers and Baramulti Group Code of Conduct Committee will register and evaluate every incoming report of alleged violations. After considering the material and/or evidence/preliminary instructions of the report, B-WiSe Officer and Baramulti Group Code of Conduct Committee within a period of no later than 14 calendar days must provide recommendations on the incoming report. The recommendations issued are in the form of:
 - a. A particular follow-up, which is the investigation step, or
 - b. Reports that are not followed up/are closed,
3. In carrying out the investigation process, B-WiSe Officers must submit reports on the handling of cases to Baramulti Group Code of Conduct Committee at least once every 3 months.
4. The completed investigation results must be submitted to the Chairperson of Baramulti Group Code of Conduct Committee who, within 14 calendar days, provides further recommendations in the form of action or improvement of system to the Board of Directors of the Company or Subsidiaries.
5. The Board of Directors of the Company or Subsidiaries after receiving recommendations from the Chairperson of Code of Conduct Committee within a maximum period of 30 must follow up on the recommendations of Code of Conduct Committee's team by issuing a decision in the form of:
 - a. Decisions addressed to the Board of Directors of the Company or Subsidiaries to take action/suggestions for system improvement if it is proven that there has been a potential violation or it has been proven that a violation was committed by a non-Director's employee;
 - b. Decisions of the Code of Conduct Committee to take action/improve the system if it is proven to be a potential violation or has been proven to have been a violation committed by the Board of Directors or Commissioners of a Subsidiary. Decisions of Baramulti Group Code of Conduct Committee can be in the form of a recommendation to hold an Extraordinary GMS;

- c. Keputusan Komite Kode Etik untuk menonaktifkan sementara Petugas B-WiSe apabila terdapat laporan potensi Pelanggaran atau terbukti terjadi Pelanggaran yang dilakukan oleh Petugas B-WiSe hingga proses investigasi selesai; serta
 - d. Komite Kode Etik Baramulti Grup yang menutup kasus.
Komite Kode Etik dapat meminta penjelasan dari Petugas B-WiSe atau Direksi Perseroan atau Entitas Anak bila diperlukan sebelum menerbitkan keputusan penindakan/usulan perbaikan sistem/penutupan kasus.
6. Keputusan Komite Kode Etik yang diterbitkan berdasarkan rekomendasi Petugas B-WiSe untuk melakukan penindakan atau usulan perbaikan sistem wajib ditindaklanjuti paling lambat 60 sejak tanggal diterbitkannya keputusan.
 7. Direksi atau Petugas B-WiSe wajib melaporkan hasil dari penindakan/usulan perbaikan sistem atas pelanggaran atau potensi pelanggaran kepada Komite Kode Etik untuk dapat menutup kasus terkait. Pelaporan penutupan harus dilengkapi dengan bukti pendukung bahwa rekomendasi penindakan/perbaikan sistem telah dilaksanakan.

Pemantauan dan Evaluasi

Komite Kode Etik melakukan audit dan tinjauan berkala (*review*) minimal sekali dalam setahun terhadap efektivitas penerapan WBS. Pelaksanaan audit dapat dilakukan pihak internal yang memiliki keahlian untuk itu atau menggunakan pihak ketiga yang independen.

Monitoring dan *review* ini dilakukan untuk memastikan efektivitas penerapan WBS sehingga dapat memenuhi sasaran yang telah ditetapkan pada awal pencaangan program dan juga memastikan bahwa pencapaian tersebut sesuai dengan tuntutan bisnis Baramulti Grup.

Laporan Pelanggaran

Tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima atau sedang ditindaklanjuti, baik yang berkaitan dengan Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung ataupun karyawan selama tahun 2022.

- c. Decisions of the Code of Conduct Committee to temporarily suspend B-WiSe Officer if there is a report of a potential Violation or it is proven that a Violation has been committed by a B-WiSe Officer until the investigation process is complete; and
- d. Baramulti Group Code of Conduct Committee, which closes the case.

The Code of Conduct Committee may request an explanation from B-WiSe Officer or the Board of Directors of the Company or Subsidiaries, if necessary, before issuing a decision on prosecution/proposal for system improvement/case closure.

6. Decisions of the Code of Conduct Committee issued based on recommendations from B-WiSe Officers to take action or suggestions for system improvement must be followed up no later than 60 days from the issuance date of the decision.
7. The Board of Directors or B-WiSe Officer is required to report the results of actions/proposals for system improvements on violations or potential violations to the Code of Conduct Committee to be able to close the related cases. Reports on closures must be accompanied by supporting evidence that recommendations for system action/improvement have been implemented.

Monitoring and Evaluation

The Code of Conduct Committee conducts periodic audits and review at least once a year on the effectiveness of WBS implementation. The audit can be carried out by an internal party who has the expertise for such or using an independent third party.

This monitoring and review is carried out to ensure the effectiveness of WBS implementation in order to meet the targets set at the start of the program's launch and also ensure that these achievements are in line with the business demands of Baramulti Group.

Whistleblowing Report

There were no whistleblowing reports received or followed up, whether related to the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs, or employees during 2022.

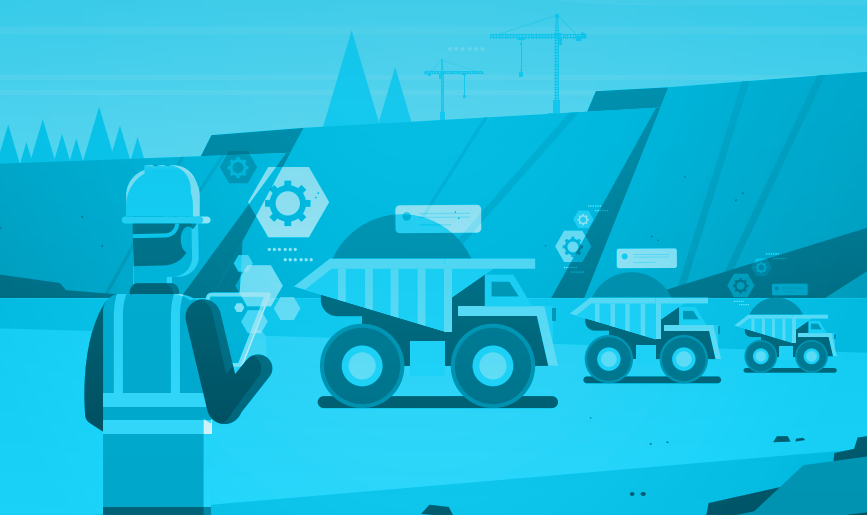
172-175 •

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social
and Environmental
Responsibility

Melalui tata kelola keberlanjutan, Perseroan dan AGM mengelola risiko-risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan agar dapat memberikan keberlanjutan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan.

Through sustainability governance, the Company and AGM manage the economic, social, and environmental risks in order to provide sustainability of positive benefits to all stakeholders.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social and Environmental Responsibility

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Keberlanjutan Operasi dan Keuangan Sustainability of Operations and Finance

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description
Volume Produksi Batubara	Juta MT Million MT	15.52	13.96	10.58	Coal Production Volume
Volume Penjualan Batubara	Juta MT Million MT	14.96	13.67	10.73	Coal Sales Volume
Penjualan	USD	1,029,015,864	691,372,585	331,463,965	Sales
Laba Tahun Berjalan	USD	239,896,019	205,164,329	30,520,269	Profit for the Year
Pelibatan Pemasok Lokal	Perusahaan Company	496	211	228	Involvement of Local Supplier
Jumlah Nilai Pengadaan oleh Pemasok Lokal	Juta Rp Million Rp	411,362	1,065,443	470,066	Total Procurement Value by Local Suppliers
Tenaga Kerja Lokal	Orang People	653	579	672	Local Workforce

Keberlanjutan Pembangunan Sosial Masyarakat Sustainability of Social Community Development

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description
Pengembangan Karyawan		Employee Development			
Jumlah Karyawan Wanita	Orang People	75	61	46	Total Female Employees
Biaya Pengembangan Kompetensi	USD	31,276	18,781	18,748	Competency Development Cost
Jumlah Pelatihan per Karyawan	Jam/Orang Hour/People	8.90	7.89	4.14	Total Training per Employee
Jumlah Kecelakaan Kerja (<i>Fatality</i>)	Kejadian Incident	-	1	-	Total Occupational Accidents (<i>Fatality</i>)
Jam Kerja Selamat	Jam Hour	11,322,898	13,963,041	25,430,817	Safe Working Hours
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)		Community Development and Empowerment (PPM)			
Jenis Program PPM	Program Program	119	26	22	Type of PPM Program
Wilayah Pelaksanaan Kegiatan PPM	Desa Village	136	163	81	Implementation Area of PPM Activities
Penerima Manfaat PPM	Orang People	22,136	22,523	12,956	PPM Beneficiaries
Biaya Investasi Sosial	Juta Rp Million Rp	18,058	11,363	8,161	Social Investment Cost

Keberlanjutan Aspek Lingkungan Sustainability of Environmental Aspect

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description
Penggunaan Energi dan Sumber Daya		Use of Energy and Resources			
Listrik	TJ	50.75	26.64	23.00	Electricity
Bahan Bakar Minyak	TJ	2,926.52	2,133.32	267.94	Oil Fuel
B20/B30	TJ	1,319.69	736.02	215.47	B20/B30
Solar Panel	TJ	0.00001	0.000009	0.000009	Solar Panel
Air	m ³	591,606	629,063	561,349	Water
Intensitas Energi	TJ/Metrik Ton	257.95	207.45	47.86	Energy Intensity
Pengelolaan Limbah dan Efluen		Waste and Effluent Management			
Limbah Padat B3	Ton	66.93	91.66	163.08	B3 Solid Waste
Limbah Padat Non-B3	Ton	7,576.72	8,555.79	68.10	Non-B3 Solid Waste
Efluen	Ton	971,494.35	6,058.82	4,844.83	Effluent
Overburden	BCM	85,060,492	76,375,930	49,050,353	Overburden
Konservasi Lahan		Land Conservation			
Luas Lahan Direhabilitasi	Ha	877.36	292.82	325.36	Area of Rehabilitated Land
Luas Lahan Wajib Direhabilitasi	Ha	1,792.02	1,607.52	1,572.10	Area of Land Required to be Rehabilitated
Kawasan Ekowisata Bekantan		Bekantan Ecotourism Area			
Jumlah Hewan	Ekor Animal	27	9	14	Number of Animals
Biaya Pengelolaan Lingkungan	Juta Rp Million Rp	25,239	16,230	21,877	Environmental Management Cost

Komitmen Keberlanjutan

Aktivitas bisnis Perseroan dan AGM dapat menimbulkan berbagai dampak bagi keberlanjutan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Namun, melalui tata kelola keberlanjutan, Perseroan dan AGM mengelola risiko-risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan agar dapat memberikan keberlanjutan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan, dengan menyinergikannya ke dalam berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang berpedoman pada peraturan pemerintah dan ISO 26000:2010 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial.

Uraian lengkap terkait kebijakan dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) diungkapkan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan.

A complete description of corporate social and environmental responsibility (CSER) policy and program is disclosed separately in the Sustainability Report.

Commitment to Sustainability

The Company and AGM's business activities may impose various impacts on the sustainability of economic, social, and environmental aspects. Nonetheless, through sustainability governance, the Company and AGM manage the economic, social, and environmental risks in order to provide sustainability of positive benefits to all stakeholders, by synergizing them into various social and environmental responsibility programs (CSER) based on government regulations and ISO 26000:2010 on Guidelines for Social Responsibility.

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Baramulti Suksessarana Tbk

Statement of Responsibility of Board of Commissioners for the 2022 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2022 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Badrodin Haiti
Komisaris Utama
President Commissioner



Sanjeev Churiwala
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Daniel Suharya
Komisaris
Commissioner



Jinendra Vardhanam Patil
Komisaris
Commissioner



Gi Ock Han
Komisaris
Commissioner



Kuntoro Mangkusubroto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Agus Gurlaya Kartasmita
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Paul Tambunan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Surat Pernyataan Anggota Direksi
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022
PT Baramulti Suksessarana Tbk**

**Statement of Responsibility of Board of Directors
for the 2022 Annual Report of
PT Baramulti Suksessarana Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2022 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2023

Direksi
Board of Directors



Widada
Direktur Utama
President Director



Kamlesh Kumar
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Arun Viswanathan
Direktur
Director



Deden Ramdhan
Direktur
Director



Wong Liong Tje
Direktur
Director



Paul Sunghoon Lee
Direktur
Director



Adikin Basirun
Direktur Independen
Independent Director

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements





**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT / CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR ENDED**

**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>1. Consolidated Statement of Financial Position</i>
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>2. Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>3. Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>4. Consolidated Statement of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>5. Notes to Consolidated Financial Statements</i>
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK		<i>PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION</i>
Lampiran I Laporan Posisi Keuangan	101	<i>Appendix I Statement of Financial Position</i>
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	103	<i>Appendix II Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas	104	<i>Appendix III Statement of Changes in Equity</i>
Lampiran IV Laporan Arus Kas	105	<i>Appendix IV Statement of Cash Flows</i>
Lampiran V Penyertaan pada Entitas Anak	106	<i>Appendix V Investment in Subsidiary</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Widada
Alamat kantor : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.
Alamat Rumah: Puri Bintaro PB 32/10 RT 008 RW 009, Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten.
Telepon : (62 21) 63853228
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Deden Ramdhan
Alamat kantor : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.
Alamat : Jl. Pulomas Timur 1D No. 14 RT 002 RW 012, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur.
Telepon : (62 21) 63851134
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

We, the undersigned:

1. Name : Widada
Office address : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.
Residential address : Puri Bintaro PB 32/10 RT 008 RW 009, Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten.
Telephone : (62 21) 63853228
Title : President Director
2. Name : Deden Ramdhan
Office address : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.
Residential address : Jl. Pulomas Timur 1D No. 14 RT 002 RW 012, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur.
Telephone : (62 21) 63851134
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements;
2. PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information contained in PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Widada
Direktur Utama / President Director

Deden Ramdhan
Direktur / Director

Jakarta, 30 Maret 2023 / March 30, 2023

No. 00189/2.1011/AU.1/02/1013-2/1/III/2023No. 00189/2.1011/AU.1/02/1013-2/1/III/2023**Laporan Auditor Independen****Independent Auditor's Report****Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Baramulti Suksessarana Tbk****Shareholders, Commissioners and Directors
PT Baramulti Suksessarana Tbk****Opini****Opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements of PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini**Basis for Opinion**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama**Key Audit Matters**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Penilaian Penurunan Nilai atas *Goodwill*

Kelompok Usaha diharuskan untuk menguji penurunan nilai *Goodwill* secara tahunan. Penilaian penurunan nilai tahunan ini penting bagi audit kami karena saldo sebesar USD 20.102.790 per tanggal 31 Desember 2022 merupakan materi yang signifikan bagi laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, proses penilaian manajemen sangat kompleks dan sangat didasarkan pada asumsi, khususnya harga komoditas, produksi, belanja modal, biaya operasional, dan tingkat diskonto. Asumsi yang digunakan dipengaruhi oleh kondisi pasar atau ekonomi yang diharapkan di masa depan.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e "Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*" dan Catatan 13 "*Goodwill*" pada laporan keuangan konsolidasian, *Goodwill* merupakan selisih antara harga akuisisi yang dibayar kepada pihak ketiga dan nilai wajar dari nilai bersih aset yang dapat diidentifikasi dari anak perusahaan yang diakuisisi. *Goodwill* dialokasikan unit penghasil kas individu, yang merupakan tambang batubara dari PT Antang Gunung Meratus. Jumlah aset atau unit penghasil uang yang dapat dipulihkan diukur pada nilai wajarnya yang lebih tinggi dikurangi biaya disposisi atau nilai penggunaannya. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya disposisi dan nilai penggunaannya memerlukan manajemen untuk membuat perkiraan dan asumsi.

Kami mengidentifikasi penurunan nilai *goodwill* sebagai masalah audit utama mengingat besarnya saldo *goodwill* dan keterlibatan asumsi yang kompleks dan sangat memerlukan penilaian yang digunakan dalam penentuan penurunan nilai *goodwill*.

Bagaimana Audit Kami Menangani Masalah Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memahami dasar asumsi yang digunakan oleh manajemen dan menilai apakah proses penilaian penurunan nilai dan asumsi telah diterapkan secara konsisten oleh Kelompok Usaha.
- Kami memperoleh proyeksi arus kas masa depan dari manajemen, menguji keakuratan matematis dari perhitungan nilai yang digunakan yang mendasarinya, dan menyetujuinya dengan anggaran keuangan satu tahun dan proyeksi masa depan. Kami juga membandingkan hasil aktual historis dengan anggaran tersebut untuk menilai kualitas proyeksi manajemen.
- Kami membandingkan metodologi yang digunakan (perhitungan nilai dalam penggunaan berdasarkan arus kas yang didiskontokan di masa depan) oleh Kelompok Usaha dengan praktik pasar.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Impairment Assessment of *Goodwill*

The Group is required to annually test the amount of goodwill for impairment. This annual impairment test was significant to our audit because the balance of USD 20,102,790 as of December 31, 2022 is material to the consolidated financial statements. In addition, management's assessment process is complex and highly judgmental and is based on assumptions, specifically commodity prices, production, capital expenditures, operating costs, and discount rates. The assumptions used are affected by expected future market or economic conditions.

As described in Note 2e "Business Combination and Goodwill" and Note 13 "Goodwill" to the consolidated financial statements, goodwill represents the difference between acquisition price paid to third parties and the fair value of the identifiable net asset value of subsidiary acquired. Goodwill was allocated to the individual cash generating unit, which are the coal mines of PT Antang Gunung Meratus. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal and value in use requires management to make estimates and assumptions.

We identified impairment of goodwill to be a key audit matter given the magnitude of the goodwill balance and the involvement of complex and highly judgmental assumptions used in the determination of impairment of goodwill.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We understood the basis for the assumptions used by the management and assessed whether the impairment assessment process and assumptions had been applied consistently by the Group.
- We obtained management's future cash flow forecast, tested the mathematical accuracy of the underlying value-in-use calculation, and agreed them to the one-year financial budget and future forecasts. We also compared historical actual results to those budgets to assess the quality of management's forecast.
- We compared the methodology used (value-in-use calculations based on future discounted cash flows) by the Group to market practice.

mazars

- Kami juga menilai dan menguji kewajaran asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan, yang terdiri dari harga komoditas, produksi, belanja modal, biaya operasi, dan tingkat diskonto. Saat menilai asumsi kunci tersebut, kami membahasnya dengan manajemen untuk memahami dan mengevaluasi dasar manajemen dalam menentukan asumsi dan membandingkannya dengan laporan prospek industri eksternal dan perkiraan pertumbuhan ekonomi dari beberapa sumber.
- Mengevaluasi kompetensi dan objektivitas pakar manajemen yang membantu penyusunan perkiraan cadangan laporan batubara.
- Menganalisis arus kas proyeksi masa depan yang digunakan dalam model untuk menentukan apakah arus kas tersebut wajar dan dapat dipertanggungjawabkan mengingat kondisi makroekonomi saat ini dan kinerja masa depan yang diharapkan dari unit penghasil kas.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

2. Aset Pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha mencatat aset pertambangan sebesar USD 79.867.481 terkait dengan tambang yang sedang dibangun, tambang yang sedang berproduksi, dan aset aktivitas pengupasan tanah seperti yang diungkapkan dalam Catatan 11 "Properti Tambang – Bersih" pada laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan aset pertambang melibatkan penilaian dan asumsi yang signifikan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2n "Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral" dan Catatan 3 "Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting" pada laporan keuangan konsolidasian.

Kami mengidentifikasi aset pertambangan sebagai salah satu hal yang menjadi fokus utama audit mengingat besarnya saldo aset pertambangan dan keterlibatan asumsi yang kompleks dan sangat bersifat penilaian yang digunakan dalam penentuan aset pertambangan dan cadangan terbukti terduga dalam perhitungan amortisasi.

Bagaimana Audit Kami Menangani Masalah Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Memahami kontrol dan proses utama Kelompok Usaha terkait dengan pengakuan aset pertambangan.
- Mendapatkan jadwal Kelompok Usaha dan daftar aset pertambangan dan menguji akurasi matematisnya.

- We also assessed and challenged the reasonableness of key assumptions used in the calculations, comprising of commodity prices, productions, capital expenditures, operating costs and discount rates. When assessing the key assumptions, we discussed them with management to understand and evaluate management's basis for determining the assumptions and compared them to external industry outlook reports and economic growth forecasts from a number of sources.
- Evaluating the competence and objectivity of management's expert who assisted in the preparation of the coal statement reserves estimates.
- Analyzing the future projected cash flows used in the model to determine whether they are reasonable and supportable given the current macroeconomic climate and expected future performance of cash generating unit.
- We assessed the adequacy of the related disclosures included in Note 13 to the consolidated financial statements in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

2. Mine Properties

As of December 31, 2022, the Group recorded mine properties of USD 79,867,481 related to the mines under construction, producing mines, and stripping activity assets as disclosed in Note 11 "Mine Properties – Net" to the consolidated financial statements.

Determination of mine properties involves significant judgment and assumptions as disclosed in Note 2n "Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures" and Note 3 "Critical Accounting Judgments, Estimates, and Assumptions" to the consolidated financial statements.

We identified mine properties to be a key audit matter given the magnitude of the mine properties balance and the involvement of complex and highly judgmental assumptions used in the determination of mine properties and proven and probable reserves used in the calculation of amortization.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- Understanding the Group's key controls and processes related to the recognition of mine properties.
- Obtaining the Group's schedule and listing of mine properties and testing its mathematical accuracy.

mazars

- Menilai asumsi utama yang digunakan dalam pengakuan aset pertambangan seperti pengeluaran pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha untuk setiap bidang kepentingan di mana sumber daya yang dapat dipulihkan secara ekonomi telah diidentifikasi, pengeluaran pengembangan lebih lanjut yang dikeluarkan untuk aset pertambangan setelah dimulainya produksi, biaya menghilangkan lapisan penutup dari tambang dan amortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.
- Memahami dan mengevaluasi penilaian estimasi cadangan batubara Kelompok Usaha dengan membandingkan cadangan batubara dengan data historis dan tingkat produksi.
- Kami mengevaluasi kompetensi, kemampuan, independensi, dan objektivitas ahli eksternal yang terlibat dalam estimasi cadangan terbukti dan kemungkinan serta mengevaluasi pekerjaan dan metodologi mereka yang digunakan dalam penentuan cadangan terbukti dan cadangan terduga.
- Kami menguji perhitungan amortisasi aset pertambangan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga dan dibandingkan dengan amortisasi yang tercatat.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan yang terdapat di dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Assessing the key assumptions used in the recognition of mine properties such as the development expenditures incurred by or on behalf of the Group for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified, further development expenditures incurred on mining property after the commencement of the production, the costs of removing overburden from a mine and the amortization using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.
- Understanding and evaluating the Group's coal reserve estimation assessment by comparing the coal reserves with historical data and production levels.
- We evaluated the competence, capabilities, independency and objectivity of the external expert involved in the estimation of proven and probable reserves as well as evaluating their work and methodology used in the determination of proven and probable reserves.
- We tested the calculation of the amortization of mine properties using the using the unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves and compared to the recorded amortization.
- We assessed the adequacy of the related disclosures included in Note 11 to the consolidated financial statements in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Baramulti Suksessarana Tbk (Entitas Induk) terlampir, terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Baramulti Suksessarana Tbk and Subsidiary as of December 31, 2022 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of PT Baramulti Suksessarana Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not required as a part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

ARIA KANAKA & REKAN

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants



Dudi Hadi Santoso

No. AP.: 1013

30 Maret 2023 / March 30, 2023



00189

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 , 2022	31 Desember/ December 31 , 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2j,4,29	87,540,447	165,766,995	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2h,2j,5,26,29	6,745,930	20,858,455	Related parties
Pihak ketiga	2j,5,29	55,661,435	45,999,261	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2h,2j,6,26,29	233,097	396,415	Related parties
Pihak ketiga - neto	2j,6,29	1,483,983	919,665	Third parties - net
Persediaan	2i,7	37,974,249	20,239,812	Inventories
Pajak dibayar di muka	2u,18a	12,289,945	7,569,856	Prepaid tax
Uang muka	8	10,648,543	9,374,568	Advances
Biaya dibayar di muka	2k,9	667,070	659,015	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		213,244,699	271,784,042	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	2g,2j,15,29	1,455,878	1,455,182	Restricted cash
Tagihan pajak penghasilan	2u,18b	-	156,816	Claims for income tax refund
Aset eksplorasi dan evaluasi	2n,2q,10	1,256,287	852,998	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan - neto	2n,2q,11	80,184,081	68,241,291	Mine properties - net
Aset tetap - neto	2p,2q,12	71,079,147	61,072,056	Fixed assets - net
Goodwill	2e,2q,13	20,102,790	20,102,790	Goodwill
Aset pajak tangguhan - neto	2u,18e	6,535,843	5,601,715	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2j,14,29	10,972,450	6,050,496	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		191,586,476	163,533,344	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		404,831,175	435,317,386	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2j,15,29	-	3,673,263	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2h,2j,16,26,29	4,658,433	4,355,415	Related parties
Pihak ketiga	2j,16,29	20,209,236	15,111,369	Third parties
Utang dividen	2j,21,29	-	63,986,851	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	2h,2j,17,26,29	118,551,797	39,420,825	Accrued expenses
Utang pajak	2u,18c	25,046,139	36,942,399	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2j,2r,12,29	164,217	240,705	Lease liabilities
Pinjaman bank	2j,15,29	2,619,202	5,955,940	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		171,249,024	169,686,767	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	2j,2r,12,29	29,342	41,319	Lease liabilities
Pinjaman bank	2j,15,29	5,456,670	5,317,708	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2v,19	954,434	1,500,479	Employee benefits liabilities
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	2o,20	6,663,931	6,158,420	Provision for mine reclamation and closure
Total Liabilitas Jangka Panjang		13,104,377	13,017,926	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		184,353,401	182,704,693	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
- nilai nominal Rp 100 per saham				- Rp 100 par value per share
Modal dasar				Authorized share capital
- 9.000.000.000 saham				- 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.616.500.000 saham	21	28,468,640	28,468,640	Issued and fully paid share capital - 2,616,500,000 shares
Tambahan modal disetor	2l,21	48,431,262	48,431,262	Additional paid-in capital
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	2d	(6,374,679)	(6,374,679)	Differences arising from acquisition of non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum		5,693,728	5,693,728	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya		144,257,731	176,392,492	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		220,476,682	252,611,443	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	2d	1,092	1,250	Non-controlling interest
Total Ekuitas		220,477,774	252,612,693	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		404,831,175	435,317,386	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN	2h,2s,23,26	1,029,015,864	691,372,585	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,2s,24,26	(565,714,830)	(339,760,699)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		463,301,034	351,611,886	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2h,2s,25,26	(110,062,338)	(74,621,343)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2h,2s,25,26	(8,732,102)	(8,360,921)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2s,25	4,324,078	748,328	Other operating income
Beban operasi lain	2s,25	(40,551,299)	(4,937,930)	Other operating expenses
LABA USAHA		308,279,373	264,440,020	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2s,25	975,606	486,256	Finance income
Beban keuangan	2s,25	(473,804)	(717,818)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK		308,781,175	264,208,458	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2u,18d	(68,885,156)	(59,044,129)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		239,896,019	205,164,329	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Program imbalan pasti	2v,19	(38,930)	93,019	Defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	2u,2v,18e,19	8,565	(20,464)	Related income tax
Keuntungan (kerugian) Komprehensif Lain - neto		(30,365)	72,555	Other Comprehensive Income (loss) - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		239,865,654	205,236,884	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		239,895,604	205,163,912	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		415	417	Non-controlling interest
		239,896,019	205,164,329	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		239,865,239	205,236,467	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		415	417	Non-controlling interest
		239,865,654	205,236,884	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2x,22	0.0917	0.0784	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ Differences Arising from Acquisition of Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	114,156,025	190,374,976	1,069	190,376,045	Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	205,163,912	205,163,912	417	205,164,329	Profit for the year
Keuntungan komprehensif lain	-	-	-	-	72,555	72,555	-	72,555	Other comprehensive income
Dividen kepada pemilik entitas induk	21	-	-	-	(143,000,000)	(143,000,000)	-	(143,000,000)	Dividend to the owners of the parent entity
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	(236)	(236)	Dividend to non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2021	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	176,392,492	252,611,443	1,250	252,612,693	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	239,895,604	239,895,604	415	239,896,019	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	-	(30,365)	(30,365)	-	(30,365)	Other comprehensive loss
Dividen kepada pemilik entitas induk	21	-	-	-	(272,000,000)	(272,000,000)	-	(272,000,000)	Dividend to the owners of the parent entity
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	(573)	(573)	Dividend to non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2022	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	144,257,731	220,476,682	1,092	220,477,774	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,033,466,215	679,167,670	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan kontraktor lain-lain	(512,558,897)	(325,293,379)	Cash paid to suppliers and other contractors
Pembayaran kepada karyawan	(12,941,023)	(10,669,964)	Payments to employees
Kas netto yang diperoleh dari operasi	507,966,295	343,204,327	Net cash provided by operations
Penerimaan pendapatan bunga	975,606	486,256	Receipts of interest income
Pembayaran kepada Pemerintah atas:			Payments to the Government for:
Bagian penjualan batubara berdasarkan PKP2B	(128,101,854)	(75,304,455)	Share in coal sales based on PKP2B
Bagian penjualan batubara berdasarkan IUP	(28,785,710)	(6,230,817)	Share in coal sales based on IUP
Pembayaran pajak penghasilan	(86,353,258)	(16,450,560)	Payments for income taxes
Pembayaran pajak pertambahan nilai	(12,289,945)	(7,569,856)	Payments for value-added taxes
Pembayaran beban bunga	(524,636)	(729,046)	Payments of interest expense
Pembayaran lain-lain bersih	(401,000)	(97,741)	Other payments - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	252,485,498	237,308,108	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	60,733	95,303	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(16,704,833)	(11,522,423)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan aset pertambangan	(11,507,632)	(3,893,115)	Additions to mine properties
Penambahan aset tetap	(20,124,599)	(7,603,010)	Additions to fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(48,276,331)	(22,923,245)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	672,929	13,620,428	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	3,171,831	6,898,648	Proceeds from long-term bank loans
Kenaikan bersih kas dalam pembatasan	(696)	(696)	Net increase in restricted cash in bank
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(272,000,000)	(79,000,000)	Payment of dividends to the owners of the parent entity
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(667)	(158)	Payment of dividends to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	(104,647)	(70,547)	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(4,346,192)	(10,466,485)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(6,328,665)	(5,000,000)	Repayments of long-term bank loans
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(278,936,107)	(74,018,810)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(74,726,940)	140,366,053	NET INCREASES (DECREASES) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(3,499,608)	(36,639)	NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	165,766,995	25,437,581	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	87,540,447	165,766,995	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi arus kas tambahan.

See Note 32 to the consolidated financial statement for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Baramulti Suksessarana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1990 berdasarkan Akta No. 68 dari Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 pada tanggal 23 November 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 Tambahan No. 998/1996 pada tanggal 23 Januari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 30 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 26 Desember 2022 mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima melalui surat No. AHU.AH.01.09-0136233 pada tanggal 27 Desember 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah bidang pertambangan batubara, perdagangan, transportasi darat dan industri. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti Lantai 3, Jl. Suryapranoto No. 2, Harmoni, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara dan infrastruktur terkait yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial untuk kegiatan perdagangan pada tahun 1990. Tambang batubara Perusahaan memulai tahap produksinya pada bulan Juni 2011.

Nyonya Ghan Djoe Hiang adalah pemegang saham pengendali utama dari Kelompok Usaha. Nyonya Ghan Djoe Hiang adalah pemegang saham pengendali atas PT Wahana Sentosa Cemerlang, pemegang saham mayoritas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Baramulti Suksessarana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on October 31, 1990 based on Notarial Deed No. 68 of H.A. Kadir Usman, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 dated November 23, 1994 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 Supplement No. 998/1996 dated on January 23, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being recorded in Notarial Deed No. 30 of Fathiah Helmi, S.H., dated on December 26, 2022 regarding the changes in the Company's Board of Commissioners and Directors. The amendment was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and acknowledged by Letter No. AHU.AH.01.09-0136233 dated on December 27, 2022.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the principal activities of the Company are coal mining, trading, land transportation and industry. The Company's registered office address is located at the Grha Baramulti 3rd floor, Jl. Suryapranoto No. 2, Harmoni, Central Jakarta. The Company's coal mines and related infrastructure are located in the Province of East Kalimantan, Indonesia.

The Company started its commercial operations for trading activities in 1990. The Company's coal mines entered the production stage in June 2011.

Mrs. Ghan Djoe Hiang is the ultimate controlling shareholder of the Group. Mrs. Ghan Djoe Hiang is the controlling shareholder of PT Wahana Sentosa Cemerlang, majority shareholder of the Company as of December 31, 2022.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tanggal / Date	Keterangan / Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah)/ Par value per share (in Rupiah)
8 November 2012/ November 8, 2012	Penawaran umum perdana/ Initial public offering	2,616,500,000	100

Seluruh 2.616.500.000 saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

A summary of the Company's corporate actions is as follows:

Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah)/ Par value per share (in Rupiah)
2,616,500,000	100

All of the Company's 2,616,500,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

c. Structure of the Subsidiary

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had ownership interest in a Subsidiary as follows (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Entitas Anak/ Subsidiary	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Antang Gunung Meratus (AGM)	1999	99.9997%	257,150,279	293,373,354

Berdasarkan Akta No. 21 pada tanggal 4 April 2013 oleh Fathiah Helmi S.H., notaris di Jakarta, AGM memiliki modal dasar sebesar 1.000.000 saham senilai Rp 1.000.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor adalah 317.700 lembar saham senilai Rp 317.700.000.000 (USD 33.861.927). Perusahaan memiliki persentase kepemilikan di AGM sebesar 99,9997%.

Based on Notarial Deed No. 21 dated April 4, 2013 by Fathiah Helmi S.H., a notary in Jakarta, AGM has authorized capital of 1,000,000 shares amounting to Rp 1,000,000,000,000 with par value of Rp 1,000,000 per share. Issued and paid-in capital is 317,700 shares amounting to Rp 317,700,000,000 (USD 33,861,927). The Company's percentage of ownership at AGM is 99.9997%.

Kegiatan utama AGM mencakup pertambangan batubara, perdagangan dan perindustrian. AGM memiliki tambang batubara dan infrastruktur terkait yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

The principal activity of AGM includes coal mining, trading and industry. AGM's coal mines and related infrastructure are located in the Province of South Kalimantan, Indonesia.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara

AGM melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) antara AGM dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. ("PTBA") tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Keputusan Presiden No.75/1996 tanggal 25 September 1996, perubahan pertama PKP2B No. 14/PK/PTBA-AGM/1994 tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 dan perubahan terakhir atas PKP2B No. 014/PK/PTBA-AGM/1994 tanggal 5 Agustus 2015 yaitu untuk pemenuhan ketentuan dalam UU No. 4 tahun 2009.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, AGM bertindak sebagai kontraktor yang bertanggung jawab atas operasi pertambangan batubara sampai tahun 2029 di daerah seluas 22.433 hektar (tidak diaudit) di Kabupaten Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan dan Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. PKP2B tersebut mengalokasikan 86,5% dari produksi batubara daerah tersebut kepada AGM dan sisanya kepada Pemerintah. AGM menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan sesuai dengan peraturan pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pada tanggal 21 Januari 2010, AGM menandatangani perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, yang menunjuk AGM untuk menjual batubara milik Pemerintah, yaitu 13,5% dari produksi batubara AGM sesuai dengan PKP2B. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

Pada tanggal 29 Maret 2011, AGM memperpanjang perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, sehingga berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Berdasarkan Surat dari Direktur Pengembangan Usaha Batubara Nomor: 2836/30/DBB/2015 tertanggal 31 Desember 2015, yang menyatakan, antara lain dari penandatanganan Amendemen 2 dari PKP2B, Perjanjian Penjualan Bersama tidak lagi diperlukan karena alokasi batubara 13,5% untuk Pemerintah Republik Indonesia akan diterima secara tunai.

1. GENERAL (Continued)

d. Coal Mining Concession Agreement

AGM's activities are governed by the provision of Coal Mining Concession Agreement (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara or the "PKP2B") that was entered into by AGM and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. ("PTBA") on August 15, 1994. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996, first amendment of PKP2B No. 14/PK/PTBA-AGM/1994 dated June 27, 1997, all the rights and obligations of PTBA in PKP2B were transferred to the Government of Indonesia, represented by the Minister of Mining and Energy became effective on July 1, 1997 and the last change on PKP2B No. 014/PK/PTBA-AGM/1994 dated August 5, 2015 which is to fulfill The Law No. 4 year 2009.

Under the terms of the PKP2B, AGM acts as a contractor responsible for coal mining operations until year 2029 in an area covering 22,433 hectares (unaudited) in the Regencies of Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan and Hulu Sungai Tengah, Province of South Kalimantan. The PKP2B allocates 86.5% of coal production from the area to AGM and the remainder to the Government. AGM adopts the cash royalties based on sales method in accordance with government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

On January 21, 2010, AGM entered into a joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, which appointed AGM to sell the Government's coal, 13.5 % of the AGM's total coal production in accordance with the PKP2B. This agreement was effective from July 1, 2010 to December 31, 2010.

On March 29, 2011, AGM extended the joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, until December 31, 2015. Based on the Letter of the Director of Business Development of Coal Number: 2836/30/DBB/2015 dated December 31, 2015, which states, among other than the signing of the 2nd Amendment of PKP2B, the Joint Sales Agreement is no longer needed because the 13.5% coal allocation of Government of the Republic of Indonesia shall be received in cash.

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin Eksploitasi dan Operasi Produksi

Izin Eksploitasi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/11/KP-Ep/DPE-IV/IV/2006 tanggal 11 April 2006 dan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No.540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 tanggal 13 April 2010, Perusahaan memperoleh Kuasa Pertambangan Eksploitasi bahan galian batubara selama 12 tahun, berlaku dari tanggal 11 April 2006 sampai dengan tanggal 11 April 2018. Wilayah eksploitasi mencakup daerah pengembangan (*areas of interest*) seluas 2.459,76 hektar (tidak diaudit) yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Izin Operasi Produksi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 tanggal 13 April 2010, Perusahaan memperoleh persetujuan penyesuaian Kuasa Pertambangan Eksploitasi menjadi Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi selama delapan (8) tahun, sejak tanggal 13 April 2010 sampai dengan tanggal 11 April 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur No. 503/799/IUP-OP/DPMPSTP/V/2017 tanggal 22 Mei 2017, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan kedua atas Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi selama sepuluh (10) tahun, sejak tanggal 22 Mei 2017 sampai dengan tanggal 21 Mei 2027.

f. Daerah Pengembangan

Lokasi/ Location	Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ Exploitation License Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempol/ Due Date
Perusahaan/Company Kutai Kartanegara	IUP-22 Mei 2017/May 22, 2017	21 Mei 2027/May 21, 2027
Entitas Anak/Subsidiary Banjar Tapin Hulu Sungai Selatan Hulu Sungai Tengah	PKP2B - 15 Agustus 1994/ August 15, 1994	1 Juli 2029/July 1, 2029

1. GENERAL (Continued)

e. Exploitation and Operation Production Licenses

Exploitation License

Based on Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/11/KP-Ep/DPE-IV/IV/2006 dated April 11, 2006 in connection with Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 dated April 13, 2010, the Company obtained Mining Authorization of Coal Exploitation for 12 years, which is valid from April 11, 2006 to April 11, 2018. These exploitation areas covered 2,459.76 hectares (unaudited) areas of interest located at the Regency of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan.

Operation Production License

Based on Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 dated April 13, 2010, the Company obtained approval for the change of its Mining Authorization of Exploitation to become Mining Right ("Izin Usaha Pertambangan" or the "IUP") of Production Operation for eight (8) years, commencing from April 13, 2010 up to April 11, 2018.

Based on Decision Letter of the Government of East Kalimantan Province No. 503/799/IUP-OP/DPMPSTP/V/2017 dated May 22, 2017, the Company obtained approval for the second extension of its Mining Right ("Izin Usaha Pertambangan" or the "IUP") of Production Operation for ten (10) years, commencing from May 22, 2017 up to May 21, 2027.

f. Areas of Interest

1. UMUM (Lanjutan)

Rincian Daerah Pengembangan

Daerah pengembangan Kelompok Usaha terletak pada lima (5) Kabupaten yang terdiri atas 14 blok sebagai berikut:

Blok/Blocks	Kabupaten/Regencies	Desa/Villages
Perusahaan/Company		
I - VIII	Kutai Kartanegara	Batuah
Entitas Anak/Subsidiary		
I	Banjar	Rampah
II	Tapin; Hulu Sungai Selatan	Malilingin
III	Tapin; Hulu Sungai Selatan	Padang Batuang
IV	Tapin	Tatakan
V	Hulu Sungai Selatan	Telaga Langsat
VI	Hulu Sungai Tengah	Haruyan

Kelompok Usaha tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Jumlah cadangan terbukti dan terduga untuk Perusahaan pada tanggal 1 November 2021 berdasarkan laporan konsultan pertambangan independen Aseamco Pty. Ltd., dengan laporan tertanggal 27 Juni 2022 dan untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan laporan konsultan pertambangan independen PT Prasetya Abdi Persada, dengan laporan tanggal 1 Oktober 2022. Cadangan dan jumlah produksi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton) (karena informasi tersebut bersifat non-keuangan maka tidak diaudit oleh auditor independen):

1. GENERAL (Continued)

Details of Areas of Interest

The Group's areas of interest are located in five (5) Regencies comprising 14 blocks as follows:

The Group does not have any new areas of interest.

As of December 31, 2022, the Company's proven and probable reserves as of November 1, 2021 was based on the report from independent mining consultant Aseamco Pty. Ltd. dated on June 27, 2022 and for the Subsidiary's as of December 31, 2021 based on the report from independent mining consultant PT Prasetya Abdi Persada, dated on October 1, 2022. The reserves and production volume in the current year were as follows (in millions of metric tonnes) (since this information is non-financial, it was not audited by the independent auditors):

Lokasi	Cadangan Terbukti/ Proven Reserves	Cadangan Terduga/ Probable Reserves	Total/ Total	Location
Perusahaan				Company
Kutai Kartanegara	25.40	6.40	31.80	Kutai Kartanegara
Entitas Anak				Subsidiary
Tapin dan Hulu Sungai Selatan (Blok II)	3.38	4.62	8.00	Tapin and Hulu Sungai Selatan (Blok II)
(Blok III)	19.51	2.53	22.04	(Blok III)
Tapin (Blok IV)	29.70	17.48	47.18	Tapin (Blok IV)
Total	77.99	31.03	109.02	Total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR ENDED**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Lokasi/Location	Total Cadangan/ Total Reserves 1 Januari/ January 1, 2021	Produksi Selama Tahun Berjalan/ Production During the Year	Total Cadangan/ Total Reserves 31 Desember/ December 31, 2021	Penyesuaian Cadangan Berdasarkan JORC baru/ Reserves Adjustment Based on new JORC	Total Cadangan/ Total Reserves 1 Januari/ January 1, 2022	Produksi Selama Tahun Berjalan/ Production During the Year	Total Cadangan/ Total Reserves 31 Desember/ December 31, 2022
Perusahaan/Company							
Kutai Kartanegara	21.76	(3.36)	18.40	12.68	31.08	(4.85)	26.23
Entitas Anak/Subsidiary							
Tapin dan/and Hulu Sungai							
Selatan (Blok II)	0.59	(0.11)	0.48	7.52	8.00	(0.18)	7.82
Selatan (Blok III-Warute)	36.72	(7.55)	29.17	(7.14)	22.03	(4.71)	17.32
Tapin (Blok IV)	48.88	(2.94)	45.94	1.54	47.48	(5.78)	41.70
Total	107.95	(13.96)	93.99	14.60	108.59	(15.52)	93.07

1. GENERAL (Continued)

g. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

g. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	31 Desember/December 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Badrodin Haiti	Drs. Dobby Sumantyan Hadidojo Soedaryo	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Sanjeev Churiwala	Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Vice President Commissioner
Komisaris	Daniel Suharya	Daniel Suharya	Commissioner
Komisaris	J.V. Patil	Shweta Mathur	Commissioner
Komisaris	Gi Ock Han *)	Tae Hyoung Lee	Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto	Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita	Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Paul Tambunan	Paul Tambunan	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Widada	Widada	President Director
Wakil Direktur Utama	Kamlesh Kumar	Anand Agarwal	Vice President Director
Direktur	Arun Viswanathan	Abhishek Singh Yadav	Director
Direktur	Deden Ramdhan	Deden Ramdhan	Director
Direktur	Wong Liang Tje	Dido Anasrul	Director
Direktur	Paul Sunghoon Lee	Dong Ho Kang	Director
Direktur Independen	Ir. Adikin Basirun	Ir. Adikin Basirun	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Paul Tambunan	Paul Tambunan	Chairman
Anggota	Kilpady Pradeep Kumar	Kilpady Pradeep Kumar	Member
Anggota	Fransiscus Alip	Fransiscus Alip	Member

*) Mulai efektif pada tanggal 1 Januari 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kompensasi bruto bagi manajemen kunci dari Kelompok Usaha yang terdiri atas direktur dan komisaris masing-masing sebesar USD 1.157.244 dan USD 812.314, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki karyawan masing-masing sejumlah 566 dan 539 orang (tidak diaudit).

*) Start effective on January 1, 2023.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, gross compensation for the key management of the Group, which consists of directors and commissioners, amounted to USD 1,157,244 and USD 812,314, respectively, all of which represents short-term employee benefits.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has 566 and 539 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (Lanjutan)

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun secara akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*) dan untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

1. GENERAL (Continued)

h. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue by the Company's directors on March 30, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), including applicable new or revised standards effective January 1, 2021 and the Regulations of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.

b. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting and for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar" or "USD"), which is also the functional currency of the Group.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Ketika entitas mengadopsi kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan kembali item-item dalam laporan keuangannya atau entitas mereklasifikasi item-item tersebut dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal tahun komparatif disajikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan standar dan interpretasi yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 seperti yang telah dijelaskan dalam kebijakan akuntansi yang terkait.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut ini adalah standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI, dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, sebagai berikut:

- PSAK No. 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas dan Aset Kontijensi tentang kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK No. 71 (Penyesuaian Tahunan) Instrumen Keuangan
- PSAK No. 69 (Penyesuaian Tahunan) - Agrikultur
- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan) - Sewa

Penerapan standar ini tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Kelompok Usaha, sehingga dicatat seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative year are presented.

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of revised standards and interpretations effective January 1, 2022 as described in the related accounting policies.

c. Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2022, as follows:

- PSAK No. 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Assets related with onerous contracts - Cost of Fulfilling
- PSAK No. 22 (Amendment) Business Combinations - Reference to Conceptual Framework
- PSAK No. 71 (Annual Improvement) Financial Instrument
- PSAK No. 69 (Annual Improvement) - Agriculture
- PSAK No. 73 (Annual Improvement) - Leases

The adoption of this revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements.

Related the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP No. 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the consolidated financial statements for the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, serta menggunakan kebijakan akuntansi secara konsisten.

Entitas Anak sepenuhnya dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh kendali, dan terus dikonsolidasikan sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah dari hak suara suatu entitas atau ketika terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil melalui kemampuannya saat ini untuk mengarahkan kegiatan yang relevan atas entitas anak/entitas (kekuasaan atas *investee*).

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas Entitas Anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statement of the Company and its Subsidiary, as described in Note 1c, which is directly owned by the Company with share ownership of more than 50%.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date when such control ceases.

Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting right of an entity or when it is exposed or has right to variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the subsidiary/entity's relevant activities (power over the investee).

All significant consolidated intercompany account balances and transactions have been eliminated.

Non-controlling interest (NCI) represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Changes in parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen ekuitas terkait dengan Entitas Anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Kelompok Usaha, liabilitas yang diakui oleh Kelompok Usaha kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Goodwill yang timbul dari akuisisi Entitas Anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan atas nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap UPK atau kelompok UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognizes the assets (included goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resultant gain or loss is recognized to profit or loss and attributed to the owners of the parent.

e. Business Combination and Goodwill

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

The difference in value from business combination transactions among entities under common control based on PSAK No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control" shall be presented under equity in additional paid in capital account, and subsequently it shall not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

Goodwill arises from the acquisition of subsidiary and represents the excess of the consideration transferred over the interest in net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each cash-generating units ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, kas di bank dan deposito berjangka yang memiliki jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya." Kas yang dibatasi penggunaannya dan akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo lebih dari satu (1) tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak Terkait."

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - 2) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - 3) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

g. Restricted Cash

Cash which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash." Restricted cash to be used to pay liabilities that are due more than one (1) year is presented under non-current assets.

h. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosure."

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - 1) Has control or joint control over the reporting entity;
 - 2) Has significant influence over the reporting entity; or
 - 3) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - 1) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - 2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - 3) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - 4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- 7) Orang yang diidentifikasi dalam (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau anggota dari personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- 8) Entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa sebagai personil manajemen kunci).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - baik hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- 5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- 6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- 7) A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- 8) Management entity (entity that provides services as key management personnel).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories are based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

j. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

The Group has applied PSAK No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Aset keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL").
- 3) Aset keuangan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI").

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal dan tidak dapat mengubah klasifikasi yang dibuat pada penerapan awal.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan, jika tidak diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran aset keuangan selanjutnya tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi penurunan nilai. Perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Financial assets are classified into the three categories as follows:

- 1) *Financial assets at amortised cost.*
- 2) *Financial assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").*
- 3) *Financial assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI").*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets measured at amortised cost include cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, other non-current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at amortised cost*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

1. Hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir; atau
2. Kelompok Usaha telah mengalihkan hak kontraktualnya untuk menerima arus kas dari aset keuangan atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan "pass-through"; dan baik (i) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, atau (ii) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset keuangan, tetapi telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

1. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
2. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (i) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) the Group has neither transferred or retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group used the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compared the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut untuk piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pembiayaan yang signifikan.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan di FVTPL atau FVOCI.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal. Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen, utang bank lancar dan tidak lancar, serta liabilitas sewa lancar dan tidak lancar. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh temponya lebih dari 12 bulan, dan sebagai liabilitas lancar jika sisa jatuh temponya kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (misalnya pinjaman yang dikenakan bunga dan utang) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- 1) *Financial liabilities at amortized cost.*

- 2) *Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, dividends payable, current and non-current bank loans and current and noncurrent lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities at amortized cost (e.g., interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial diubah, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi konsolidasian.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

5. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

5. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

l. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the issuance of share were offset directly with the proceeds and presented as deduction to "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akusisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

n. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*areas of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Selama aset eksplorasi dan evaluasi belum tersedia untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya.

Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Aset Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Aset Pertambangan

Tambang dalam Pengembangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha diakumulasi secara terpisah untuk setiap daerah pengembangan pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak untuk pakai), yang dicatat sebagai aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid, and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the areas of interest, or (ii) where activities in the areas of interest have not reached the stage that allows reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the areas of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using the cost model and classified as tangible assets, unless they qualify to be recognized as intangibles.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related areas of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount.

In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable for development.

Mine Properties

Mine under Construction

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan daerah pengembangan tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam Pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pembangunan selanjutnya.

"Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang Produktif" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam Pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "Tambang Produktif".

Tambang Produktif

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Tambang Produktif" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan berkaitan dengan pengeluaran tersebut akan mengalir kepada Kelompok Usaha. Jika tidak, maka biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang Produktif" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap daerah pengembangan. "Tambang Produktif" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam pengembangan" dan "Tambang Produktif" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2q.

Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines Under Construction" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines Under Construction" are reclassified as "Producing Mines" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortization is recognized for "Mines Under Construction" until they are reclassified as "Producing Mines".

Producing Mines

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "Producing Mines" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Producing Mines" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the unit-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Producing Mines" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

"Mines Under Construction" and "Producing Mines" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2q.

Stripping Activity

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi dapat memiliki dua manfaat untuk kepentingan Kelompok Usaha: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke material batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Kelompok Usaha mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju material batubara di periode yang akan datang, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika, dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan akan mengalir kepada Kelompok Usaha;
2. Kelompok Usaha dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen material yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of PSAK No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seams) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal seams for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Kelompok Usaha mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen material batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen material batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari material batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan tanah dicatat sebagai tambahan, atau peningkatan atas, aset yang ada, oleh karena itu disajikan sebagai bagian dari "Properti Pertambangan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan unit penghasil kas dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

o. Penyisihan untuk Restorasi dan Rehabilitasi

Penyisihan pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, therefore it has been presented as part of "Mining Properties" in the consolidated statement of financial position.

The stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

o. Provision for Restoration and Rehabilitation

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan.

Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban tersebut yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan dan fasilitas penambangan dan peremuk, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didelesi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan.

Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed.

This obligation initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

Provision for decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as a finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g., cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year.

The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Kelompok Usaha akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Kelompok Usaha akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

p. Aset Tetap

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak amortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan hak atas tanah dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat berakhirnya.

Biaya hukum hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh saat awal, diakui sebagai bagian dari biaya tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara ekstensi atau biaya perpanjangan hak atas tanah berupa HGB diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama masa yang lebih pendek dari umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah tersebut.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau masa PKP2B/IUP.

Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Jalan dan jembatan	20
Kendaraan	5 - 8
Mesin dan alat berat	4 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

p. Fixed Assets

Land is stated at cost and not amortized as the management is on the opinion that it is probable that the titles of land rights can be renewed/extended upon expiry.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic life.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, providing the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the straight-line method over the shorter of the estimated useful life of the asset or the term of the PKP2B/IUP.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

<i>Buildings and infrastructure</i>
<i>Roads and bridges</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Machinery and heavy equipment</i>
<i>Office furniture and fixtures</i>

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan yang signifikan dikapitalisasi terhadap jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan lebih besar dari standar kinerja awal aset yang bersangkutan yang akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset is directly included in profit or loss when the item is derecognized. The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Construction-in-progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Construction-in-progress are not depreciated.

Repair and maintenance are charged to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in consolidated profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

r. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset diidentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset identifikasi, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Kelompok Usaha memiliki hak ini jika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada permulaan atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri dan harga agregat yang berdiri sendiri dari komponen non sewa. Namun, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan memperhitungkan komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen sewa tunggal.

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal mulai sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk memulihkan aset pendasar atau lokasi di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *the Group has the right to operate the asset;*
 2. *the Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset hak guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal dimulainya sampai dengan tanggal yang lebih awal dari masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat segera ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal dimulainya;
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual;
- harga pelaksanaan berdasarkan opsi pembelian dimana Kelompok Usaha cukup pasti untuk dilaksanakan; dan
- penalti untuk penghentian dini dari suatu sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup yakin untuk tidak mengakhiri lebih awal.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan "Liabilitas sewa" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sehubungan dengan sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa terkait diakui dalam laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

s. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 72, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi lima (5) langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

s. Revenue and Expenses

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill five (5) steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
- 5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman batubara Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Kelompok Usaha menjual produk batubara dengan syarat *Free on Board (FOB)*, di mana Kelompok Usaha tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Kelompok Usaha menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight (CIF)*, tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Kelompok Usaha sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam syarat ini, Kelompok Usaha menilai bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Kelompok Usaha tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. The Group sells its coal products on *Free on Board (FOB)*, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of *Cost, Insurance and Freight (CIF)* term, but under the sales agreement, title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sales of coal due to the control over coal supplies passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Akun non-moneter yang diukur pada nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan ke Dolar AS menggunakan kurs pada tanggal transaksi dilakukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan untuk Rp 10.000 masing-masing sebesar USD 0,6357 dan USD 0,7008.

u. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year consolidated profit or loss.

Non-monetary accounts that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated to US Dollar using the exchange rates as at the dates of the initial transactions.

As of December 31, 2022 and 2021, the rate of exchange used for Rp 10,000 were USD 0.6357 and USD 0.7008, respectively.

u. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute these amounts are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income taxes are recognized in profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns in respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Interest and penalties for income tax are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang berlaku secara substansial pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan, kecuali transaksi sebelumnya yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha bermaksud untuk merealisasikan aset lancar dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali dan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

v. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja". Perhitungan kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT AIA Financial Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Deferred Tax

The deferred tax is calculated using the prevailing or substantially prevailing tax rate at the statements of financial position date. The changes of carrying amount of deferred tax assets and liabilities caused by the change of tax rate shall be charged to the current consolidated profit or loss, except for the prior transactions, which are directly charged or credited to the equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

v. Employee Benefits

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits". The calculation of liability for employee benefits under Job Creation Act No. 11/2020 and Government Regulations No. 35/2021 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT AIA Financial Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kelompok Usaha diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang - Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian ketika hal tersebut terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas secara nyata berkomitmen untuk melakukan pengurangan signifikan dalam jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program; atau mengubah persyaratan program imbalan pasti sehingga elemen signifikan dari jasa masa depan oleh karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat untuk imbalan, atau hanya akan memenuhi syarat untuk imbalan yang dikurangi. Sebelum menentukan dampak dari kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban tersebut dengan menggunakan asumsi aktuaria kini.

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 11 Tahun 2020 which represents an underlying defined benefits obligation. If the pension benefits based on Labor Law No. 11 Tahun 2020 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefits plans.

The Group recognizes gains or losses on curtailment or settlement when such occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

x. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perubahan jumlah saham tanpa mengubah sumber daya diperlakukan secara retrospektif, sehingga jumlah saham beredar pada tahun yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

y. Informasi Segmen

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu pengoperasian tambang batubara.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan.

Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Kelompok Usaha telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed based on the weighted average number of shares during the year.

Change in the number of shares without an increase in resources is applied retrospectively, and therefore the number of shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

y. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments." For the purpose of management reporting, the Group is organized as one operating segment, i.e. operation of coal mines.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period.

Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata Uang Fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Kelompok Usaha termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan, terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan.

Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima. Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments

The following judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional Currency

The factors considered in determining the functional currency of the Group include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Exploration and Evaluation Expenditures

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off to profit or loss in the period when the new information becomes available. Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 10.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Dimulainya Tahap Produksi

Kelompok Usaha mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saat dimulainya tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

- a) seluruh jumlah terkait dari “tambang dalam pengembangan” direklasifikasi ke “tambang produktif”;
- b) kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- c) deplesi “tambang produktif” dimulai; dan
- d) biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2n.

Penjelasan lebih rinci atas “Aset Pertambangan” diungkapkan dalam Catatan 11.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan metode akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya atau jika terdapat indikasi penurunan nilai.

Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi dan Asumsi

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Commencement of Production Stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage, being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

- a) all related amounts are reclassified from “mines under construction” to “producing mines”;
- b) capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
- c) depletion of “producing mines” commences; and
- d) stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2n.

Further details on “Mine Properties” are disclosed in Note 11.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application of the acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized but subject to impairment testing on an annual basis or whenever there is an indication of impairment.

Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Further details are disclosed in Note 13.

Estimates and Assumptions

The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Cadangan Batubara

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode *Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi tambang produktif dimana menggunakan metode unit produksi.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Coal Reserve Estimates

The Group used the report of specialists in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Joint Ore Reserves Committee Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of coal reserves has a significant impact on the amortization of producing mines which are using the unit of production method.

Fair Value of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized cost, which require the use of accounting estimates.

While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of amortized cost were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 29.

Employee Benefits Liabilities

The measurement of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat ekonomis aset atau masa PKP2B/IUP. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat. Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the estimated useful life of the asset or the term of the PKP2B/ IUP. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 12.

Taxation

Uncertainties exist in respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded. Estimates are also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impacts of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 18.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari unit penghasil kas yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate.

There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR ENDED**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian ini, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (PP No. 78/2010) mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP – Eksplorasi dan IUP - Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation, and closure

As discussed in Note 28 to these consolidated financial statements, Government Regulation No. 78/2010 (GR No. 78/2010) deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production holders. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that PKP2B holders are also required to comply with this regulation. Therefore, the Group have calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kas	25,578	22,436
Kas di bank		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank UOB Indonesia	21,192,995	54,230,565
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	19,455,907	69,490,027
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9,176,717	4,342,123
ICICI Bank Limited	31,322	74
PT Bank SBI Indonesia	3,089	3,088
Sub-total	49,860,030	128,065,877
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	6,711,773	34,449,646
PT Bank UOB Indonesia	2,463,624	2,760,248
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	375,422	421,641
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	52,283	1,524
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	4,555	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1,278	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	281	-
Sub-total	9,609,216	37,633,059
Total kas di bank	59,469,246	165,698,936
Setara kas		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	28,000,000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	45,623	45,623
Total setara kas	28,045,623	45,623
Total	87,540,447	165,766,995

Cash on hand
Cash in banks
<u>US Dollar Accounts</u>
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
ICICI Bank Limited
PT Bank SBI Indonesia
Sub-total
<u>Rupiah Accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Sub-total
Total cash in banks
Cash equivalent
<u>US Dollar Accounts</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Total cash equivalent
Total

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Dolar AS	1.00% - 3.50%	1.00%

Seluruh kas di bank dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash equivalents consist of time deposits in US Dollar currencies with original maturities less than three months and earned interest at annual rates:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
US Dollar	1.00% - 3.50%	1.00%

All cash in banks and cash equivalent was placed with third parties.

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak Berelasi (Catatan 26)		
Dalam Dolar AS		
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	6,745,930	3,591,280
Coastal Gujarat Power Ltd.	-	15,553,386
Dalam Rupiah		
PT Hasil Bumi Kalimantan	-	1,713,789
Sub-total	6,745,930	20,858,455
Pihak Ketiga		
Dalam Dolar AS	32,631,572	22,570,230
Dalam Rupiah	23,029,863	23,429,031
Sub-total	55,661,435	45,999,261
Total	62,407,365	66,857,716

Related Parties (Note 26)
In US Dollar
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.
Coastal Gujarat Power Ltd.
In Rupiah
PT Hasil Bumi Kalimantan

Sub-total

Third Parties
In US Dollar
In Rupiah

Sub-total

Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	60,950,866	51,809,915
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1-30 hari	1,456,499	14,659,954
31-60 hari	-	387,847
61-90 hari	-	-
lebih dari 90 hari	-	-
Total	62,407,365	66,857,716

Current and not impaired

Past due but not impaired:
1-30 days
31-60 days
61-90 days
more than 90 days

Total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR ENDED**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal tahun	-	128,700
Pemulihan tahun berjalan	-	(128,700)
Saldo Akhir Tahun	-	-

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai karena tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang Kelompok Usaha dijaminan terhadap fasilitas pinjaman bank (Catatan 15).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movement in the allowance for impairment losses during the year is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	128,700	Balance at beginning of year
	(128,700)	Recovery during the year
	-	Balance at End of Year

Based on a review of the status of trade receivable accounts at the end of the year, the management believed that the allowance for impairment loss of trade receivable was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's receivables were used as collateral to secure its bank loan facilities (Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak Berelasi (Catatan 26)		
Dalam Dolar AS		
Coastal Gujarat Power Ltd.	113,712	-
Tata International Singapore Pte. Ltd.	71,194	-
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	-	100,189
Dalam Rupiah		
Daniel Suharya	29,596	55,185
PT Muara Alam Sejahtera	10,955	-
PT Karya Bumi Prima	7,640	-
PT Baramulti Sugih Sentosa	-	200,674
PT Armada Indonesia Mandiri	-	40,367
Sub-total	233,097	396,415
Pihak Ketiga		
Dalam Dolar AS	953,796	695,743
Dalam Rupiah	741,707	441,041
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(211,520)	(217,119)
Sub-total	1,483,983	919,665
Total	1,717,080	1,316,080

6. OTHER RECEIVABLES

Related Parties (Note 26)

In US Dollar
Coastal Gujarat Power Ltd.
Tata International Singapore Pte. Ltd.
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.
In Rupiah
Daniel Suharya
PT Muara Alam Sejahtera
PT Karya Bumi Prima
PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Armada Indonesia Mandiri

Sub-total

Third Parties

In US Dollar
In Rupiah
Less allowance for impairment loss

Sub-total

Total

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal tahun	217,119
Penyisihan tahun berjalan	21,861
Pemulihan tahun berjalan	(27,460)
Saldo Akhir Tahun	211,520

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai karena tertagihnya piutang lain-lain.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi, yang terutama terdiri dari *despatch* dan penggantian biaya (Catatan 26), tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan dapat diperoleh pelunasannya dalam waktu satu tahun.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The movement in the allowance for impairment losses during the year is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	84,902	Balance at beginning of year
	132,217	Allowance for the year
	-	Recovery during the year
Balance at End of Year	217,119	

Based on a review of the status of other receivable accounts at the end of the year, the management believed that the allowance for impairment loss of other receivable was adequate to cover impairment losses on uncollectible other receivables.

Other receivables from related parties, which mainly consist of receivables arising from *despatch* and reimbursement of expenses (Note 26), are non-interest bearing, unsecured and presented as part of current assets, since the management believes that the receivables will be collectible within one year.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2022
Batubara (Catatan 24)	36,566,100
Bahan bakar dan suku cadang	1,408,149
Total	37,974,249

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar USD 27.768.620 dan USD 11.602.962. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha tidak melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dipulihkan ke nilai realisasi bersihnya.

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2021	
	19,215,305	Coal (Note 24)
	1,024,507	Fuel and spare parts
Total	20,239,812	Total

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to USD 27,768,620 and USD 11,602,962, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group did not provide allowance for inventory obsolescence as management believes that all inventories can be recovered at their net realizable value.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR ENDED**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Uang muka atas royalti	6,432,395	1,710,804
Uang muka pemasok	4,216,148	7,663,764
Total	10,648,543	9,374,568

*Advances for royalty
Advances to supplier*

Total

8. ADVANCES

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PNBP Kehutanan	475,733	408,112
Asuransi	92,980	65,902
Sewa	59,737	57,702
Lain-lain	38,620	127,299
Total	667,070	659,015

*PNBP Forest
Insurance
Rental
Others*

Total

9. PREPAID EXPENSES

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal tahun	852,998	349,460
Penambahan	16,704,833	11,522,423
Transfer ke "Aset Pertambangan - Tambang Dalam Pengembangan" (Catatan 11)	(16,160,225)	(11,018,885)
Total	1,397,606	852,998
Penurunan nilai	(141,319)	-
Saldo Akhir Tahun	1,256,287	852,998

*Balance at beginning of year
Additions
Transfer to "Mine Properties -
Mines under Construction"
(Note 11)*

*Total
Less impairment in value*

Balance at End of Year

10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Kelompok Usaha telah mencatat penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi (*direct write-off*) sebesar USD 141.319. Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang dicatat cukup menutup kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan *Joint Ore Reserves Committee* terakhir (Catatan 1f)

As of December 31, 2022, the Group's management recorded an impairment in the value of exploration and evaluation assets (direct write-off) amounted to USD 141,319. The management believes that the impairment recorded was adequate to cover the impairment losses on exploration and evaluation assets based on the latest Joint Ore Reserves Committee Report (Note 1f).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR ENDED**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET PERTAMBANGAN

31 Desember 2022	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ Stripping Activity Asset	Total/ Total	December 31, 2022
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Saldo awal	-	75,427,388	46,786,561	122,213,949	Beginning balance
Penambahan	-	-	11,507,632	11,507,632	Additions
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	16,160,225	-	-	16,160,225	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 10)
Transfer ke tambang produktif	(16,160,225)	16,160,225	-	-	Transfer to producing mines
Saldo Akhir - Perolehan	-	91,587,613	58,294,193	149,881,806	Ending Balance - Acquisition
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortisation
Saldo awal	-	(30,006,465)	(23,966,193)	(53,972,658)	Beginning balance
Amortisasi (Catatan 24)	-	(9,195,496)	(6,529,571)	(15,725,067)	Amortisation (Note 24)
Saldo Akhir - Akumulasi amortisasi	-	(39,201,961)	(30,495,764)	(69,697,725)	Ending Balance - Accumulation amortisation
Nilai Buku Bersih	-	52,385,652	27,798,429	80,184,081	Net Book Value

31 Desember 2021	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ Stripping Activity Asset	Total/ Total	December 31, 2021
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Saldo awal	-	65,065,182	42,893,446	107,958,628	Beginning balance
Penambahan	-	-	3,893,115	3,893,115	Additions
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	11,018,885	-	-	11,018,885	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 10)
Transfer ke tambang produktif	(11,018,885)	11,018,885	-	-	Transfer to producing mines
Penghapusan	-	(656,679)	-	(656,679)	Write-off
Saldo Akhir - Perolehan	-	75,427,388	46,786,561	122,213,949	Ending Balance - Acquisition
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortisation
Saldo awal	-	(21,903,371)	(19,173,909)	(41,077,280)	Beginning balance
Amortisasi (Catatan 24)	-	(8,103,094)	(4,792,284)	(12,895,378)	Amortisation (Note 24)
Saldo Akhir - Akumulasi amortisasi	-	(30,006,465)	(23,966,193)	(53,972,658)	Ending Balance - Accumulation amortisation
Nilai Buku Bersih	-	45,420,923	22,820,368	68,241,291	Net Book Value

Seluruh amortisasi atas aset pertambangan telah dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Kelompok Usaha telah mencatat penurunan nilai aset pertambangan atas tambang produktif dan aktivitas pengupasan (*direct write-off*) sebesar USD 656.679. Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang dicatat cukup menutup kerugian penurunan nilai aset pertambangan berdasarkan laporan *Joint Ore Reserves Committee* terakhir (Catatan 1f).

All amortization of mine properties was allocated to the cost of goods sold (Note 24).

As of December 31, 2021, the Group's management recorded an impairment in the value of producing mines and stripping activity asset (*direct write-off*) amounted to USD 656,679. The management believes that the impairment recorded was adequate to cover the impairment losses on mine properties based on the latest *Joint Ore Reserves Committee* Report (Note 1f).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR ENDED**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2022	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	10,802,650	418,950	-	-	11,221,600	Land
Bangunan dan prasarana	52,267,482	351,266	664,688	1,922,410	53,876,470	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	3,961,698	-	-	-	3,961,698	Roads and bridges
Kendaraan	4,142,101	381,380	782,849	-	3,740,632	Vehicles
Mesin dan alat berat	42,351,624	7,136,791	1,725,441	2,637,864	50,400,838	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	686,039	209,932	342,667	-	553,304	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	4,945,113	7,153,014	-	(4,560,274)	7,537,853	Construction in-progress
Aset hak guna	591,075	5,293,780	-	-	5,884,855	Right-of-use-assets
Total Harga Perolehan	119,747,782	20,945,113	3,515,645	-	137,177,250	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	26,267,400	4,003,646	483,876	-	29,787,170	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	1,504,542	357,263	-	-	1,861,805	Roads and bridges
Kendaraan	3,132,179	194,061	782,849	-	2,543,391	Vehicles
Mesin dan alat berat	26,888,608	4,342,431	1,725,221	-	29,505,818	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	538,203	86,460	342,056	-	282,607	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	344,794	1,772,518	-	-	2,117,312	Right-of-use-assets
Total Akumulasi Penyusutan	58,675,726	10,756,379	3,334,002	-	66,098,103	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	61,072,056				71,079,147	Net Book Value
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2021	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	10,492,188	310,462	-	-	10,802,650	Land
Bangunan dan prasarana	49,685,211	2,153,189	-	429,082	52,267,482	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	3,961,698	-	-	-	3,961,698	Roads and bridges
Kendaraan	3,621,256	668,202	147,357	-	4,142,101	Vehicles
Mesin dan alat berat	37,391,974	4,379,158	235,708	816,200	42,351,624	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	626,871	59,168	-	-	686,039	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	2,325,271	3,865,124	-	(1,245,282)	4,945,113	Construction in-progress
Aset hak guna	591,075	-	-	-	591,075	Right-of-use-assets
Total Harga Perolehan	108,695,544	11,435,303	383,065	-	119,747,782	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	22,674,829	3,592,571	-	-	26,267,400	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	1,176,135	328,407	-	-	1,504,542	Roads and bridges
Kendaraan	3,096,590	182,029	146,440	-	3,132,179	Vehicles
Mesin dan alat berat	23,978,470	3,145,846	235,708	-	26,888,608	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	476,273	61,930	-	-	538,203	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	226,579	118,215	-	-	344,794	Right-of-use-assets
Total Akumulasi Penyusutan	51,628,876	7,428,998	382,148	-	58,675,726	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	57,066,668				61,072,056	Net Book Value

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Detail liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Lancar	164,217
Tidak Lancar	29,342
Total	193,559

Rincian dari laba (rugi) atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Penerimaan dari pelepasan	60,733
Nilai buku bersih	181,643
Laba (rugi) dari pelepasan aset tetap (Catatan 25)	(120,910)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	10,542,952
Beban umum dan administrasi	213,427
Total	10,756,379

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar USD 16.830.571 dan USD 17.685.033, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan alat berat dan kendaraan.

12. FIXED ASSETS (Continued)

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	240,705	Current
	41,319	Non-current
Total	282,024	Total

The details of gain (loss) from disposal of fixed assets were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	95,303	Proceeds from disposals
	917	Net book value
Gain (loss) from disposal of fixed assets (Note 25)	94,386	

Depreciation is charged as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	7,270,242	Cost of goods sold (Note 24)
	158,756	General and administrative expenses
Total	7,428,998	Total

As of December 31, 2022 and 2021, costs of fixed assets of the Group that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to USD 16,830,571 and USD 17,685,033, respectively, which mainly consist of buildings and infrastructure, machinery and heavy equipment and vehicles.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2022	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bangunan dan prasarana	25% - 70%	6,105,268
Mesin dan alat berat	40% - 90%	1,432,585
Total		7,537,853

31 Desember 2021	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bangunan dan prasarana	40% - 85%	1,906,288
Mesin dan alat berat	60% - 90%	3,038,825
Total		4,945,113

Hak atas Tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang berlaku selama 30 tahun sampai dengan beberapa tanggal antara tahun 2033 sampai 2046. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penjaminan

HGB, HP, bangunan, mesin dan alat berat milik AGM, entitas anak, dijaminkan terhadap fasilitas pinjaman (Catatan 15).

Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bangunan, kendaraan serta mesin dan alat berat telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD 73.081.576 and USD 61.197.525. Manajemen berkeyakinan bahwa, nilai pertanggungan tersebut cukup menutupi kerugian yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Construction in-progress

Construction in-progress represents projects that were not completed as of the date consolidated financial statements as follows:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2022
Februari/February - Oktober/October 2023	Buildings and infrastructure
Februari/February - Oktober/October 2023	Machinery and heavy equipment
Total	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2021
April/April- September/September 2022	Buildings and infrastructure
Maret/March - Mei/May 2022	Machinery and heavy equipment
Total	Total

Land Rights

The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of Building Usage Right (HGB) and Utilization Right (HP), which is valid for 30 years up to several dates in between 2033 to 2046. Management is in the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/ extended upon their expiry.

Collateralization

HGB, HP, buildings, machinery and heavy equipment of AGM, a subsidiary, were pledged as collateral for credit facilities (Note 15).

Insurance

As of December 31, 2022 and 2021, buildings, vehicles and machinery and heavy equipment were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to about USD 73,081,576 and USD 61,197,525, respectively. Management believed that the sum insured was adequate to cover the possible losses on insured assets.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset bersih AGM yang dapat diidentifikasi pada saat akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah tercatat akun ini masing-masing sebesar USD 20.102.790.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022, yaitu tambang batubara dari AGM. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* lebih tinggi dari nilai tercatatnya masing-masing.

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2022, tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan dari aset adalah sebesar 12,66%.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- Volume penjualan;
- Harga jual (estimasi harga rata-rata dari USD 40 hingga USD 60);
- Margin bruto dan
- Biaya operasi lainnya.

Asumsi ini telah digunakan untuk analisis setiap unit penghasil kas.

Volume penjualan adalah estimasi pertumbuhan tahunan selama tujuh tahun mendatang. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu, ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar dan laporan terakhir *Joint Ore Reserves Committee*.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Impairment of Assets

Based on an evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of the Group's fixed assets.

13. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net asset value of AGM when acquired. As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the carrying amount of this account amounted to USD 20,102,790, respectively.

Goodwill was allocated to the individual cash generating unit for impairment testing at December 31, 2022, which are the coal mines of AGM. Management is of the opinion that there was no impairment loss recognized at those dates as the recoverable amounts of goodwill were in excess of the respective carrying value.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal and value in use requires management to make estimates and assumptions mainly about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. As of December 31, 2022, the discount rate used for calculating the recoverable amount of an asset is 12.66%.

The key assumptions used for the present value calculations of CGU as of December 31, 2022 are as follows:

- Sales volume;
- Sales price (estimated average price from USD 40 to USD 60);
- Gross margin and
- Other operating costs.

These assumptions have been used for the analysis of each CGU.

Sales volume is the estimated forecast over the seven-year period. It is based on past performance, management expectations of market development and the latest Joint Ore Reserves Committee Report.

13. GOODWILL (Lanjutan)

Harga jual adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan selama tujuh tahun mendatang. Asumsi ini didasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk perkiraan inflasi jangka panjang.

Margin bruto merupakan rata-rata margin dari persentase pendapatan selama prakiraan periode tujuh tahun. Asumsi ini didasarkan atas tingkat margin penjualan dengan penyesuaian untuk mencerminkan harga batu bara.

Biaya operasi lain-lain adalah biaya tetap masing-masing unit penghasil kas yang tidak jauh berbeda dengan volume dan harga penjualan. Manajemen memperkirakan biaya-biaya ini berdasarkan struktur bisnis masa kini, menyesuaikan kenaikan inflasi dan tidak mencerminkan pengukuran atas restrukturisasi dan penghematan biaya di masa mendatang. Jumlah yang disajikan diatas merupakan perkiraan biaya operasi untuk tujuh tahun mendatang.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

13. GOODWILL (Continued)

Sales price is the average annual price over the seven-year forecast period. It is based on current industry trends and includes long-term inflation forecasts.

Gross margin is the average margin as a percentage of revenue over the seven-year forecast period. It is based on the current sales margin levels with adjustments made to reflect the expected future price of coal.

Other operating costs are the fixed costs of the CGUs, which do not vary significantly with sales volumes or prices. Management forecasts these costs based on the current structure of the business, adjusting for inflationary increases and these do not reflect any future restructurings or cost saving measures. The amounts disclosed above are the estimated operating costs for the seven-year forecast.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in consolidated profit or loss.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	5,671,941	4,715,551	Mine reclamation and closure fund
Uang muka perolehan aset tetap	4,214,799	523,789	Advance for acquisition of fixed assets
Penempatan dana untuk Daerah Aliran Sungai (Catatan 27)	360,015	396,902	Placement fund for Watershed Area (Note 27)
Penempatan dana untuk jaminan pembangunan (Catatan 27)	311,757	-	Placement fund for construction guarantee (Note 27)
Uang jaminan	75,231	70,011	Refundable deposits
Beban tangguhan atas perangkat lunak	71,920	133,795	Deferred charges of software
Lain-lain	266,787	210,448	Others
Total	10,972,450	6,050,496	Total

15. PINJAMAN BANK

15. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Jangka pendek			Short-term
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	3,673,263	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Total	-	3,673,263	Total
Jangka panjang			Long-term
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	8,075,872	8,773,648	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
ICICI Bank Limited	-	2,500,000	ICICI Bank Limited
Total	8,075,872	11,273,648	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	(2,619,202)	(3,455,940)	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
ICICI Bank Limited	-	(2,500,000)	ICICI Bank Limited
Total	(2,619,202)	(5,955,940)	Total
Bagian Jangka Panjang	5,456,670	5,317,708	Long-Term Portion

ICICI Bank Limited

ICICI Bank Limited

- a. Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan dan AGM menerima Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari ICICI Bank Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD 10.000.000. Tujuan fasilitas pinjaman ini adalah untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja Perusahaan dan AGM dan akan tersedia hingga 18 Juli 2018. Berdasarkan amandemen terakhir, fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.

- a. On November 23, 2017, the Company and AGM received a Short-Term Loan Facility from ICICI Bank Limited with a maximum credit limit of USD 10,000,000. The purpose of the loan facility is for meeting working capital requirements of the Company and AGM and will be available until July 18, 2018. Based on the latest amendment, the loan facility was extended until June 30, 2023.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin. Setiap penarikan pinjaman harus memiliki jatuh tempo sesuai dengan permintaan Perusahaan dan AGM dengan jangka waktu maksimum sembilan puluh (90) hari dan jangka waktu minimum tiga puluh (30) hari sejak tanggal penarikan.

This loan facility bears annual interest at a rate of LIBOR plus margin. Each drawdown amount shall have maturity as requested by the Company and AGM subject to a maximum tenor of ninety (90) days and a minimum tenor of thirty (30) days from the date of each drawdown.

- b. Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan dan AGM mengadakan perjanjian fasilitas dengan ICICI Bank Limited atas pinjaman jangka panjang dengan pagu pinjaman sebesar USD 15.000.000 dan dibayarkan dalam 48 bulan setelah tanggal penarikan pertama. Periode ketersediaan dari fasilitas pinjaman jangka panjang berlaku sampai dengan 30 September 2018. Berdasarkan akta tambahan pada tanggal 2 Oktober 2018, periode ketersediaan dari fasilitas pinjaman jangka panjang diubah menjadi sampai dengan 31 Oktober 2018.

- b. On March 15, 2018, the Company and AGM entered into a Facility Agreement with ICICI Bank Limited for a term loan facility of up to USD 15,000,000 and payable in 48 months after the first utilization date. The availability period of the term loan facility is until September 30, 2018. Based on the supplemental deed dated October 2, 2018, the availability period of the term loan facility was amended to October 31, 2018.

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Oktober 2018, AGM melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin dan dibayarkan setiap triwulan sampai dengan tanggal 12 Oktober 2022 dan telah melunasi seluruh pinjaman fasilitas ini.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

a. Pada tanggal 28 Februari 2014, AGM menerima fasilitas pinjaman khusus dari CIMB Niaga dengan fasilitas maksimal kredit sebesar USD 20.000.000. Pada tanggal 23 Agustus 2017, Perusahaan dan AGM mengadakan perubahan atas perjanjian pinjaman di atas, dimana Perusahaan dan AGM mendapatkan fasilitas kredit baru dengan jangka waktu satu (1) tahun sebagai berikut:

1. Fasilitas *Uncommitted special lending transaction* untuk transaksi dalam negeri sampai dengan USD 10.000.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah margin tertentu.
2. Fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee (BG)* dan fasilitas *Standby Letter of Credit (SBLC)* sampai dengan USD 5.000.000.
3. Fasilitas *Foreign Exchange (FX)* sampai dengan USD 1.000.000.

Perjanjian pinjaman diatas berlaku sampai dengan tanggal 27 Mei 2022 dan berdasarkan amendemen terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Mei 2023.

- b. Pada tanggal 31 Agustus 2018, AGM memperoleh pinjaman jangka panjang sebesar USD 10.000.000. Pinjaman ini dibayarkan setiap triwulan sampai dengan 30 Agustus 2022 telah melunasi seluruh pinjaman fasilitas ini.
- c. Pada tanggal 7 Januari 2021, Perusahaan menerima fasilitas transaksi pinjaman khusus dari CIMB Niaga dengan fasilitas kredit maksimum sebesar USD 10.500.000. Fasilitas ini tersedia selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan tanggal 7 Januari 2026. Pada tanggal 25 Februari 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman berjangka sebesar USD 4.914.449. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan dan masa tenggang pinjaman adalah dari bulan Maret sampai dengan Desember 2021. Pinjaman akan dilunasi melalui angsuran bulanan dimulai dari Januari 2022 sampai dengan Desember 2025. Pada tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan menarik pinjaman dari fasilitas ini sebesar USD 1.984.199 dan pada tanggal 28 Juli 2022 sebesar USD 3.130.889.

15. BANK LOANS (Continued)

On October 12, 2018, AGM drawdown on the term loan facility amounting to USD 10,000,000.

This loan facility bears annual interest at a rate of LIBOR plus margin and payable quarterly until October 12, 2022 and has paid all these facility loan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

a. On February 28, 2014, AGM received a special lending transaction facility from CIMB Niaga with a maximum credit facility of USD 20,000,000. On August 23, 2017, the Company and AGM entered into an amendment of the above loan agreement, wherein the Company and AGM obtain new credit facilities with a term at one (1) year as follows:

1. *Uncommitted special lending transaction facility* for local trade finance of up to USD 10,000,000 with interest rate of LIBOR plus a certain margin.
2. *Uncommitted Bank Guarantee (BG)* and *Standby Letter of Credit (SBLC)* facility of up to USD 5,000,000.
3. *Foreign Exchange (FX)* facility of up to USD 1,000,000.

The above loan agreement is valid until May 27, 2022 and based on latest amendment is valid until May 23, 2023.

- b. On August 31, 2018, AGM obtain a term loan amounting to USD 10,000,000. The loan payable quarterly until August 30, 2022 has paid all these facility loan.
- c. On January 7, 2021, the Company received a special lending transaction facility from CIMB Niaga with a maximum credit facility of USD 10,500,000. This facility is available for 60 (sixty) months until January 7, 2026. On February 25, 2021, the Company obtained a term loan amounting to USD 4,914,449. The loan bears annual interest at a rate and the grace period of the loan is from March until December 2021. The loan shall be repaid through monthly installments commencing from January 2022 until December 2025. On December 3, 2021, the Company drawdown a loan amounted to USD 1,984,199 and on July 28, 2022, have drawdown amounted to USD 3,130,889.

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman tersebut di atas dijamin oleh hak atas tanah milik AGM yang berlokasi di Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan, bangunan, mesin dan alat berat, dermaga, ditambah dengan tanah dan fasilitas lainnya di sekitar kanal serta piutang usaha milik AGM.

Perjanjian pinjaman ini juga mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, mempertahankan rasio keuangan serta penempatan *Debt Service Reserve Account* (DSRA) dan menjaga saldo minimum selama masa tenggang. Fasilitas kredit ini akan ditelaah setiap tahun.

Saldo Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman dengan ICICI Bank Limited dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. tersebut di atas, AGM melakukan penempatan dana yang dibatasi penggunaannya di *Debt Service Reserve Account* (DSRA) dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ICICI Bank Limited	771,000	771,000	ICICI Bank Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	684,878	684,182	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Total	1,455,878	1,455,182	Total

Tidak ada kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di pihak berelasi.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah mematuhi syarat-syarat pinjaman seperti ditetapkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

15. BANK LOANS (Continued)

The above loans are secured by AGM's land rights located in the Regency of Tapin, Province of South Kalimantan, buildings, machinery and heavy equipment, jetty, plus land and other facilities related to the canal and trade receivables of AGM.

The above-mentioned credit agreement also provides for several negative covenants, among others, the maintenance of certain financial ratios and placements of *Debt Service Reserve Account* (DSRA) and maintenance of its minimum balance during the grace period. The credit facility will be reviewed on an annual basis.

Restricted Cash Account

As per the requirements of the above loan agreement with ICICI Bank Limited and PT Bank CIMB Niaga Tbk., AGM placed restricted funds in the *Debt Service Reserve Account* (DSRA) with details as follows:

There are no restricted cash in banks with related parties.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that the Group has complied with all of the covenants of the loans set forth in the related credit agreements.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Berelasi (Catatan 26)			Related Parties (Note 26)
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	2,461,882	744,237	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Global Trans Energy International	1,544,136	2,584,424	PT Global Trans Energy International
PT Wahana Yasa International Shipping	537,819	662,552	PT Wahana Yasa International Shipping
PT Armada Indonesia Mandiri	66,526	203,946	PT Armada Indonesia Mandiri
PT Karya Bumi Prima	26,133	47,991	PT Karya Bumi Prima
PT Wahana Niaga Cemerlang	21,937	31,266	PT Wahana Niaga Cemerlang
PT Global Stevedoring Indonesia	-	44,664	PT Global Stevedoring Indonesia
PT Sarana Kelola Sejahtera	-	7,422	PT Sarana Kelola Sejahtera
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	-	26,687	Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.
<u>Dalam Dolar Singapore</u>			<u>In Singapore Dollar</u>
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	-	2,226	Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.
Sub-total	4,658,433	4,355,415	Sub-total
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
Dalam Dolar AS	18,974,901	13,738,750	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	1,231,550	690,783	In Singapore Dollar
Dalam Euro	2,785	29,799	In Euro
	-	652,037	
Sub-total	20,209,236	15,111,369	Sub-total
Total	24,867,669	19,466,784	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Lancar	22,201,475	13,220,599	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	2,162,004	4,875,462	1-30 days
31-60 hari	42,058	653,130	31-60 days
61-90 hari	89	436,282	61-90 days
Lebih dari 90 hari	462,043	281,311	More than 90 days
Total	24,867,669	19,466,784	Total

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya kontraktor			Contractor fees
untuk pengangkutan batubara	52,186,518	19,380,470	for coal lifting
Cadangan untuk pembayaran			Allowance for Government
penetapan pemerintah (Catatan 27)	39,884,587	2,840,056	charges (Note 23)
Jasa penanganan dan muat batubara	11,506,625	5,451,884	Handling and loading services
Bonus karyawan	7,154,928	4,383,968	Employee bonus
Jasa pemasaran	4,827,899	5,238,733	Marketing fee
Jasa pengangkutan	2,217,958	340,298	Transshipment services
Jasa teknis	-	937,488	Technical service
Lain-lain (masing-masing			Others (each below
di bawah USD 500.000)	773,282	847,928	USD 500,000)
Total	118,551,797	39,420,825	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak pertambahan nilai - Perusahaan	4,493,692	3,315,431	Value added tax - Company
Pajak pertambahan nilai - Entitas Anak	7,796,253	4,254,425	Value added tax - Subsidiary
Total	12,289,945	7,569,856	Total

b. Tagihan Pajak Penghasilan

b. Claims for Income Tax Refund

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kelebihan pembayaran pajak			Overpayment of corporate
penghasilan:			income tax:
Entitas Anak:			Subsidiary:
2019	-	156,816	2019
Total	-	156,816	Total

Pada tanggal 6 Mei 2021, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00026/406/091/21 tentang Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019. Pada tanggal 17 Juni 2021, Entitas Anak telah menerima Surat Perintah Pengembalian Uang Lebih Bayar (SPMKP) No. 00646A sejumlah Rp 162.215.783.466 (setara dengan USD 11.199.653).

On May 6, 2021, the Subsidiary received tax assesment letter (SKPLB) No. 00026/406/19/091/21 concerning overpayment of 2019 corporate income tax. On June 17, 2021, the Subsidiary has received the overpayment refund order (SPMKP) No. 00646A amounting to Rp 162,215,783,466 (equivalent to USD 11,199,653).

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2021, Entitas Anak telah menerima pengembalian sejumlah USD 11.199.929 setelah dikurangi kompensasi sebesar USD 22.923 terkait pemotongan utang pajak pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai. Selisih kurs sebesar USD 23.198 dikreditkan ke laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Sisa saldo sebesar USD 309.967 merupakan subjek untuk banding dari Entitas Anak ke Kantor Pajak paling lambat tanggal 7 Agustus 2021. Pada tanggal 27 Juli 2021, Entitas Anak telah mengajukan surat banding ke Kantor Pajak No. 216/AGM-DIR/FIN/VII/2021 dengan jumlah yang dibanding sebesar USD 156.816. Sisa saldo sebesar USD 153.151 yang tidak dibanding telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00836/KEB/PJ/WPJ.19/2022 pada tanggal 25 Juli 2022, mengabulkan sebagian keberatan Entitas Anak sebesar USD 144.668. Pada tanggal 23 September 2022, Direktur Jenderal Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 00980A dan telah diterima pada rekening Entitas Anak pada tanggal 27 September 2022.

Selisih saldo sebesar USD 12.418 dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

c. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	120,829	36,048
Pasal 15	94,517	66,422
Pasal 21	57,690	52,648
Pasal 23	950,322	622,317
Pasal 25	5,076,938	2,246,677
Pasal 26	4,344,601	-
Pasal 29	14,401,242	33,918,287
Total	25,046,139	36,942,399

18. TAXATION (Continued)

On June 24, 2021, the Subsidiary has received the refund amounting to USD 11,199,929, net of USD 22,923 compensation related to withholding tax payables articles 21 and value-added tax. The difference of USD 23,198 representing foreign exchange were credited to the year ended December 31, 2021 consolidated profit or loss.

The remaining balance amounted to USD 309,967 is subject for objection by the Subsidiary to the Tax Office not later than August 7, 2021. On July 27, 2021, the Subsidiary has submitted an appeal letter to the Tax Office No. 216/AGM-DIR/FIN/VII/2021 with appeal amounted to USD 156,816. The remaining balance amounted to USD 153,151 not appeal has charged to expenses in the year ended December 31, 2021 consolidated profit and loss.

Based on the Director General of Taxes Decree No. KEP-00836/KEB/PJ.WPJ.19/2022 dated on July 25, 2022, grant partially objection of the Subsidiary amounted of USD 144,668. On September 23, 2022, Director General of Taxes Decree has issued Tax Overpayment Refund Order No. 00980A and has been fully received in the bank account of the Subsidiary on September 27, 2022.

The remaining balance amounted to USD 12,418 were charged to expenses to the current year consolidated profit and loss.

c. Taxes Payable

Income taxes
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29

Total

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

	2022	2021	
Penghasilan Kena Pajak			Taxable Income
Perusahaan	139,258,838	98,483,539	Company
Entitas Anak	178,062,615	177,572,360	Subsidiary
Beban Pajak Penghasilan Kini			Current Income Tax Expense
Perusahaan	(30,636,944)	(21,666,379)	Company
Entitas Anak	(39,173,775)	(39,065,919)	Subsidiary
Total Beban Pajak Penghasilan Kini	(69,810,719)	(60,732,298)	Total Current Income Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan			Deferred Income Tax Benefit (Expense)
Perusahaan	(193,989)	901,829	Company
Entitas Anak	1,119,552	786,340	Subsidiary
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan - Neto	925,563	1,688,169	Deferred Income Tax Benefit (Expense) - Net
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(68,885,156)	(59,044,129)	Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2022 and 2021 was as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	308,781,175	264,208,458	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive
<u>Ditambah/(dikurangi):</u>			<u>Add/(deduct):</u>
Dividen	181,999,427	74,999,764	Dividend
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(169,882,490)	(170,804,570)	Income of a Subsidiary before income taxes
Laba sebelum pajak penghasilan dari Perusahaan	320,898,112	168,403,652	Profit before income taxes attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Aset tetap	1,098,247	350,996	Fixed assets
Penyisihan imbalan kerja	(215,044)	(114,315)	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk penutupan tambang	(46,345)	(5,797)	Provision for mine closure
Penyisihan untuk bonus karyawan	1,119,949	964,379	Provision for employees' bonus
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,482	63,902	Allowance for impairment loss of receivables
Penyisihan atas dana kompensasi Domestic Market Obligation	(2,840,058)	2,840,058	Provision for compensation fund Domestic Market Obligation
Beda tetap:			Permanent differences:
Dividen	(181,999,427)	(74,999,764)	Dividend
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	1,641,969	1,102,014	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(400,047)	(121,586)	Income subjected to final income tax
Laba Kena Pajak - Perusahaan	139,258,838	98,483,539	Taxable Income - Company

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2022
Beban pajak penghasilan kini-Perusahaan	30,636,944
Dikurangi pembayaran pajak di muka - Perusahaan	
Pasal 25	(18,998,031)
Pasal 22	(5,247,555)
Pasal 23	(482)
Utang pajak penghasilan badan - Perusahaan	6,390,876
Utang pajak penghasilan badan - Entitas Anak	8,010,366
Total	14,401,242

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR RI telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang telah disahkan oleh Presiden Republik Indonesia sebagai Undang-Undang No. 7/2021 pada tanggal 29 Oktober 2021. Undang-Undang ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting dalam Undang-Undang ini sebagai berikut:

- **Pajak Pertambahan Nilai (PPN)**
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan menjadi 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.
- **Pajak Penghasilan Orang Pribadi**
Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif pajak penghasilan orang pribadi menjadi 5 lapisan atau kategori.
- **Program Pengungkapan Sukarela**
Program ini akan diberlakukan selama 6 bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.
- **Pajak Penghasilan Badan**
Tarif Pajak Penghasilan Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Demikian Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 terkait tarif Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2022 yaitu sebesar 20% tidak berlaku lagi.

18. TAXATION (Continued)

	2021	
Current income tax expense - Company	21,666,379	
Less prepaid taxes		
Company:		
Article 25	(7,754,780)	
Article 22	(3,029,879)	
Article 23	(1,062)	
Payable of corporate income	10,880,658	
taxes - Company		
Payable of corporate income	23,037,629	
taxes - Subsidiary		
Total	33,918,287	Total

On October 7, 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonization of Tax Regulations which was signed by the President of Republic of Indonesia as Law No. 7/2021 on October 29, 2021. This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

Several points that are important points in this Law as follows:

- **Value-added taxes (VAT)**
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting April 1, 2022 and become 12% rate starting January 1, 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.
- **Personal Income Tax**
There are changes and additions to the range of personal income tax into 5 layers or categories.
- **Voluntary Disclosure Programme**
This program will be implemented for 6 months, from January 1, 2022 to December 31, 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.
- **Corporate Income Tax**
Domestic Corporate Income Tax rates and permanent establishment are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Thus, Law No. 2 Year 2020 related to the Corporate Income Tax rate for the fiscal years 2022 is 20% is not applicable anymore.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- **Pajak Karbon**
Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp 30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (*cap and tax*). Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.
- **Perubahan Undang-Undang Cukai**
Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

	2022	2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	308,781,175	264,208,458
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(67,931,859)	(58,125,861)
Pengaruh pajak atas beda tetap		
Perusahaan	(273,222)	(215,694)
Entitas Anak	(680,075)	(708,567)
Lain-lain	-	5,993
Beban Pajak Penghasilan	(68,885,156)	(59,044,129)

18. TAXATION (Continued)

- **Carbon Tax**
The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp 30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on April 1, 2022 in the coal-fire power plant sector with an emission scheme (*cap and tax*). Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.
- **Changes to Excise Law**
The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

Reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to the profit before tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

Reconciliation of Effective Tax Rate

Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at the applicable tax rate
Tax effects from permanent differences
Company
Subsidiary
Others
Income Tax Expense

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	64,594	(47,310)	1,381	18,665	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penutupan tambang	109,707	(10,196)		99,511	Provision for mine closure
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	32,737	326	-	33,063	Allowance for impairment loss of receivables
Aset tetap	94,763	241,615	-	336,378	Fixed assets
Penyisihan atas dana kompensasi Domestic Market Obligation	624,813	(624,813)	-	-	Provision for compensation fund of Domestic Market Obligation
Penyisihan untuk bonus karyawan	268,715	246,389	-	515,104	Provision for employees' bonus
Aset Pajak Tangguhan	1,195,329	(193,989)	1,381	1,002,721	Deferred Tax Assets
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Aset tetap	2,936,602	341,304	-	3,277,906	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	265,511	(81,385)	7,184	191,310	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penutupan tambang	493,486	499,046	-	992,532	Provision for mine closure
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	15,029	(1,558)	-	13,471	Allowance for impairment loss of receivables
Penyisihan untuk bonus karyawan	695,758	362,145	-	1,057,903	Provision for employees' bonus
Aset Pajak Tangguhan	4,406,386	1,119,552	7,184	5,533,122	Deferred Tax Assets
Total	5,601,715	925,563	8,565	6,535,843	Total
	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	85,419	(25,149)	4,324	64,594	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penutupan tambang	110,982	(1,275)	-	109,707	Provision for mine closure
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	18,679	14,058	-	32,737	Allowance for impairment loss of receivables
Aset tetap	17,544	77,219	-	94,763	Fixed assets
Penyisihan atas dana kompensasi Domestic Market Obligation	-	624,813	-	624,813	Provision for compensation fund of Domestic Market Obligation
Penyisihan untuk bonus karyawan	56,552	212,163	-	268,715	Provision for employees' bonus
Aset Pajak Tangguhan	289,176	901,829	4,324	1,195,329	Deferred Tax Assets
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Aset tetap	2,563,520	373,082	-	2,936,602	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	438,367	(148,068)	(24,788)	265,511	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penutupan tambang	432,572	60,914	-	493,486	Provision for mine closure
Aset pertambangan	26,124	(26,124)	-	-	Mine properties
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	28,314	(13,285)	-	15,029	Allowance for impairment loss of receivables
Penyisihan untuk bonus karyawan	155,937	539,821	-	695,758	Provision for employees' bonus
Aset Pajak Tangguhan	3,644,834	786,340	(24,788)	4,406,386	Deferred Tax Assets
Total	3,934,010	1,688,169	(20,464)	5,601,715	Total

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Januari 2023 dan 14 Januari 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto berganda tahunan	31 Desember/December 31, 2022: 5.52%-7.43%	Annual multiple discount rate
	31 Desember/December 31, 2021: 3.40%-7.55%	
Tingkat kenaikan gaji tahunan	31 Desember/December 31, 2022: 4.0%	Future annual salary increase rate
	31 Desember/December 31, 2021: 4.0%	
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	10% (Perusahaan) dan 6% (AGM) untuk karyawan di bawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 53 tahun/ 10% (Company) and 6% (AGM) for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years	Annual employee turnover rate
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	Annual disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal retirement age
Referensi tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2019/ Indonesian Mortality Table ("IMT") 2019	Mortality rate reference

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	2,451,995	2,693,075	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	(1,497,561)	(1,192,596)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	954,434	1,500,479	Employee benefits liabilities

18. TAXATION (Continued)

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia required that each Company in the Group's calculated and paid individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 was calculated by an independent actuary, Yusi dan Rekan Actuarial Consultant Office whose reports dated January 10, 2023 and January 14, 2022, respectively, used the "Projected Unit Credit" method.

Significant assumptions in the actuarial calculations were as follows:

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal tahun	1,500,479	2,380,848
Beban (pemulihan) beban imbalan kerja	56,572	(198,623)
Kerugian (pendapatan) komprehensif lain	38,930	(93,019)
Kontribusi dan imbalan yang dibayarkan	(533,977)	(560,656)
Imbalan yang dibayarkan langsung	(21,337)	(8,359)
Selisih mata uang asing	(86,231)	(19,712)
Saldo akhir tahun	954,436	1,500,479

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya jasa kini	285,689	278,161
Biaya bunga	154,492	189,101
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	(895)
Pendapatan bunga atas aset program	(73,144)	(48,663)
Perubahan program	(258,779)	(616,327)
Biaya jasa lalu	(51,686)	-
Total	56,572	(198,623)

Mutasi saldo penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal tahun	572,625	665,644
Pengukuran kembali:		
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(48,662)	(61,350)
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari penyesuaian atas pengalaman	77,527	(51,877)
Imbal hasil aset program	63,283	27,859
Selisih penjabaran mata uang asing	(53,218)	(7,651)
Saldo akhir tahun	611,555	572,625
Pajak penghasilan terkait	(134,542)	(125,978)
Neto	477,013	446,648

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Movements in the balance of the employee benefits liabilities were as follows:

Balance at beginning of year
Employee benefit expenses (reversal)
Other comprehensive loss (income)
Contributions and benefits paid
Benefits paid directly
Foreign exchange difference

Balance at end of year

Employee benefits expense was as follows:

Current service cost
Interest cost
Remeasurement of other long-term employee benefits
Interest income on plan assets
Plan amendments
Past service cost

Total

Movements in the balance of the other comprehensive income were as follows:

Balance at beginning of year
Remeasurement:
Actuarial loss from change in financial assumptions
Actuarial gain (loss) from experience adjustments
Return on plan assets
Foreign exchange difference

Balance at end of year
Income tax effect

Net

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi saldo nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	1,192,596	756,573
Iuran yang dibayarkan oleh pemberi kerja	533,977	560,656
Pendapatan bunga atas aset program	73,144	48,663
Pembayaran manfaat dari aset program	(128,036)	(136,741)
Imbal hasil atas aset program	(63,283)	(27,859)
Selisih penjabaran mata uang asing	(110,837)	(8,696)
Saldo akhir tahun	1,497,561	1,192,596

Perbandingan nilai kini atas kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tanggal	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Penyesuaian/ Experience adjustments	Date
31 Desember 2022	2,451,995	(77,527)	December 31, 2022
31 Desember 2021	2,693,075	52,501	December 31, 2021
31 Desember 2020	3,137,421	(380,210)	December 31, 2020
31 Desember 2019	2,685,157	(162,919)	December 31, 2019
31 Desember 2018	2,807,489	(156,394)	December 31, 2018

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Movements in the balance of fair value plan assets were as follows:

Balance at beginning of year
Contribution paid by the employee
Interest income on plan assets
Benefit paid by plan assets
Return on plan assets
Foreign exchange difference
Balance at end of year

Comparison of the present value of employee benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years was as follows:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

**Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(165,163) 184,948	(23,180) 26,412	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	188,824 (171,274)	26,959 (24,013)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liabilities recognized within the consolidated statement of financial position.

**20. PENYISIHAN UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG**

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun.

Mutasi nilai penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal tahun	6,158,420	5,093,350
Penambahan	1,184,194	1,176,002
Realisasi	(678,683)	(110,932)
Saldo akhir tahun	6,663,931	6,158,420

**20. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE
CLOSURE**

The provision for reclamation and mine closure costs related to the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of life mine and ongoing reclamation activities from year to year.

Movements in the provision for reclamation and mine closure were as follows:

Balance at beginning of year
Addition
Realisation

Balance at end of year

21. EKUITAS

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

21. EQUITY

The Company's shareholders and their respective share ownerships as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

31 Desember/ December 31, 2022					
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Setara dalam Rupiah/ In Rupiah Equivalent	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	1,308,280,674	50.00117	14,234,510	130,828,067,400	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Tata Power International Pte. Ltd.	680,290,000	26.00000	7,401,846	68,029,000,000	Tata Power International Pte. Ltd.
GS Energy Corporation	254,847,100	9.74000	2,772,751	25,484,710,000	GS Energy Corporation
PT GS Global Resources	130,825,000	5.00000	1,423,337	13,082,500,000	PT GS Global Resources
Daniel Suharya	1,500	0.00006	16	150,000	Daniel Suharya
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	242,255,726	9.25877	2,636,180	24,225,572,600	Public (ownership each below 5%)
Total	2,616,500,000	100.00000	28,468,640	261,650,000,000	Total
31 Desember/ December 31, 2021					
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Setara dalam Rupiah/ In Rupiah Equivalent	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	1,308,280,674	50.00117	14,234,510	130,828,067,400	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Tata Power International Pte. Ltd.	680,290,000	26.00000	7,401,846	68,029,000,000	Tata Power International Pte. Ltd.
GS Energy Corporation	254,847,100	9.74000	2,772,751	25,484,710,000	GS Energy Corporation
PT GS Global Resources	130,825,000	5.00000	1,423,337	13,082,500,000	PT GS Global Resources
Drs. Dody Sumantyan H.S., S.H.	5,283,000	0.20191	57,489	528,300,000	Drs. Dody Sumantyan H.S., S.H.
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	236,974,226	9.05692	2,578,707	23,697,422,600	Public (ownership each below 5%)
Total	2,616,500,000	100.00000	28,468,640	261,650,000,000	Total

21. EKUITAS (Lanjutan)

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 8 November 2012, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 261.500.000 saham kepada masyarakat dengan harga USD 0,2025 (atau setara dengan Rp 1.950) per saham dan penerimaan bersih keseluruhan sebesar USD 50.236.241 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar USD 2.006.736). Selisih antara nilai nominal saham dengan jumlah yang diterima sebesar USD 48.229.505 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris

Rincian kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek (PT Datindo Entrycom) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		Commissioners and Directors
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
Komisaris dan Direksi					
Daniel Suharya	1,500	0.00006	-	-	Daniel Suharya
Drs. Doddy Sumantyan H.S., S.H.	-	-	5,283,000	0.20191	Drs. Doddy Sumantyan H.S., S.H.

Tambahan Modal Disetor

Unsur-unsur tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Agio Saham/ Share Premium	Selisih Neto Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Net Differences In Values of Transactions with Entities under Common Control	Total/ Total	
Tambahan modal disetor	48,229,505	201,757	48,431,262	Additional paid-in capital

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

21. EQUITY (Continued)

Initial Public Offering

On November 8, 2012, the Company completed an initial public offering of 261,500,000 shares to the public at USD 0.2025 (or equivalent to Rp 1,950) per share with net proceeds amounting to USD 50,236,241 (net of share emission costs of USD 2,006,736). The difference between par value of shares issued and net proceeds received amounting to USD 48,229,505 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Share Ownership of Directors and Commissioners

The details of shareholdings by the Company's Directors and Commissioners based on the records of the securities administration agency (PT Datindo Entrycom) as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

Additional Paid-in Capital

The components of additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

21. EKUITAS (Lanjutan)

Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Dividen

Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 13 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim kedua sebesar USD 97.000.000 dari laba tahun 2022. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal December 31, 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 12 September 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim pertama sebesar USD 100.000.000 dari laba tahun 2022. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 30 September 2022.

Pada tanggal 29 April 2022, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang notulennya dicatat pada Akta No. 52 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen *final* sebesar USD 75.000.000. dari laba tahun 2021. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Mei 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim kedua sebesar USD 64.000.000 dari laba tahun 2021. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 25 Januari 2022.

21. EQUITY (Continued)

The Group's are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. The two entities have complied with this externally imposed capital requirement as of December 31, 2022 and 2021. In addition, the Group is also required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement has been considered by the Group in the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes from those applied in previous years.

Dividend

Company

Based on Circular Resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company dated on December 13, 2022, the shareholders approved to declare 2nd interim dividend amounted to USD 97,000,000 from the earnings for the financial year 2022. The Company paid dividend to shareholders on December 31, 2022.

Based on Circular Resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company dated on September 12, 2022, the shareholders approved to declare 1st interim dividend amounted to USD 100,000,000 from the earnings for the financial year 2022. The Company paid dividend to shareholders on September 30, 2022.

On April 29, 2022, the Company held the Annual General Shareholders Meeting, which minutes were covered by Notarial Deed No. 52 of Fathiah Helmi, S.H., whereby the shareholders approved to declare final dividend amounted to USD 75,000,000 from the earnings for the year 2021. The Company paid dividend to shareholders on May 23, 2022.

Based on Circular Resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company dated on December 28, 2021, the shareholders approved to declare 2nd interim dividend amounted to USD 64,000,000 from the earnings for the financial year 2021. The Company paid dividend to shareholders on January 25, 2022.

21. EKUITAS (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 13 September 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim pertama sebesar USD 39.000.000 dari laba tahun 2021. Perusahaan membayai dividen kepada pemegang saham pada tanggal 29 September 2021.

Pada tanggal 7 Mei 2021, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang notulennya dicatat pada Akta No. 43 dari Notaris Irma Bonita, S.H., dimana pemegang saham menyetujui untuk memberikan dividen final sebesar USD 40.000.000 dari laba tahun 2020. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 31 Mei 2021.

AGM (Entitas Anak)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 13 Desember 2022, memberikan persetujuan untuk memberikan dividen interim kedua atas tahun buku 2022 sebesar USD 62.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Desember 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 12 September 2022, memberikan persetujuan untuk memberikan dividen interim pertama atas tahun buku 2022 sebesar USD 55.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 19 September 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Anak pada tanggal 13 Mei 2022, pemegang saham menyetujui membagikan dividen final sebesar USD 65.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 18 Mei 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 28 Desember 2021, memberikan persetujuan untuk memberikan dividen interim kedua sebesar USD 30.000.000. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 17 Januari 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 8 September 2021, memberikan persetujuan untuk memberikan dividen interim pertama sebesar USD 10.000.000. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 17 September 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 7 Mei 2021, memberikan persetujuan untuk memberikan dividen sebesar USD 35.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 8 Desember 2020, memberikan persetujuan untuk memberikan dividen sebesar USD 5.080.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Februari 2021.

21. EQUITY (Continued)

Based on Circular Resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company dated on September 13, 2021, the shareholders approved to declare 1st interim dividend amounted to USD 39,000,000 from the earnings for the financial year 2021. The Company paid dividend to shareholders on September 29, 2021.

On May 7, 2021, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGSM), which minutes were covered by Notarial Deed No. 43 of Irma Bonita, S.H., whereby the shareholders approved to declare final dividend amounting to USD 40,000,000 from the earnings for the year 2020. The dividend was paid on May 31, 2021.

AGM (Subsidiary)

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated on December 13, 2022, approved to declare 2nd interim dividend from the 2022 earnings amounting to USD 62,000,000. The interim dividend was paid on December 23, 2022.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated on September 12, 2022, approved to declare 1st interim dividend from the 2022 earnings amounting to USD 55,000,000. The interim dividend was paid on September 19, 2022.

Based on the Annual General Shareholders Meeting of the Subsidiary dated on May 13, 2022, the shareholders approve to declare final dividend amounted to USD 65,000,000. The dividend was paid on May 18, 2022.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated on December 28, 2021, approved to declare 2nd interim dividend amounting to USD 30,000,000. The interim dividend was paid on January 17, 2022.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated on September 8, 2021, approved to declare 1st interim dividend amounting to USD 10,000,000. The interim dividend was paid on September 17, 2021.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated on May 7, 2021, approved to declare dividend amounting to USD 35,000,000. The dividend was paid on May 28, 2021.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated on December 8, 2020, approved to declare dividend amounting to USD 5,080,000. The dividend was paid on February 23, 2021.

22. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar dalam sen Dolar AS adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent</i>	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham Dasar/ <i>Basic Earnings per Share</i>
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	239,895,604	2,616,500,000	0.0917
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	205,163,912	2,616,500,000	0.0784

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation in US Dollar cents were as follows:

For the year ended
December 31, 2022

For the year ended
December 31, 2021

23. PENJUALAN

23. SALES

	2022	2021	
Pihak Ketiga	924,789,538	617,102,860	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 26)			Related Parties (Note 26)
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	72,365,842	56,899,420	Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.
Tata International Singapore Pte. Ltd.	31,010,252	-	Tata International Singapore Pte. Ltd.
PT Hasil Bumi Kalimantan	850,232	1,816,919	PT Hasil Bumi Kalimantan
Coastal Gujarat Power Ltd.	-	15,553,386	Coastal Gujarat Power Ltd.
Sub-total	104,226,326	74,269,725	Sub-total
Total	1,029,015,864	691,372,585	Total

Tidak terdapat transaksi penjualan kepada pelanggan yang jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no sales to customers with individual cumulative amount, exceeding 10% of consolidated sales for the year ended December 31, 2022 and 2021.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR ENDED**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	2022	2021	
<u>Biaya Produksi</u>			<u>Production Costs</u>
Biaya pengupasan tanah	233,664,336	129,521,414	Stripping costs
Biaya pengangkutan	70,754,704	46,127,515	Hauling costs
Biaya penanganan dan jasa muat	31,740,252	22,080,668	Handling and loading costs
Biaya penggalian batubara	25,779,496	20,293,386	Coal getting
Biaya amortisasi (Catatan 11)	15,725,068	12,895,378	Amortization expense (Note 11)
Biaya tenaga kerja	11,980,787	10,690,216	Labor costs
Biaya penyusutan (Catatan 12)	10,542,952	7,270,242	Depreciation expense (Note 12)
Pajak dan lisensi	6,615,226	1,675,313	Tax and licenses
Perlengkapan dan suku cadang	4,581,910	5,312,518	Supplies and spareparts
Biaya pengembangan masyarakat dan lingkungan hidup	4,327,772	2,173,539	Community and environmental development expenses
Biaya penghancuran	3,704,678	4,341,090	Crushing costs
Biaya sewa	3,278,282	3,225,430	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	1,443,187	1,617,875	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	6,761,003	7,955,386	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	430,899,653	275,179,970	Sub-total
Pembayaran kepada Pemerintah untuk: Bagian penjualan batubara berdasarkan PKP2B (Catatan 1d) Royalti berdasarkan IUP (Catatan 1e)	128,331,007 23,834,965	71,433,754 6,042,357	Payments to the Government's for: Share of coal sales based on PKP2B (Note 1d) Royalties based on IUP (Note 1e)
Sub-total	152,165,972	77,476,111	Sub-total
Persediaan batubara awal	19,215,305	6,319,923	Beginning balance of coal inventory
Persediaan batubara akhir (Catatan 7)	(36,566,100)	(19,215,305)	Ending balance of coal inventory (Note 7)
Total	565,714,830	339,760,699	Total

Rincian transaksi pembelian jasa dari kontraktor yang jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of purchases of services from contractors with individual cumulative amount, exceeding 10% of consolidated sales were as follows:

	2022	2021	
	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	
	Total/ Total	Total/ Total	
PT Bina Sarana Sukses	134,602,293 13.08%	47,242,003 6.83%	PT Bina Sarana Sukses

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR ENDED**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA DAN KEUANGAN

25. OPERATING AND FINANCE INCOME (EXPENSES)

	2022	2021	
Beban Penjualan dan Distribusi			Selling and Distribution Expenses
Jasa pengangkutan	79,352,860	54,751,218	Transshipment service
Jasa pemasaran	30,709,478	19,870,125	Marketing fee
Total	110,062,338	74,621,343	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3,731,196	3,397,858	Salaries and employee benefits
Hiburan dan donasi	2,212,771	1,702,365	Entertainment and donation
Jasa tenaga ahli	1,241,494	2,747,766	Professional fee
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 250.000)	1,546,641	512,932	Others (each below USD 250,000)
Total	8,732,102	8,360,921	Total
Pendapatan Operasi Lain			Other Operating Income
Laba bersih selisih kurs atas aktivitas operasi	3,331,835	-	Net gain on foreign exchange arising from operating activity
Penggunaan fasilitas jalan hauling	122,696	525,242	Used of hauling road
Pemulihan nilai dari piutang usaha	-	128,700	Recovery of trade receivables
Laba dari pelepasan aset tetap	-	94,386	Gain from disposal of fixed assets
Lain-lain	869,547	-	Others
Total	4,324,078	748,328	Total
Beban Operasi Lain			Other Operating Expenses
Cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah	39,884,587	2,840,056	Allowance for Government Charges
Biaya administrasi bank	382,226	277,093	Administration bank charges
Penurunan nilai dari aset eksplorasi dan evaluasi	141,319	-	Impairment of exploration and evaluation assets
Kerugian dari pelepasan aset tetap	120,910	-	Loss from disposals of fixed assets
Penurunan nilai dari piutang lain-lain	21,861	133,193	Impairment of other receivables
Rugi bersih selisih kurs atas aktivitas operasi	-	955,168	Net losses on foreign exchange arising from operating activities
Penurunan nilai dari aset pertambangan	-	656,679	Impairment of mine properties
Lain-lain	396	75,741	Others
Total	40,551,299	4,937,930	Total
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Kas di bank dan deposito berjangka	975,606	486,256	Cash in banks and time deposits
Total	975,606	486,256	Total
Beban Keuangan			Finance Costs
Beban bunga dari pinjaman bank	455,520	700,405	Interest expense from bank borrowings
Beban bunga dari liabilitas sewa	18,284	17,413	Interest expenses from lease liabilities
Total	473,804	717,818	Total

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penjualan	104,226,326	74,269,725
Beban jasa pengangkutan	30,364,082	24,260,460
Biaya pemasaran	28,955,979	17,833,072
Beban pengelolaan kualitas air	516,936	-
Beban sewa alat berat	365,041	810,868
Beban penanganan dan muat	124,979	1,029,200
Beban reklamasi	118,481	171,628
Beban sewa kendaraan dan kantor	98,077	104,741
Pembelian spareparts	62,653	140,767
Jasa bantuan teknis	-	937,488
Beban lainnya	-	1,668

- Kelompok Usaha mengadakan perjanjian kerja jasa pengeboran eksplorasi batubara dengan PT Karya Bumi Prima. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).
- Kelompok Usaha menyewa ruang kantor dari PT Sarana Kelola Sejahtera dengan basis bulanan. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi konsolidasian (Catatan 25), sedangkan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 16) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pemasaran dengan BMSS dan TPCL dimana Kelompok Usaha memperoleh jasa pemasaran dari mereka dan sebagai kompensasi Kelompok Usaha harus membayar kompensasi 3% atas nilai transaksi. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laba rugi konsolidasian (Catatan 25), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dan "Beban yang Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16 dan 17).

26. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and other transactions with related parties. The significant transactions and balances with these related parties for the year ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
			Sales
			Transhipment service expenses
			Marketing fee
			Water treatment expenses
			Heavy equipment rental expenses
			Handling and loading expenses
			Reclamation expenses
			Car and office rental expenses
			Purchasing of spareparts
			Technical service assistance
			Other expense

- The Group entered into a coal drilling exploration services agreement with PT Karya Bumi Prima. The related costs arising from these transactions were presented as part of "Mine Properties" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).*
- The Group rented office space from PT Sarana Kelola Sejahtera on a monthly basis. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated profit or loss (Note 25), while the related payable balances arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 16) in the consolidated statement of financial position.*
- The Group entered into a Marketing Agreement with BMSS and TPCL whereby the Group obtained marketing services from them, and as compensation the Group will pay compensation of 3% of the transaction value. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the consolidated profit or loss (Note 25), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" and "Accrued Expenses" account in the consolidated statement of financial position (Notes 16 and 17).*

**26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Transaksi pada (Catatan 26c) di atas telah mendapat Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi dari KJPP (Kantor Jasa Penilai Publik) Jennywati, Kusnanto & Rekan tanggal 30 Desember 2015 dan telah dilaporkan kepada OJK sesuai ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku.

- d. AGM, Entitas Anak, memperoleh jasa pengangkutan dan penanganan dari PT Global Trans Energy International ("GTEI"), PT Wahana Yasa International Shipping, PT Global Stevedoring Indonesia dan PT Armada Indonesia Mandiri. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laba rugi konsolidasian (Catatan 25), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16 dan 17).
- e. AGM, Entitas Anak, memperoleh jasa pengelolaan kualitas air dari PT Wahana Niaga Cemerlang. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan - Lain-lain" pada laba rugi konsolidasian (Catatan 24), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dan "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16 dan 17).
- f. AGM, Entitas Anak, memperoleh jasa sewa alat berat dari PT Karya Bumi Prima dan PT Sumber Kurnia Buana. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan - Sewa" pada laba rugi konsolidasian (Catatan 24), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dan "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16 dan 17).
- g. AGM, Entitas Anak, memperoleh jasa reklamasi dari PT Dwima Intiga. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan - lain-lain" pada laba rugi konsolidasian (Catatan 24).

**26. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Transactions in (Note 26c) above have been provided Report for Fairness of Opinion from Independent Business Appraisers Jennywati, Kusnanto & Rekan dated December 30, 2015 and have been reported to OJK in accordance with the capital market regulations.

- d. AGM, a Subsidiary, obtained transshipment and loading services from PT Global Trans Energy International ("GTEI"), PT Wahana Yasa International Shipping, PT Global Stevedoring Indonesia and PT Armada Indonesia Mandiri. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the consolidated profit or loss (Note 25), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position (Notes 16 and 17).*
- e. AGM, a Subsidiary, obtained water treatment services from PT Wahana Niaga Cemerlang. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Cost of Goods Sold - Others" account in the consolidated profit or loss (Note 24), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" and "Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (Notes 16 and 17).*
- f. AGM, a Subsidiary, obtained heavy equipment rental services from PT Karya Bumi Prima and PT Sumber Kurnia Buana. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Cost of Goods Sold - Rental" account in the consolidated profit or loss (Note 24), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" and "Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (Notes 16 and 17).*
- g. AGM, a Subsidiary, obtained reclamation service from PT Dwima Intiga. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Cost of Goods Sold - Others" account in the consolidated profit or loss (Note 24).*

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR ENDED**
*(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)*

26. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

The percentage of balances with related parties to the total assets or total liabilities as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

Hubungan Kelompok Usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Relationships between the Group and related parties are as follows:

Sifat Hubungan / Nature of Relationship

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Kelompok Usaha.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors and commissioners as the Group.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian Jual Beli Batubara

Pada tanggal 7 Desember 2015, AGM, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Cikarang Listrindo (CL), dimana CL setuju untuk membeli batubara dari AGM untuk periode selama lima (5) tahun. Pada tanggal 20 Januari 2021, amandemen tersebut telah ditandatangani oleh kedua belah pihak dan diperpanjang sampai dengan 19 April 2027.

Perjanjian Pemasaran dengan BMSS

Perjanjian Pemasaran

Pada tanggal 24 Desember 2013, AGM, Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Pemasaran ("Marketing Agreement") dengan BMSS untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran atas seluruh penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara ("CSA") kepada BMSS sebagai agen pemasaran. Perjanjian ini berlaku tiga (3) tahun sampai dengan Desember 2015 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama. Pada tanggal 31 Desember 2015, perjanjian tersebut telah diperpanjang yang berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan Desember 2018. Biaya Pemasaran diperbaharui atas seluruh penjualan batubara. Pada tanggal 13 Mei 2019, Perjanjian Pemasaran telah diamendemen dan akan berlaku untuk tiga (3) tahun ke depan dari tanggal efektif 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021. Perjanjian telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemasaran ("Marketing Agreement") dengan BMSS untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran atas seluruh penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara kepada BMSS sebagai agen pemasaran. Perjanjian ini berlaku tiga (3) tahun berlaku efektif dari tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2017 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama. Pada tanggal 10 Agustus 2018, Perjanjian Pemasaran telah diamendemen dan akan berlaku untuk tiga (3) tahun ke depan dari tanggal efektif 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020. Perjanjian diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 10 Maret 2022, perjanjian diatas antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah diamendemen dengan rincian biaya pemasaran diperbaharui atas seluruh penjualan batubara tanpa merubah tanggal efektif perjanjian.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Sales and Purchase of Coal Agreements

On December 7, 2015, AGM, a subsidiary, entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Cikarang Listrindo (CL), whereby CL agreed to purchase coal from AGM for a period of five (5) years. On January 20, 2021, the amendment have been signed by both parties and extended until April 19, 2027.

Marketing Agreements with BMSS

Marketing Agreement

On December 24, 2013, AGM, a Subsidiary, entered into a Marketing Agreement with BMSS, whereby it agreed to pay a marketing fee on all the coal sales made under the Coal Sales Agreements ("CSA") to BMSS as the marketing agent. This agreement is valid for three (3) years until December 2015 and may be extended by mutual agreement between the two parties. On December 31, 2015, the agreement was extended for a period of three (3) years valid until December 2018. The marketing fee was amended. On May 13, 2019, the Marketing Agreement was amended and will be valid for another three (3) years from the effective date January 1, 2019 until December 31, 2021. The agreement was extended until December 31, 2023.

On December 31, 2015, the Company entered into a Marketing Agreement with BMSS, whereby it agreed to pay a marketing fee on all the coal sales made under the CSA to BMSS as the marketing agent. This agreement was valid for three (3) years from effective date January 1, 2015 until December 31, 2017 and to be extended by mutual agreement between the two parties. On August 10, 2018, the Marketing Agreement was amended and will be valid for another three (3) years from the effective date of January 1, 2018 until December 31, 2020. The agreement was extended until December 31, 2023.

On March 10, 2022, the agreement between the Company with the Subsidiary was amended with following details the marketing fee amended of the coal sales without changes date of effective.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Perjanjian Penjualan Batubara dan Pemasaran
dengan Tata Power Company Limited (Tata Power)**

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 17 Juli 2012, AGM, entitas anak, dan Tata Power, menandatangani CSA untuk menyepakati penjualan batubara oleh AGM kepada Tata Power pada harga final yang berlaku berdasarkan harga patokan yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan jangka waktu PKP2B dari AGM masih berlaku, namun dapat diakhiri lebih cepat oleh kedua belah pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian Pemasaran

Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan dan AGM, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pemasaran ("Marketing Agreement") dengan Tata Power untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran sebesar 3% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan CSA kepada Tata Power sebagai agen pemasaran. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama CSA masih berlaku, namun dapat diakhiri lebih cepat oleh para pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian ini.

**Perjanjian Penjualan Batubara dan Pemasaran
dengan GS Global**

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 19 April 2017, Perusahaan, AGM, dan GS Global Corp. (GSG), menandatangani Perjanjian Penjualan Batubara ("CSA"), dimana Perusahaan dan AGM setuju untuk menjual batubara ke GSG dengan harga yang ditetapkan. CSA berlaku sejak tanggal 19 April 2017 dan tetap berlaku selama pemenuhan syarat sebagai berikut: (1) hak atas penambangan Perusahaan dan AGM tetap berlaku (2) tersedianya cadangan batubara Perusahaan dan AGM (3) Kelompok Usaha GS memiliki sekurang-kurangnya sepuluh persen (10%) saham yang ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

**Coal Sales and Marketing Agreements with Tata
Power Company Limited (Tata Power)**

Coal Sales Agreement

On July 17, 2012, AGM, a subsidiary, and Tata Power, entered into a CSA, whereby AGM agreed to sell coal to Tata Power at the final price availed from the price reference issued by the Directorate General of Mineral and Coal. The CSA is valid through the life of the AGM PKP2B, but may be terminated earlier by the parties in accordance with the terms set forth in the CSA.

Marketing Agreement

On August 15, 2012, the Company and AGM, a subsidiary, entered into a Marketing Agreement with Tata Power, whereby they agreed to pay a marketing fee of 3% on all the coal sales made under the CSA to Tata Power as the marketing agent. This agreement is valid through the life of CSA, but may be terminated earlier by the parties in accordance with the terms and conditions set forth in the agreement.

**Coal Sales and Marketing Agreements with GS
Global**

Coal Sales Agreement

On April 19, 2017, the Company, AGM and GS Global Corp. (GSG), entered into a Coal Sales Agreement ("CSA"), whereby the Company and AGM agreed to sell coal to GSG at the price set forth in the agreement. The CSA is valid starting April 19, 2017 and shall remain valid as long as the fulfillment of the conditions as follows: (1) the Company's and AGM's mining rights remain valid (2) the availability of the Company and AGM coal reserve (3) GS Group holds at least ten percent (10%) of the issued and paid up shares of the Company.

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perjanjian Pemasaran

Pada tanggal 19 April 2017, Perusahaan dan AGM menandatangani perjanjian pemasaran dengan GS Energy Corporation (GSE) dan PT GS Global Resources (GSGR) untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran atas seluruh penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara kepada GSG dengan GSE dan GSGR sebagai agen pemasaran. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 19 April 2017 dan tetap berlaku selama pemenuhan syarat sebagai berikut: (1) hak atas penambangan Perusahaan dan AGM tetap berlaku (2) tersedianya cadangan batubara Perusahaan dan AGM (3) Kelompok Usaha GS memiliki sekurang-kurangnya sepuluh persen (10%) saham yang ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

Perjanjian-perjanjian Operasi

Kelompok Usaha menandatangani sejumlah perjanjian jasa pertambangan dengan beberapa kontraktor untuk melaksanakan operasi dan pemeliharaan atas tambang Batuah, Ida Manggala, Batangkulur, Suato Tatakan dan Tujuh Belas Rumintin. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, para kontraktor akan menyediakan dana, bahan-bahan, peralatan, fasilitas, perlengkapan, transportasi dan akomodasi, serta pengawasan dan administrasi yang dibutuhkan untuk menjalankan operasi ini, dan harus memenuhi jumlah minimum produksi tertentu sesuai persetujuan.

Kelompok Usaha diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor sesuai dengan harga yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Kontraktor/ Contractor	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Akhir Periode Perjanjian/ Ending Agreement Period
PT Bina Sarana Sukses	19 Agustus 2010/ August 19, 2010	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Hasnur Riung Sinergi	4 April 2018/ April 4, 2018	19 Juli 2023/ July 19, 2023
PT Sinergi Multi Usaha (sebelumnya / previously PT Adidaya Alam Borneo)	22 Oktober 2020/ October 22, 2020	31 Desember 2023/ December 31, 2023

Perjanjian Kerjasama Jasa Penggunaan Fasilitas Muat Batubara

Pada tanggal 30 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa penggunaan fasilitas pelabuhan muat batubara dengan PT Surya Jalur Anugerah (SJA). SJA menyediakan fasilitas penumpukan, peremukan, pemuatan, dan jalan angkut ke pelabuhan muat. Perusahaan membayar biaya jasa atas fasilitas tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Mei 2027 berdasarkan amandemen terakhir.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Marketing Agreement

On April 19, 2017, the Company and AGM entered into a Marketing Agreement with GS Energy Corporation (GSE) and PT GS Global Resources (GSGR), whereby they agreed to pay a marketing fee on all the coal sales made under the CSA to GSG with GSE and GSGR as the marketing agent. This agreement is valid starting April 19, 2017 and shall remain valid as long as the fulfillment of the conditions as follows: (1) the Company's and AGM's mining rights remain valid (2) the availability of the Company and AGM coal reserve (3) GS Group holds at least ten percent (10%) of the issued and paid up shares of the Company.

Operating Agreements

The Group entered into several mining service agreements with contractors to operate and maintain the mines of Batuah, Ida Manggala, Batangkulur, Suato Tatakan and Tujuh Belas Rumintin. Based on those agreements, the contractor will provide funds, materials, equipment, facilities, supplies, transportation and accommodation, as well as supervision and administration required to execute these agreements, and are also required to meet certain agreed minimum production level.

The Group is required to pay the contractors service fees based on the price as stipulated in those agreements.

Coal Loading Port Facility Usage Agreement

On November 30, 2017, the Company signed a coal loading port facility usage agreement with PT Surya Jalur Anugerah (SJA). SJA has to provide facilities for stockpiling, crushing, loading, and hauling corridor to the loading port. Service fee will be paid by the Company for these facilities. This Agreement is effective until May 21, 2027 based on the latest amendment.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perjanjian Jasa Teknis

Pada tanggal 24 Desember 2013, AGM mengadakan perjanjian jasa dengan Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL"), dimana TPIPL setuju untuk memberikan layanan yang akan mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hal berikut:

- i. Memberikan dukungan dan rekomendasi untuk mengoptimalkan logistik dan operasi pertambangan batubara;
- ii. Memperbarui dan menyediakan keahlian dalam penanganan batubara untuk menekan kerugian dan meningkatkan efisiensi melalui berbagai optimalisasi;
- iii. Membantu dalam kegiatan pencarian dana yang akan mencakup strategi pendanaan, opsi lindung nilai pinjaman serta saran pengelolaan pinjaman;
- iv. Memberikan bantuan dalam penyusunan anggaran tahunan, sistem informasi manajemen, dan laporan lainnya secara teratur;
- v. Membantu dalam pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing melalui berbagai cara yang paling sesuai dengan kondisi AGM; dan
- vi. Saran atau bantuan lain yang dibutuhkan oleh AGM dari waktu ke waktu.

Perjanjian ini berlaku tiga (3) tahun sampai dengan Desember 2015 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama. Pada tanggal 31 Desember 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode selama tiga (3) tahun yang berlaku sampai dengan Desember 2018. Pada tahun 2019, AGM memperbarui Perjanjian Jasa Teknis dengan TPIPL sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL"), dimana TPIPL setuju untuk memberikan layanan yang akan mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hal berikut:

- i) Memberikan dukungan dan rekomendasi untuk mengoptimalkan logistik dan operasi pertambangan batubara;
- ii) Memperbarui dan menyediakan keahlian dalam penanganan batubara untuk menekan kerugian dan meningkatkan efisiensi melalui berbagai optimalisasi;
- iii) Memberikan bantuan dalam penyusunan anggaran tahunan, sistem informasi manajemen, dan laporan lainnya secara teratur;
- iv) Membantu dalam pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing melalui berbagai cara yang paling sesuai dengan kondisi Perusahaan; dan
- v) Saran atau lain yang dibutuhkan oleh Perusahaan dari waktu ke waktu.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Technical Service Agreement

On December 24, 2013, AGM entered into a service agreement with Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL"), whereby TPIPL agreed to provide services that will include, but not be limited to, the following:

- i. Provide support and advice on optimizing logistics and coal mining operations;*
- ii. Update and provide expertise in coal handling to minimize losses and increase efficiency through various optimization operations;*
- iii. Assist in fund raising activities that would include funding strategy, loan hedging options as well as loan management advice;*
- iv. Provide support in preparation of the annual budget, management information system and other reporting requirements on a regular basis;*
- v. Assist in management of foreign currency risk through various structures most suitable to AGM; and*
- vi. Any other advice or support required by AGM from time to time.*

This agreement is valid for three (3) years until December 2015 and may be extended by mutual agreement between the two parties. On December 31, 2015, the agreement was extended for a period of three (3) years valid until December 2018. AGM is renewing the Technical Service Agreement with TPIPL until December 31, 2023.

On December 21, 2015, the Company entered into Service Agreement with Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL"), whereby TPIPL will provide services that will include, but not limited to the following:

- i) Provide support and advice on optimizing logistics and coal mining operations;*
- ii) Update and provide expertise in coal handling to minimize losses and increase efficiencies through various optimizations;*
- iii) Provide support in preparation of the annual budget, management information system and other reporting requirements on a regular basis;*
- iv) Assist in management of foreign currency risk through various structure most suitable to the Company; and*
- v) Any other advice or support required by the Company from time to time.*

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun, berlaku surut sejak 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2017. Perjanjian ini dapat diperpanjang melalui kesepakatan bersama antara kedua belah pihak. Pada tahun 2018, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2018. Pada tahun 2019, Perusahaan memperbarui Perjanjian Jasa Teknis dengan TPIPL sampai dengan 31 Desember 2023.

Perjanjian dengan Kontraktor di Tambang Loajanan

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jangka waktu tiga tahun dengan PT Indo Perkasa, pemilik dan pengelola infrastruktur dan fasilitas pendukung kegiatan tambang, yang berlokasi di Bakungan, Loajanan, Kalimantan, untuk penggunaan fasilitas infrastruktur di tambang Loajanan. Fasilitas infrastruktur tersebut meliputi jalan pengangkutan batubara, jembatan timbang, jalan di wilayah *stockpile*, mesin *crusher* (500 tph), *barge loading conveyor* (2.000 tph) dan dermaga. Berdasarkan perubahan pertama perjanjian pada tanggal 8 Juni 2015, periode berlaku perjanjian diubah menjadi empat (4) tahun. Pada tanggal 29 Agustus 2017, Perjanjian telah diperbaharui dan akan berlaku untuk sembilan (9) tahun dari tanggal efektif 26 Maret 2014 sampai dengan 25 Maret 2023.

Pada tanggal 8 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jangka waktu tiga tahun dengan PT RPP Contractors Indonesia untuk melaksanakan kegiatan pertambangan milik Perusahaan di Tambang Loajanan. Berdasarkan amandemen ketiga tanggal 7 April 2017, periode berlaku perjanjian diperpanjang selama dua (2) tahun dari 1 April 2017 sampai 31 Maret 2019 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2022. Perjanjian kontraktor tambang dengan PT RPP Contractors Indonesia tidak diperpanjang setelah tanggal efektif berakhir.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan PT Berkat Anugerah Sejahtera untuk melakukan aktivitas penambangan Perusahaan di tambang Loajanan. Berdasarkan perjanjian, jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 1 Februari 2022. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir jangka waktu diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2026.

Pada tanggal 4 Januari 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jangka waktu satu (1) tahun dengan CV. Multindo Prima Teknik untuk melakukan aktivitas penambangan Perusahaan di tambang Loajanan. Berdasarkan perjanjian, jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 31 Desember 2023.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

This agreement was valid for three (3) years, retroactively effective since January 1, 2015 until December 31, 2017. The term of this agreement may be extended through mutual agreement between both parties. In 2018, the agreement was extended to be valid until December 31, 2018. In 2019, the Company has renewed the Technical Service Agreement with TPIPL until December 31, 2023.

Agreement with Contractors at Loajanan Mine

On March 26, 2014, the Company entered into a three-year agreement with PT Indo Perkasa, the owner and manager of infrastructure and mining support facilities, located at Bakungan, Loajanan, Kalimantan, for use of their infrastructure facilities in Loajanan mine. The infrastructure facilities include a coal haulage road, truck scale (coal weigh bridge), run of mine stockpile area, crusher (500 tph), barge loading conveyor (2,000 tph) and jetty. Based on the first amendment dated June 8, 2015, the period of the agreement was amended into four (4) years. On August 29, 2017, the agreement was amended and will be valid for another nine (9) years from the effective date of March 26, 2014 until March 25, 2023.

On April 8, 2014, the Company entered into a three-years agreement with PT RPP Contractors Indonesia to undertake the mining activities of the Company at the Loajanan Mine. Based on the third amendment dated April 7, 2017, the validity period of the agreement was extended for two (2) years from April 1, 2017 to March 31, 2019 and renewed until March 31, 2022. The mining contractor agreement with PT RPP Contractors Indonesia is not renewed after the effective date is over.

On February 1, 2019, the Company entered into three (3) years agreement with PT Berkat Anugerah Sejahtera to undertake the mining activities of the Company at the Loajanan Mine. Based on the agreement, the validity period of the agreement is until February 1, 2022. Based on the latest amendment, the validity of the period is extended until January 31, 2026.

On January 4, 2022, the Company entered into one (1) year agreement with CV. Multindo Prima Teknik to undertake the mining activities of the Company at the Loajanan Mine. Based on the agreement, the validity period of the agreement is until December 31, 2023.

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan PT Bina Sarana Sukses untuk melakukan aktivitas penambangan Perusahaan di tambang Loajanan. Berdasarkan perjanjian, jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 30 April 2025.

Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 yang mencabut peraturan sebelumnya Keputusan Menteri No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 mengenai Perubahan atas Keputusan Menteri No. 255K/2020 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021 dimana IUP/IUPK Operasi Produksi ("OP") dan PKP2B wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan kepentingan sendiri; serta bahan baku/bahan bakar untuk industri.

Beberapa ketentuan baru dari Keputusan Menteri ini adalah IUP/IUPK OP, PKP2B, dan lisensi perdagangan yang tidak memenuhi kontrak penjualan, dikenai ketentuan:

- a. Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri sampai dengan pemegang IUP/IUPK OP dan PKP2B memenuhi persyaratan DMO sesuai dengan persentase penjualan atau sesuai dengan kontrak penjualan, kecuali bagi yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri.
- b. Kewajiban pembayaran dengan ketentuan berupa:
 - i. Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara ("HPB") untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi bagi pemegang IUP/IUPK OP, PKP2B, dan lisensi perdagangan yang memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

On February 15, 2022, the Company entered into three (3) years agreement with PT Bina Sarana Sukses to undertake the mining activities of the Company at the Loajanan Mine. Based on the agreement, the validity period of the agreement is until April 30, 2025.

Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022

On August 4, 2021, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 which revoked the previous regulation, Ministerial Decree No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Amendment to Ministerial Decree No. 255K/2020 regarding Fulfillment of DMO in 2021 where IUP/IUPK Production Operation ("PO") and CCoW are required to fulfil the percentage of coal sales for DMO which is 25% of the planned annual amount of coal production approved by the Government, for the supply of electricity for the public and private interests; and raw materials/fuel for industry.

Several new provisions from this Ministerial Decree are IUP/IUPK PO, CCoW and trading license that do not fulfil the sales contract, are subject to the following provisions:

- a. *Prohibition of selling coal abroad until IUP/IUPK PO and CCoW holders meet the DMO requirement in accordance with the percentage of sales or in accordance with the sales contracts, except for those who do not have sales contracts with domestic coal users.*
- b. *Payment obligations with the following conditions:*
 - i. *A fine of the difference in the selling price to foreign countries minus the Coal Benchmark Price ("HPB") for the supply of electricity for the public interest multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligations to fulfil the DMO requirement that are not fulfilled by IUP/IUPK PO, CCoW and trading license holders that meet the domestic coal needs for the supply of electricity for the public interest.*

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- ii. Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi HPB dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi bagi pemegang IUP/IUPK OP, PKP2B, dan lisensi perdagangan yang memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri selain untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum.
- iii. Dana kompensasi sejumlah kekurangan penjualan sesuai dengan persentase penjualan bagi pemegang IUP/IUPK OP, PKP2B, dan lisensi perdagangan yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar dalam negeri.
- c. Ketentuan terkait pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dan pengenaan denda atau dana kompensasi diberlakukan juga untuk pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara (lisensi perdagangan) yang tidak memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan kontrak penjualan.

Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk penggunaan sektor publik maksimum sebesar USD 70/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8% dan ash 15%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Surat No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 dalam rangka mengamankan pasokan batubara untuk kelistrikan umum serta mengantisipasi kondisi cuaca ekstrem pada bulan Januari dan Februari 2022, maka seluruh Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP, IUPK OP, IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, PKP2B) dan Pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sejak tanggal 1 sampai dengan 31 Januari 2022.

Berdasarkan Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. T-276/MB.05/DJB.B/2022 pada tanggal 20 Januari 2022 dan No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 pada tanggal 27 Januari 2022, larangan penjualan batubara ke luar negeri telah dicabut untuk Entitas Anak setelah memenuhi ketentuan *Domestic Market Obligation* untuk tahun 2021 dan larangan penjualan batubara ke luar negeri telah dicabut untuk Perusahaan setelah menyerahkan surat keterangan atas komitmen mereka untuk membayar kompensasi karena tidak memenuhi persyaratan *Domestic Market Obligation* pada tahun 2021. Tidak ada dampak negatif material terhadap operasi Grup karena larangan sementara melakukan penjualan batubara ke luar negeri tersebut.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

- ii. A fine of the difference in the selling price to foreign countries minus the HPB for the supply of electricity for the public interest multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligations to fulfil the DMO requirement that are not fulfilled by IUP/IUPK PO, CCoW and trading license holders that meet the domestic coal needs other than for the supply of electricity for the public interest.
- iii. Compensation fund in the amount of sales shortfall in accordance with percentage of sales for IUP/IUPK PO, CCoW and trading license holders that do not have a sales contract with domestic coal users or whose the coal specifications do not have a domestic market.

- c. Provisions related to prohibition of selling coal abroad and the imposition of fined or compensation fund are also applied to holders of Coal Transportation and Sales Permits (trading licenses) that do not meet the domestic coal needs in accordance with the sales contract.

Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 established coal sales price for coal supply of electricity for public use at a maximum of USD 70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.

On December 31, 2021, Ministry of Energy and Mineral Resources issued Letter No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 in order to secure coal supply for the provision of electricity for the public interest and anticipate extreme weather conditions in January and February 2022, Mining Business Permit Holders (IUP, IUPK PO, IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW) and Coal Transportation and Sales License Holders are prohibited from selling coal abroad from January 1 – 31, 2022.

Based on Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources No. T- 276/MB.05/DJB.B/2022 dated on January 20, 2022 and No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 dated on January 27, 2022, the prohibitions of selling coal abroad for the Subsidiary have been lifted as they have fulfilled for the 2021 Domestic Market Obligation requirement and the prohibitions of selling coal abroad for the Company have been lifted as they have submitted a statement letter on their commitment to pay the compensation fund for not meet the Domestic Market Obligation requirement in 2021. There is no significant adverse impact resulting from the temporary prohibition of selling coal abroad to the Group's operations.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 19 Januari 2022, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Amdinistratif, Larangan Penjualan Batubara ke Luar Negeri dan Pengenaan Denda dan Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri sebagai peraturan pendukung Peraturan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021. Peraturan ini untu mengatur formula perhitungan denda dan dana kompensasi untuk tidak tercapainya *Domestic Market Obligation* untuk tahun 2021.

Pada tanggal 1 Maret 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Keputusan Menteri No. 17/PMK.02/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Kebutuhan Mendesak Berupa Denda dan Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri yang menyatakan tentang denda dan dana kompensasi diharuskan untuk dibayar ke Kas Negara dan menyetujui formula atas denda dan dana kompensasi yang diatur dalam Keputusan Menteri No. 13K/HK.021/MEMN/2022.

Perusahaan telah menyediakan estimasi akrual untuk posisi kekurangan dana kompensasi *DMO* sebesar USD 2.840.056 pada tanggal 31 Desember 2021, sedangkan akrual terkait yang timbul dari peraturan ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Perusahaan telah membayar dana kompensasi ke Kas Negara pada tanggal 8 April 2022.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan surat penugasan kepada Kelompok Usaha dalam beberapa tanggal untuk memenuhi pasokan batubara PLTU Kelompok Usaha PLN dan industri semen tahun 2022 dengan total volume sebesar 1.145.000 MT. Dinyatakan juga bahwa, pasokan batubara penugasan tersebut akan diperhitungkan sebagai pemenuhan kebutuhan *DMO* pada tahun 2022.

Pada tanggal 21 November 2022, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral telah menerbitkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 terkait dengan pemenuhan kebutuhan domestik. Regulasi tersebut mengatur tentang formula baru untuk penalti dan dana kompensasi terkait dengan tidak tercapai pemenuhan kebutuhan domestik tahun 2022 dan mencabut terkait dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 17/PMK.02/2022.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

On March 1, 2022, the Minister of Energi and Mineral Resources has issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions, Prohibition of Coal Sales Abroad and the Imposition of Fines and Compensations Funds to Fullfill the Needs for Domestic Coal as supporting regulations for Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021. This regulation was to arranged formula calculation for fines and compensation funds not achieved Domestic Market Obligation year of 2021.

On March 1, 2022, the Ministry of Finance has issued Ministerial Decree No. 17/PMK.02/2022 related to the Types and Tariffs of Non-Tax State Revenue Urgent Needs in the Form of Fines and Compensation Funds for Fulfilling Coal stated that the penalties and compensation fund must be paid into state treasury and confirm its penalties and compensation fund formula regulated by Ministry of Energy and Mineral Resources No. 13K/HK.021/MEMN/2022.

The Company has provided estimated accrual for compensation fund shortfall position DMO amounted to USD 2,840,056 as of December 31, 2021, while the related accrual arising from this regulation were presented as part of "Accrued Expenses" account in the consolidated statement of financial position (Note 17). The Company has paid the compensation fund to the Treasury Fund on April 8, 2022.

As of December 31, 2022, the Directorate General of Mineral and Coal issued assignment letters to the Group in several dated to fulfill the coal supply for the power plants of PLN Group and cement industry in 2022 amounted to 1,145,000 MT. Stated also that, those coal supply will be calculated as part of the fulfillment of the DMO requirement period of 2022.

On November 21, 2022, the Ministry of Energy and Mineral Resources has issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding fulfilment of Domestic Market Obligation. The regulation was arranged the new formula calculation of fines and compensation funds of not achieved Domestic Market Obligation year of 2022 and revoked the Ministry of Finance Regulation No. 17/PMK.02/2022.

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kelompok Usaha telah menyediakan estimasi akrual untuk pembayaran penetapan pemerintah sebesar USD 39.884.587 pada tanggal 31 Desember 2022, sedangkan akrual terkait yang timbul dari peraturan ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB").

Biaya penyesuaian di dalam peraturan ini adalah biaya penambah atau pengurang terhadap HPB untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk besarnya royalti yang harus dibayarkan kepada Pemerintah.

Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019 telah ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 2019 tentang devisa hasil ekspor dari kegiatan perusahaan, pengelolaan dan/atau pengolahan sumber daya alam. Berdasarkan Pasal 33 ayat (4) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Indonesia menjalankan demokrasi ekonomi dalam pembangunan nasional yang diselenggarakan dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. Dalam menjaga keberlanjutan pembangunan nasional serta untuk meningkatkan dan menjaga ketahanan ekonomi nasional perlu pengaturan atas kepemilikan Devisa oleh penduduk dari hasil ekspor ("DHE"), terutama DHE dari barang Ekspor pada kegiatan perusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan sumber daya alam dari pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan (DHE SDA).

DHE SDA wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia dalam bentuk simpanan di Rekening Khusus pada Bank yang melakukan kegiatan usaha dalam Valuta Asing, dan wajib dilaksanakan paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan Ekspor barang. DHE SDA yang telah dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia dan ditempatkan dalam bentuk deposito dikenakan pajak penghasilan atas bunga deposito sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

The Group has provided estimated accrual for government charges amounted to USD 39,884,587 as of December 31, 2022 while the related accrual arising from this regulation were presented as part of "Accrued Expenses" account in the consolidated statement of financial position (Note 17).

Regulation of the Directorate General of Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013

On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal Resources issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 regarding the procedures for determining the magnitude of the adjustment cost benchmark price of coal (Harga Patokan Batubara or the "HPB").

Cost of adjustment in this regulation is an addition or deduction for the cost of HPB to determine the price of coal in coal sales that will be used as a reference for the amount of royalties to be paid to the Government.

Government Regulation No. 1 Year 2019

On January 10, 2019, has been established Government Regulations No. 1 2009 related with export foreign exchange from business activities, management and/or processing natural resource. Based on Article 33 paragraph (4) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, Indonesia carries out economic democracy in national development which is formulated with the principles solidarity, efficiency along with the fairness, sustainable, environmental friendly, independence, and maintain a balance of progress and national economic unity. In maintaining the sustainability of national development as well as to increase and maintain national economic resilience, it is necessary to regulate the ownership of foreign exchange by population from the export ("DHE"), especially DHE from export item on business activities, management and/or processing natural resource from mining, plantation, forestry and fishery (DHE SDA).

DHE SDA must be entered into the Indonesian financial system in the form of deposits in the Special Account at Banks conducting Business Activities in Foreign Currencies and must be implemented at least in the third months after notification of export of goods. DHE SDA which has entered into the Indonesian financial system and placed it in the form of deposits subject to tax on deposit interest in accordance with statutory regulations in the field of taxation.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019**

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLKH") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

AGM sebagai pemegang IPPKH sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut, sehingga manajemen berkeyakinan bahwa AGM telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penempatan dana jaminan untuk Daerah Aliran Sungai disajikan dalam akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14) sesuai dengan penetapan dari Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan dengan Nomor Surat 522/988/PDAS RHL/2018 pada tanggal 30 Mei 2018.

Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Peraturan Menteri No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, serta larangan dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Peraturan Menteri No. 7/2020 ini, setiap perubahan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris Perusahaan wajib menyampaikan laporan dan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral atau Gubernur sesuai dengan kewenangannya.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

**Ministerial Regulation of Environment and Forestry
No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019**

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders which are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.

AGM as the holders of IPPKH has started to fulfill the obligation by planting the rehabilitation of the watershed, therefore management believes that AGM has complied with the provisions in the regulation as mentioned above.

As of December 31, 2022 and 2021, placement guarantee fund for Watershed Area were presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 14) in align with the statement letter from Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan with letter No. 522/988/PDAS RHL/2018 dated on May 30, 2018.

Ministerial Regulation No. 7/2020

On March 3, 2020, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities.

Ministerial Regulation No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations, and prohibitions and budget work plans and reports. Based on terms and conditions in this Ministerial Regulation No. 7/2020, any changes in shares and changes in Directors and/or Commissioners of the Company is required to submit reports and subject to prior approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources or Governor according to their authority.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantara adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikannya perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020 serta turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No.3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak mulai berlaku.

Undang-Undang No. 11/2020 (Omnibus Law)

Pada tanggal 2 November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani dan menetapkan Undang-Undang No. 11/2020 (Omnibus Law) dari Cipta Kerja melalui pengesahan Undang-Undang No. 11/2020.

Undang-Undang No. 11/2020 mengamandemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan Pemerintah Pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 Peraturan Pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu 3 (tiga) bulan setelah diundangkan Undang-Undang No. 11/2020.

Undang-Undang No. 11/2020 berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan dan pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan). Dampak dari peraturan tersebut yang terkait dengan Kelompok Usaha adalah penyerahan batubara dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan selanjutnya PPN berlaku untuk penjualan batubara Kelompok Usaha, dan berhak atas kredit masukan atas PPN biaya terkait pada tarif yang berlaku. Saat ini tarifnya adalah sebesar 10% untuk penjualan domestik dan 0% untuk penjualan ekspor.

Kemudian dampak selanjutnya adalah Pemerintah Pusat melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengambil alih pemegang lisensi IUP dari Pemerintah Daerah yang sebelumnya hanya untuk pemegang lisensi PKP2B.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Mining Law No. 3/2020

On June 10, 2020, Law No. 3 Year 2020 on Amandement to Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining has been promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including, the holder of PKP2B that intends to obtain Special Mining Business License for the Continuation of Contract/Agreement Operation, shall submit the adjustment within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the PKP2B expires, and asserts that there is guarantee for the extension of PKP2B to become IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of the Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year since comes into force.

Law No. 11/2020 (Omnibus Law)

On November 2, 2020, the President of the Republic of Indonesia officially signed and enacted the Law No. 11/2020 (Omnibus Law) on Job Creation through the issuance of Law No. 11/2020.

Law No. 11/2020 has amended more than 75 current laws and require the Central Government to issue more than 30 implementing laws which must be issued within 3 (three) months of its enactment.

Law No. 11/2020 focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g, simplifying license process and land acquisition, formalizing economic zones, providing more incentives for free trade zones and amending the labour law). The impact from that law related to the Group is that the supply of coal becomes subject to value-added tax (VAT) and therefore VAT applies to the Group's coal sales and entitled to an input credit for VAT incurred on relevant costs at the prevailing VAT rate. The rate is currently 10% for domestic sales and 0% for export sales.

In addition, the other impact is Central Government through the Minister of Energy and Mineral Resources will take over the IUP license holder from the Regional Government which is previously only for PKP2B license holder.

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 49 peraturan pelaksana Undang-Undang No. 11/2020. Dampak dari penerapan peraturan tersebut bagi Kelompok Usaha adalah Peraturan Pemerintah No.35/2021 tentang perhitungan PSAK No. 24 - Liabilitas Imbalan Kerja.

Peraturan Pemerintah No. 96/2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 96 tahun 2021 yang mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 beserta perubahan yang terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut:

- Perpanjangan jangka waktu kegiatan Operasi Produksi untuk IUP/IUPK yang dimiliki dapat diberikan perpanjangan selama 10 tahun (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan.
- Luas Wilayah IUP Operasi Produksi hasil penyesuaian kuasa pertambangan yang diberikan kepada Grup berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu IUP Operasi Produksi dan dapat diberikan perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan dengan mempertahankan luas wilayah IUP Operasi Produksi dengan mempertimbangkan:
 - a. Keberlanjutan operasi;
 - b. Optimalisasi potensi cadangan mineral atau batubara; dan
 - c. Kepentingan nasional

Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 23 Maret 2022, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 yang menetapkan harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri di dalam negeri maksimum sebesar USD 90/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan pada spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 yang menetapkan harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri semen dan pupuk di dalam negeri maksimum sebesar USD 90/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%. Keputusan Menteri ini berlaku sejak tanggal 1 November 2021 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Law No. 11/2020. The impact of the implementing regulations for the Group is Government Regulation No. 35/2021 regarding to the calculation of PSAK No. 24 - Employee Benefits Liability.

Government Regulation No. 96/2021

On September 9, 2021 The Government issued Regulation No. 96/2021 which revoke and declare Government Regulation No. 23/2010 as last amended with Government Regulation No. 8/2018 about Implementation Mining Business Activities of Mineral and Coal no longer valid.

The main points of the regulation which have implications to The Group, are as follows:

- *Term extension of Production Operation Activities for the IUP/IUPK owned may be granted an extension of 10 (ten) years each time its is extended.*
- *The area of the Production Operation IUP resulting from the adjustment of the mining authorization granted to the Group is valid until the expiry of the Production Operation IUP period and can be extended for 10 (ten) years each time it is extended by maintaining the Production Operation IUP area by considering:*
 - a. Operation continuity;*
 - b. Optimization of mineral or coal reserves potential; and*
 - c. National interest*

Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

On March 23, 2022, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 which established coal sales price for domestic industrial raw materials or fuel needs at a maximum of USD 90/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.

On October 22, 2021, Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 which established coal sales price for domestic raw materials or fuel supply of cement and fertilizer industry at a maximum of USD 90/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%. This Ministerial Decree is valid from November 1, 2021 until March 31, 2022.

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara sebagai berikut:

1. Iuran Tetap
 - IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp 30.000 per hektar/tahun.
 - IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp 60.000 per hektar/tahun.
2. Iuran produksi/royalti untuk batubara (*open pit*) dengan tingkat kalori sebagai berikut:

Harga Batubara Acuan/ Reference Price for Coal (HBA)	< 4200
HBA < 70	5.0%
USD 70 > HBA < USD 90	6.0%
HBA > USD 90	8.0%

3. Iuran produksi/royalti untuk batubara (*underground*) dengan tingkat kalori sebagai berikut:

Harga Batubara Acuan/ Reference Price for Coal (HBA)	< 4200
HBA < 70	4.0%
USD 70 > HBA < USD 90	5.0%
HBA > USD 90	7.0%

Peraturan ini mulai berlaku efektif sejak tanggal 15 September 2022 atau 30 hari setelahnya. Perusahaan sebagai pemilik lisensi IUP akan terkena dampaknya dan akan memonitor perkembangan HBA bulanan.

Perjanjian Kerjasama atas Daerah Pengembangan dengan PT Dwima Intiga

Pada tanggal 19 November 2008, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.397/Menhut-II/2008 mengenai pemberian ijin pinjam pakai kawasan hutan untuk eksploitasi batubara dan sarana penunjangnya, meliputi area seluas 521,39 hektar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

Pada tanggal 15 Desember 2010, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK/693/Menhut-II/2010 mengenai pemberian ijin pinjam pakai kawasan hutan untuk eksploitasi batubara dan sarana penunjangnya.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Government Regulation No. 26/2022

On August 15, 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022 related with Types and Tariffs for Types of Non-State Tax Revenue that apply to the Ministry of Energy and Mineral Resources, which among other regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources as follows:

1. Fixed Contribution
 - IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounted to Rp 30,000 per hectare/year.
 - IUP and IUPK Mineral and Coal Production Operations amounted to Rp 60,000 per hectare/year.
2. Contribution of production/royalty for Coal (Open pit) with calories at level as follows:

Tingkat kalori / Coal calory (GAR)	4200 - 4500	> 5200
	7.0%	9.5%
	8.5%	11.5%
	10.5%	13.5%

3. Contribution of production/royalty for Coal (underground) with calories at level as follows:

Tingkat kalori / Coal calory (GAR)	4200 - 4500	> 5200
	6.0%	8.5%
	7.5%	10.5%
	9.5%	12.5%

This regulation starting effectively since September 15, 2022 or 30 days after. The Company as IUP Holder will get the impact and closely monitoring the progress of monthly HBA.

Cooperation Agreement of the Area of Interest with PT Dwima Intiga

On November 19, 2008, AGM received a Decree of the Minister of Forestry No. SK.397/ Menhut-II/2008 regarding the granting of permission to borrow and use the forest area for exploitation of coal and supporting facilities, covering an area of 521.39 hectares in the Regencies of Hulu Sungai Selatan and Tapin, Province of South Kalimantan, Indonesia.

On December 15, 2010, AGM received a Decree of the Minister of Forestry No. SK/693/Menhut-II/2010 regarding the granting of permission to borrow and use of forest area for exploitation of coal and supporting facilities.

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

AGM diberikan ijin untuk melakukan eksploitasi batubara pada: i) 237 ha lahan yang telah diberikan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri ("IUPHHK-HTI") kepada PT Dwima Intiga; ii) 172 hektar lahan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Ijin ini berlaku selama empat belas (14) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan PKP2B milik AGM atau ijin penggantinya.

Pada tanggal 30 November 2012, AGM menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Dwima Intiga terkait kerjasama penggunaan jalan pada kawasan IUPHHK-HTI. Kerjasama ini berakhir hingga masa ijin dan pinjam pakai kawasan hutan AGM berakhir.

Pada tanggal 9 Juni 2017, AGM menerima Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 55/1/PPKH/PMDN/2017 mengenai perpanjangan ijin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi batubara dan sarana penunjangnya. Terdapat perubahan luas area dari seluas 521,39 hektar menjadi 358,78 hektar. Surat Keputusan ini berlaku sampai tanggal 1 Juli 2029. Dengan berlakunya Surat Keputusan ini, Surat Keputusan Menteri Kehutanan di atas tanggal 19 November 2008 dinyatakan tidak berlaku.

Pada tanggal 12 Desember 2019, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 687/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2019 mengenai pemberian ijin pinjam kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi batubara meliputi area seluas 110,21 hektar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

Jaminan Pembangunan

Berdasarkan surat No. 660/373/DPUPR-BM/PP-AGM/IV/2022 pada tanggal 11 April 2022 terkait dengan perijinan pembangunan dan penetapan jaminan atas jaminan pembangunan tersebut senilai Rp 4,518,000,000. Pada tanggal 31 Desember 2022, jaminan tersebut disajikan dalam akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" (Catatan 14) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perjanjian Menyewakan Ruang Kantor

Pada tanggal 23 Februari 2021, Entitas Anak mengadakan perjanjian sub-sewa ruang kantor di Sahid Sudirman Center Lantai 56 (Unit C&D) seluas 637,6 m² di Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta, 11220 dengan Tuan Daniel Suharya.

Jangka waktu sewa menyewa kembali ini berlaku selama tiga puluh enam (36) bulan terhitung sejak tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 31 Januari 2024 dengan tarif Rp 207.000 per m² untuk periode 1 Februari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan Rp 230.000 per m² untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Januari 2024.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

AGM was granted permission to exploit the following areas: i) 237 ha of land that was also granted Utilization of Timber License (Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri or the "IUPHHK-HTI") to PT Dwima Intiga; ii) 172 hectares of land located in Regencies of Hulu Sungai Selatan and Tapin, Province of South Kalimantan. These licenses are valid for fourteen (14) years and can be extended in accordance with PKP2B owned by AGM or its successor license.

On November 30, 2012, AGM signed a Memorandum of Understanding with PT Dwima Intiga related to road utilization cooperation within the IUPHHK-HTI area. The cooperation will extend until AGM's permission to borrow and use of forest area is ended.

On June 9, 2017, AGM received a Decree of the Chairman of Investment Coordinating Board No. 55/1/PPKH/PMDN/2017 regarding the extension of permission to borrow and use the forest area for coal production operations and supporting facilities. The area was revised from 521.39 hectares to 358.78 hectares. This Decree is valid until July 1, 2029. Upon the effectivity of this Decree, the above Decree of the Minister of Forestry dated November 19, 2008 shall not be applicable.

On December 12, 2019, AGM received a Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.687/Menlhk/Setjen/PLA.0.9/2019 regarding the granting of permission to borrow and use the forest area for coal mining operating activities, covering an area of 110.21 hectares in the Regencies of Hulu Sungai Selatan and Tapin, Province of South Kalimantan, Indonesia.

Construction Guarantee

Based on letter No. 660/373/DPUPR-BM/PP-AGM/IV/2022 dated on April 11, 2022 related with the construction permission and guarantee for those construction amounted to Rp 4,518,000,000. As of December 31, 2022, that guarantee presented in the accounts "Other Non-Current Assets" (Note 14) in the consolidated statement of financial position.

Sub-lease agreement of Office Space

On February 23, 2021, Subsidiary entered into sub-lease agreement of office space in Sahid Sudirman Center 56th Floor (Unit C & D) of area 637.6 m² at Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta, 11220 with Mr. Daniel Suharya.

The sub-lease period is valid for thirty-six (36) months commencing from February 1, 2021 until January 31, 2024 with the rate of Rp 207,000 per sqm for the period February 1, 2021 to December 31, 2021 and Rp 230,000 per sqm for the period of January 1, 2022 to January 31, 2024.

28. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca penambangan bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi. Pemegang IUP Eksplorasi, antara lain, diharuskan memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, diharuskan untuk: (a) menyiapkan rencana reklamasi lima tahunan; (b) menyiapkan rencana pasca penambangan; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (d) menyediakan jaminan pasca penambangan berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca penambangan tidak meniadakan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca penambangan.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa perusahaan pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pada tanggal 3 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 mengenai Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman pelaksanaan kaidah teknik pertambangan yang baik.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan diisyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan reklamasi.

28. RECLAMATION AND MINE CLOSURE GUARANTEE

On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a five-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The transitional provisions in PP No. 78 clarified that the PKP2B holders are also required to comply with this regulation.

On May 3, 2018, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 26/2018 regarding Proper Mining Activities and Supervision in Mineral and Coal Mining Activities, and on May 7, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

28. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG
(Lanjutan)

a. Jaminan Reklamasi

Berikut adalah rincian jaminan reklamasi yang ditempatkan pada bank swasta nasional (PT Bank CIMB Niaga Tbk.) dalam bentuk bank garansi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut: (dalam Rupiah nilai penuh).

Tahun/Year	Perusahaan/Company		AGM	
	31 Desember/ December 31, 2022 Jumlah penempatan/ Placed amount	31 Desember/ December 31, 2021 Jumlah penempatan/ Placed amount	31 Desember/ December 31, 2022 Jumlah penempatan/ Placed amount	31 Desember/ December 31, 2021 Jumlah penempatan/ Placed amount
2006 - 2014	1,969,582,355	1,969,582,355	1,268,484,400	2,216,916,320
2015	1,442,829,482	2,356,024,627	517,513,600	649,557,478
2016	1,949,159,785	2,769,479,661	543,160,600	615,180,465
2017	1,585,564,261	3,065,076,863	1,536,547,900	4,100,741,652
2018	1,242,249,658	2,951,412,824	532,321,700	1,637,912,900
2019	3,435,288,161	4,330,377,110	240,443,300	667,897,900
2020	9,007,429,781	9,007,429,781	2,738,220,000	6,955,092,600
2021	8,129,627,986	8,129,627,986	4,736,940,100	4,736,940,100
2022	8,376,151,520	-	5,791,123,300	-
Total	37,137,882,989	34,579,011,207	17,904,754,900	21,580,239,415

b. Jaminan Penutupan Tambang

Berikut adalah rincian jaminan penutupan tambang yang ditempatkan pada bank pemerintah (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.) dalam bentuk deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut: (dalam Rupiah nilai penuh).

Tahun/Year	Perusahaan/Company		AGM	
	31 Desember/ December 31, 2022 Jumlah penempatan/ Placed amount	31 Desember/ December 31, 2021 Jumlah penempatan/ Placed amount	31 Desember/ December 31, 2022 Jumlah penempatan/ Placed amount	31 Desember/ December 31, 2021 Jumlah penempatan/ Placed amount
2011 - 2016	972,231,043	972,231,043	-	-
2017	515,199,357	470,585,859	2,552,575,800	2,552,575,800
2018	639,844,363	-	7,576,693,300	7,576,693,300
2019	830,966,705	-	12,681,844,900	12,681,844,900
2020	955,611,710	-	17,705,962,065	17,705,962,065
2021	1,146,734,053	-	-	-
2022	1,321,237,061	-	-	-
Total	6,381,824,292	1,442,816,902	40,517,076,065	40,517,076,065

28. RECLAMATION AND MINE CLOSURE GUARANTEE
(Continued)

a. Reclamation Guarantees

Below are the details of reclamation guarantee placed in national private bank (PT Bank CIMB Niaga Tbk.) in the form of bank guarantee as of December 31, 2022 and 2021 as follows: (in Rupiah full amount).

b. Mine Closure Guarantees

Below are the details of mine closure guarantee placed in state-owned bank (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.) in the form of time deposit as of December 31, 2022 and 2021, as follows: (in Rupiah full amount).

29. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan pengukuran nilai wajar oleh tingkat hirarki pengukuran nilai wajar berikut:

1. Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik penilaian dimana semua input yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Level 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik penilaian dimana semua input yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang dicatat tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	87,540,447	87,540,447	165,766,995	165,766,995	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	62,407,365	62,407,365	66,857,716	66,857,716	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,717,080	1,717,080	1,316,080	1,316,080	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,455,878	1,455,878	1,455,182	1,455,182	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	5,671,941	5,671,941	4,715,551	4,715,551	Mine reclamation and closure fund
Uang jaminan	75,231	75,231	70,011	70,011	Refundable deposits
Total Aset Keuangan	158,867,942	158,867,942	240,181,535	240,181,535	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	3,673,263	3,673,263	Short-term loan
Utang usaha	24,867,669	24,867,669	19,466,784	19,466,784	Trade payables
Utang dividen	-	-	63,986,851	63,986,851	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	118,551,797	118,551,797	39,420,825	39,420,825	Accrued expenses
Pinjaman bank	8,075,872	8,075,872	11,273,648	11,273,648	Bank loans
Liabilitas sewa	193,559	193,559	282,024	282,024	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	151,688,897	151,688,897	138,103,395	138,103,395	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang dividen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan.
2. Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya, liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by of the following fair value measurement hierarchy:

1. Level 1: Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
2. Level 2: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable either directly or indirectly.
3. Level 3: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

The following table presents the carrying amounts and the estimated fair values of the financial instruments carried on the consolidated statements of financial position:

	31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Financial Assets</u>					<u>Financial Assets</u>
Cash and cash equivalents	87,540,447	87,540,447	165,766,995	165,766,995	Cash and cash equivalents
Trade receivables	62,407,365	62,407,365	66,857,716	66,857,716	Trade receivables
Other receivables	1,717,080	1,717,080	1,316,080	1,316,080	Other receivables
Restricted cash	1,455,878	1,455,878	1,455,182	1,455,182	Restricted cash
Other non-current assets					Other non-current assets
Mine reclamation and closure fund	5,671,941	5,671,941	4,715,551	4,715,551	Mine reclamation and closure fund
Refundable deposits	75,231	75,231	70,011	70,011	Refundable deposits
Total Financial Assets	158,867,942	158,867,942	240,181,535	240,181,535	Total Financial Assets
<u>Financial Liabilities</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Short-term loan	-	-	3,673,263	3,673,263	Short-term loan
Trade payables	24,867,669	24,867,669	19,466,784	19,466,784	Trade payables
Dividend payables	-	-	63,986,851	63,986,851	Dividend payables
Accrued expenses	118,551,797	118,551,797	39,420,825	39,420,825	Accrued expenses
Bank loans	8,075,872	8,075,872	11,273,648	11,273,648	Bank loans
Lease liabilities	193,559	193,559	282,024	282,024	Lease liabilities
Total Financial Liabilities	151,688,897	151,688,897	138,103,395	138,103,395	Total Financial Liabilities

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and dividend payable reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within twelve (12) months.
2. The carrying amount of restricted cash, lease liabilities and long-term bank loans approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

3. Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi rugi penurunan nilai.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga komoditas dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko dan meminimalkan dampak yang merugikan terhadap kinerja keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau catatan kredit yang baik. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit antara 30 sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Kelompok Usaha, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan pengiriman semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

3. For other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on the financial performance.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from credit granted to the customers.

The Group has policies in place to ensure that all sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or a good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit terms from 30 to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kas di bank dan setara kas	87,514,869	165,744,559
Piutang usaha	62,407,365	66,857,716
Piutang lain-lain - bersih	1,717,080	1,316,080
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,455,878	1,455,182
Aset tidak lancar lainnya		
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	5,671,941	4,715,551
Uang jaminan	75,231	70,011
Total	158,842,364	240,159,099

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position, as follows:

Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables - net
Restricted cash
Other non-current assets

Mine reclamation and closure fund
Refundable deposits

Total

Analisis umur aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets as of December 31, 2022 was as follows:

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Kas di bank dan setara kas	87,514,869	-	-	-	-	-	87,514,869	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	60,950,866	1,456,499	-	-	-	-	62,407,365	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,717,080	-	-	-	-	211,520	1,928,600	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,455,878	-	-	-	-	-	1,455,878	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya								Other non current assets
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	5,671,941	-	-	-	-	-	5,671,941	Mine reclamation and closure fund
Uang jaminan	75,231	-	-	-	-	-	75,231	Refundable deposits
Total	157,385,865	1,456,499	-	-	-	211,520	159,053,884	Total

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam mata uang asing, laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS.

Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 3%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah sekitar USD 1.935.422 terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan bank, piutang usaha, dan utang usaha yang didenominasi dalam Rupiah.

Foreign Currency Risk

As a result of financial assets and liabilities denominated in foreign currencies, the Group's consolidated statement of financial position may be affected by changes in the US Dollar exchange rates.

The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies when necessary.

Based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated/appreciated by 3%, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2022, would have been higher/lower by approximately USD 1,935,422 mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and banks, trade receivables and trade payables denominated in Rupiah.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing (hanya dalam Rupiah) adalah sebagai berikut:

	Dalam Mata Uang Asli (Rp)/ In Original Currency (Rp)	Setara dalam USD/ Equivalent in USD
Aset Moneter		
Kas dan bank	151,564,944,414	9,634,794
Piutang usaha	362,282,774,853	23,029,863
Piutang lain-lain	12,425,885,438	789,898
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	89,225,303,871	5,671,941
Uang jaminan	1,183,458,861	75,231
Total Aset Moneter	616,682,367,437	39,201,727
Liabilitas Moneter		
Utang usaha	333,048,111,412	21,171,452
Beban masih harus dibayar	1,169,364,152,427	74,335,017
Total Liabilitas Moneter	1,502,412,263,839	95,506,469
Aset Moneter - Neto	(885,729,896,402)	(56,304,742)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman bank. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha.

Berdasarkan simulasi yang rasional, bila suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah sebanyak 50 basis poin, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sekitar USD 44.427, terutama akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman yang dikenakan tingkat bunga mengambang.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga batubara dunia sangat dipengaruhi dinamika pasokan dan permintaan global. Kelompok Usaha tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi tersebut pada saat ini, namun dapat memutuskan untuk melakukannya di masa depan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

As of December 31, 2022, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency (only in Rupiah) are as follows:

Monetary Assets
Cash and bank
Trade receivables
Other receivables
Mine reclamation and closure fund
Refundable deposits
Total Monetary Assets
Monetary Liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Total Monetary Liabilities
Monetary Assets - Net

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from bank loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Based on a sensible simulation, had the interest rates of the loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2022 would have been lower/higher by approximately USD 44,427 mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate loans.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk because coal is commodity traded on the world market. Global coal prices are significantly dependent on the dynamics of global supply and demand. The Group does not engage in hedging against such fluctuation but may decide to do so in the future.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang terutama mencakup utang bank.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total arus kas kontraktual/ Total contractual cash flows	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discount	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Utang usaha	24,867,669	-	-	24,867,669	-	24,867,669	Trade payables
Beban masih harus dibayar	118,551,797	-	-	118,551,797	-	118,551,797	Accrued expenses
Pinjaman bank	2,619,202	5,456,670	-	8,075,872	-	8,075,872	Bank loans
Liabilitas sewa	195,440	-	-	195,440	(1,881)	193,559	Lease liabilities
Total	146,234,108	5,456,670	-	151,690,778	(1,881)	151,688,897	Total

31. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu pengoperasian tambang batubara. Seluruh aset non-keuangan Kelompok Usaha berada di Indonesia.

Informasi pendapatan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tiongkok	381,635,210	284,949,349	China
India	303,118,087	155,053,774	India
Indonesia	169,583,027	166,722,239	Indonesia
Filipina	131,522,900	45,341,152	Philippines
Korea Selatan	29,473,376	33,545,708	South Korea
Thailand	6,945,675	3,716,239	Thailand
Kamboja	3,699,939	2,044,124	Cambodia
Malaysia	3,037,650	-	Malaysia
Total	1,029,015,864	691,372,585	Total

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and bank funds, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, mainly including bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2022 based on contractual undiscounted payments:

31. SEGMENT INFORMATION

As described in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group is organized as one operating segment, operation of coal mines. All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

The revenue information based on the location of customers is as follows:

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

	2022	2021
Penambahan aset tetap melalui aset tidak lancar lainnya	418,950	291,228
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	401,564	644,790

Addition of fixed assets
through other non-current assets
Addition of fixed assets
through trade payables

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan periode berjalan/ Proceeds during the year	Akresi bunga/ Interest accretion	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Pembayaran periode berjalan/ Cash payments during the year	Saldo akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2022							December 31, 2022
Pinjaman bank jangka pendek							Short-term bank loans
ICICI Bank Limited	-	672,929	-	-	(672,929)	-	ICICI Bank Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3,673,263	-	-	-	(3,673,263)	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Sub-total	3,673,263	672,929	-	-	(4,346,192)	-	Sub-total
Pinjaman bank jangka panjang							Long-term bank loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	8,773,648	3,130,889	-	-	(3,828,665)	8,075,872	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
ICICI Bank Limited	2,500,000	-	-	-	(2,500,000)	-	ICICI Bank Limited
Liabilitas sewa	282,024	40,942	(18,284)	(6,475)	(104,647)	193,560	Lease liabilities
Sub-total	11,555,672	3,171,831	(18,284)	(6,475)	(6,433,312)	8,269,432	Sub-total
Total	15,228,935	3,844,760	(18,284)	(6,475)	(10,779,504)	8,269,432	Total
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan tahun berjalan/ Proceeds during the year	Akresi bunga/ Interest accretion	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Pembayaran tahun berjalan/ Cash payments during the year	Saldo akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2021							December 31, 2021
Pinjaman bank jangka pendek							Short-term bank loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	13,620,428	-	-	(9,947,165)	3,673,263	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
ICICI Bank Limited	519,320	-	-	-	(519,320)	-	ICICI Bank Limited
Sub-total	519,320	13,620,428	-	-	(10,466,485)	3,673,263	Sub-total
Pinjaman bank jangka panjang							Long-term bank loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4,375,000	6,898,648	-	-	(2,500,000)	8,773,648	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
ICICI Bank Limited	5,000,000	-	-	-	(2,500,000)	2,500,000	ICICI Bank Limited
Liabilitas sewa	381,136	-	(17,413)	(11,152)	(70,547)	282,024	Lease liabilities
Sub-total	9,756,136	6,898,648	(17,413)	(11,152)	(5,070,547)	11,555,672	Sub-total
Total	10,275,456	20,519,076	(17,413)	(11,152)	(15,537,032)	15,228,935	Total

33. PERIODE SETELAH PELAPORAN

Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 27 Februari 2023, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral telah mengeluarkan Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara yang berisikan formula Harga Batubara Acuan untuk nilai kesetaraan kalori 6.322 kcal/kg, Harga Batubara Acuan I untuk nilai kesetaraan 5.200 kcal/kg, dan Harga Batubara Acuan II untuk nilai kesetaraan 4.200 kcal/kg serta peraturan ini berlaku pada tanggal penetapan.

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023

On February 27, 2023, Ministry of Energy and Mineral Resources has issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 related with Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for Coal Commodity Sales which contains formula Coal Reference Price for equivalent calory value 6,322 kcal/kg, Coal Reference Price I for equivalent calory value 5,200 kcal/kg, and Coal Reference Price II for equivalent coal calory 4,200 kcal/kg and this regulation is effective as of the date of its issued.

33. PERIODE SETELAH PELAPORAN (Lanjutan)

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan peraturan baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

Standar dan amandemen baru yang diterbitkan tersebut berlaku efektif dimulai dari atau setelah 1 Januari 2023:

- PSAK No. 16 (Amendemen) Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan
- PSAK No. 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas
- PSAK No. 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah signifikan menjadi material dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material
- PSAK No. 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi estimasi akuntansi dan penjelasannya.
- PSAK No. 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan - tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- PSAK No. 107 (Amendemen) - Akuntansi Ijarah

Standar dan amandemen baru yang diterbitkan tersebut berlaku efektif dimulai dari atau setelah 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperbolehkan:

- PSAK No. 74 - Kontrak Asuransi
- PSAK No. 74 (Amendemen) - Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - informasi komparatif

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Baramulti Suksessarana Tbk., entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

The Group is evaluating the impact of these new regulation on the Group consolidated financial statements.

34. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

The following new standard and amendment issued that are effective for the period commencing from on or after January 1, 2023:

- PSAK No. 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended use
- PSAK No. 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities
- PSAK No. 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies that change the term significant to material and provide explanations of material accounting policies
- PSAK No. 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error - The definition of accounting estimates and their explanations
- PSAK No. 46 (Amendment) Income Tax - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transactions
- PSAK No. 107 (Amendment) - Ijarah Accounting

The following new standard and amendment issued that are effective for the period commencing from on or after January 1, 2025, but early adoption is permitted:

- PSAK No. 74 - Insurance Contracts
- PSAK No. 74 (Amendment) - Insurance Contracts - Initial application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 Comparative Information

The Group is evaluating the impact of these new and revised standards on the Group's consolidated financial statements.

35. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The following information in Appendix I to Appendix V are additional information of PT Baramulti Suksessarana Tbk., parent only, which presents the Company's investment in subsidiary under the cost method.

LAMPIRAN I

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK)
31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX I

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY)
DECEMBER 31, 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	35,460,585	36,479,087	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	-	9,362,199	Related parties
Pihak ketiga	20,805,847	19,646,695	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	158,041	29,991,517	Related parties
Pihak ketiga - neto	937,970	309,173	Third parties - net
Persediaan	3,688,208	1,997,210	Inventories
Pajak dibayar di muka	4,493,692	3,315,431	Prepaid taxes
Uang muka	3,430,775	6,173,000	Advances
Biaya dibayar di muka	159,427	169,461	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	69,134,545	107,443,773	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	62,053,701	62,053,701	Investment in subsidiary
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	316,600	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan - neto	42,539,631	35,107,865	Mine properties - net
Aset tetap - neto	9,440,547	5,331,442	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	1,002,721	1,195,329	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	5,460,662	2,438,213	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	120,497,262	106,443,150	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	189,631,807	213,886,923	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN I

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK)
31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX I

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY)
DECEMBER 31, 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1,082,722	814,985	Related parties
Pihak ketiga	12,641,383	8,390,841	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	-	463	Related party
Utang dividen	-	63,986,757	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	28,395,050	12,780,333	Accrued expenses
Utang pajak	13,014,427	12,744,843	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	2,619,202	1,580,940	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	57,752,784	100,299,162	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	5,456,670	5,317,708	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	84,839	293,607	Employee benefits liabilities
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	2,813,133	2,514,349	Provision for mine reclamation and closure
Total Liabilitas Jangka Panjang	8,354,642	8,125,664	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	66,107,426	108,424,826	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
- nilai nominal Rp 100 per saham			- Rp 100 par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham			Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.616.500.000 saham	28,468,640	28,468,640	Issued and fully paid share capital - 2,616,500,000 shares
Tambahan modal disetor	48,431,262	48,431,262	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan umum	5,693,728	5,693,728	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya	40,930,751	22,868,467	Unappropriated
Total Ekuitas	123,524,381	105,462,097	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	189,631,807	213,886,923	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN II**APPENDIX II**

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
(ENTITAS INDUK)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(PARENT ENTITY)
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENJUALAN	347,551,554	200,282,349	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(165,759,673)	(81,787,243)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	181,791,881	118,495,106	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(36,428,631)	(20,552,806)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(3,131,584)	(1,835,285)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain	183,765,008	75,459,584	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(5,150,235)	(3,033,095)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	320,846,439	168,533,504	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	400,047	121,586	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(348,374)	(251,438)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK	320,898,112	168,403,652	PROFIT BEFORE TAXES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(30,830,933)	(20,764,550)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	290,067,179	147,639,102	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Program imbalan pasti	(6,276)	(19,653)	<i>Defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait	1,381	4,324	<i>Related income tax</i>
Kerugian Komprehensif Lain - neto	(4,895)	(15,329)	<i>Other Comprehensive loss- net</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	290,062,284	147,623,773	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

LAMPIRAN III**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(ENTITAS INDUK)****UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL DESEMBER 31, 2022**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX III**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(PARENT ENTITY)****FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Cadangan Umum/ <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2021	28,468,640	48,431,262	5,693,728	18,244,694	100,838,324	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	147,639,102	147,639,102	<i>Profit for the year</i>
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	(15,329)	(15,329)	<i>Other comprehensive loss</i>
Dividen	-	-	-	(143,000,000)	(143,000,000)	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Desember 2021	28,468,640	48,431,262	5,693,728	22,868,467	105,462,097	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	290,067,179	290,067,179	<i>Profit for the year</i>
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	(4,895)	(4,895)	<i>Other comprehensive loss</i>
Dividen	-	-	-	(272,000,000)	(272,000,000)	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Desember 2022	28,468,640	48,431,262	5,693,728	40,930,751	123,524,381	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

LAMPIRAN IV

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
(ENTITAS INDUK)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX IV

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
(PARENT ENTITY)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	355,754,601	175,520,166	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan kontraktor lain-lain	(204,796,189)	(80,848,218)	Cash paid to suppliers and other contractors
Pembayaran kepada karyawan	(350,855)	(2,518,271)	Payments to employees
Kas neto yang diperoleh dari operasi	150,607,557	92,153,677	Net cash provided by operations
Penerimaan pendapatan bunga	400,047	121,586	Receipts of interest income
Pembayaran kepada pemerintah atas bagian penjualan batubara berdasarkan IUP	(28,785,710)	(6,230,817)	Payments to the government for share of coal sales based on IUP
Pembayaran pajak penghasilan	(34,792,304)	(9,614,588)	Payments receipts for income taxes
Pembayaran pajak pertambahan nilai	(4,493,692)	(3,315,431)	Payments for value-added taxes
Pembayaran beban bunga	(367,194)	(218,413)	Payments of interest expense
Penerimaan lain-lain - bersih	(786,838)	(146,785)	Other receipts - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	81,781,866	72,749,229	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	211,999,333	50,079,842	Receipt of dividend
Hasil pelepasan aset tetap	24,139	14,720	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(9,246,211)	(6,288,350)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan aset pertambangan	(11,507,632)	(2,817,567)	Additions to mine properties
Penambahan aset tetap	(1,311,375)	(2,351,369)	Additions to fixed assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	189,958,254	38,637,276	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	672,929	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(672,929)	(519,320)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	3,130,889	6,898,648	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(3,828,665)	-	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran dividen	(272,000,000)	(79,000,000)	Payments of dividend
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	(463)	(5,097,761)	Payments in other payables - related parties
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(272,698,239)	(77,718,433)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(958,119)	33,668,072	NET INCREASES (DECREASES) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS	(60,383)	(12,933)	NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	36,479,087	2,823,948	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	35,460,585	36,479,087	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

LAMPIRAN V

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK
(ENTITAS INDUK)
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

Lampiran V adalah informasi keuangan PT Baramulti Suksessarana Tbk (entitas induk) yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

APPENDIX V

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
INVESTMENT IN SUBSIDIARY
(PARENT ENTITY)
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

Appendix V is financial information of PT Baramulti Suksessarana Tbk (parent entity) which disclosed the Company's investment in subsidiary at acquisition cost as of December 31, 2022 and 2021.

31 Desember/December 31, 2022 dan/and 31 Desember/December 31, 2021

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Antang Gunung Meratus	99.9997%	62,053,701	-	-	62,053,701	PT Antang Gunung Meratus



2022 **Laporan Tahunan** Annual Report

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk

Grha Baramulti Lt. 3

Jl. Suryopranoto No. 2

Komplek Harmoni Plaza Blok A-8

Jakarta Pusat, 10130, Indonesia

 : (021) 6385 3228/6385 1134

 : (021) 6386 4106

 : corsec@baramultigroup.co.id

 : www.bssr.co.id